2022

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Anabatic Technologies Tbk
www.anabatic.com



Growing in the new era

anabatic
TECHNOLOGIES



Growing in the new era

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perseroan" dan "ANABATIC" atau yang didefinisikan sebagai PT Anabatic Technologies Tbk.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words the "Company" and "ANABATIC" which hereinafter shall be referred to as PT Anabatic Technologies Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

01

4 **Ikhtisar Utama**
Performance Highlights

6 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

9 Informasi Saham
Share Information

10 Aksi Korporasi
Corporate Action

10 Informasi Obligasi
Bonds Information

12 Peristiwa Penting
Key Events

14 Penghargaan
Awards

20 Sertifikasi
Certifications

02

24 **Laporan Manajemen**
Management Reports

24 Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

32 Laporan Presiden Direktur
Report from President Director

03

42 **Profil Perusahaan**
Company Profile

44 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

48 Tonggak Sejarah
Milestones

50 Visi dan Misi
Vision and Mission

51 Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

52 Bidang Usaha
Line of Business

55 Produk dan Layanan
Products and Services

56 Wilayah Operasional
Operational Areas

58 Cabang & Pusat Rekrutmen BPO di Indonesia
BPO Branches & Recruitment Center in Indonesia

60 Struktur Organisasi
Organization Structure

62 Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations

63 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

67 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

74 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

76 Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2022
Shares Ownership Composition in 2022

79 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information About Majority and Controlling Shareholders

80 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

82 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

87 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

87 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

88 Akuntan Publik
Public Accountant

89 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information About Stock Market Supporting Institutions/Professions

90 Situs Web Resmi Perseroan
Official Website

91 Sumber Daya Manusia
Human Capital

98 Strategi SDM Tahun 2023
2023 Human Capital Strategy

04

110 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

112 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

114 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

118 Tinjauan Keuangan
Financial Review

126 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

128 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability Level

129 Struktur Modal
Capital Structure

130 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds For Capital Goods Investment

130 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After Accounting Report Date

131 Prospek Usaha
Business Prospect

133 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

134 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

135 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering

136 Realisasi Penggunaan Dana dari Penerbitan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018
Realization of the Use of Proceeds From The Issuance of Anabatic Year 2018 Convertible Bond

137 Realisasi Penggunaan Dana dari Penambahan Modal Melalui Penawaran Umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Realization of the Use of Funds From Capital Increase Through A Public Offering of Preemptive Rights

138 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee/Management Stock Option Program

139 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition Or Debt/Capital Restructuring

141 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests and/or Transactions With Affiliated Parties

141 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Yang Berpengaruh SignifikanTerhadap Perseroan
Regulatory Changes That Bring Significant Impact to The Company's Performance

142 Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku
Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku

05

144 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

146 Pelaksanaan Tata Kelola
Governance Implementation

148 Prinsip GCG
GCG Principles

149 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

150 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

164 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

169 Direksi
Board of Directors

177 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

178 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

180 Komite Audit
Audit Committee

188 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

193 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

197 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

202 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

204 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

208 Kasus dan Perkara Hukum
Litigation

209 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

209 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

210 Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Reporting Policy of Share Ownership of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

211 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

213 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

213 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

214 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance

217 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022**
Statement of the Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report

220 **Laporan Keuangan 2022**
2022 Financial Statement

Ikhtisar Utama

Performance Highlights

LAPORAN LABA RUGI | PROFIT OR LOSS STATEMENT

Pendapatan
Revenues

Rp 7.810,0 miliar billion

+ 21,1% (y-o-y)

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

Rp 147,6 miliar billion

+ 161,2% (y-o-y)

POSISI KEUANGAN | FINANCIAL POSITION

Total Aset
Total Assets

Rp 4.217,1 miliar billion

+ 2,6% (y-o-y)

Total Ekuitas
Total Equity

Rp 161,8 miliar billion

+ 120,3% (y-o-y)

RASIO KEUANGAN | FINANCIAL RATIO

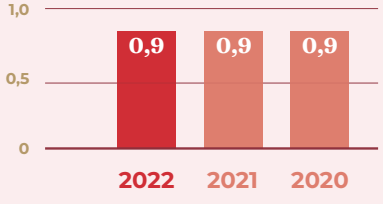
Laba Neto terhadap Total Aset
Return on Assets

3,4 %

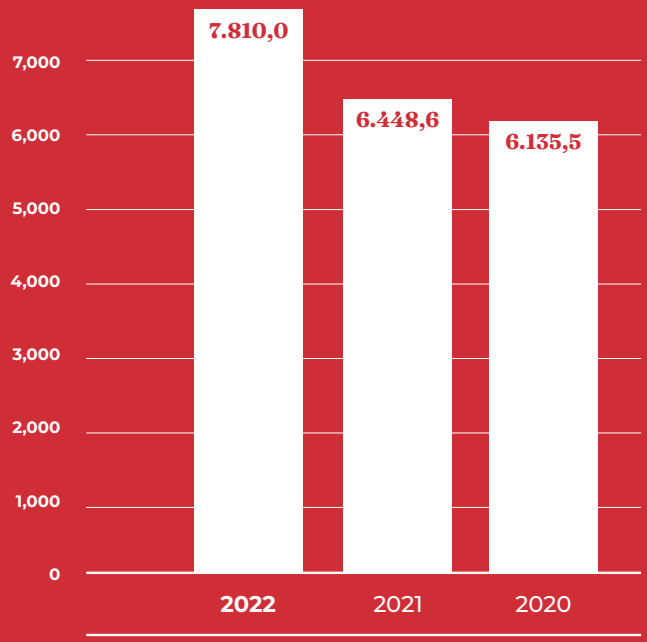
Laba Neto terhadap Ekuitas
Return on Equity

88,8 %

Rasio Lancar
Current Ratio

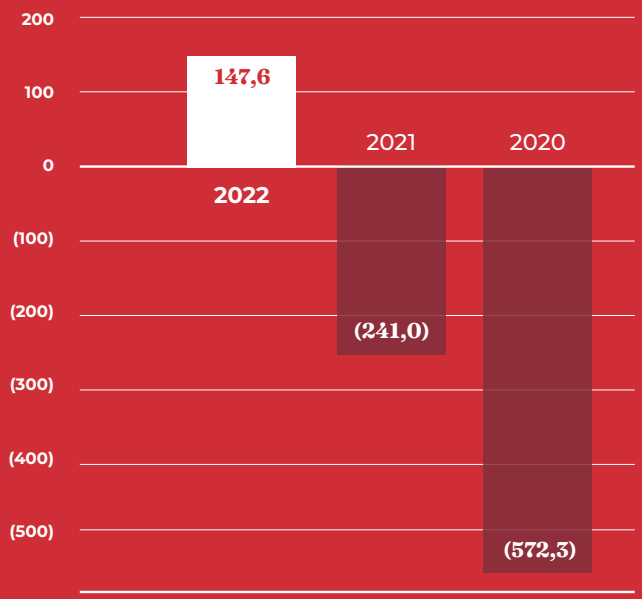


PENDAPATAN
REVENUES



Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah
Expressed in billion Rupiah

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

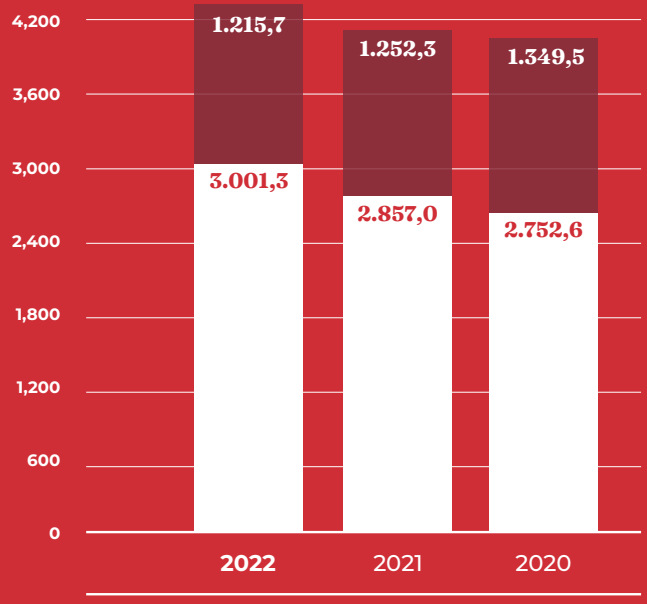


Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah
Expressed in billion Rupiah

ASET
ASSETS

Aset Lancar
Current Assets

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

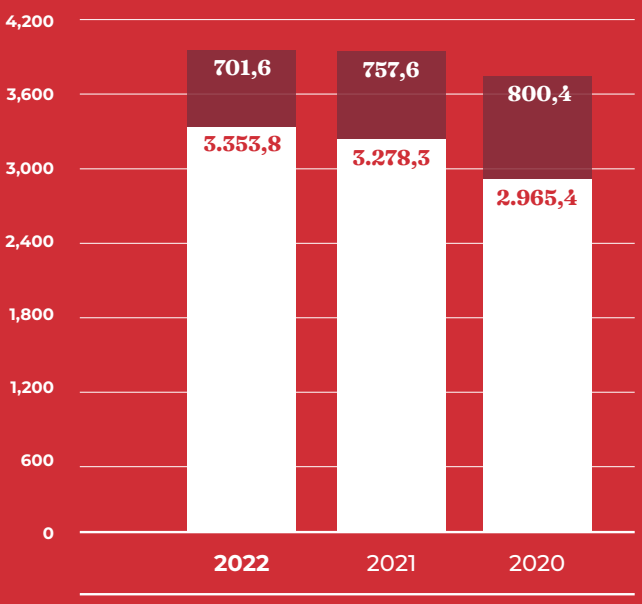


Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah
Expressed in billion Rupiah

LIABILITAS
LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities



Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah
Expressed in billion Rupiah

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi
Profit or Loss Statement

Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain
Expressed in billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2022	2021*	2020
Pendapatan Revenues	**7.810,0**	6.448,6	6.135,5
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	**6.816,3**	5.572,6	5.225,3
Laba Bruto Gross Profit	**993,7**	876,0	910,3
Beban Usaha Operating Expenses	**684,7**	896,4	1.267,9
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	**309,0**	(20,4)	(357,6)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	**(62,9)**	(113,9)	(169,6)
Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Final Tax and Income Tax Expense	**(102,6)**	(110,7)	(47,2)
Dampak Penyesuaian Proforma atas Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Effect of Proforma Adjustment on Net Profit (Loss) for the Year	**-**	-	(1,8)
Laba Setelah Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dihentikan Profit After Income Tax Expense from Discontinued Operations	**-**	1,1	1,4
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	**143,6**	(243,9)	(574,8)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
• Pemilik Perusahaan Owners of the Company	**68,8**	(268,2)	(615,0)
• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	**74,8**	24,3	40,2
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	**147,6**	(241,0)	(572,3)

Laporan Laba Rugi
Profit or Loss Statement

Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain
Expressed in billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2022	2021*	2020
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
• Pemilik Perusahaan Owners of the Company	**73,4**	(273,0)	(613,0)
• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	**74,2**	32,0	40,6
Laba (Rugi) per Saham Basic Earnings (Loss) per Share (full Rp)	**31,7**	(117,9)	(265,6)
Laba (Rugi) per Saham Dilusian Diluted Earnings (Loss) per Share (full Rp)	**35,1**	(92,5)	(218,5)

Keterangan | Notes:
* Disajikan kembali | * Restated

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain
Expressed in billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2022	2021*	2020*
Aset Lancar Current Assets	**3.001,3**	2.857,0	2.752,6
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**1.215,7**	1.252,3	1.349,5
Total Aset Total Assets	**4.217,1**	4.109,3	4.102,2
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**3.353,8**	3.278,3	2.965,4
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**701,6**	757,6	800,4
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**4.055,3**	4.035,9	3.765,8
Total Ekuitas Total Equity	**161,8**	73,4	336,4
Ekuitas yang Diatribusikan ke Pemilik Perusahaan Equity Attributable to the Owners of the Company	**(49,9)**	(123,4)	149,7

Keterangan | Notes:
* Disajikan kembali | * Restated

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain
Expressed in billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Neto terhadap Aset Return on Assets	**3,4%**	-5,9%	-14,0%
Laba (Rugi) Neto terhadap Ekuitas Return on Equity	**88,8%**	-332,3%	-170,9%
Margin Laba (Rugi) Bruto Gross Profit Margin	**12,7%**	13,6%	14,8%
Margin Laba (Rugi) Usaha Operating Income Margin	**4,0%**	-0,3%	-5,8%
Margin Laba Neto Net Income (Loss) Margin	**1,8%**	-3,8%	-9,4%
Rasio Lancar Current Ratio	**0,9**	0,9	0,9
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	**1,0**	1,0	0,9
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	**25,1**	55,0	11,2



Informasi Saham

Share Information

Triwulan Quarter	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Total Outstanding Shares (Shares)	**Harga Saham (Rp)** Share Price (Rp)			**Volume Perdagangan Pasar** (Lembar Saham) Market Trading Volume (Shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing		
2022						
I	2.315.361.355	745	470	505	2.372.860.000	1,17 Triliun/Trillion
II	2.315.361.355	510	366	380	532.700.000	0,88 Triliun/Trillion
III	2.315.361.355	440	350	404	648.390.000	0,94 Triliun/Trillion
IV	2.315.361.355	412	376	392	197.590.000	0,91 Triliun/Trillion
2021						
I	2.315.361.355	1.075	545	710	292.890.000	1,64 Triliun/Trillion
II	2.315.361.355	2.260	685	1.965	802.830.000	4,55 Triliun/Trillion
III	2.315.361.355	1.830	660	670	11.615.540.000	1,55 Triliun/Trillion
IV	2.315.361.355	800	595	800	5.509.260.000	1,85 Triliun/Trillion

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

Throughout fiscal year 2022, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share or change of share value.

Informasi Obligasi
Bonds Information

Tahun Year	**Nama Obligasi** Bonds Name	**Total Emisi** Total Issuance	**Bunga (Per Tahun)** Interest (Per Year)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat Obligasi** Bonds Rating
2018	Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 Anabatic Convertible Bond Year 2018	Rp560.001.736.660	5%	11 Juli 2022* July 11, 2022	BBB

*Diperpanjang hingga 11 Juli 2023
Extended to July 11, 2023


Mission
Aspires to deliver the most suitable products and services to increase customer competitive advantage, while simultaneously developing growth to delight all stakeholders involved.
2010
2011
Reach IDR 1T Revenue
2012
Started Q2 Technologies In January
Reach IDR 2T Revenue

Peristiwa Penting
Key Events

Januari 2022
January

- **Penjualan 51% Saham PT Indonesia Digital Exchange oleh PT Emporia Digital Raya.**
- **PT Blue Power Technology bekerjasama dengan SAS menyediakan solusi IFRS17 khususnya bagi industri asuransi di Indonesia**

- Disposal of 51% shares of PT Indonesia Digital Exchange by PT Emporia Digital Raya.
- PT Blue Power Technology collaborated with SAS to provide IFRS17 solution, especially for insurance industry in Indonesia.

Februari 2022
February

PT Blue Power Technology bekerjasama dengan salah satu *principal network solution* yaitu Pica8.
PT Blue Power Technology collaborated with Pica8, one of network solution principals.

Maret 2022
March

PT XDC Indonesia ditunjuk sebagai distributor resmi untuk produk Allied Telesis.
PT XDC Indonesia is appointed as the authorized distributor for Allied Telesis product.

Juni 2022
June

- **Pembentukan dan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Anabatic Technologies Tbk.**
- **PT Central Data Technology bekerjasama dengan salah satu penyedia solusi *Application Performance Monitoring* (APM) yaitu Dynatrace**

- Establishment and appointment of PT Anabatic Technologies Tbk. Nomination and Remuneration Committee.
- PT Central Data Technology collaborated with Dynatrace, one of Application Performance Monitoring (APM) solution providers.

Juli 2022
July

- **Pembelian 70% saham PT Egeroo Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang, yang memiliki teknologi AI Chatbot, untuk mengembangkan Layanan yang lebih baik dalam hal *customer experience.***
- **PT Virtus Technology Indonesia ditunjuk sebagai distributor resmi untuk produk Palo Alto Networks**
- **PT Blue Power Technology bekerjasama dengan salah satu penyedia solusi eKYC dan *risk management* yaitu Advance AI**
- **PT Blue Power Technology mengembangkan solusi *smart operation* yang diberikan nama SCOPS project**

- Acquisition of 70% shares of PT Egeroo Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang, which owns AI Chatbot technology, to develop better services in terms of customer experience.
- PT Virtus Technology Indonesia is appointed as authorized distributor for Palo Alto Networks product.
- PT Blue Power Technology collaborated with Advance AI, one of eKYC and risk management solution providers.
- PT Blue Power Technology develops SCOPS project, a smart operation solution.

Sepanjang tahun 2022, KPSG Group melakukan penajaman fokus usaha pada CX (*Customer Experience*) dan EX (*Employee Experience*) dengan teknologi *cloud ready* (kesiapan sistem komputasi awan).

Throughout 2022, KPSG Group sharpens its business focus on CX (Customer Experience) dan EX (Employee Experience) with cloud ready technology.

Agustus 2022
August

- **PT Blue Power Technology bekerja sama dengan salah satu penyedia solusi RPA (*Robotic Process Automation*) yaitu G1ANT.**
- **PT Central Data Technology melakukan *grand launcing - product internal* - Nebula Cloud Console (NCC)**

- PT Blue Power Technology collaborated with G1ANT, one of RPA (Robotic Process Automation) solution providers.
- The grand launcing of Nebula Cloud Console (NCC), internal product of PT Central Data Technology.

September 2022
September

PT Helios Informatika Nusantara ditunjuk sebagai distributor resmi untuk produk DocuSign
PT Helios Informatika Nusantara is appoined as authorized distributor for DocuSign product.

Oktober 2022
October

PT XDC Indonesia ditunjuk sebagai distributor resmi untuk produk Keenon Robotics
PT XDC Indonesia is appoined as authorized distributor for Keenon Robotics product.

November 2022
November

- **Penggabungan layanan *digital marketing services* yang semula dijalankan oleh PT Advika Media Kreasi, selanjutnya disediakan oleh PT Karyaputra Suryagemilang.**
- **Perubahan nama KPSG International Inc. menjadi DEOS International Inc.**
- **Pembentukan divisi baru pada PT Karyaputra Suryagemilang yang dinamakan PIS (Product Innovation Services) untuk menjalankan fungsi *research and development*.**

- The merge of digital marketing services that prior was operated by PT Advika Media Kreasi to PT Karyaputra Suryagemilang.
- KPSG International Inc.'s name alteration to DEOS International Inc.
- Establishment of a new division at PT Karyaputra Suryagemilang called PIS (Product Innovation Services) to carry out research and development functions.

Desember 2022
December

- **PT Blue Power Technology bekerja sama dengan Digital Ocean untuk melengkapi portofolio Cloud bagi market Indonesia khususnya SMB/ UMKM**
- **PT Central Data Technology bekerja sama dengan salah satu penyedia solusi *platform zero trust* yaitu Zscaler**
- **PT Helios Informatika Nusantara ditunjuk sebagai *Whatsapp Business Solution Provider* (BSP)**

- PT Blue Power Technology collaborated with Digital Ocean to equip Cloud portfolio for Indonesian market, particularly SMB/MSMEs.
- PT Central Data Technology collaborated with Zscaler, one of zero trust platform solution providers.
- PT Helios Informatika Nusantara is appointed as Whatsapp Business Solution Provider (BSP).

Penghargaan
Awards

KPSG GROUP



BEST AWARD DALAM KATEGORI "PERUSAHAAN DENGAN PEMBAYARAN IURAN BERJALAN"
BEST AWARD IN "COMPANY WITH CURRENT DUES PAYMENT" CATEGORY

Diberikan oleh / Presented by:
BPJS Ketenagakerjaan (Jakarta Sudirman)



ADP: PARTNER EXECUTIVE CONVENTION - RESILIENCY AWARD

Diberikan oleh / Presented by:
ADP Streamline



ADP: PARTNER EXECUTIVE CONVENTION - COLLABORATION AWARD

Diberikan oleh / Presented by:
ADP Streamline



ADP: PARTNER EXECUTIVE CONVENTION - COLLABORATION AWARD

Diberikan oleh / Presented by:
ADP Streamline



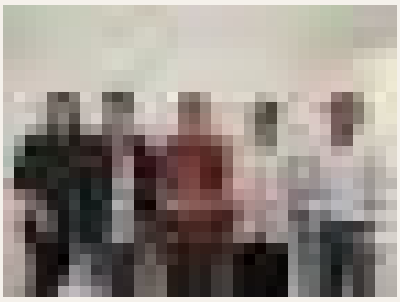
ADP PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD 2022

Diberikan oleh / Presented by:
ADP



ADP PILOT INITIATIVES AWARD 2022

Diberikan oleh / Presented by:
ADP



"EXCELLENCE IN CUSTOMER SERVICE" DI ACARA HALODATA PARTNER READY 2023

Diberikan oleh / Presented by:
HALODATA



PENGHARGAAN AGENCY COLLECTION NASIONAL TERBAIK 3 TAHUN 2022

Diberikan oleh / Presented by:
BNI



BNI BEST SUCCESS RATE PAYMENT REGION JAKARTA 2022

Diberikan oleh / Presented by:
BNI

PT COMPUTRADE TECHNOLOGY INTERNATIONAL GROUP



TOP TSS PARTNER 2021

Diberikan oleh / Presented by:
IBM



TOP INFRASTRUCTURE DISTRIBUTOR

Diberikan oleh / Presented by:
IBM



TOP GROWTH DISTRIBUTOR OF THE YEAR

Diberikan oleh / Presented by:
ALIBABA CLOUD



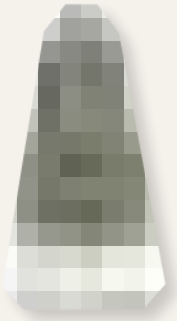
PARTNER APPRECIATION AWARD

Diberikan oleh / Presented by:
SAS



TOP ISG DISTRIBUTOR CHAMPION - FY2122

Diberikan oleh / Presented by:
LENOVO



AWS BEST PARTNER OF THE YEAR INDONESIA 2022

Diberikan oleh / Presented by:
AWS



TRAILBLAZING DISTRIBUTOR

Diberikan oleh / Presented by:
Aruba



BEST DISTRIBUTOR

Diberikan oleh / Presented by:
AMD



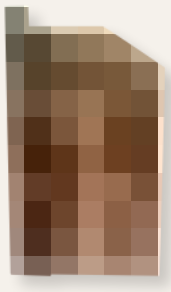
BEST SOLUTION OEM INNOVATION AWARD FY22

Diberikan oleh / Presented by:
DELLEMC



ASIA-PACIFIC & JAPAN CHAMPION OF CHAMPIONS

Diberikan oleh / Presented by:
Aruba



FY-22 TOP DISTRIBUTOR ENTERPRISE

Diberikan oleh / Presented by:
SAS



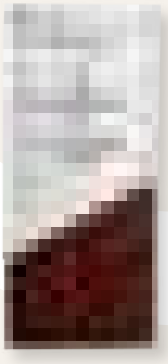
BEST ENTERPRISE DISTRIBUTOR FY22

Diberikan oleh / Presented by:
DELLEMC



REDHAT DISTRIBUTOR OF THE YEAR 2021

Diberikan oleh / Presented by:
REDHAT



DISTRIBUTOR OF THE YEAR - FY22

Diberikan oleh / Presented by:
RUBRIK



DISTRIBUTOR OF THE YEAR - 2022 FOR SEAK

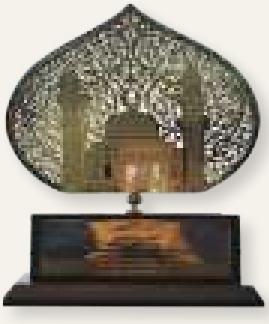
Diberikan oleh / Presented by:
VMWARE



ACE OF INITIATIVE

Diberikan oleh / Presented by:
ELASTIC

PT EMPORIA DIGITAL RAYA GROUP



THE BEST REMITTANCE BUSINESS PARTNER 2022 IN INDONESIA IN CUSTOMER APPRECIATION 2022

Diberikan oleh / Presented by:
PT Bank Syariah Indonesia Tbk



PENGEMBANGAN CONVERTER XML APLIKASI SISTEM INFORMASI TERDUGA PENDANAAN TERORISME (SIPENDAR)

Diberikan oleh / Presented by:
AMD



PJP LR BB TERBAIK WILAYAH JAWA BARAT TAHUN 2022

Diberikan oleh / Presented by:
Bank Indonesia

Sertifikasi

Certifications



IMPLEMENTASI ISO 27001:2013 SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI

Diberikan untuk / Presented for:
PT Inovasi Informatika Indonesia

Diberikan oleh / Presented by:
British Standards Institution

Berlaku sampai / Valid until:
21-11-2024



ISO 20000-2018 IT SERVICE MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
PT Jedi Global Teknologi

Diberikan oleh / Presented by:
United Registrar of Systems (URS)

Berlaku sampai / Valid until:
14-09-23



EC-COUNCIL CERTIFICATE

Diberikan untuk / Presented for:
PT Inovasi Informatika Indonesia

Diberikan oleh / Presented by:
EC-COUNCIL

Berlaku sampai / Valid until:
30-06-2023



ISO 27001:2013 INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

Diberikan untuk / Presented for:
PT Jedi Global Teknologi

Diberikan oleh / Presented by:
United Registrar of Systems (URS)

Berlaku sampai / Valid until:
23-12-23



HUAWEI CERTIFIED SERVICE PARTNER

Diberikan untuk / Presented for:
PT Smartnet Magna Global

Diberikan oleh / Presented by:
HUAWEI

Berlaku sampai / Valid until:
30-06-23



DELL METAL TIER - GOLD

Diberikan untuk / Presented for:
PT Smartnet Magna Global

Diberikan oleh / Presented by:
Dell Technologies

Berlaku sampai / Valid until:
03-06-23



ISO/IEC 27001:2013 INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEMS

Diberikan untuk / Presented for:
PT Harsya Remitindo

Diberikan oleh / Presented by:
CBQA GLOBAL

Berlaku sampai / Valid until:
08-10-2024

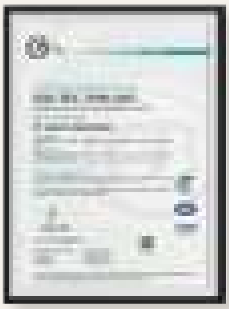


SERTIFIKAT KEANGGOTAAN ASPI (ASOSIASI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA)

Diberikan untuk / Presented for:
PT Harsya Remitindo

Diberikan oleh / Presented by:
ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)

Berlaku sampai / Valid until:
2023



ISO 270001:2013

Diberikan untuk / Presented for:
PT Karyaputra Suryagemilang

Diberikan oleh / Presented by:
URS

Berlaku sampai / Valid until:
25-08-2022



ISO 9001:2015

Diberikan untuk / Presented for:
PT Karyaputra Suryagemilang

Diberikan oleh / Presented by:
URS

Berlaku sampai / Valid until:
02-10-2023



PCI DSS

Diberikan untuk / Presented for:
PT Karyaputra Suryagemilang

Diberikan oleh / Presented by:
Network Intelligence PCI QSA

Berlaku sampai / Valid until:
29-03-2023



ISO/IEC 27001/2013

Diberikan untuk / Presented for:
PT Anabatic Digital Raya

Diberikan oleh / Presented by:
United Registrar of Systems (URS)

Berlaku sampai / Valid until:
28-09-2023

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



Ignasius Jonan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dan segenap Manajemen dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.

The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors and Management in achieving the specified performance targets.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami sampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, di tengah berbagai tantangan, PT Anabatic Technologies Tbk ("Perseroan") dapat bertahan dan mencapai kinerja yang baik pada tahun 2022. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun buku 2022.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would thank the Almighty God for enabling PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company") to survive various challenges and successfully achieve good performance in 2022. On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to present the supervisory report of the Company managed by the Board of Directors throughout fiscal year 2022.

Tinjauan Terhadap Makroekonomi Global dan Industri

Dewan Komisaris melihat kondisi yang berlangsung selama tahun 2022 relatif lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya meskipun masih diwarnai berbagai ketidakpastian sebagai dampak lanjutan dari terjadinya pandemi Covid-19. Per Oktober 2022, IMF telah merevisi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,2% dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 2,7%.

Global Macroeconomics and Industry Review

In 2022, the Board of Commissioners sees improved conditions compared to previous year, even though it was still overshadowed by uncertainties as further impacts of the Covid-19 pandemic. As of October 2022, IMF had the global economic growth revised to 3.2% and projected global economic growth to 2.7% in 2023.

Dinamika makroekonomi global masih dibayangi oleh kondisi geopolitik di beberapa kawasan serta efek lanjutan *downside risks* dari pandemi. Dewan Komisaris menilai kondisi-kondisi tersebut dapat mendorong kenaikan harga komoditas dan inflasi, khususnya di negara-negara maju. Di sisi domestik, perekonomian nasional terus menguat dengan estimasi pertumbuhan ekonomi nasional berkisar antara 4,5% - 5,3% pada tahun 2022.

The global macroeconomic dynamics still concerned by the geopolitical tensions in some regions and extensive impact of the pandemic's downside risks. The Board of Commissioners assumes that these conditions might trigger increasing commodity prices and inflation, especially in the developed countries. At domestic level, national economy is continuing its recoveries with national economic growth projection targeting 4.5% - 5.3% in 2022.

Di tengah tren pemulihan ekonomi tersebut, Dewan Komisaris mengamati bahwa pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi terus meningkat. Pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi pada tahun 2022 terutama didorong oleh percepatan transformasi digital pasca pandemi korporasi. Dengan demikian, Dewan Komisaris melihat bahwa terjadinya pandemi Covid-19 telah menggeser fokus penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di kalangan korporasi.

Amidst the economic recovery trend, the Board of Commissioners observes the higher growth of Information and Communication sector. The Information and Communications sector growth during 2022 was mainly driven by accelerated digital tranformation adoption by corporations. The Board of Commissioners also sees the shifting of focus and priorities on the implementation of Information and Communication Technology among the corporations.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan Tahun 2022

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dan segenap Manajemen dalam mengatasi tantangan-tantangan yang terjadi selama tahun 2022. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk terus mencermati setiap kondisi yang masih diwarnai oleh ketidakpastian akibat kemunculan varian-varian baru Covid-19 dan peningkatan ketegangan geopolitik akibat invasi Rusia ke Ukraina. Dewan Komisaris mengingatkan Manajemen untuk terus menjaga rantai distribusi global guna memastikan kelancaran layanan kepada seluruh pelanggan.

Assessment on the Company's 2022 Performance

The Board of Commissioners appreciates the achievements of Board of Directors and Management in overcoming the challenges faced in 2022. The Board of Commissioners has given directions to the Board of Directors to always pay a close attention to any condition affected by uncertainty triggered by the outbreak of new Covid-19 variants and the rising of geopolitical tension following Russian invasion of Ukraine. The Board of Commissioners warns the Management to maintain global supply chain to ensure excellent services to all customers.

Dewan Komisaris mencermati tren kenaikan suku bunga dan inflasi juga dapat berdampak pada kinerja Perseroan tahun 2022. Dewan Komisaris juga telah menghimbau kepada Direksi untuk mengoptimalkan peluang dari transformasi digital serta peningkatan kebutuhan infrastruktur informasi dan komunikasi guna mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan ke depan.

The Board of Commissioners observes that higher interest rates and inflation trend may also affected Company performance in 2022. The Board of Commissioners has also suggested the Board of Directors to optimize the opportunities from digital transformation initiatives and increased demand in information and communication infrastructures to fuel the growth of Company performance in the future.

Strategi Perseroan dalam megoptimalkan peluang dari bisnis *cloud* selama tahun 2022 juga cukup berkontribusi dalam pertumbuhan kinerja Perseroan meskipun secara proporsi belum menjadi sumber penghasilan utama Perseroan. Untuk tahun 2022, Dewan Komisaris melihat bisnis CDPP masih menjadi kontributor utama untuk Pendapatan Perseroan dengan kinerja yang terus meningkat.

In 2022, the Company's strategy to optimize the opportunities of cloud businesses also contributed to the growth of Company performance, although by proportion it's still not yet become the Company's main revenue stream. The Board of Commissioners considers CDPP business still to be the Company main revenue contributor in 2022 with a steady performance growth.

Dewan Komisaris menilai fokus Perseroan di Industri Keuangan untuk segmen usaha MCDS telah dilaksanakan dengan cukup baik, terutama untuk bisnis *digital banking*. Perseroan juga kami nilai telah berhasil meningkatkan efektifitas operasional secara keseluruhan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan memperoleh lisensi uang elektronik dan terpilih sebagai penyedia jasa transfer dana terbaik untuk Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) wilayah Jawa Barat pada tahun 2022. Dewan Komisaris menyambut baik sinergi yang semakin solid serta komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan melalui modernisasi teknologi.

The Board of Commissioners evaluates the Company focus Financial Industry for MCDS business has been implemented quite well, especially in digital banking business. We also recognize that Company has also successfully improved the overall operational effectiveness. The Board of Commissioners also appreciates the Company success in obtaining e-money license and awarded as the best fund transfer service provider for Non-Bank Financial Institutions (LKBB), of West Java region in 2022. The Board of Commissioners recognizes the Company solid synergy and commitment to maintain quality and customer satisfaction through technology modernization.

Untuk hasil akhir, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dan segenap Manajemen dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan. Dengan Pendapatan tercatat sebesar Rp7.810 miliar, Perseroan berhasil mencatat capaian 118% terhadap target Pendapatan. Untuk Laba Bersih, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil membawa Perseroan mencatatkan pertumbuhan Laba Bersih sebesar Rp143,6 miliar pada tahun 2022, naik jauh dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat negatif Rp243,9miliar atau mencatat capaian 163% terhadap target Laba Bersih.

With regards to our bottom line, the Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors and Management in achieving the specified performance targets. The Company made a total Revenue of Rp7,810 billion or achieved 118% of the Revenue target. In terms of Net Profit, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors has successfully brought the Company to generate Rp143.6 billion Net Profit in 2022, a significant increase compared to the previous year of negative Rp243.9 billion or achieving 163% of the Net Profit target.

Penilaian Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, Dewan Komisaris berperan sebagai Organ Perseroan dengan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, khususnya pada aspek audit internal dan eksternal, manajemen risiko serta nominasi dan remunerasi. Sesuai dengan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas dan menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga mencatat kualitas penerapan audit internal dan pengendalian internal di Perseroan telah memadai selama tahun 2022. Dewan Komisaris juga mengapresiasi penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System/* WBS) yang efektif sehingga dapat meminimalisir risiko penyimpangan maupun *fraud*.

Assessment on Good Corporate Governance Practice

In the Company Good Corporate Governance structure and mechanism, the Board of Commissioners acts as a Company Organ with duties and responsibilities to supervise and provide advices to the Board of Directors, particularly on the aspects of internal and external audit, risk management as well as nomination and remuneration. Based on these responsibilities, the Board of Commissioners has carried out our duties and held both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners.

In particular, the Board of Commissioners notes the quality of internal audit and internal control practices in the Company throughout 2022 is satisfactory. The Board of Commissioners also appreciates the implementation of an effective Whistleblowing System (WBS) to minimize risk of violations and frauds.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2022. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Changes in Board of Commissioners Composition

In terms of the Board of Commissioners composition, the Company did not do any changes in Board of Commissioners composition throughout 2022. Therefore, as of December 31, 2022, the Board of Commissioners composition are as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	**Ignasius Jonan**
Komisaris Commissioner	**Antonius Agus Susanto**
Komisaris Commissioner	**Kei Andoh**

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat tahun 2023 akan mulai diwarnai oleh eforia menjelang pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) di tahun 2024 mendatang. Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan melihat bahwa Manajemen telah mempertimbangkan faktor-faktor penting yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan di tahun depan.

Berkaitan dengan prospek usaha Perseroan, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk mewaspadai kekhawatiran investor serta perilaku yang cenderung *wait and see* dalam melaksanakan aksi korporasi maupun keputusan berinvestasi di tahun depan. Berkaitan dengan kondisi tersebut, preferensi Manajemen untuk menerapkan strategi yang *prudent* sudah sangat tepat untuk dijalankan guna meminimalisir risiko bisnis dan risiko lainnya.

Business Prospects Outlook

The Board of Commissioners regards 2023 will be influenced by the euphoria of General Election (Election) to be carried out in 2024. The Board of Commissioners has reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors and deems that Management has considered the key factors that may impact the Company performance next year.

Related to the Company business prospects, the Board of Commissioners has also suggested the Board of Directors to consider the investors' concern regarding the tendency to wait and see in executing corporate actions and making investment decisions next year. Related to these conditions, the Management preference to implement prudent strategy has been deemed to be very appropriate to minimize business risks and other risks.

Dewan Komisaris juga terus menghimbau Direksi untuk senantiasa siap siaga dalam menghadapi percepatan transformasi digital, baik di dalam Perseroan maupun di sektor Informasi dan Komunikasi secara keseluruhan. Dewan Komisaris juga telah meninjau strategi Direksi untuk meningkatkan investasi Sumber Daya Manusia dan memperkuat bisnis inti dari setiap segmen usaha disertai arahan untuk tetap mengoptimalkan efisiensi biaya.

Seiring dengan pemberlakuan Undang-Undang tentang Perlindungan Data Pribadi, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan kepada Direksi dan segenap Manajemen untuk mempersiapkan Perseroan dalam penerapan regulasi tersebut. Penerapan aturan terkait perlindungan data pribadi akan mendorong terjadinya perubahan dalam perlakuan serta metode penyimpanan data pelanggan, dimana kondisi tersebut dapat membawa peluang bisnis bagi Perseroan, khususnya untuk bisnis *cloud* dan infrastruktur pendukungnya. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus mengoptimalkan setiap peluang yang muncul dan mencapai kinerja yang baik di tahun yang akan datang.

The Board of Commissioners has also appealed the Board of Directors to always be ready in facing digital transformation acceleration, both inside the Company and in the Information and Communication sector generally. The Board of Commissioners has also reviewed the Board of Directors strategy to increase Human Capital investment and strengthen the core business of each business segment with direction to optimizing cost efficiency.

Following the enactment of Personal Data Protection Act in Indonesia, the Board of Commissioners has also recommend the Board Directors and Management to prepare the Company for its implementation. The implementation of data privacy act will bring many changes on how customer data to be treated and stored, henceforth, those requirements might lead to business opportunities for the Company, especially for cloud business and its supporting infrastructures. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will always take advantage of every upcoming opportunities to achieve great performance in the following years.

Penutup

Mewakili Dewan Komisaris, kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan selama tahun 2022, khususnya kepada pemegang saham atas kepercayaan dalam menjalankan mandat yang diberikan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh mitra kerja dan karyawan atas loyalitas, dedikasi dan kerja keras dalam membawa Perseroan mencapai target tahun 2022. Kami juga sampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggaan atas kepercayaan yang diberikan, semoga hubungan baik dengan semua pihak dapat terus terjalin dan membawa Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa depan.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank you everyone for their supports to the Company throughout 2022, especially our shareholders for the trusts in fulfilling the designated mandate. The Board of Commissioners would also convey our utmost gratitude to all colleagues and employees for their loyalties, dedications and perseverances in bringing the Company to achieve its expected target for 2022. We would also thank you all of our customers for their trusts, may the harmonious relationship with all parties can be maintained and will contribute to the Company's better performance in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Ignasius Jonan

Presiden Komisaris dan Komisaris independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Laporan Presiden Direktur

Report from President Director



Harry Surjanto Hambali

Presiden Direktur
President Director

Merespon dinamika dan pergeseran yang terjadi di sektor Informasi dan Komunikasi, Manajemen tetap berfokus dalam menjaga fundamental usaha Perseroan agar terus tumbuh secara sehat.

Responding to the dynamics and shifting in Information and Communication sector, the Management focused in maintaining the Company's business fundamentals to sustain a positive growth.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala berkah dan petunjuk yang dilimpahkan sehingga PT Anabatic Technologies Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Mewakili Manajemen, perkenankan saya untuk menyampaikan laporan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun buku 2022.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would express our gratitude upon the blessings and guidance of God Almighty that brought PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company") to close 2022 with a strong result. On behalf of Management, I would like to present the Company report as managed by the Board Directors throughout the fiscal year 2022.

Kondisi Makroekonomi dan Industri

Setelah mengalami dinamika yang berat akibat pandemi Covid-19 selama beberapa tahun terakhir, dunia menunjukkan tren pemulihan secara global ditandai oleh perubahan kebijakan Pemerintah yang berangsur-angsur melakukan pelonggaran pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi Perubahan ini akhirnya mendorong pemulihan arus barang dan jasa serta mobilitas yang berdampak pada peningkatan kinerja bisnis dan industri.

Macroeconomics and Industry Overview

Following a remarkable dynamic due to the Covid-19 pandemic for the past few years, the world was signaling a global recovery trend as indicated by the shifting in Government policy that was gradually loosening social and economic activities restrictions. Such changes ultimately led to the restoration of the flow of goods and services as well as mobility that resulted in increasing business and industrial performance.

Meskipun secara keseluruhan mengindikasikan tren pemulihan, memasuki kuartal akhir tahun 2022, perekonomian global masih dibayangi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi sebagai bagian dari efek lanjutan *downside risks* dari pandemi serta terjadinya konflik geopolitik yang mendorong kenaikan harga komoditas dan inflasi, khususnya di negara-negara maju.

Despite overall indicators show a recovery trend, by the end of 2022, the global economy was overshadowed by economic downturn as part of sequential effect of the pandemic's downside risks as well as the escalating geopolitical conflicts that triggered the increase of commodity prices and inflation, especially in developed countries.

Secara makro, kondisi ekonomi Indonesia juga mulai menunjukkan tren peningkatan. Pada kuartal I tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,83%, kemudian meningkat menjadi 5,60% pada kuartal II tahun 2022 dan 5,72% pada kuartal III tahun 2022 atau sedikit di atas proyeksi Kementerian Keuangan sebesar 5,7%. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional berkisar antara 4,5% - 5,3% pada tahun 2022.

Indonesia's macroeconomic condition was also showing an upward trend. By the first quarter of 2022, Indonesia's economic growth grew 4.83%, increased to 5.60% in the second quarter of 2022 and 5.72% by the third quarter of 2022. It was slightly better than the Ministry of Finance's projection of 5.7%. Bank Indonesia (BI) estimated the national economic growth would ranging from 4.5% - 5.3% in 2022.

Berdasarkan sektor industri, khususnya sektor Informasi dan Komunikasi tumbuh pesat selama pandemi dan masih berlanjut di tahun 2022. Pertumbuhan di sektor informasi dan komunikasi sebagian besar didorong oleh munculnya kebiasaan-kebiasaan baru di era new normal di mana kegiatan bekerja, belajar, dan belanja dilakukan secara daring dari rumah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai tambah bruto dari sektor informasi dan komunikasi tumbuh 7,14% (yoy) ke Rp181,72 triliun pada kuartal I 2022. Laju pertumbuhan ini merupakan yang tercepat setelah laju pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan.

By industry sector, the information and communication sector specifically experienced rapid growth during the pandemic and sustained in 2022. The growth in information and communication sector was mostly driven by the appearance of new habits in new normal era where work, study and shopping activities were done online from home. Based on the data released by the Central Statistics Agency (BPS), the information and communication sector's gross added value grew 7.14% (yoy) to Rp181.72 trillion in the first quarter of 2022. The growth rate is the fastest after the growth rate achieved by transportation and warehousing sector.

Isu dan Tantangan Tahun 2022

Di tengah tren pemulihan ekonomi dan laju pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi, Perseroan mencatat beberapa kondisi yang menjadi perhatian Manajemen dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan selama tahun 2022. Selain ketidakpastian yang diakibatkan oleh kemunculan varian-varian baru Covid-19, salah satu dinamika yang cukup signifikan pada tahun 2022 adalah ketegangan Geopolitik yang meningkat antara Rusia dan Ukraina serta antara Tiongkok dan Taiwan. Kondisi tersebut menyebabkan gangguan rantai distribusi global yang berdampak segmen usaha CDPP Perseroan.

Perseroan juga mencermati terjadinya kenaikan suku bunga dan inflasi, khususnya menjelang akhir tahun 2022 yang menyebabkan dampak tersendiri di mana BI memperkirakan tingkat inflasi global dapat mencapai 9,2% pada tahun 2022. Kenaikan suku bunga juga dikhawatirkan dapat menyusutkan likuiditas global, menekan nilai tukar Rupiah dan berdampak pada penurunan laju investasi.

Di sisi lain, pandemi Covid-19 juga telah menyebabkan perubahan dalam cara hidup *(way of life)* dan cara kerja *(way to work)* masyarakat. Pergeseran tersebut mendorong percepatan transformasi digital dan peningkatan kebutuhan infrastruktur informasi dan komunikasi secara signifikan, termasuk kebutuhan *teleconference*, *cloud* dan perangkat pendukungnya.

Challenges and Issues in 2022

Amidst the economic recovery trend as well as Information and Communication sector growth, the Company noted some conditions that would be cause for concern of the Management in maintaining the Company's performance throughout 2022. In addition to uncertainty due to the emergence of new Covid-19 variants, a significant dynamic occurred in 2022 was escalating geopolitical tension between Russia and Ukraine as well as China and Taiwan. These conditions have disrupted global distribution chain, which in turn, affected the Company's CDPP business segment.

The Company also closely observed the hike of interest rates and inflation, especially at the end of 2022, which caused a notable impact after BI projected the global inflation rate might reach 9.2% in 2022. The increase in interest rates was also concerned to shrink global liquidity, depreciating exchange rate of Rupiah and affected to slower investment rate.

However, the Covid-19 pandemic had changed the people's way of life and way of work. Such changes also accelerated the digital transformation initiatives and significantly accelerated information and communication infrastructure demand, including for teleconferences, cloud, and its supporting devices.

Strategi Tahun 2022

Merespon dinamika dan pergeseran yang terjadi di sektor Informasi dan Komunikasi, Manajemen tetap berfokus dalam menjaga fundamental usaha Perseroan agar terus tumbuh secara sehat. Selama tahun 2022, bisnis CDPP masih menjadi penopang utama bisnis Perseroan. Untuk mengoptimalkan kinerja bisnis CDPP, Manajemen menerapkan strategi untuk meningkatkan penjualan *cloud* guna menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Fokus Manajemen dalam mengembangkan bisnis *cloud* mempertimbangkan ketergantungan *cloud* yang tidak terlalu besar terhadap rantai distribusi. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan penerimaan klien terhadap *cloud* di mana penggunaan cloud dapat memperluas akses data dan database ke pihak ketiga.

Meskipun mencatat pertumbuhan yang signifikan, Manajemen terus berupaya meningkatkan kontribusi bisnis *cloud* terhadap proporsi pendapatan Perseroan serta menjaga konsistensi pertumbuhan sistem infrastruktur pendukung *cloud* meliputi *hardware, network, security* dan *monitoring*.

Untuk segmen usaha MCDS, Perseroan terus berfokus pada segmen Industri Keuangan, terutama untuk bisnis *digital banking* dan meningkatkan efektifitas operasional. Untuk segmen EDR, pada tahun 2022, Perseroan berhasil memperoleh lisensi uang elektronik serta terpilih menjadi penyedia jasa transfer dana terbaik untuk Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) wilayah Jawa Barat.

Perseroan juga terus memperkuat sinergi lini usaha pada *existing customer* dan modernisasi teknologi untuk bisnis DEOS yang dijalankan oleh entitas anak Perseroan. Teknologi yang dikembangkan pada tahun 2022 direncanakan untuk digunakan dalam melakukan pelayanan guna menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan.

2022 Strategies

Responding to the dynamics and shifting in Information and Communication sector, the Management focused in maintaining the Company's business fundamentals to sustain a positive growth. In 2022, CDPP business was still backbone of the Company's business. To optimize CDPP business performance, the Management implemented a strategy to boost cloud sales and maintain the Company's performance stability. Focus of the Management in developing cloud business considered the cloud's lower dependence to the distribution chain. In addition, the Company was also considering client's acceptance to the cloud where cloud implementation will broaden data and database access to third parties.

Although recording significant growth, the Management strives contrinuously to increase the contribution from cloud business to the Company's revenue proportion and maintain growth consistency of cloud supporting infrastructure systems including hardware, network, security, and monitoring.

In MCDS business segment, the Company was focusing on Financial Industry segment, especially digital banking business and improving operational effectiveness. In EDR Segment, the Company successfully obtained e-money license and was awarded as the best fund transfer service provider for Non-Bank Financial Institutions (LKBB) in West Java region 2022.

The Company also continuously strengthens business line synergy for existing customers and technology modernization for DEOS business run by the Company's subsidiary. The technology developed in 2022 is planned to be used in providing services to maintain quality and customer satisfaction.

Realisasi Kinerja 2022

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan realisasi kinerja sesuai target yang dicanangkan dan mencatat pertumbuhan kinerja yang positif. Kontributor pertumbuhan utama Perseroan pada tahun 2022 masih diperoleh dari bisnis tradisional seiring pertumbuhan kebutuhan infrastruktur jaringan.

Berdasarkan target yang ditetapkan untuk tahun 2022, Perseroan mencatat pendapatan neto konsolidasian sebesar 118% terhadap target, dan pencapaian laba bersih konsolidasian sebesar 163% terhadap target.

Secara konsolidasian, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan neto sebesar 21% mencapai Rp7.810 miliar dibandingkan dengan pendapatan neto pada tahun 2021. Laba bersih tercatat sebesar Rp143,6 miliar pada tahun 2022, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat negatif Rp243,9 miliar terutama disebabkan penurunan dan penghapusan nilai aset yang sudah tidak produktif.

Dengan kinerja yang semakin kuat, Perseroan berhasil mencapai hampir seluruh target secara konsolidasian baik dari sisi Pendapatan, Laba Kotor, EBITDA, Laba sebelum Pajak dan Laba Bersih untuk tahun buku 2022. Pencapaian tersebut didukung oleh implementasi strategi-strategi Perseroan untuk meningkatkan Pendapatan dan menjaga kebutuhan biaya operasional sehingga seluruh kegiatan usaha dan operasional dapat berjalan dengan baik.

2022 Performance Realization

Overall, the Company managed to achieve the targeted performance and recorded positive growth. Main contributors of the Company's growth in 2022 was still obtained from traditional businesses in line with the growing demands for network infrastructure.

Based on the stipulated 2022 target, the Company booked consolidated net revenues 118% of the target and achieved consolidated net profit of 163% of the target.

The Company recorded consolidated net revenues growth of 21% achieving Rp7,810 billion compared to net revenues booked in 2021. Net profit achieved Rp143.6 billion in 2022, compared to previous year of negative Rp243.9 billion mainly due to the decrease and write-off of non-earning assets.

With stronger performance, the Company successfully achieved almost all of the consolidated targets including Revenue, Gross Profit, EBITDA, Profit before Tax and Net Profit for the fiscal year 2022. This achievement is supported by implementation of the Company's strategies to boost Revenue and maintain operational costs thereby all business and operational activities were run smoothly.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan dan penguatan dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Pada tahun 2022, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai Organ di bawah Dewan Komisaris, termasuk melengkapi pedoman kerja *(charter)* tiap Komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perseroan juga memperkuat fungsi audit internal dan pengendalian internal *(internal control)* sesuai *best practice* serta inisiatif penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System* – WBS). Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya laporan pelanggaran yang disampaikan lewat mekanisme pelaporan pelanggaran tersebut.

Good Corporate Governance

The Company is committed to keep improving and strengthening Good Corporate Governance (GCG) aspects. In 2022, the Company established a Nomination and Remuneration Committee as an Organ under the Board of Commissioners, including the completion of work guideline (charter) of each Committee under the Board of Directors and Board of Commissioners according to Good Corporate Governance principles.

The Company has also strengthened internal audit and internal control functions based on best practices and Whistleblowing System (WBS) implementation initiative. In 2022, the Company did not record any report submitted through the whistleblowing system mechanism.

Perubahan Komposisi Direksi

Berkaitan dengan komposisi Direksi, Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Direksi selama tahun 2022. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the Board of Directors composition, the Company did not do any changes in Board of Directors composition throughout 2022. Therefore, as of December 31, 2022, the Board of Directors membership composition is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Presiden Direktur President Director	**Harry Surjanto Hambali**
Direktur Director	**Lie David Limina**
Direktur Director	**Adriansyah Adnan**
Direktur Director	**Hideaki Ohashi**
Direktur Director	**Rieko Kawaguchi**

Prospek Usaha

Menjelang tahun 2024, Perseroan melihat pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi masih akan terus progresif. Meskipun ada kekhawatiran investor masih akan menunda investasi, pertumbuhan bisnis di Perseroan tetap optimis ditopang oleh adaptasi *cloud* yang semakin cepat dan *business opportunity* dengan kebutuhan investasi yang relatif minim dan penggunaan *pay per use*.

Mencermati prospek tersebut, Manajemen akan menerapkan strategi yang *prudent* dan menyasar peluang bisnis lebih lanjut untuk seluruh segmen usaha. Manajemen Perseroan juga akan terus menerus melakukan evaluasi secara mendalam terhadap kemungkinan implikasi pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) terhadap bisnis IT.

Business Prospect

The Company sees that the growth of the Information and Communication sector will be progressive approaching 2024. Despite some concerns that the investors will still postpone their investments, the Company's business growth remains promising, supported by faster cloud adaptation and business opportunities with relatively minimal investment requirements and pay per use scheme.

The Management has observed the prospects and will adapt prudent strategy as well as pursue further business opportunities for all business segments. The Company's management will also consistently perform in-depth evaluation on the possible impact of General Elections (Pemilu) implementation towards the IT business.



Perseroan juga melihat digitalisasi akan terus berlangsung secara cepat. Oleh karena itu, Manajemen telah mempersiapkan startegi untuk mempercepat transformasi digital Perseroan di seluruh segmen usaha, meningkatkan investasi Sumber Daya Manusia dan memperkuat *core business* dari setiap segmen usaha yang dimiliki Perseroan.

The Company also views that digitalization will continue rapidly. Therefore, the Management has prepared strategies to accelerate the Company's digital transformation in all business segments, increase Human Capital investment and strengthen core business of each Company's business segment.

Berkaitan dengan penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 mendatang, Perseroan juga telah mempersiapkan strategi untuk menghadapi ketidakpastian hasil Pemilu serta kemungkinan penundaaan dan perlambatan investasi IT. Meskipun demikian, proyeksi penggunaan *cloud* yang akan semakin cepat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun depan.

Related to the upcoming 2024 Election, the Company has also prepared a strategy to deal with uncertainty of the Election results as well as possibility of delay and slowdown in IT investment. However, the use of cloud is projected to grow rapidly and expected to increase the Company's business growth in the next year.

Dalam aspek regulasi, Perseroan juga telah bersiap untuk melakukan penyesuaian seiring implementasi kebijakan terkait *data privacy* yang akan berdampak signifikan pada pelaku usaha di sektor Informasi dan Komunikasi. Perseroan telah mempersiapkan berbagai strategi dan program kerja untuk menjaga dan terus meninjau keamanan data *customer* yang juga dinilai dapat menjadi peluang bisnis Perseroan di masa depan, termasuk untuk bisnis *cloud* dan infrastruktur pendukung.

In the regulatory aspect, the Company has also prepared to do several adjustments following implementation of data privacy related policies that will have significant impacts to the business players in Information and Communication sector. The Company has prepared strategies and work programs to maintain and continuously review the security of customer data, which is also considered to become the Company's future business opportunities, including cloud and supporting infrastructures business.



Apresiasi dan Penutup

Perseroan terus optimis bahwa sektor IT akan terus tumbuh di masa depan dengan dinamika mengikuti pergeseran gaya hidup masyarakat. Meskipun masih akan diwarnai ketidakpastian, dengan semangat *continuous improvement,* Manajemen optimis akan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan melalui implementasi strategi yang telah disiapkan.

Akhir kata, mewakili segenap Manajemen, saya sampaikan apresiasi dan penghargaan mendalam atas dukungan seluruh pihak kepada Perseroan selama tahun 2022. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan bimbingan yang diberikan. Kepada seluruh karyawan, saya sampaikan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi dalam merealisasikan program kerja Perseroan dan mencapai target yang diharapkan dengan baik. Kepada seluruh pelanggan dan rekan kerja, terima kasih atas loyalitas dan kerja sama yang baik, semoga hubungan baik dapat terus terjalin di masa depan.

Appreciation and Closing Statement

The Company optimistically views that IT sector will keep growing in the future with the dynamics following changing lifestyles of the people. Although will remain uncertain, with continuous improvement spirit, the Management believes will improve the Company's performance through implementation of the strategies as prepared.

Finally, on behalf of all Management, I would express my utmost appreciation and gratitude for all supports given to the Company during 2022. Our appreciation is also addressed to our Shareholders and the Board of Commissioners for their trusts and guidance. I would thank our employees for their perseverance and dedication in executing the Company's work programs and achieving the expected targets. To all customers and colleagues, thank you for your loyalty and good cooperation, may our good relations will sustain in the future.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Harry Surjanto Hambali

Presiden Direktur
President Director





anabatic
TECHNOLOGIES

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Kami berkomitmen untuk menjadi penyedia solusi IT terdepan dalam industri perbankan dan jasa keuangan.

We are committed to be the most IT solution provider in banking and financial services industry.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Anabatic Technologies Tbk

Perubahan Nama Perusahaan
Change of Company Name

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Anabatic Teknologi menjadi PT Anabatic Technologies pada 11 Agustus 2011.

The Company changed its name from PT Anabatic Teknologi to PT Anabatic Technologies on August 11, 2011.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 November 2001
November 1, 2001

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-13242 HT.01.01. TH.2001.

Deed of Establishment No. 4 dated 1 November 2001 ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-13242 HT.01.01.TH.2001.

Pencatatan Saham Perdana
Initial Shares Listing

Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak tanggal 8 Juli 2015.
The Company's shares have been listed at the IDX since July 8, 2015.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp600.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital
per | as of December 31, 2021

Rp231.536.135.500

Kode Saham
Ticker Code

ATIC

Alamat Perseroan
Company Address

Kantor Pusat | Head Office

Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 23, Karet Semanggi,
Setiabudi, Jakarta Selatan
12930 Indonesia

Telp : +62 21 522 9909
Fax : +62 21 522 9777

Kantor Operasional | Operational Office

Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong, Curug Sangereng,
Kelapa Dua, Tangerang,
Banten 15811 Indonesia

Telp : +62 21 8063 6010
Fax : +62 21 8063 6011
E-mail : corporate.secretary@anabatic.com
Website : www.anabatic.com



Sekilas Anabatic

Didirikan pada tanggal 1 November 2001, PT Anabatic Teknologi memiliki visi untuk penyedia solusi IT terdepan dalam industri perbankan dan jasa keuangan di Indonesia. Komitmen tersebut membawa Perseroan untuk terus berkembang dan bertumbuh menjadi salah satu penyedia solusi TI terdepan, terutama di sektor keuangan.

Selama lebih dari 20 tahun, Perseroan berhasil meraih kepercayaan sebagai mitra bisnis pilihan dari berbagai penyedia dan produsen teknologi terkemuka di dunia. Melalui pertumbuhan organik serta berbagai merjer dan akuisisi, Perseroan mampu memperluas jangkauan usahanya ke berbagai bidang yang kini dikelola melalui 45 entitas anak, baik secara langsung dan tidak langsung.

Anabatic At A Glance

Established on November 1, 2001, PT Anabatic Teknologi has a vision to become the most information technology (IT) solution provider in Indonesian banking and financial service industry. This commitment inspired the Company to develop and grow steadily towards the leading IT solution providers, especially in the financial sector.

Over 20 years, the Company has earned the trust as most preferred business partner from various global leading technology providers and manufacturers. Through organic growth as well as mergers and acquisitions, the Company successfully expand our business reach into various sectors that are currently managed under 45 subsidiaries, both directly and indirectly.

Selain melayani institusi-institusi terkemuka di Indonesia, Perseroan juga terus memperkuat eksistensinya di pasar internasional, melalui kantor-kantor perwakilan di Singapura, Malaysia dan Filipina. Pelanggan internasionalnya meliputi perusahaan-perusahaan keuangan yang beroperasi di ASEAN.

In addition to serving Indonesian leading institutions, the Company also keeps strengthening our existence in the international market, through representative offices in Singapore, Malaysia and Philippines. Our foreign customers include financial companies operating in ASEAN.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Anabatic Teknologi menjadi PT Anabatic Technologies.

On August 11, 2011, the Company had its name changed from PT Anabatic Teknologi to PT Anabatic Technologies.

Perseroan berhasil menorehkan sejarah baru dengan berstatus sebagai perusahaan terbuka p ada tanggal Pada 8 Juli 2015 melalui pencatatan saham perdana dengan kode saham ATIC. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan aksi korporasi yang membawa dampak signifikan yaitu transformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk (*holding company*).

The company recorded a new history following our status as a public company on July 8, 2015 after the initial public offering with ticker code ATIC. In 2017, the Company executed corporate action with significant impact, such as transformation of Anabatic Technologies into a holding company.

Setelah beroperasi sebagai perusahaan induk, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang saat ini kini digabungkan menjadi 4 (empat) lini usaha, yaitu:

- Layanan Mission Critical Digital Solution (MCDS) di bawah PT Anabatic Digital Raya (ADR);
- Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG);
- Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI), dan
- Financial Technology (FINTECH) di bawah PT Emporia Digital Raya (EDR).

After operating as a holding company, the Company engages in business activities that are currently merged into 4 (four) business lines, as follows:

- Mission Critical Digital Solution (MCDS) services under PT Anabatic Digital Raya (ADR);
- Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) under PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG);
- Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) under PT Computrade Technology International (CTI), and
- Financial Technology (FINTECH) under PT Emporia Digital Raya (EDR).


IBM
Sun
ORACLE

Tonggak Sejarah

Milestones

2002

- Memulai usahanya pada Juni 2002.
- Memulai kerja sama dengan IBM.
- Commenced its business operations in June 2002.
- The beginning of a cooperation with IBM.

2003

- Mulai beroperasinya PT Computrade Technology International (CTI), entitas anak usaha Perseroan.
- Akuisisi PT Karyaputra Suryagemilang
- PT Computrade Technology International (CTI), the Company's subsidiary, commenced its operation.
- Acquisition of PT Karyaputra Suryagemilang.

2006

- Memulai kerja sama dengan Temenos
- Memulai kerja sama dengan Wolters Kluwer Financial Services (sebelumnya bernama FinArch).
- The beginning of a cooperation with Temenos.
- The beginning of a cooperation with Wolters Kluwer Financial Services (previously FinArch)

2008

- Proyek implementasi *Core Banking System* Perseroan yang pertama di BRI Syariah.
- Memulai kerja sama dengan SAP.
- The Company's first Core Banking System implementation project in BRI Syariah.
- The beginning of a cooperation with SAP.

2009

Proyek implementasi *Core Banking System* di Bank Syariah Mandiri.

Core Banking System implementation project in Bank Syariah Mandiri.

2015

- Pencatatan Perdana Saham di BEI dengan kode saham "ATIC".
- Implementasi proyek pertama di kawasan Timur Tengah.
- Initial Public Offering on IDX, with ticker code "ATIC".
- Implementation of the first project in the Middle East.

2016

- PT Anabatic Technologies Tbk meraih sertifikasi Integrasi Model Kematangan Kemampuan (CMMI) Maturity Level 3 untuk *Software Development*.
- PT Aristi Jasadata, anak usaha Perseroan, berhasil meraih sertifikasi Payment Card Industry Data Security Standard Version 3.2 (PCI-DSS).
- PT Anabatic Technologies Tbk was awarded with CMMI Level 3 certification for Software Development.
- PT Aristi Jasadata, the Company's subsidiary, received its certification for Payment Card Industry Security Standard (PCI-DSS) version 3.2.

2017

- Pengumuman transformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk.
- Meraih sertifikasi ISO 9001:2015.
- Announcement of the transformation of Anabatic Technologies to become a holding company.
- Awarded with ISO 9001:2015 certification.

2019

Mulai beroperasinya lini usaha *financial technology*

The beginning of the financial technology business line.

2020

- Peluncuran IKI Pay, merupakan Aplikasi E-money yang mempermudah pembayaran, pembelian maupun transfer ke seluruh bank di Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange ditunjuk sebagai Komite Aset Kripto Bursa ICDX.
- KPSG Group melakukan *rebranding* menjadi DEOS Group.
- Launch of IKI Pay, an e-money application to facilitate payment transactions, purchases and transfers to all banks operating in Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange appointed as ICDX Crypto Assets Exchange Committee.
- PT Karyaputra Suryagemilang Group rebranded to become DEOS Group.

2021

- Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Karyaputra Suryagemilang dalam PT Dunia Kerja Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Aristi Jasadata dalam PT Aristi Jasa Pandu.
- PT Emporia Digital Raya melepas kepemilikan saham sebesar 55,00% atas PT Multi Access Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Laccore Loka Maya.
- PT Karyaputra Suryagemilang melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Master Link Indonesia, PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu, serta PT Kontinum Global Studio.
- PT Sinergi Media Integrasi melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Technetindo Utama
- The Company acquires 99.99% share ownership of PT Karyaputra Suryagemilang in PT Dunia Kerja Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya acquires 51,00% share ownership of PT Aristi Jasadata in PT Aristi Jasa Pandu.
- PT Emporia Digital Raya disposed 55.00% of its share ownership in PT Multi Access Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya relinquished all of its shares in PT Laccore Loka Maya.
- PT Karyaputra Suryagemilang relinquished all of its shares in PT Master Link Indonesia, PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu, and PT Kontinum Global Studio.
- PT Sinergi Media Integrasi released all of its shares in PT Technetindo Utama.

2022

- Penjualan 51% saham PT Indonesia Digital Exchange oleh PT Emporia Digital Raya
- Pembentukan dan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Anabatic Technologies Tbk.
- Pengambilalihan 70% saham PT Egeroo Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang.
- The disposal of 51% shares of PT Indonesia Digital Exchange by PT Emporia Digital Raya.
- Establishment and appointment of PT Anabatic Technologies Tbk. Nomination and Remuneration Committee.
- The acquisition of 70% shares of PT Egeroo Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang.

Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi
Vision

Menjadi penyedia solusi IT terdepan dalam industri perbankan dan jasa keuangan

To be the most IT solution provider in banking and financial services industry

Misi
Mission

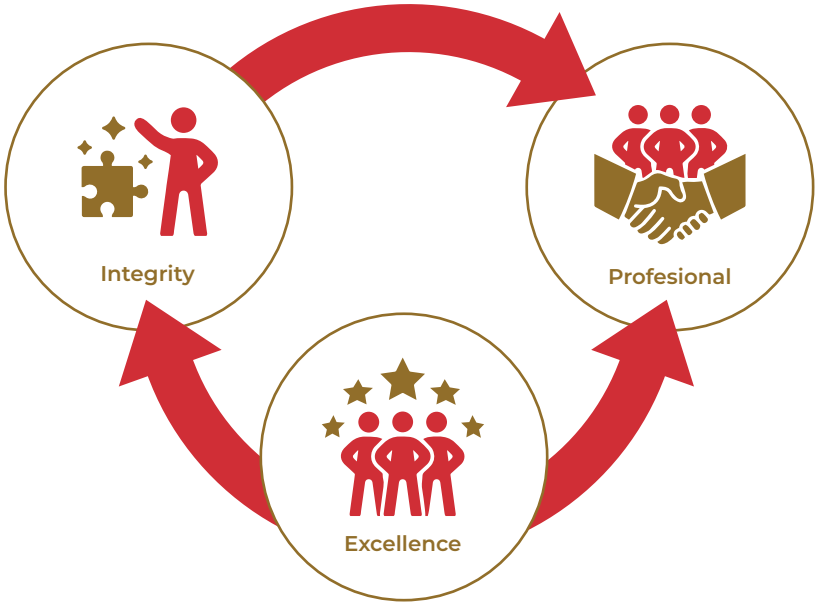
Memberikan solusi dengan kualitas terbaik dan keunggulan dalam pelayanan melalui pengetahuan mendalam dan kompetensi teknis untuk meningkatkan daya saing pelanggan dan memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan

Deliver high quality solutions and service excellence through in-depth knowledge and technical competence to enhance customer competitiveness and deliver value to stakeholders



Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values



Integrity

Integritas sebagai kesatuan dalam diri kita merupakan konsistensi pada komitmen yang mencerminkan prinsip, motivasi, keyakinan, perasaan, logika, tindakan, identitas dan regulasi diri.

Excellence

Berusaha sekuat tenaga untuk mengutamakan mutu, bekerja sebaik mungkin meski terdapat berbagai hambatan, berupaya mencapai yang terbaik (bukan nomor dua terbaik), bekerja dengan semangat dan pantang menyerah.

Profesional

Prinsip – prinsip kerja dalam pencapaian tujuan yang selalu diarahkan pada keterbukaan pemikiran, menghargai, bersinergi dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang dari pelanggan.

Integrity

Integrity as a self-unity and consistency on the commitment that reflects principle, motivation, belief, sense, logic, action, identity and self-regulation.

Excellence

Persistent to prioritize quality, perseverance over various obstacles, strive to achieve the best (not the second place), work with spirit and relentless.

Professional

Work principles in achieving the goals that are aligned towards open-mindedness, respect, synergy and oriented to long-term customers' interests.

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan yaitu berusaha dalam bidang:

a. Informasi dan Komunikasi
b. Perdagangan Besar dan Eceran;
c. Industri Pengolahan;
d. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
e. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya;
f. Pendidikan;
g. Konstruksi;

Based on the Articles of Association, the Company's business activities include the business in the following fields:

a. Information and Communication
b. Wholesale and Retail Trade;
c. Processing industry;
d. Professional, Scientific and Technical Activities;
e. Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support;
f. Education;
g. Construction;

Rincian Kegiatan Usaha Detail of Business Activity	**Nomor KBLI** KBLI Number
a. Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation	**43212**
b. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia Manpower Supply and Human Capital Function Management	**78300**
c. Perdagangan Besar Piranti Lunak Software Wholesaler	**46512**
d. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Wire Telecommunication Activity	**61100**
e. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Engineering and Related Technical Consulting Acitities (YBDI)	**71102**
f. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya Information Technology Activity and Other Computer Services	**62090**
g. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi Information Safety Consulting Activity	**62021**

Rincian Kegiatan Usaha Detail of Business Activity	**Nomor KBLI** KBLI Number
h. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik Electronic Spare Parts Wholesaler	**46521**
i. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya Retail Trading using Channel for Other Miscellaneous Goods	**47919**
j. Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri Machineries and Industrial Equipment Installation	**33200**
k. Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi Telecommunication Device Retail Trading	**47414**
l. Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer Computer Industry and/or Computer Assembly	**26210**
m. Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta Private Computer (Information and Communication) Services	**85492**
n. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (e-commerce) Commerce Application via Internet (e-commerce) Development Activity	**62012**
o. Aktivitas Penerbitan Lainnya Other Publishing Activities	**58190**
p. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya Computer Consulting Activity and Other Computer Facility Management	**62029**
q. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (YTDL) Leasing Activities Without Option Rights for Machinery, Equipment and Other Tangible Goods Not Included in Others (YTDL)	**77399**
r. Aktivitas Hosting dan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Hosting and Related Activities (YBDI)	**63112**
s. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer Computer and Computer Supplies Wholesale Trading	**46511**
t. Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya Other Computer Programming Activity	**62019**

Rincian Kegiatan Usaha Detail of Business Activity	Nomor KBLI KBLI Number
u. Aktivitas Pengolahan Data Data Processing Activity	63111
v. Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software) Software Retail Trading	47413
w. Industri Perlengkapan Komputer Computer Supplies Industry	26220
x. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purpose	63122
y. Penerbitan Piranti Lunak (Software) Software Issuance	58200
z. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (YTDL) Professional, Scientific, and other Technical Activities that are Excluded in Others (YTDL)	74909
aa. Periklanan Advertising	73100

Per tanggal 31 Desember 2022, kegiatan usaha yang saat ini telah benar benar dijalankan oleh Perseroan yaitu kegiatan usaha dalam bidang Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi, Perdagangan Besar Informasi Teknologi dan Penyertaan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Teknologi Informasi.

As of December 31, 2022, business activities that are currently operated by the Company include business activities in Consulting, Integration and Management of Information Technology Systems, Information Technology Wholesale Trading and Investments in Subsidiaries Engaged in Information Technology.

Produk dan Layanan

Products and Services

MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION

PT Anabatic Digital Raya

Menyediakan solusi *mission critical*, yang meliputi sistem untuk:

- Industri perbankan dan asuransi
- Sektor pemerintahan
- Keamanan siber
- Konsultasi perbankan digital
- Penjaminan dan pengujian piranti lunak

Providing mission critical solutions, which include systems for:

- Banking and insurance industry
- Government sector
- Cyber security
- Digital banking consulting
- Software underwriting and testing

DIGITALLY ENRICHED OUTSOURCING SERVICES

PT Karyaputra Suryagemilang

Dengan memadukan keunggulan teknologi (ITO) dan keahlian bisnis proses (BPO), kami akan membantu transformasi operasional perusahaan anda, yang meliputi:

- Layanan proses bisnis dan teknologi *contact center*
- Layanan proses bisnis dan teknologi sumber daya manusia

By combining technological advance (ITO) and business process expertise (BPO), we will help your company's operational transformation, which covers:

- Business process and contact center technology services
- Business process and human resource technology services

CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PROVIDER

PT Computrade Technology International

- Penyediaan solusi TI yang berstandar internasional.
- Distribusi produk komputer dan peralatan computer lainnya melalui jaringan *outlet* maupun secara *online*.
- Penyediaan fasilitas pelatihan, pengujian perangkat keras, serta layanan migrasi data dan perangkat lunak.

- Provision of international standard IT solutions
- Distribution of computer products and other computer equipment through outlet networks and online.
- Provision of training facilities, hardware testing, and data and software migration services.

FINANCIAL TECHNOLOGY

PT Emporia Digital Raya

Penyediaan layanan berbasis financial technology dengan tujuan meningkatkan taraf ekonomi dan tingkat literasi keuangan masyarakat di pedesaan, wilayah sub-urban, dan pusat-pusat Tenaga Migran Indonesia.

Provision of financial technology-based services with purpose to improve economic level and level of financial literacy of the society in rural areas, sub-urban areas, and centres of Indonesian Migrant Workers.

Wilayah Operasional

Operational Areas



INDONESIA

Kantor Pusat
Head Office

Pusat Pengembangan Perangkat Lunak
Software Development Center

Boutique Data Center

BPO Recruitment Center

- Tangerang
- Medan
- Bandung
- Semarang
- Yogyakarta
- Surabaya
- Malang
- Samarinda
- Makassar
- Palembang

SINGAPURA
SINGAPORE

***Hub office* untuk semua sistem integrator internasional**
Hub office for all international system integrators

MALAYSIA

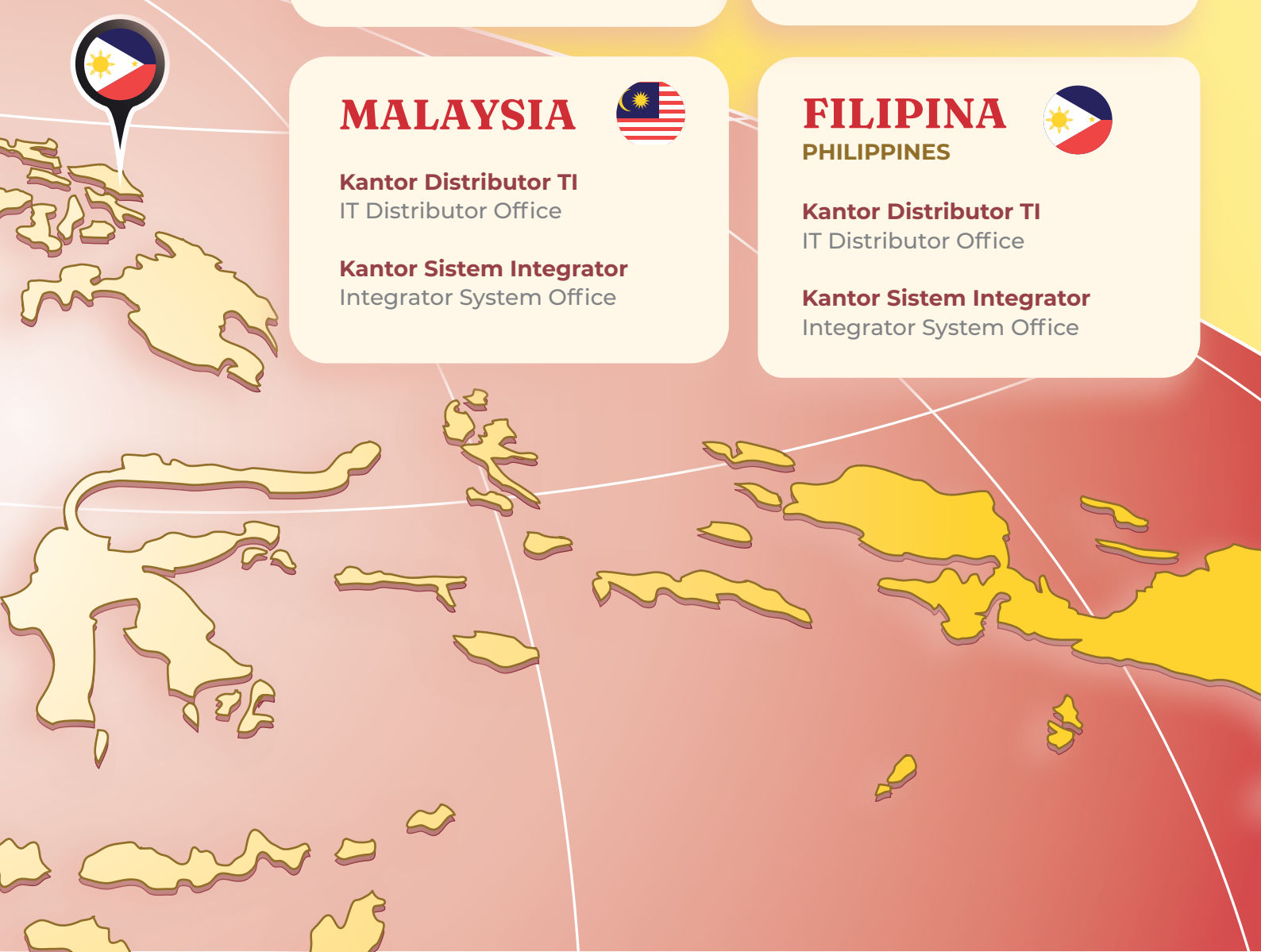
Kantor Distributor TI
IT Distributor Office

Kantor Sistem Integrator
Integrator System Office

FILIPINA
PHILIPPINES

Kantor Distributor TI
IT Distributor Office

Kantor Sistem Integrator
Integrator System Office



Cabang & Pusat Rekrutmen BPO di Indonesia

BPO Branches & Recruitment Center in Indonesia

Lokasi Cabang Branch Location	Alamat Address
Tangerang	Ruko CBD Bidex, Blok H No. 1 BSD City Sektor 3A, Tangerang 15321 Tel : (021) 2996 0088
Medan	Ruko Tomang Elok Blok I No. 33/172 Jl. Gatot Subroto Km. 5, Medan 20122 Tel : (061) 844 6127 Fax : (061) 844 1461
Bandung	Jl. Kebon Jati 136, Bandung 40181 Tel : (022) 607 8431 432 Fax : (022) 607 8430
Semarang	Jl. Mgr. Soegijapranata 36, Semarang 50246 Tel : (024) 358 1948 Fax : (024) 352 2672
Yogyakarta	Ruko Mas Plaza Kav. 7 Jl. Urip Sumoharjo, Yoyakarta 55221 Tel : (0274) 583 063 Fax : (0274) 541 321
Surabaya	Jl. Nginden Inten Raya No. 6, Surabaya 60118 Tel : (031) 591 3970 Fax : (031) 591 3969
Malang	Jl. Terusan Candi Mendut No. 17-C, Malang 65142 Tel : (0341) 476 689 Fax : (0341) 474 674



Lokasi Cabang Branch Location	**Alamat** Address
Samarinda	Ruko Mitra Mas 8 Jl. A. Yani 1 No. 23, Samarinda 75117 Tel : (0541) 770 870 Fax : (0541) 770 870
Makassar	Jl. Adyaksa No. 9C, Makasar 90231 Tel : (0411) 466 3132, 466 4131 Fax : (0411) 466 3141
Palembang	Jl. Angkatan 66, No. 67, Palembang 50246 Tel : (024) 358 1948 Fax : (024) 352 2672

Struktur Organisasi

Organization Structure

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Ignasius Jonan
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner
and Independent Commissioner

Antonius Agus Susanto
Komisaris
Commissioner

Kei Andoh
Komisaris
Commissioner

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Roosita Abdullah
Ketua
Chairman

Direksi
The Board of Directors

Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director

Adriansyah Adnan
Direktur
Director

Product Development

Lie David Limina
Direktur
Director

- Subsidiary Control Management
- Corporate Secretary
- Corporate Finance
- Corporate Legal

Komite Audit
Audit Committee

- **Ignasius Jonan** — Ketua / Chairman
- **Yonathan Augustine** — Anggota / Member
- **Putri Timur** — Anggota / Member

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

- **Ignasius Jonan** — Ketua / Chairman
- **Kei Andoh** — Anggota / Member
- **Tiurida Hutabarat** — Anggota / Member

Hideaki Ohashi
Direktur / Director

- Corporate Planning
- Business Development

Rieko Kawaguchi
Direktur / Director

- Compliance

Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations

Anggota
Member

Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia (AITI)

Indonesian Information Technology Industry Association (AITI)

Anggota
Member

Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)

Association of Indonesian Computer and Telematics Procurement Companies (ASPEKMI)

Anggota
Member

Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI)

Association of Indonesian Telematics Companies and Consultants (ASPEKTI)

Anggota
Member

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Association of Chamber of Commerce and Industry

Anggota
Member

Asosiasi Bisnis Alih Daya (ABADI)

Indonesian Outsourcing Association (IOA)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Kei Andoh

Komisaris
Commissioner

Ignasius Jonan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commisioner and Independent Commissioner

Antonius Agus Susanto

Komisaris
Commissioner



Ignasius Jonan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commisioner and Independent Commissioner

Usia : 59 tahun
Age : 59 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Doktorandus (Drs) dalam bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Airlangga (1982-1986). Kemudian, beliau menyelesaikan program Senior Executive di Columbia University – Columbia Business School (1999) dan Senior Managers in Government di Harvard Kennedy School of Government (2000). Beliau juga meraih gelar Master of Arts (MA) dalam bidang International Relations and Affairs dari Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 – 2005). Beliau memperoleh sertifikasi Akuntan Publik Tersertifikasi (CPA) dan Chartered Accountant Indonesia (CA) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (2013 dan 2015), beliau kemudian memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Institute of Indonesia Chartered Accountant (2015). Pada 2021, beliau mengikuti program Oxford Leading Sustainable Corporations dari Saïd Business School, Oxford University.

Riwayat Jabatan

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan pertama pada 2021 berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Mengawali karirnya menjadi Direktur Citigroup Private Equity (1999-2001) dan menjadi Chief Executive Officer PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Government-Owned Investment Banking Company) (2001-2006), Managing Director Citigroup Investment Banking (2006-2008), Chief Executive Officer PT Kereta Api Indonesia (The Indonesian Railways Company) (2009-2014).

Beliau menjabat sebagai Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam susunan kabinet kerja Joko Widodo (2014-2016) dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2016-2019). Atas kontribusi dan kiprah dalam berbagai bidang, Beliau memperoleh penghargaan dari Pemerintah, antara lain Chevalier Legion d'Honneur dari Pemerintah Prancis (2016), Bintang Mahaputera Utama (Mahaputera Utama Star) dari Pemerintah Republik Indonesia (2020) dan The Order of The Rising Sun, Gold and Silver Star dari Pemerintah Jepang (2022).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Nominasi dan Remunerasi PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2020), Senior Advisor Accenture Indonesia (sejak 2021), Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021), Ketua Marsh McLennan Indonesia (sejak 2022), dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama / pengendali.

Educational Background

Earned Doctorandus (Drs) degree in Accounting from Faculty of Economics and Business from Airlangga University (1982-1986). He was later graduated Senior Executive program at Columbia University – Columbia Business School (1999) and Senior Managers in Government at the Harvard Kennedy School of Government (2000). He also holds a Master of Arts (MA) degree in International Relations and Affairs from the Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 – 2005). He obtained Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant Indonesia (CA) certifications from Indonesian Accounting Association (2013 and 2015), he obtained Chartered Accountant (CA) certification from the Institute of Indonesia Chartered Accountant (2015). In 2021, he joined the Oxford Leading Sustainable Corporations program from Saïd Business School, Oxford University.

Career History

He serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner for the first term in 2021 pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders Resolutions Deed No. 11th of July 8, 2021.

He started his career as Director of Citigroup Private Equity (1999-2001) and was appointed as Chief Executive Officer of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Government-Owned Investment Banking Company) (2001-2006), Managing Director of Citigroup Investment Banking (2006-2008), Chief Executive Officer PT Kereta Api Indonesia (The Indonesian Railways Company) (2009-2014)..

He was assigned as Minister of Transportation of the Republic of Indonesia in Joko Widodo's working cabinet (2014-2016) formation and Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2016-2019). For his contribution and dedication in various sectors, he received State Decorations, such as Chevalier Legion d'Honneur from Government of France (2016), Bintang Mahaputera Utama (Mahaputera Utama Star) from Government of the Republic of Indonesia (2020) and The Order of The Rising Sun, Gold and Silver Star from Government of Japan (2022).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, he is also serving as Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT Unilever Indonesia Tbk (since 2020), Senior Advisor Accenture Indonesia (since 2021), Chairman of the Company's Audit Committee (since 2021), Chairman of Marsh McLennan Indonesia (since 2022), and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2022).

Affiliated Relationship

He does not affiliated with other Board of Commissioners, Board of Directors or majority / controlling Shareholders.

Antonius Agus Susanto

Komisaris
Commisioner

Usia : 65 tahun
Age : 65 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti Jakarta pada 1984, gelar Pascasarjana di bidang Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada 1999 dan terakhir gelar Doktor di bidang Service Management dari Universitas Trisakti Jakarta pada 2017.

Educational Background

Earned Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta in 1984, a Postgraduate degree in Management from Pelita Harapan University in 1999 and finally a Doctorate degree in Service Management from Trisakti University, Jakarta in 2017.

Riwayat Jabatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Mengawali karirnya sebagai Computerization Consultant di PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984), kemudian sebagai Sales Manager di PT Multipolar Corporation (1984-1986), General Manager di PT Multipolar Corporation (1986-1990), Sales Director PT Multipolar Tbk (1990-2013), Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015), Partner PT Jakarta International College (2015-2020). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan (2020-2021).

Career History

He is appointed as the Company's Commissioner based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 11th of July 8, 2021.

He started his career as a Computerization Consultant at PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984), then as Sales Manager at PT Multipolar Corporation (1984-1986), General Manager at PT Multipolar Corporation (1986-1990), Sales Director at PT Multipolar Tbk (1990- 2013), Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015), Partner of PT Jakarta International College (2015-2020). He previously served as President Commissioner of the Company (2020-2021).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Sarana Edukasi.

Concurrent Position

As of December 31, 2022, he is also serving as President Director PT Multi Sarana Edukasi.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Kei Andoh

Komisaris
Commisioner

Usia : 61 tahun
Age : 61 years old

Kewarganegaraan : Japan
Citizenship : Japanese



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Keio University, Jepang pada tahun 1984.

Educational Background

Earned Bachelor's degree in Economics from Keio University, Japan in 1984.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2019. Beliau diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Mengawali karirnya di The Sanwa Bank Ltd. (1984-2005) dan kemudian menjabat sebagai Deputy Head of Public Relation Division di MUFG Bank Ltd. (2005-2009), General Manager of Transaction Service Department di MUFG Bank, Ltd. (2009-2010), General Manager Executive Officer di Transaction Service Department di MUFG Bank, Ltd. (2010-2011), Executive Officer di Branch Banking Promotion of Eastern Japanese Areas di MUFG Bank, Ltd. (2011-2013), Presiden di Mitsubishi UFJ Capital Co., Ltd (2013-2016) dan Senior Managing Director Chief Executive, Products Department di Mitsubishi UFJ Kokusai Asset Management Co., Ltd. (2016-2018).

Career History

He is serving as the Company's Commissioner since 2019. He is re-appointed as the Company's Commissioner based on Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021.

Starting his career at The Sanwa Bank Ltd. (1984-2005) and was assigned as Deputy Head of Public Relations Division at MUFG Bank Ltd. (2005-2009), General Manager of Transaction Service Department at MUFG Bank, Ltd. (2009-2010), General Manager Executive Officer in Transaction Service Department at MUFG Bank, Ltd. (2010-2011), Executive Officer at Branch Banking Promotion of Eastern Japanese Areas at MUFG Bank, Ltd. (2011-2013), President at Mitsubishi UFJ Capital Co., Ltd (2013-2016) and Senior Managing Director Chief Executive, Products Department at Mitsubishi UFJ Kokusai Asset Management Co., Ltd. (2016-2018).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Managing Executive Officer dan Deputy Division Director di Financial Industry SBU TIS Inc., dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, he is also serving as Managing Executive Officer and Deputy Division Director at SBU Financial Industry TIS Inc. and Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Adriansyah Adnan
Direktur
Director

Rieko Kawaguchi
Direktur
Director

Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director

Lie David Limina
Direktur
Director

Hideaki Ohashi
Direktur
Director





Harry Surjanto Hambali

Presiden Direktur
President Director

Usia : 58 tahun
Age : 58 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana pada 1989 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada 1998.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2018. Beliau diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Memulai karirnya sebagai Technical Engineer di PT Indofa Utama Multicrop (1989-1989), Business Representative di PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993), BR Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997), Product Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999), Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000), Vice President of Professional Service Group (2000-2001), COO/Direktur di PT Computrade Indonesia (2001-2002), dan Direktur Utama di PT Computrade Technology International (2003-2021).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Anabatic Digital Raya, Komisaris Utama PT Emporia Digital Raya, Direktur Anabatic Technologies International Pte. Ltd, Presiden Komisaris PT Anabatic Solusi Digital, Komisaris Utama PT Computrade Technology International, Direktur Computrade Technology Philippines Inc., dan Komisaris Utama PT Karyaputra Suryagemilang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham oleh pihak terafiliasi di bawah 5% dengan jumlah saham 46.274.967 atau 1,998%.

Educational Background

Earned his Bachelor Degree in Electrical Engineering from Kristen Satya Wacana University in 1989 and his Master of Management Degree from Pelita Harapan University in 1998.

Career History

He has been serving as the Company's President Director since 2018. He was reappointed as the Company's President Director pursuant to the Deed of Resolution of the Company's Annual GMS No. 11 dated July 8, 2021.

Started his career as a Technical Engineer at PT Indofa Utama Multicrop (1989-1989), Business Representative at PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993), BR Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997), Product Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999), Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000), Vice President of Professional Service Group (2000-2001), COO/Director of PT Computrade Technology International (2001-2002), and President Director of PT Computrade Technology International (2003-2021).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, he also serves other concurrent positions, namely President Commissioner of PT Anabatic Digital Raya, President Commissioner of PT Emporia Digital Raya, Director of Anabatic Technologies International Pte. Ltd, President Commissioner of PT Anabatic Solusi Digital, President Commissioner of PT Computrade Technology International, Director of Computrade Technology Philippines Inc. and President Commissioner of PT Karyaputra Suryagemilang.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/controlling shareholders. He owns less than 5% of the Company shares with affiliated party with total shares of 46,274,967 or 1,998%.

Lie David Limina

Direktur
Director

Usia : 52 tahun
Age : 52 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1993.

Educational Background

Earned his Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta, in 1993.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Mengawali karirnya sebagai Supervisor di KAP Prasetio Utomo & Rekan (1994-2000), kemudian Direktur di PT Computrade Technology International (2003-2020).

Career History

He has been serving as the Company's Director since 2019. He was reappointed as the Company's President Director pursuant to the Deed of Resolution of the Company's Annual GMS No. 11 dated July 8, 2021.

Started his career as a Supervisor at Prasetio Utomo & Partners Public Accounting Firm (1994-2000), and then as Director of PT Computrade Technology International (2003-2020).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mahacita Teknologi, Komisaris PT Computrade Technologies International, Komisaris Utama PT Equine Global, dan Komisaris Utama PT Xsis Mitra Utama.

Concurrent Position

As of December 31, 2022, he also serves other concurrent positions, namely Director of PT Mahacita Teknologi, Commissioner of PT Computrade Technologies International, President Commissioner of PT Equine Global and President Commissioner of PT Xsis Mitra Utama.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali.

Beliau memiliki kepemilikan saham di bawah 5% saham dengan jumlah saham 13.222.318 atau 0,571% saham Perseroan.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/controlling shareholders.

He owns less than 5% of the Company shares with total shares of 13,222,318 or 0.571% of the Company shares.

Adriansyah Adnan

Direktur
Director

Usia : 52 tahun
Age : 52 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Jakarta pada 1996.

Educational Background

Earned his Bachelor Degree in Electrical Engineering from the University of Indonesia, Jakarta, in 1996.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2006. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Beliau mengawali karirnya sebagai Database & Statistic Engineer di PT Schneider Ometraco (1994-1996), Project Manager di PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999), Senior Consultant di PT Pradana Consulting (2000-2001), Project Manager di PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002), dan terakhir sebagai General Manager Perseroan (2002-2005).

Career History

He has been serving as the Company's Director since 2006. He was reappointed as the Company's President Director pursuant to the Deed of Resolution of the Company's Annual GMS No. 11 dated July 8, 2021.

Started his career as a Database & Statistic Engineer at PT Schneider Ometraco (1994-1996), Project Manager at PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999), Senior Consultant at PT Pradana Consulting (2000-2001), Project Manager at PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002) and lastly as General Manager of the Company (2002-2005).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Anabatic Digital Daya, Komisaris PT Aristi Jasadata, Komisaris PT Mahacitta Teknologi, Komisaris PT Q2 Technologies, Komisaris PT Emporia Digital Raya, Komisaris PT Svadaia Humana Jasa, Komisaris Anabatic Solusi Digital, Direktur Anabatic Technologies India Pvt. Ltd., Direktur Anabatic Technologies Philippines Inc., Komisaris PT Harsya Remitindo, dan Komisaris Utama PT IKI Karunia Indonesia.

Concurrent Position

As of December 31, 2022, he also serves other concurrent positions, namely Commissioner of PT Anabatic Digital Daya, Commissioner of PT Aristi Jasadata, Commissioner of PT Mahacitta Teknologi, Commissioner of PT Q2 Technologies, Commissioner of PT Emporia Digital Raya, Commissioner of PT Svadaia Humana Jasa, Commissioner of PT Anabatic Digital Solutions, Director at Anabatic Technologies India Pvt. Ltd., Director at Anabatic Technologies Philippines Inc., Commissioner of PT Harsya Remitindo and President Commissioner of PT IKI Karunia Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama / pengendali.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/ controlling shareholders.

Hideaki Ohashi

Direktur
Director

Usia : 46 tahun
Age : 46 years old

Kewarganegaraan : Jepang
Citizenship : Japanese



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Sastra Inggris dari Soka University, Jepang pada 1999.

Educational Background

Earned his Bachelor in English Literature degree from Soka University, Japan, in 1999.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Mengawali karirnya pada perusahaan LAC Co., Ltd (2000-2003), kemudian beralih ke TIS Inc. (2003-2013), sebagai Deputy General Manager of IT Platform Sales Division di PT TIS Inc (2013-2014), General Manager di TISI (Singapore) Pte. Ltd (2014-2015), Head of Business Development di Perseroan (2015-2018) dan terakhir sebagai Head of Corporate Planning Perseroan (2018-2020).

Career History

He has been serving as the Company's Director since 2020. He was reappointed as the Company's Director pursuant to the Deed of Resolution of the Company's Annual GMS No. 11 dated July 8, 2021.

Started his career at LAC Co., Ltd (2000-2003), then switched to TIS Inc. (2003-2013), as Deputy General Manager of IT Platform Sales Division at PT TIS Inc (2013-2014), General Manager at TISI (Singapore) Pte. Ltd (2014-2015), Head of Business Development at the Company (2015-2018), and lastly as Head of Corporate Planning at PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau tidak menjabat posisi lainnya selain jabatannya sebagai Direkur di Perseroan.

Concurrent Position

As of December 31, 2022, he did not serve any other positions apart from serving as the Director of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/controlling shareholders.

Rieko Kawaguchi

Direktur
Director

Usia : 53 tahun
Age : 53 years old

Kewarganegaraan : Jepang
Citizenship : Japanese



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Rikkyo University, Jepang pada 1992.

Educational Background

Earned her Bachelor of Economics degree from Rikkyo University, Japan in 1992.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Mengawali karirnya pada perusahaan TIS Inc., (1992-2004), kemudian menjabat sebagai Manager of Sales Promotion Department pada TIS Inc. (2004-2009), Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Departement di TIS Inc. (2009-2014), General Manager of Business Partner Promotion Department di TIS Inc. (2014-2018) dan General Manager of Industry Business Promotion Department di TIS Inc. (2018-2022).

Career History

She has been serving as the Company's Director since 2020. She was reappointed as the Company's Director pursuant to the Deed of Resolution of the Company's Annual GMS No. 11 dated July 8, 2021.

Started her career at TIS Inc. (1992-2004), then serving as Manager of Sales Promotion Department at TIS Inc. (2004-2009), Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Department at TIS Inc. (2009-2014), General Manager of Business Partner Promotion Department at TIS Inc. (2014-2018) and General Manager of Industry Business Promotion Department at TIS Inc. (2018-2022).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai General Manager of Global Business Planning Department di TIS Inc. (sejak 2020).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, she also serves as General Manager of Global Business Planning Department at TIS Inc. (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliated Relationship

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/ controlling shareholders.



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Of Board Of Commissioners and Board Of Directors

Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

There were no changes in composition of Board of Commissioners throughout 2022. The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun Buku 2022 Composition of Board of Commissioners in 2022 Fiscal Year Period	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	**Ignasius Jonan**
Komisaris Commissioner	**Antonius Agus Susanto**
Komisaris Commissioner	**Kei Andoh**

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There are no changes in composition of Board of Commissioners since December 31, 2022 until publication of this Annual Report.

Direksi

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Directors

There were no changes in composition of Board of Directors throughout 2022. The composition of Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Komposisi Direksi Periode Tahun Buku 2022 Composition of Board of Commissioners in 2022 Fiscal Year Period	
Presiden Direktur President Director	**Harry Surjanto Hambali**
Direktur Director	**Lie David Limina**
Direktur Director	**Adriansyah Adnan**
Direktur Director	**Hideaki Ohashi**
Direktur Director	**Rieko Kawaguchi**

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi sejak 31 Desember 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There are no changes in composition of Board of Directors since December 31, 2022 until publication of this Annual Report.

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2022

Shares Ownership Composition in 2022

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022:

Shareholders Composition

The Company's shareholders composition as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
TIS Inc.*	863.645.841	37,30
PT Artha Investama Jaya*	664.387.148	28,69
Handoko Anindya Tanuadji*	236.534.523	10,22
PT Sam Investama*	120.000.287	5,18
Harry Surjanto Hambali**	46.274.967	2,00
Lie David Limina**	13.222.318	0,57
Masyarakat/Public**	367.536.271	15,84
Program ESA	3.750.000	0,20
Program MESOP	10.000	0,00
Total	**2.315.361.355**	**100,00**

* **Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham**
Shareholder with 5% shares ownership or more

** **Merupakan pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham**
Consists of shareholders with 5% shares ownership or less

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Shareholders Classification and Shares Ownership Percentage as of December 31, 2022

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Investor** Total Investors
Domestik / Local			
Individu Individual	495.021.616	21,380	2.641
Institusi Institutions	955.185.998	41,254	6
Asing / Foreign			
Individu Individual	1.463.500	0,063	14
Institusi Institutions	863.690.241	37,303	3
Total	**2.315.361.355**	**100,000**	**2.664**



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan per 31 Desember 2022:

Shares Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Shares ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners members as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	46.274.967	1,998
Lie David Limina	Direktur Director	13.222.318	0,571

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

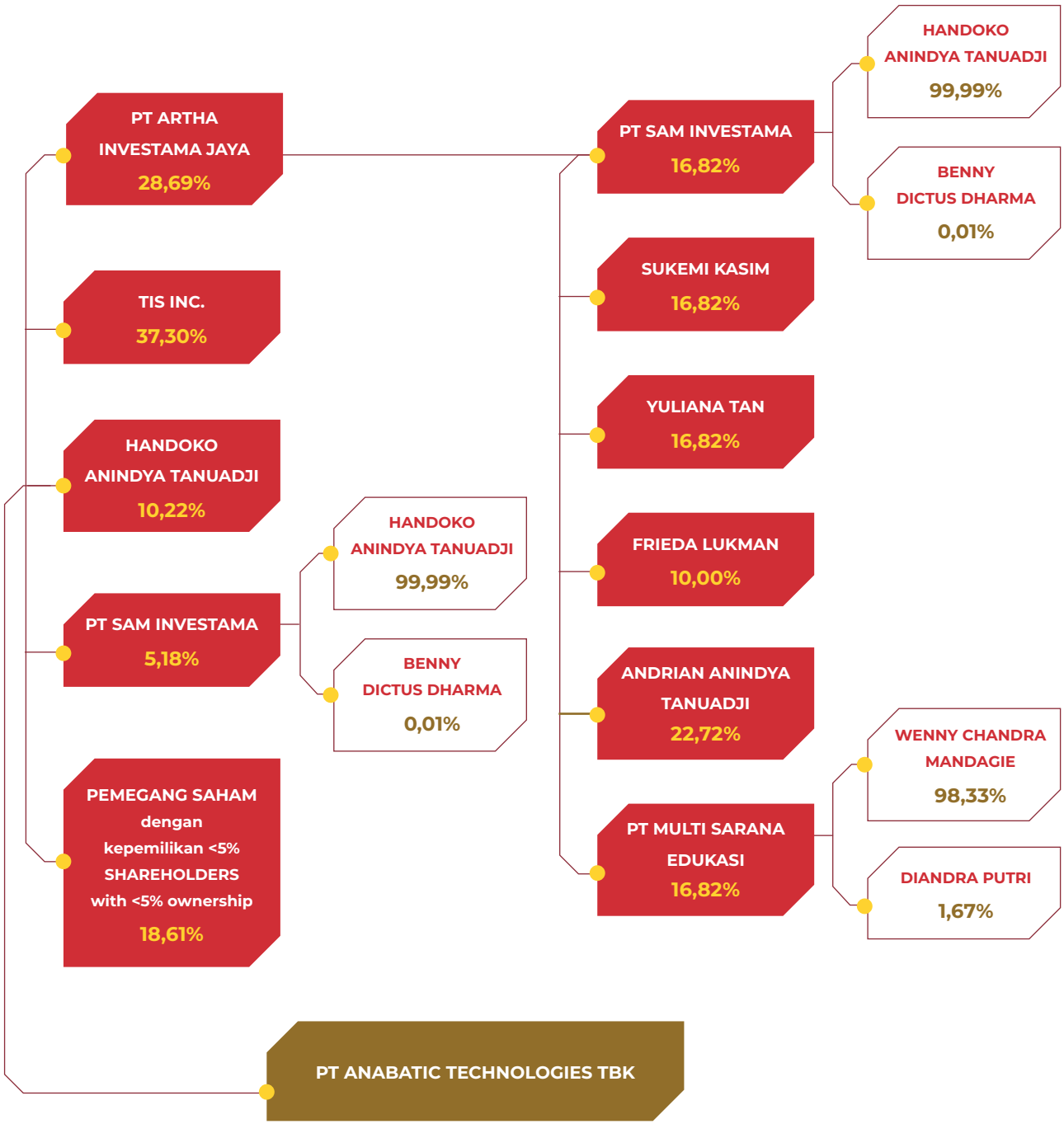
Seluruh kepemilikan saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan telah dilaporkan sesuai peraturan yang berlaku. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Shares Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

All of the shares owned by the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors have been reported according to the prevailing law. There is no member of Board of Commissioners and/or Board of Directors with indirect shares ownership on the Company's shares.

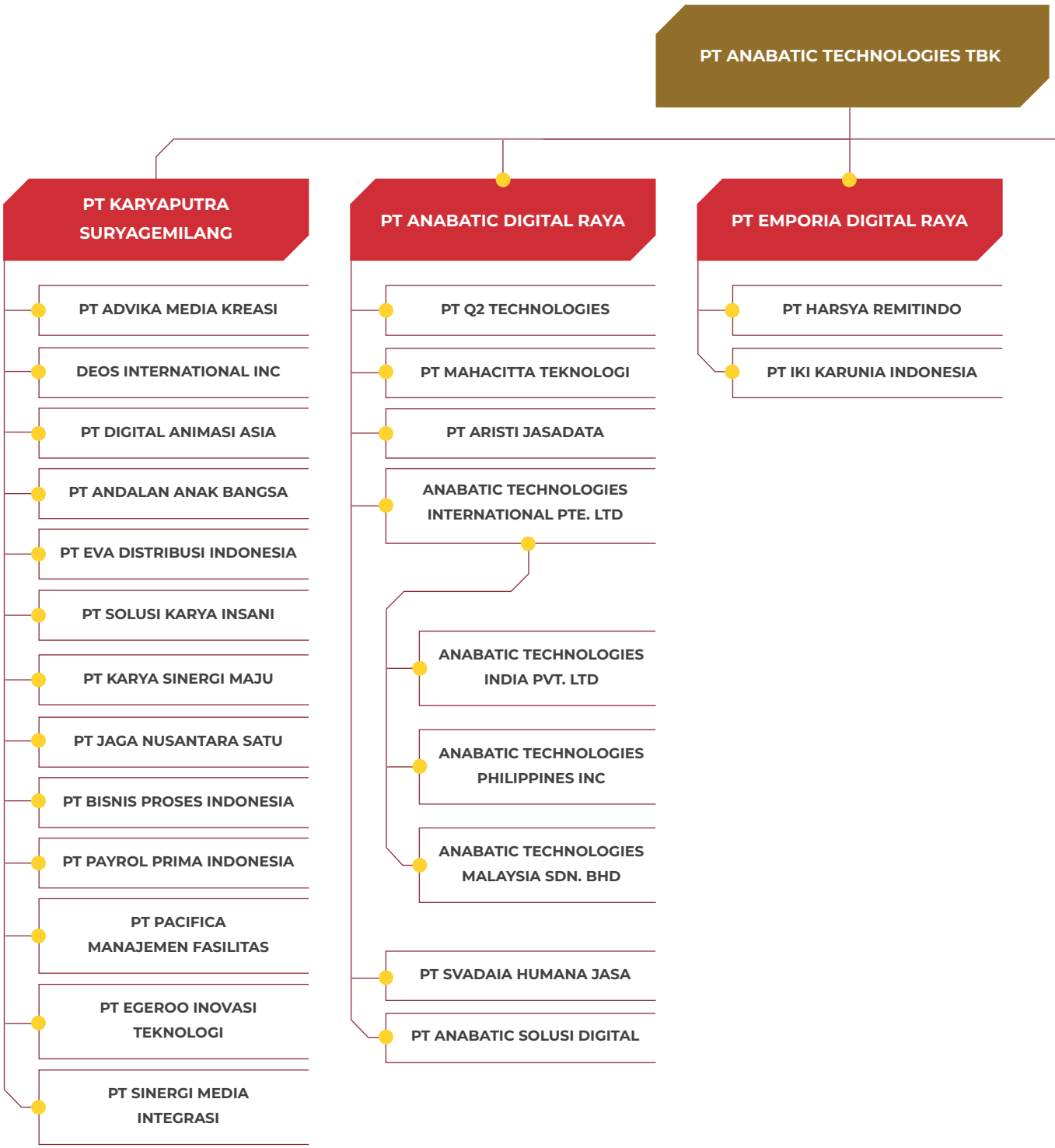
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

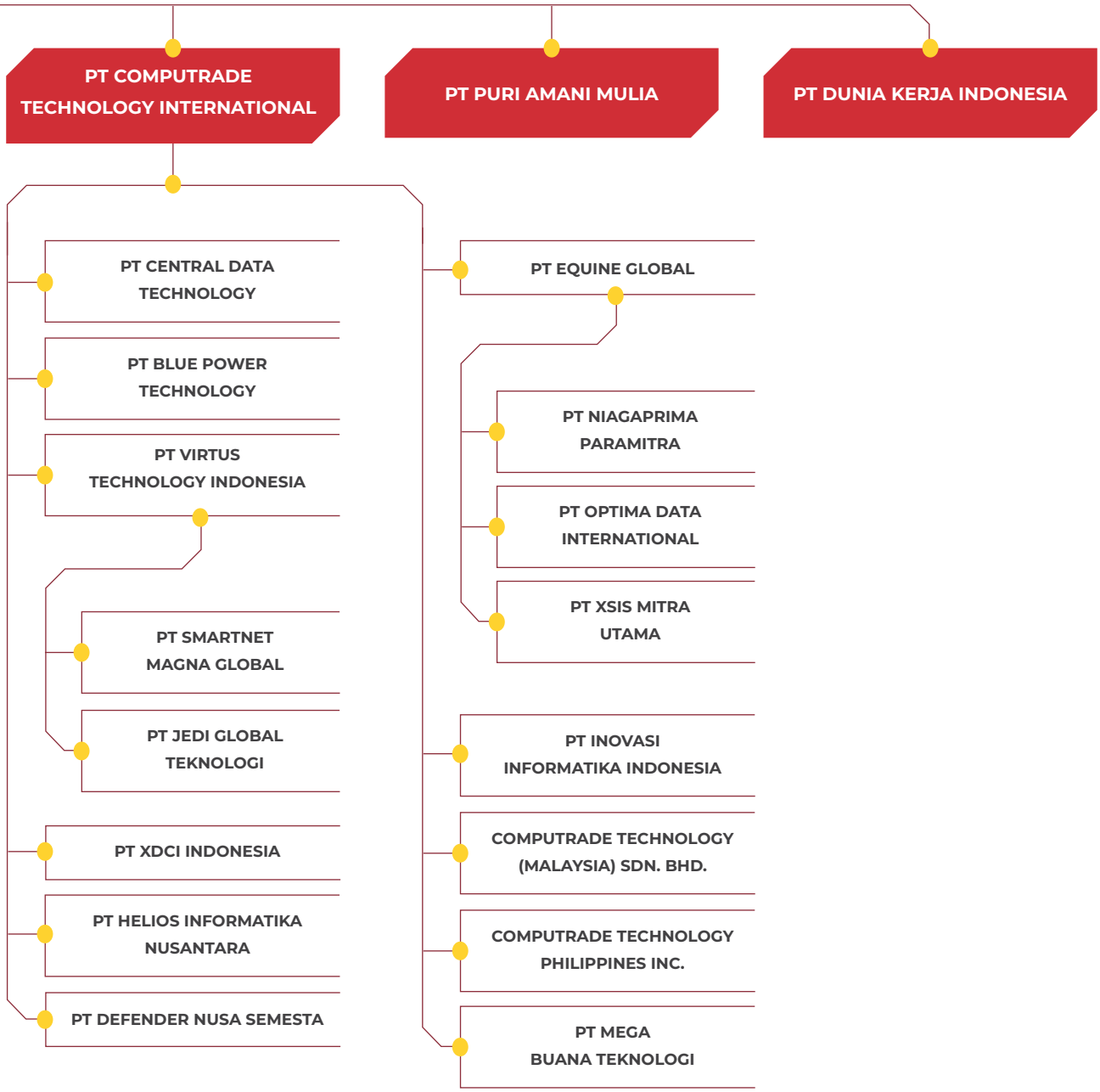
Information About Majority Shareholders



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure




PT COMPUTRADE TECHNOLOGY INTERNATIONAL
PT PURI AMANI MULIA
PT DUNIA KERJA INDONESIA
PT CENTRAL DATA TECHNOLOGY
PT BLUE POWER TECHNOLOGY
PT VIRTUS TECHNOLOGY INDONESIA
PT SMARTNET MAGNA GLOBAL
PT JEDI GLOBAL TEKNOLOGI
PT XDCI INDONESIA
PT HELIOS INFORMATIKA NUSANTARA
PT DEFENDER NUSA SEMESTA
PT EQUINE GLOBAL
PT NIAGAPRIMA PARAMITRA
PT OPTIMA DATA INTERNATIONAL
PT XSIS MITRA UTAMA
PT INOVASI INFORMATIKA INDONESIA
COMPUTRADE TECHNOLOGY (MALAYSIA) SDN. BHD.
COMPUTRADE TECHNOLOGY PHILIPPINES INC.
PT MEGA BUANA TEKNOLOGI

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Entitas Anak yang Dimiliki Secara Langsung
Subsidiaries with Direct Ownership

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset per 31 Desember 2022 (dalam jutaan Rp) Total Assets as of December 31, 2022 (in Rp million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasional Status of Operations
PT Computrade Technology International (CTI)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2003	**484.865**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jakarta	Jasa *Outsourcing* Outsourcing Services	1990	**368.685**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Jakarta	Properti Property	2014	**124.790**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2017	**29.813**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2016	**60.044**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gedung Building Management Services	2014	**23.458**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating

Entitas Anak yang Dimiliki Secara Tidak Langsung
Subsidiaries with Indirect Ownership

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset per 31 Desember 2022 (dalam jutaan Rp) Total Assets as of December 31, 2022 (in Rp million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasional Status of Operations
Anabatic Technologies International Pte. Ltd.	**ADR**	Singapura Singapore	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2014	**21.026**	**100,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Q2 Technologies	**ADR**	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2011	**82.294**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Aristi Jasadata	**ADR**	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2014	**607**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Mahacitta Teknologi	**ADR**	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2013	**22**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Svadaia Humana Jasa	**ADR**	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2016	**2.837**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Anabatic Solusi Digital	**ADR**	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2017	**42.862**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Andalan Anak Bangsa	**KPSG**	Jakarta	Jasa *Outsourcing* Outsourcing Services	2015	**38.848**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Sinergi Media Integrasi	**KPSG**	Tangerang	Jasa Pengalih-dayaan Teknologi Informasi Information Technology Services	2006	**54.701**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Advika Media Kreasi	**KPSG**	Jakarta	Jasa Desain *Website* Webite Design Services	2015	**428**	**99,98**	Masih Beroperasi Operating
DEOS International Inc.	**KPSG**	Filipina Philippines	Jasa *Outsourcing* Outsourcing Services	2016	**1.415**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset per 31 Desember 2022 (dalam jutaan Rp) Total Assets as of December 31, 2022 (in Rp million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasional Status of Operations
PT Solusi Karya Insani	**KPSG**	Jakarta	Jasa Teknologi Informasi Information Technology Services	2015	**1.495**	**70,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Digital Animasi Asia	**KPSG**	Tangerang	Jasa *Digital Learning* Digital Learning Services	2016	**5.548**	**90,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Karya Sinergi Maju	**KPSG**	Tangerang Selatan South Tangerang	Real Estate Real Estate	Belum Beroperasi Not Yet Operating	**11.127**	**60,00**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Egeroo Inovasi Teknologi	**KPSG**	Tangerang	Jasa Chat Automation Chat Automation Services	2018	**5.262**	**70,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Jaga Nusantara Satu	**KPSG**	Tangerang	Jasa Penyedia Jasa Pelatihan Keamanan Swasta Private Security Training Service Provider Services	2018	**13.626**	**60,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	**KPSG**	Tangerang	Jasa Teknologi Informasi Information Technology Services	2019	**6.938**	**80,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Payrol Prima Indonesia	**KPSG**	Jakarta	Jasa *Payroll Outsourcing* Payroll Outsourcing Services	2020	**21.849**	**95,96**	Masih Beroperasi Operating
PT Bisnis Proses Indonesia	**KPSG**	Jakarta	Jasa *Business Process Outsourcing* Outsourcing Business Process Services	2020	**11.810**	**99,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Eva Distribusi Indonesia	**KPSG**	Jakarta	Perdagangan Barang & Jasa Products & Services Trading	Belum Beroperasi Not Yet Operating	**768**	**52,00**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Blue Power Technology	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2011	**493.652**	**99,00**	Masih Beroperasi Operating

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset per 31 Desember 2022 (dalam jutaan Rp) Total Assets as of December 31, 2022 (in Rp million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasional Status of Operations
PT Virtus Technology Indonesia	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2007	**1.238.715**	**70,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Central Data Technology	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2011	**162.771**	**80,00**	Masih Beroperasi Operating
PT XDC Indonesia	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2011	**130.716**	**85,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Helios Informatika Nusantara	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2014	**419.488**	**55,00**	Masih Beroperasi Operating
Computrade Technology Philippines Inc	**CTI**	Filipina Philippines	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2014	**58.800**	**70,00**	Masih Beroperasi Operating
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	**CTI**	Malaysia	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2014	**43.375**	**61,88**	Masih Beroperasi Operating
PT Mega Buana Teknologi	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2020	**188.526**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Inovasi Informatika Indonesia	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2015	**13.604**	**75,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Defender Nusa Semesta	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2015	**112.188**	**75,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Equine Global	**CTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2009	**132.349**	**73,00**	Masih Beroperasi Operating
Anabatic Technologies India Private Limited	**ATI**	India	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2014	**95**	**100,00**	Masih Beroperasi Operating

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset per 31 Desember 2022 (dalam jutaan Rp) Total Assets as of December 31, 2022 (in Rp million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasional Status of Operations
Anabatic Technologies Philippines Inc	**ATI**	Filipina Philippines	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2014	**1.491**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd	**ATI**	Malaysia	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2015	**17.022**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Xsis Mitra Utama	**EG**	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen dan Piranti Lunak Management Consulting and Software Services	2005	**36.658**	**75,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Optima Data International	**EG**	Jakarta	Jasa Perdagangan Komputer Computer Trading Services	2014	**39.942**	**80,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Niagaprima Paramitra	**EG**	Jakarta	Perdagangan dan layanan TI Trading and IT Services	2002	**84.736**	**70,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Smartnet Magna Global	**VTI**	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Komputer Trading and Computer Services	2018	**24.189**	**97,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Jedi Global Teknologi	**VTI**	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Sales	2018	**28.894**	**61,00**	Masih Beroperasi Operating
PT Harsya Remitindo	**EDR**	Indramayu	Jasa Pengiriman Uang Money Remittance Services	2018	**38.263**	**99,99**	Masih Beroperasi Operating
PT Iki Karunia Indonesia	**EDR**	Tangerang	Pinjaman P2P P2P Lending	2019	**18.905**	**60,00**	Masih Beroperasi Operating

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Transaksi Number of Shares Transaction	Jumlah Seluruh Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham (Rp) Par Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)
2015	8 Juli 2015 July 8, 2015	**Penawaran Umum Saham Perdana** Initial Public Offering	**291.603.421**	**1.875.000.000**	100	700
2016	Penambahan modal disetor melalui Hak Opsi Program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap. Pada 30 Desember 2016, 10.000 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi program MESOP. Additional paid-in capital through MESOP program up to 18,750,000 shares divided into 3 (three) stages. As of 30 December 2016, 10,000 shares were exercised in relation to the execution of MESOP program.					
2017	Tidak terdapat penambahan jumlah saham selama tahun buku ini. There was no issuance of additional shares in this financial year.					
2018	Tidak terdapat penambahan jumlah saham selama tahun buku ini. There was no issuance of additional shares in this financial year.					
2019	11 Oktober 2019 October 11, 2019	**Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD** Capital Increase with Pre-Emptive Rights	**291.603.421**	**2.166.613.421**	100	900
	20 Desember 2019 December 20, 2019	**Penambahan Modal tanpa Memberikan HMETD** Capital Increase without Pre-Emptive Rights	**148.747.934**	**2.315.361.355**	100	900

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

The Company did not issue any other securities at any stock exchanges throughout 2022.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan, salah satu hasil keputusan RUPS Perseroan yang telah dilangsungkan pada tanggal 21 Juni 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 03 Tanggal 21 Juni 2022 adalah menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penunjukan Akuntan/KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.525.000.000,00

Pursuant to POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and Financial Services Authority Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP) in Financial Services Activities, one of the resolutions of GMS held on June 21, 2022 as stated in the Annual GMS Minutes Deed No. 03 dated June 21, 2022 is to approve delegation of authority to the Board of Commissioners to determine appointment of an Accountant/KAP to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022.

The appointment of KAP and Accountant to audit the Company's Financial Statements complies to OJK and IDX regulations and other prevailing relevant provisions. Prior to the appointment, recommendations related to KAP have been obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP does not provide other services to the Company other than auditing the Financial Statements for the fiscal year 2022. The Company allocated a fee of Rp1,525,000,000.00 for this service.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(Member of Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange
Building Tower 2, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : (021) 5289 5000

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information About Stock Market Supporting Institutions/Professions

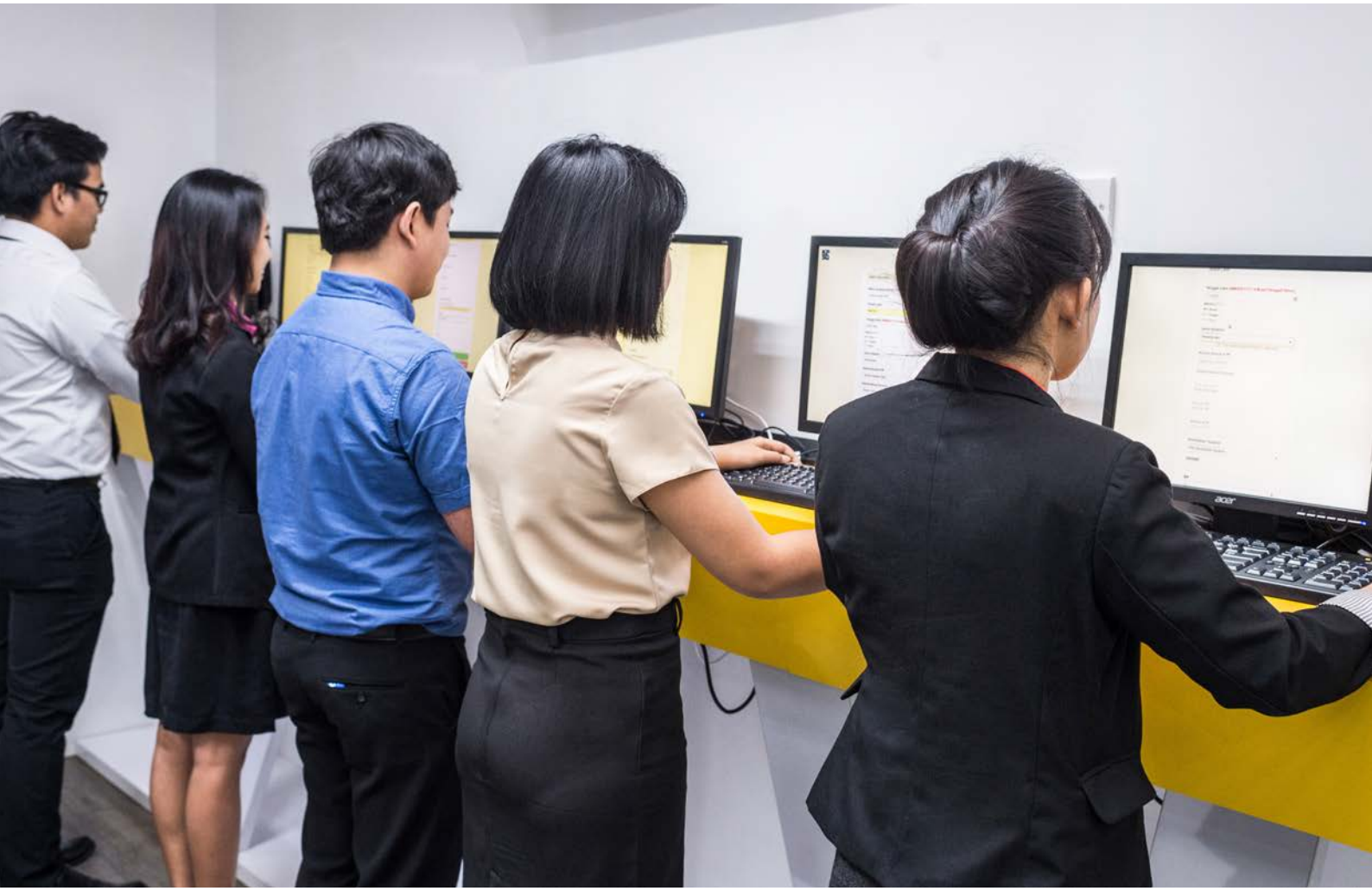
Lembaga / Profesi Institution /Profession	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Periode Penunjukan** Period of Appointment	**Jasa yang Diberikan** Provided Service
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lantai 2 Jakarta 10120 Telp: (021) 350 8077 Fax : (021) 350 8088	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan Administration service of company share ownership
Notaris Notary	Anas Lutfi, S.H., SpN., MM., Mkn.	Jl. Bromo IV, Blok D4 No. 3, Jombang Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15414	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	Jasa Kenotariatan Notarial Services
Konsultan Hukum Law Consultant	Tjager Ruru & Rekan Lawfirm	Sopo Del Office Tower & Lifestyle, Tower B, Lantai 10, Unit 01 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	Jasa Konsultan Hukum Law Consultancy Service
Penilai Publik Public Appraiser	PT Truscel Capital / KJPP Rao, Yuhal & Rekan	The Boulevard Office Building #03-F1 Jl. Fachrudin Raya No. 5 Kebon Sirih, Jakarta 10250	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	Jasa Penilai Publik Public Appraisal Service

Situs Web Resmi Perseroan

Official Website

Guna menyajikan informasi secara transparan dan akuntabel dan mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses publik secara *real-time* melalui **www.anabatic. com**. Situs web ini memuat beragam informasi Perseroan antara lain profil, produk dan layanan, aktivitas dan perkembangan kinerja dan publikasi informasi korporasi terkini.

To public information in transparent and accountable manners as well as compliance to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuers or Public Company, the Company has an official website at **www.anabatic.com** that is accessible publicly and real-time. The website discloses various corporate information such as profile, products and services, activities and up-to-date performance and corporate information publications.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Kompetensi dan penguasaan teknologi merupakan salah satu kunci utama keberhasilan Perseroan dalam menjalankan bisnisnya dan mempertahankan kinerjanya. Oleh karena itu, Perseroan harus memiliki SDM yang andal dan unggul sehingga mampu mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Pengelolaan SDM Perseroan meliputi sebuah sistem manajemen yang terstruktur dan komprehensif, termasuk di dalamnya antara lain:

- Rekrutmen yang adil dan setara
- Sistem penilaian dan evaluasi kinerja dengan metode penilaian *Key Performance Indicators* (KPI)
- Pengelolaan jumlah tenaga kerja dan tingkat perputaran tenaga kerja
- Program promosi, rotasi, dan mutasi
- Penentuan remunerasi karyawan
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkesinambungan
- Penciptaan lingkungan kerja yang ideal dan kondusif

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya adalah peraturan ketenagakerjaan untuk menjamin pemenuhan hak-hak karyawan secara utuh. Perseroan juga berkomitmen untuk memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan setara, serta tidak membedakan suku, ras, agama dan gender.

The technological expertise is the key to the Company's success in running its business and maintaining its performance. Therefore, the Company is required to manage reliable and excellent human resources (HR) in order to improve the Company's performance growth in a sustainable manner.

The Company's HR management comprises a structured and comprehensive management system, among others are:

- Fair and equal recruitment
- Performance assessment and evaluation system with Key Performance Indicators (KPI) method
- Manpower management and employee turnover
- Promotion, rotation, and mutation programs
- Determination of employees' remuneration
- Continuous training and competency development
- Designing an ideal and encouraging work environment

The Company constantly complies with applicable laws and regulations, including the labor law to ensure the fulfillment of employee rights. Furthermore, the Company is committed to treating every employee in a fair and equal manner, regardless of ethnicity, race, religion, and gender.



Proses Rekrutmen yang Transparan

Dalam melakukan sistem rekrutmen, Perseroan melakukan sistem pengujian yang berlapis guna memastikan kandidat terbaiklah yang terpilih. Perseroan juga melibatkan peran pimpinan unit usaha dan fungsional dalam proses rekrutmen sehingga kandidat yang dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pada tahun 2022, secara garis besar aktivitas rekrutmen Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) proses, yaitu:

1. Seleksi dan Rekrutmen
2. *Employee Branding*

Dalam proses seleksi dan rekrutmen, Perseroan senantiasa berpegang pada konsep "put the right man in the right place at the right time". Oleh karena itu, Perseroan menerapkan *manpower planning* yang berbasis pada kebutuhan perusahaan dan bersifat dinamis sesuai dengan strategi Perseroan di tahun berjalan. Strategi ini bertujuan mempertahankan Perseroan menjadi

Transparent Recruitment Process

In carrying out the recruitment system, the Company conducts a multi-layered testing system to ensure the selection of the best candidates. The Company also actively engages with the business and functional unit leaders in the recruitment process so that the selected candidates are in accordance with the organizational needs.

In 2022, the Company's recruitment activity was carried out within 2 (two) phases, namely:

1. Selection & Recruitment
2. Employee Branding

In the selection and recruitment process, the Company holds on to the concept of "put the right man in the right place at the right time". Therefore, the Company implements a dynamic manpower planning based on company needs in line with the Company's strategies in the current year. This strategy is designed to maintain the Company's existence as a renowned company and

perusahaan yang terkemuka serta partner yang disukai oleh pelanggan dan pemasok. Berdasarkan kebutuhan yang jelas dan tepat, Perseroan melakukan proses seleksi yang valid dan andal melalui psikotes, wawancara dan background checking dengan semua pihak terkait untuk mendapatkan kandidat yang tepat pada waktu yang tepat di tempat yang tepat.

Proses *employee branding* juga merupakan bagian penting dalam mendapatkan kandidat yang terbaik dan tepat untuk kebutuhan human capital. Oleh karena itu, menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka dan ternama di Indonesia merupakan salah satu strategi manajemen. Selain itu, program-program seperti *go campus* baik sebagai narasumber atau partisipasi dalam *job fair* dan *campus recruitment* juga aktif dilakukan, termasuk mengundang pihak kampus untuk *company visit,* ataupun membuka program magang di Perseroan. Dengan hubungan kerja sama yang intensif serta jangka panjang, Perseroan berpeluang mendapat kandidat terbaik dan tepat serta mampu mengenal budaya perusahaan. Hal ini menjadi dasar terbentuknya *human capital* yang *engaged,* produktif, dan *well-being*.

preferred partner by its customers and suppliers. With clear and precise needs, the Company is able to conduct a valid and reliable selection through psych tests, interviews, and background checking with all relevant parties to obtain the right candidate at the right time in the right place.

The employee branding process also plays an important role in acquiring the best and right candidate to meet human capital needs. Thus, one of the management strategies is to foster a partnership with renowned and reputable educational institutions in Indonesia. In addition, various programs such as go campus, both as a speaker or participant in job fairs and campus recruitment are often held, including inviting universities for company visits or opening internship programs at the Company. With intensive and long-term cooperation, the Company has the opportunities to obtain the best and right candidate who understands the Company's culture. This is the foundation to create an engaged, productive, and well-being human capital.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang positif dan membangun, sehingga mampu berdampak pada hubungan kerja antar karyawan dan kualitas kinerja yang dihasilkan. Dengan berada dalam lingkungan kerja yang aman, nyaman dan menyenangkan, karyawan dapat senantiasa termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan dan mengembangkan talentanya secara optimal.

Designing an Encouraging Work Environment

The Company strives to build a positive and constructive work environment in order to maintain the working relationship between employees and the quality of the performance achievement. With a safe, comfortable, and pleasant work environment, employees are able to constantly stay motivated in giving their best for the Company while developing their talents and competence optimally.



Komposisi Karyawan

Hingga 31 Desember 2022, total karyawan Perseroan adalah 2.081 karyawan, menurun sebesar 2,9% dari tahun 2021 yaitu 2.143 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Employee Composition

As of December 31, 2022, total employees of the Company is 2,081 employees, decreased by 2.9% from 2,143 employees in 2021. Classification of the Company's employees composition for the last 2 (two) fiscal years is as follows:

2.081

Jumlah Karyawan (per 31 Desember 2022)

Total of Employees (as of December 31, 2022)

Turun | *Down by* **2,9% (y-o-y)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position Level	**2022**	2021
Division Head	29	46
Group Head / General Manager	62	51
Department Head / Manager	165	177
Section Head / Team Leader	192	174
Staff	1.580	1.624
Non-Staff	53	71
Total	**2.081**	2.143

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2022	2021
S3 / Doctoral Degree	-	1
S2 / Master's Degree	103	101
S1 / Bachelor's Degree	1.552	1.584
Diploma 4	1	3
Diploma 3	117	133
Diploma 1	-	2
SMA / High School	299	303
SMP / Junior High School	9	16
Total	**2.081**	2.143

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Tingkat Usia Age	2022	2021
<30 tahun / years old	1.229	1.316
31-45 tahun / years old	729	717
46-55 tahun / years old	104	96
>55 tahun / years old	19	14
Total	**2.081**	2.143

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022	2021
Tetap / Permanent	1.986	1.670
Kontrak / Contract	60	374
Percobaan / Probation	35	99
Total	**2.081**	2.143

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Pria / Male	1.244	1.331
Wanita / Female	837	812
Total	**2.081**	2.143

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2022, Perseroan telah memfasilitasi karyawannya untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal, sebagai berikut:

Training and Competency Development

In 2022, the Company has facilitated the employees to participate in both internal and external competency development programs, as follows:

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Technologies Tbk	**Get Things Done**	*Spirit Get Things Done* dalam menyelesaikan pekerjaan. Get Things Done spirit in finishing the duties.	**2**
PT Anabatic Technologies Tbk	**Smart Communication**	Cara komunikasi SMART *(Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Timely*) sebagai akronim efektif yang memberikan kejelasan, arah, dan motivasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. SMART (Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Timely) Communication is an effective acronym that provides the clarity, direction and motivation you need to achieve your goals.	**19**
PT Anabatic Technologies Tbk	**Agile Mindset**	Kemampuan menyadari dan menyesuaikan diri terhadap perubahan untuk dapat menampilkan performa yang optimal. Understanding to realize and adapt toward any change to deliver optimum performance.	**10**
PT Anabatic Technologies Tbk	**Self Analysis Training**	Kemampuan menyadari dan menyesuaikan diri terhadap perubahan untuk dapat menampilkan performa yang optimal. Understanding to realize and adapt toward any change to deliver optimum performance.	**31**
PT Anabatic Technologies Tbk	**Emotional Intelligence**	Kemampuan untuk memahami perasaan, keinginan atau pemikiran yang tidak tersirat ketika berinteraksi dengan orang lain. The ability to understand feelings, desires or thoughts that are not implied when interacting with others.	**24**
PT Anabatic Technologies Tbk	**Analytical Thinking (PSDM)**	Kesediaan untuk bertindak melebihi tugas dan tanggung jawab yang dituntut untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pekerjaan atau menyelesaikan permasalahan. Willingness to exceed the expectation for required duties and responsibilities to improve and enhance work results or solve problems.	**4**
PT Anabatic Technologies Tbk	**Smart Communication**	Dorongan untuk terus menerus meningkatkan performa kerja melalui perbaikan metode kerja. The motivation of continuous improvement on work performance through improving work methods.	**7**

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Technologies Tbk	**Team Building & Commitment**	Kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dan bertindak sebagai fasilitator dalam rangka mencapai tujuan bersama. Ability to work cooperatively and act as a facilitator in order to achieve common goals.	6
PT Anabatic Technologies Tbk	**Analytical Thinking (PSDM) Managerial**	Kesediaan untuk bertindak melebihi tugas dan tanggung jawab yang dituntut untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pekerjaan atau menyelesaikan permasalahan. Willingness to exceed the expectation for required duties and responsibilities to improve and enhance work results or solve problems.	2
PT Anabatic Technologies Tbk	**Management & Organizational Behavior**	Kemampuan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, dan memberikan kesan kepada orang lain (individu atau kelompok) agar dapat mendukung arahan dari organisasi dengan cara memahami orang lain, kesan yang akan dibuat, atau tidakan yang akan diambil dalam mencapai efek yang positif bagi diri sendiri dan organisasi. The ability to persuade, convince, influence, and impress other people (individuals or groups) in order to support the direction of the organization by understanding other people, the impression to be made, or the actions to be taken in achieving positive effects for personal and organizational purposes.	8
PT Anabatic Technologies Tbk	**Informal & Social Network**	Kemampuan untuk memahami perasaan, keinginan atau pemikiran yang tidak tersirat ketika berinteraksi dengan orang lain. The ability to understand feelings, desires or thoughts that are not implied when interacting with others.	22
PT Anabatic Technologies Tbk	**Time Management**	Kemampuan untuk menjaga kualitas pekerjaan sesuai dengan standar yang berlaku atau ditetapkan. The ability to maintain work quality based on applied or stipulated standard.	15
PT Anabatic Technologies Tbk	**Conceptual Thinking Strategy (Design Thinking)**	Kemampuan seseorang untuk dapat melihat pola dalam suatu situasi/ kondisi dan menggabungkan beberapa bagian menjadi satu kesatuan. Self-ability to observe a pattern in particular situation/ condition and merge the parts into a unity.	6
PT Anabatic Technologies Tbk	**Negotiation Skill (Managerial)**	Kemampuan untuk memahami perasaan, keinginan atau pemikiran yang tidak tersirat ketika berinteraksi dengan orang lain. The ability to understand feelings, desires or thoughts that are not implied when interacting with others.	5
PT Anabatic Technologies Tbk	**Continuous Improvement**	Dorongan untuk terus menerus meningkatkan performa kerja melalui perbaikan metode kerja. The motivation of continuous improvement on work performance through improving work methods.	26

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Technologies Tbk	**Management & Organizational Behaviour**	Kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dan bertindak sebagai fasilitator dalam rangka mencapai tujuan bersama. Ability to work cooperatively and act as a facilitator to achieve common goals.	6
PT Anabatic Technologies Tbk	**Productivity Management**	Kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dan bertindak sebagai fasilitator dalam rangka mencapai tujuan bersama. Ability to work cooperatively and act as a facilitator to achieve common goals.	16
PT Anabatic Technologies Tbk	**Personal Image & Business Etiquette**	Kemampuan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, dan memberikan kesan kepada orang lain (individu atau kelompok) agar dapat mendukung arahan dari organisasi dengan cara memahami orang lain, kesan yang akan dibuat, atau tidakan yang akan diambil dalam mencapai efek yang positif bagi diri sendiri dan organisasi. The ability to persuade, convince, influence, and impress other people (individuals or groups) in order to support the direction of the organization by understanding other people, the impression to be made, or the actions to be taken in achieving positive effects for personal and organizational purposes.	4
PT Anabatic Technologies Tbk	**Conflict Resolution**	Mengerti alur berpikir dan pentingnya data untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Understanding way of thinking and the importance of data to solve the issues and taking decision.	20
PT Anabatic Technologies Tbk	**Teambuilding**	Kemampuan seseorang untuk dapat melihat pola dalam suatu situasi/ kondisi dan menggabungkan beberapa bagian menjadi satu kesatuan. Self-ability to observe a pattern in particular situation/condition and merge the parts into a unity.	4
PT Anabatic Technologies Tbk	**Design Thinking**	Kemampuan seseorang untuk dapat melihat pola dalam suatu situasi/ kondisi dan menggabungkan beberapa bagian menjadi satu kesatuan. Self-ability to observe a pattern in particular situation/condition and merge the parts into a unity.	4
PT Anabatic Technologies Tbk	**Finance for Non-Finance**	Mengetahui dan mempraktekkan khususnya terkait dengan proses *interview* dan kacamata Finance untuk developing dan penempatan yang tepat. Understanding and practicing especially related to the interview process and Finance glasses for developing and the right placement.	17
PT Computrade Technology International Group	**Executive Development Program (LG)**	Membantu para *C-level* untuk menguasai dan mempraktikkan *mindset, skill set,* dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan dan bisnis secara efektif dalam organisasi dengan *frameworks 7 Habits*. Assist the C-levels to master and practice the mindset, skill sets, and tools to carry out leadership and business effectively in organizations with the 7 Habits framework.	18
	Executive Development Program (OG)		34

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Computrade Technology International Group	**Leadership Development Program**	Membantu para *Team Leader* untuk menguasai dan mempraktikkan *mindset, skill set,* dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan dan bisnis secara efektif dalam organisasi dengan *frameworks 7 Habits*. Assist the Team Managers to master and practice the mindset, skill sets, and tools to carry out leadership and business effectively in organizations with the 7 Habits framework.	24
PT Computrade Technology International Group	**Management Development Program**	Membantu para *Team Manager* untuk menguasai dan mempraktikkan *mindset, skill set,* dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan dan bisnis secara efektif dalam organisasi dengan *frameworks 7 Habits*. Assist the Team Managers to master and practice the mindset, skill sets, and tools to carry out leadership and business effectively in organizations with the 7 Habits framework.	17
PT Computrade Technology International Group	**General Manager Development Program**	Membantu para *Team General Manager* untuk menguasai dan mempraktikkan *mindset, skill set,* dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan dan bisnis secara efektif dalam organisasi dengan *frameworks 7 Habits*. Assist the Team General Managers to master and practice mindset, skill sets, and tools to carry out leadership and business effectively in organizations with the 7 Habits framework.	12
PT Computrade Technology International Group	**Mini MBA**	Membantu peserta untuk berpikir dan bertindak secara strategis, membantu mendorong kemajuan dengan ide-ide baru, memahami konsep pemasaran juga menganalisis data keuangan, dan mengelola operasi sehari-hari untuk bekerja lebih baik dan lebih cepat, serta mengelola sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif. Assist the participants to think and act strategically, help drive progress with new ideas, understand marketing concepts as well as analyze financial data, and manage daily operations to work better and faster, as well as manage human resources to create a positive work environment.	21
PT Computrade Technology International Group	**Public Speaking and Presentation Skill**	Berlatih untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dalam presentasi, 7C dalam penyampaian topik, menyusun alur presentasi yang menarik dan penggunaan bahasa tubuh. Training to use simple and easy-to-understand language in presentations, 7C in conveying topics, arranging an interesting flow of presentations and using body language.	79
PT Computrade Technology International Group	**Analytical Thinking**	Mampu untuk memiliki kemampuan menganalisa permasalahan, sehingga bisa menginisiasi solusi berdasarkan data dan memberikan alternatif solusi. Capable to have the problem analysis ability to draw solutions based on data and provide alternative solutions.	15

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Computrade Technology International Group	**Emotional Management**	Peserta mampu untuk memiliki kepekaan emosi, mengelola emosi, kepekaan sosial, serta mengelola interaksi positif dengan orang lain. Participants will be able to have emotional sensitivity, manage emotions, social sensitivity, and manage positive interactions with other people.	15
PT Computrade Technology International Group	**7 Habits for Managers**	Membekali para calon *Leader* untuk bisa mengaplikasikan 7 Habits dalam mengelola dirinya sendiri atau ketika berinteraksi dengan orang lain. Train the prospective leaders to apply 7 habits in self-management or interaction with other people.	19
PT Computrade Technology International Group	**English Course**	Meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam lingkup bisnis. Improve English skill in business environment.	22
PT Computrade Technology International Group	**DISC for Better Communication**	Membantu peserta untuk meningkatkan *awareness* tiap *type* kepribadian DISC, menghargai perbedaan, beradaptasi, serta memanfaatkan perbedaan tersebut untuk membangun komunikasi yang lebih baik. Assist participants to raise awareness of each DISC personality type, appreciate differences, adapt, and take advantage of these differences to build better communication.	28
PT Computrade Technology International Group	**Managing Team with DISC**	Membantu peserta untuk meningkatkan *awareness* tiap *type* kepribadian DISC, menghargai perbedaan, beradaptasi, serta memanfaatkan perbedaan tersebut untuk mengelola team lebih baik. Assist participants to raise awareness of each DISC personality type, appreciate differences, adapt, and take advantage of these differences to manage the team better.	13
PT Computrade Technology International Group	**Basic Interviewing - Hiring & Assessment Skill**	Mampu memahami pentingnya keterampilan wawancara dalam proses rekrutmen, merumuskan pertanyaan wawancara yang tepat, menerapkan teknik wawancara yang benar ke dalam proses wawancara. Capable to understand the importance of interview skills in the recruitment process, formulate the right interview questions, apply the right interview method in the interview process.	42
PT Computrade Technology International Group	**Competency Based Interview - Hiring Assessment Skill**	Mampu menggunakan teknik *Competency Based Interview* dalam proses wawancara. Capable to address Competency Based Interview method in interview process.	19
PT Computrade Technology International Group	**Problem Solving & Decision Making**	Mampu untuk memberikan ide dan rekomendasi terhadap pengambilan keputusan Capable to provide idea and recommendation to the decision-making.	472

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Computrade Technology International Group	**Planning & Organizing**	Mampu untuk menyusun, menyampaikan, mendengarkan dan memahami informasi yang diberikan oleh lawan bicara secara efektif. Capable to compose, convey, listen and understand the information given by the other person effectively.	**508**
PT Computrade Technology International Group	**Communication Skill**	Mampu melakukan perencanaan dan pengorganisasian tugas untuk situasi kerja sehari-hari. Capable to do duty planning and organizing for daily work situation.	**489**
PT Computrade Technology International Group	**Customer Focus**	Mampu memastikan perspektif internal dan eksternal *customer* yang mendorong prioritas strategis, keputusan bisnis, proses organisasi, dan aktivitas individu yang membantu merancang dan mengimplementasikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan organisasi, serta mendorong dan mengoperasikan layanan pelanggan sebagai sebuah nilai. Able to ensure the customer's internal and external perspectives that drive strategic priorities, business decisions, organizational processes, and individual activities that help design and implement services that meet customer and organizational needs, and encourage as well as operate customer service as a value.	**463**
PT Computrade Technology International Group	**Basic IT**	Mampu mengetahui mengenai informasi mengenai dasar-dasar IT. Capable to understand IT basics information.	**452**
PT Computrade Technology International Group	**Legal Awareness**	Mampu mengetahui peran legal dalam *role* pekerjaan kita. Capable to understand legal role in our work roles.	**379**
PT Computrade Technology International Group	**7 Fundamental Practices of Highly Effective People**	Mampu mengetahui peran 7 Habits dalam meningkatkan performa pekerjaan kita. Capable to understand 7 habits role in improving our work performance.	**364**
PT Computrade Technology International Group	**Professional Academy - DISC for Better Communication**	Mampu mengetahui cara menyusun email yang baik dan efektif. Capable to prepare good and effective email.	**79**
PT Computrade Technology International Group	**Email Etiquette**	Mampu memahami peran kepribadian dalam menentukan strategi komunikasi yang tepat. Understanding role of personality in determining effective communication strategy.	**92**
PT Computrade Technology International Group	**Basic Marketing**	Mampu untuk merencanakan, membuat dan mengelola media marketing untuk meningkatkan *awareness* produk, solusi, *service* dan perusahaan. Capable to plan, create and manage marketing media to raise product, solution, service and corporate awareness.	**149**

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Computrade Technology International Group	**Basic Finance, Profit & Loss**	Mengetahui terminologi dasar keuangan, keuntungan, dan kerugian. Understanding basic finance, profit and loss terminologies.	11
PT Computrade Technology International Group	**Career as a Sales**	Mampu mengetahui kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki ketika menjadi seorang *sales*. Understanding expected skill and ability for a sales.	11
PT Computrade Technology International Group	**Sales Foundation**	Mampu mengetahui bagaimana cara menjadi *sales* yang efektif dan proses kerja dari *sales*. Ability to understand how to become effective sales and work process of the sales.	11
PT Computrade Technology International Group	**Sales Prospecting & Asking Great Sales Questions**	Mampu mengetahui *mindset* yang diperlukan dan cara untuk melakukan *prospecting*. Understanding the expected mindset and how to do prospecting. Mampu mengetahui bagaimana cara menggali *insight* dari *customer* sehingga bisa membuat pertanyaan untuk melakukan *prospecting*. Understanding to capture insights from customers thereby capable to submit questions for prospecting.	11
PT Computrade Technology International Group	**Handling objection**	Mampu mengetahui tipe-tipe penolakan dari *customer* dan cara mengatasinya. Understanding type of refusal from the customers and how to solve.	11
PT Computrade Technology International Group	**Sales Negotiation**	Mampu mengetahui cara melakukan negosiasi sehingga kebutuhan *customer*. Capable to compose, convey, listen and understand the information given by the other person effectively.	11
PT Computrade Technology International Group	**Closing Strategies**	Mampu mengetahui tips-tips dan strategi dalam melakukan *closing*. Understanding on closing tips and strategies.	11
PT Computrade Technology International Group	**Maintain Relationship & Client Relation Management**	Mampu mengetahui cara untuk membangun dan mempertahankan koneksi dari *customer* setelah kegiatan *sales* selesai sehingga bisa melakukan *sales* lain dan bahkan mengembangkan koneksi *sales*. Understanding to build and maintain connections from customers after sales activities are done to do other sales and even develop sales connections. Mampu mengetahui cara memposisikan diri dan membangun koneksi sehingga bisa melakukan bisnis kembali bersama dengan *customer*. Understand position yourself and build connections to do another business with customers.	11

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Sense of Ownership and Get Things Done**	Memberi pemahaman kepada individu bagaimana meningkatkan fokus pada pekerjaan yang paling bermakna, mengatur informasi, memprioritaskan komitmen, menciptakan ruang mental, dan mencapai produktivitas bebas stres. Provide understanding to individual how to improve focus on the most valuable task, controlling information, prioritizing commitment, creating mental space and achieving stress-free productivity.	53
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Negotiation Skill**	Mampu mengembangkan ketrampilan dan kepercayaan diri dalam bernegosiasi. Capable to develop skill and confident in doing negotiation.	54
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Personal Image & Business Etiquette**	Memahami cara komunikasi yang lebih profesional, percaya diri, dan memiliki *image* positif dalam setiap situasi kerja. Understanding more professional communication way, confident and positive image in every work situation.	37
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Smart Communication**	Memahami SMART *(Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Timely) communication* supaya mampu mengimplementasikannya sehari-hari. Understanding SMART (Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Timely) Communication to implement in daily activity.	76
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Agile Mindset**	Memahami proses berpikir yang melibatkan pemahaman, kolaborasi, pembelajaran, dan tetap fleksibel untuk mencapai hasil kinerja tinggi. Understanding way of thinking that involves understanding, collaboration, learning and flexible phase to achieve high performance result.	65
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Self-analysis**	Memberi pemahaman individu untuk mengenali dan memahami kekuatan dan kelemahan diri, motif diri. Provide individual understanding to acknowledge and understand self-potential and weakness, self motivation.	100
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Emotional Intelligence**	Memahami identifikasi emosi, evaluasi, ekspresi, dan empati. Understanding identification of emotion, evaluation, expression and empathy.	84
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Analytical Thinking (Decision Making + Problem Solving)**	Mengerti tahap-tahap sistem pemecahan masalah secara efektif dan mengetahui bagaimana menerapkan cara-cara analisis pada setiap tahap Understanding problem-solving system phase effectively and understanding how to apply analytical method in every phase.	45

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Smart Communication (Managerial)**	Memahami SMART *(Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Timely) communication* supaya mampu mengimplementasikannya sehari-hari. Understanding SMART (Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Timely) Communication to implement in daily activity.	55
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Team Building & Commitment**	Memahami peran dalam tim, cara fokus pada pencapaian kinerja, saling menghargai, mengelola kebersamaan, membuat keputusan, saling melengkapi kelebihan, dan mengendalikan diri masing-masing. Understanding role in a team, focusing on performance achievement, mutual respect, managing togetherness, decision making, complement every potential and self-control.	15
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Analytical Thinking (Decision Making + Problem solving) Managerial**	Mengerti tahap-tahap sistem pemecahan masalah secara efektif dan mengetahui bagaimana menerapkan cara-cara analisis pada setiap tahap. Understanding problem-solving system phase effectively and understanding how to apply analytical method in every phase.	41
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Management & Organizational Behavior**	Memberikan pemahaman mengenai *lean improvement* yang membantu merampingkan alur kerja. Provide understanding on lean improvement to help leaner work scheme.	22
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Informal and Social Networks**	Memahami *self* dan *social awareness*, penerapan nonverbal *communication*, empati dan saling menghargai. Understanding self and social awareness, implementation of non-verbal communication, empathy and mutual respect.	76
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Time Management**	Memahami proses mengorganisir dan cara merencanakan bagaimana membagi waktu untuk beberapa aktivitas spesifik. Understanding the process to organize and plan how to arrange schedule for specific activities.	40
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Conceptual Thinking Strategy (Design Thinking)**	Memahami definisi konsep abstrak, menghubungkan konsep untuk menemukan ide inovatif, dan merefleksikan keputusan sebelumnya untuk improvisasi kedepannya. Understanding abstract concept definition, connecting concept to find innovative idea and reflect the decisions for further improvisation.	16
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Smart Communication**	Memahami SMART *(Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Timely) communication* supaya mampu mengimplementasikannya sehari-hari. Understanding SMART (Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Timely) Communication to implement in daily activity.	27

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Negotiation Skill (Managerial)**	Mampu mengembangkan ketrampilan dan kepercayaan diri dalam bernegosiasi dalam lingkup managerial. Capable to develop skill and confident in doing managerial negotiation.	42
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Continuous Improvement**	Memberikan pemahaman mengenai *lean improvement* yang membantu merampingkan alur kerja. Provide understanding on lean improvement to help leaner work scheme.	69
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Personal Image & Business Etiquette (Managerial)**	Memahami cara komunikasi yang lebih profesional, percaya diri, dan memiliki image positif dalam setiap situasi kerja. Understanding more professional communication way, confident and positive image in every work situation.	45
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Management & Organizational Behavior (Managerial)**	Memahami konsep-konsep inti perilaku organisasi sehingga mereka bisa segera menerapkannya di tempat kerja. Understanding core concepts of organization behaviour to apply at the workplace.	41
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Productivity Management**	Memahami konsep analisa kompetensi diri dan tim, komunikasi konstruktif, memperhitungkan waktu pekerjaan, dan memperhatikan proses dan hasil kerja sebelum selesai. Understanding self and team competency analysis concept, constructive communication, calculating work timeline and considering process and work result before finish the duties.	48
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Analytical Thinking (Decision Making + Problem Solving) Personal Image & Business Etiquette**	Mengerti tahap-tahap sistem pemecahan masalah secara efektif dan mengetahui bagaimana menerapkan cara-cara analisis pada setiap tahap. Understanding problem-solving system phase effectively and understanding how to apply analytical method in every phase.	42
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Personal Image & Business Etiquette**	Memahami cara komunikasi yang lebih profesional, percaya diri, dan memiliki image positif dalam setiap situasi kerja. Understanding more professional communication way, confident and positive image in every work situation.	31
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Sense of Ownership and Get Things Done (Managerial)**	Memberi pemahaman kepada individu bagaimana meningkatkan fokus pada pekerjaan yang paling bermakna, mengatur informasi, memprioritaskan komitmen, menciptakan ruang mental, dan mencapai produktivitas bebas *stress*. Provide understanding to individual how to improve focus on the most valuable task, controlling information, prioritizing commitment, creating mental space and achieving stress-free productivity.	32

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Productivity Management (Managerial)**	Memahami konsep analisa kompetensi diri dan tim, komunikasi konstruktif, memperhitungkan waktu pekerjaan, dan memperhatikan proses dan hasil kerja sebelum selesai. Understanding self and team competency analysis concept, constructive communication, calculating work timeline and considering process and work result before finish the duties.	12
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Conflict Resolution Skills**	Memahami cara menggunakan keterampilan mendengarkan aktif, memilih taktik komunikasi dan mengelola konflik. Understanding method to use active learning skill, choosing communication tactics and conflict management.	45
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Self-analysis (Managerial)**	Memberi pemahaman individu untuk mengenali dan memahami kekuatan dan kelemahan diri, motif diri. Provide individual understanding to acknowledge and understand self-potential and weakness, self motivation.	16
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Team building & Commitment**	Memahami spirit kebersamaan dan 5 *golden rules* (*open minded, mix people, build trust, be happy, define goals and roles*). Understanding spirit of togetherness and 5 golden rules (open minded, mix people, build trust, be happy, define goals and roles).	41
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Conceptual Thinking Strategy (Design Thinking) Managerial**	Memahami definisi konsep abstrak, menghubungkan konsep untuk menemukan ide inovatif, dan merefleksikan keputusan sebelumnya untuk improvisasi kedepannya. Understanding abstract concept definition, connecting concept to find innovative idea and reflect the decisions for further improvisation.	19
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Management & Organizational Behavior**	Memahami konsep-konsep inti perilaku organisasi sehingga mereka bisa segera menerapkannya di tempat kerja. Understanding core concepts of organization behaviour to apply at the workplace.	8
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Finance for Non Finance**	Memberikan pemahaman mengenai *finance* kepada orang-orang dengan latar belakang bukan dari bidang keuangan. Provide understanding on finance to people with non-finance backgrounds.	38
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Sense of Ownership and Get things Done (Managerial)**	Memberi pemahaman kepada individu bagaimana meningkatkan fokus pada pekerjaan yang paling bermakna, mengatur informasi, memprioritaskan komitmen, menciptakan ruang mental, dan mencapai produktivitas bebas *stress*.	22

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
		Provide understanding to individuals how to increase focus on work that is most meaningful, organize information, prioritize commitments, create mental space, and achieve stress-free productivity.	
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Self Control and Resilience**	Memahami penyebab dan dampak kegagalan, dan memahami cara menggunakan kegagalan sebagai sebuah keuntungan. Understanding the cause and impact of failures and understanding how to address failure as a benefit.	**37**
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Conflict Resolution Skills (Managerial)**	Memahami cara menggunakan keterampilan mendengarkan aktif, memilih taktik komunikasi dan mengelola konflik. Understanding method to use active learning skill, choosing communication tactics and conflict management.	**21**
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Team Building & Commitment**	Memahami spirit kebersamaan dan 5 *golden rules* (*open minded, mix people, build trust, be happy, define goals and roles*). Understanding spirit of togetherness and 5 golden rules (open minded, mix people, build trust, be happy, define goals and roles).	**13**
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Time Management**	Memahami proses mengorganisir dan cara merencanakan bagaimana membagi waktu untuk beberapa aktivitas spesifik. Understanding the process to organize and plan how to arrange schedule for specific activities.	**6**
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Emotional Intelligence**	Memahami identifikasi emosi, evaluasi, ekspresi, dan empati. Understanding emotion, evaluation, expression and empathy.	**28**
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Self Control and Resilience (Managerial)**	Memahami penyebab dan dampak kegagalan, dan memahami cara menggunakan kegagalan sebagai sebuah keuntungan. Understanding the cause and impact of failures and understanding how to address failure as a benefit.	**2**
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Continuous Improvement**	Memberikan pemahaman mengenai *lean improvement* yang membantu merampingkan alur kerja. Provide understanding on lean improvement to help leaner work scheme.	**15**
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya Group	**Finance for Non Finance**	Memberikan pemahaman mengenai *finance* kepada orang-orang dengan latar belakang bukan dari bidang keuangan. Provide understanding on finance to people with non-finance backgrounds.	**8**

Strategi SDM Tahun 2023

2023 Human Capital Strategy

Dalam hal rekrutmen, Perseroan berencana untuk:

1. Terus melakukan *Employer Branding* dan *update content* untuk *social media* untuk memperkenalkan kepada masyarakat umum.
2. Menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan dengan MoU dan mengikuti *Job Fair*.
3. Mengikuti training atau pelatihan baik softskill maupun *hardskill* untuk meningkatkan pengetahuan *recruiter*.
4. Memperbanyak *pipeline* kandidat dari berbagai source (LinkedIn, Kalibrr, Jobstreet, Glints, Forum, dll).

Talent and Organization Management:

- *Soft Competency Mapping*.
- Penyesuaian *Performance Appraisal* berdasarkan kompetensi.
- *Training Softskill* untuk karyawan.
- Menjalankan program *engagement*.
- Melakukan proses *Employee Movement* sesuai kebutuhan.
- Melakukan *performance appraisal* 6 bulan sekali.
- Melakukan *survey employee engagement* setiap tahun.

Employee Services dan Compensation Benefit:

- Sosialisasi penerapan peraturan baru yang terkait dengan Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

Regarding the recruitment, the Company has set the plans, as follows:

1. Maintain Employer Branding and update content for social media as introduction to public.
2. Cooperate with educational institutions under MoUs and participate in Job Fairs.
3. Participate in both soft skills and hard skills training to improve knowledge of the recruiters.
4. Expand candidate pipelines from various sources (LinkedIn, Kalibrr, Jobstreet, Glints, Forums, etc.)

Talent and Organizational Management:

- Soft Competency Mapping.
- Adjustment of Performance Appraisal based on competency.
- Soft-skill training for employees.
- Implementation of engagement program.
- Employee Movement process as needed.
- Performance appraisal every 6 months.
- Annual employee engagement survey

Employee Services and Compensation Benefits:

- Socialization of new regulations enactment related to Manpower according to the Laws and Government Regulations.




TARGET
DEOS
HR
Digital Learning
Digital Marketing
Banking



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perseroan telah mempersiapkan strategi untuk mendukung percepatan transformasi digital pelanggan Perseroan di seluruh segmen usaha Perseroan.

The Company has prepared a strategy to support acceleration of the digital transformation for our customers in all of the Company's business segments

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 secara umum cukup dinamis dan masih menimbulkan tantangan signifikan di sisi pembuat kebijakan, khususnya diakibatkan oleh tingginya inflasi dan pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara. Dalam World Economic Outlook terbitan Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 sebesar 3,4%. Tren ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian antara lain dipicu oleh terjadinya perang di Ukraina yang menimbulkan peningkatan risiko berupa krisis pangan, energi, dan pupuk.

In 2022, the global economic growth was considered dynamic with a concern to pose significant challenges for the policy makers, specifically due to high inflation and tightened monetary policies in several countries. According to the World Economic Outlook published in January 2023, the International Monetary Fund (IMF) projected the 2022 global growth to reach 3.4%. However, the global economic trend was still overshadowed by uncertainty, namely triggered by the war in Ukraine which resulted to higher risks in form of food, energy and fertilizer crises.

Di tengah proyeksi perlambatan ekonomi global, Indonesia mencatat laju pemulihan ekonomi yang konsisten dengan tren pertumbuhan yang sangat baik. Per 31 Desember 2022, pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,3% dibandingkan 3,7% pada tahun 2021. Bank Indonesia (BI) melaporkan Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi

Amidst the global economic slowdown projection, Indonesia has recorded a consistent economic recovery trend along with the excellent growth trend. As of 31 December 2022, the national economic grew by 5.3% compared to 3.7% in 2021. Bank Indonesia (BI) reported strong economic growth supported by almost all of GDP components from the expenditure side and the continued social



pengeluaran serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial. Di sisi lain, ekspor tetap tumbuh tinggi didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat.

aid distribution. Furthermore, exports is expected to soar driven by strong demand from major trading partners.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat juga tecermin secara Lapangan Usaha dan spasial yang menunjukkan kinerja positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Informasi dan Komunikasi. Pada tahun 2022, sektor informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 6,61% dan berkontribusi sebesar 0,48% terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2022.

The strong economic growth was also indicated by the Business Sector and spatial, which demonstrated a positive performance mainly supported by Manufacturing, Wholesale and Retail Trade, as well as Information and Communication industries. In 2022, the information and communication sector grew by 6.61% and contributed 0.48% to the Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2022.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada 7 September 2022, 62,1% populasi di Indonesia telah mengakses internet di tahun 2021. Kondisi tersebut mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat tehadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Salah satu faktor pendukung peningkatan pengguna internet itu adalah semakin gencarnya pemerintah mendorong pembangunan sektor informasi dan komunikasi selama 3 (tiga) tahun terakhir sesuai program Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia meliputi percepatan penyediaan infrastruktur telekomunikasi, dan penyiapan peta jalan (*roadmap*) transformasi digital di sektor-sektor strategis, dan percepatan integrasi Pusat Data Nasional. Selanjutnya, penyiapan regulasi, skema-skema pendanaan transformasi digital, dan penyiapan kebutuhan sumber daya manusia sebagai talenta digital.

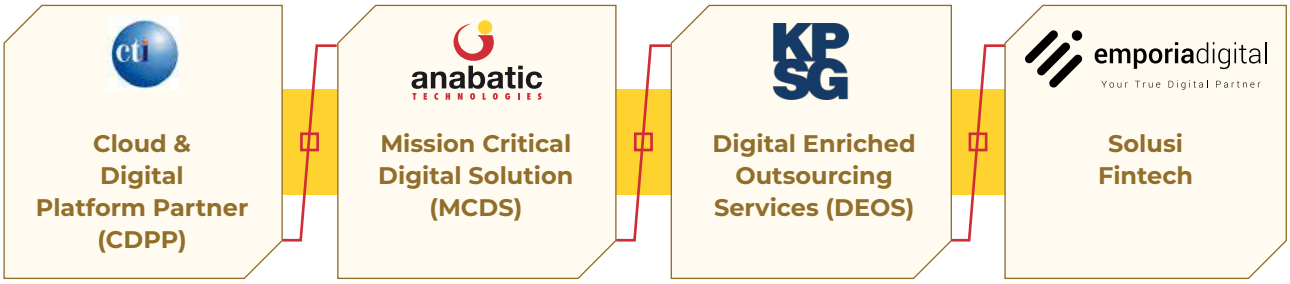
Based on a report released by the Central Statistics Agency (BPS) on September 7, 2022, 62.1% of Indonesia's population has accessed the internet in 2021. This condition reflects the climate of information transparency and public acceptance on technology advance and changes towards an information society. One of the supporting factors to the growth of internet users is the rapid development of the information and communication sector over the past 3 (three) years driven by the Government based on the Digital Transformation Acceleration program in Indonesia which includes acceleration of availability of telecommunications infrastructure, and preparing a digital transformation roadmap in strategic sectors as well as acceleration of the National Data Center integration. Furthermore, the Government will also support policy drafting regulations, digital transformation funding schemes, and preparing human resource needs as digital talents.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Perseroan memiliki 4 (empat) segmen usaha utama yaitu:

Perseroan memiliki 4 (empat) segmen usaha utama yaitu:



Cloud & Digital Platform Partner (CDPP)

Segmen usaha CDPP dikelola melalui anak usaha PT Computrade Technology International (CTI). CTI merupakan distributor *value-added* terkemuka untuk berbagai produk dan jasa TI di Indonesia, mewakili produk dari berbagai perusahaan kelas dunia termasuk IBM, Oracle, HP, Huawei, AliCloud, AWS, Microsoft, dan Samsung.

Ragam layanan CTI meliputi solusi infrastruktur TI *high-end*, *platform cloud* (*public cloud* dan *hybrid cloud*), *cyber security*, jaringan komputer termasuk *managed services*. CTI juga mengelola fasilitas pelatihan yang komprehensif sebagai pusat keunggulan di bidang pengujian integrasi sistem, serta layanan migrasi data/ piranti lunak sebagai layanan nilai tambah bagi pelanggan. Selain itu, CTI juga menyediakan dukungan instalasi sistem dan layanan pemeliharaan sistem bagi para mitra *reseller*-nya. CTI juga menyediakan layanan lainnya seperti *Security Operation Center*, *Security Consulting* serta *OpenSource System Integrator*.

Cloud & Digital Platform Partner (CDPP)

CDPP business segment is managed PT Computrade Technology International (CTI), our subsidiary. CTI is a leading value-added distributor for IT products and services in Indonesia, representing products from world-class companies including IBM, Oracle, HP, Huawei, AliCloud, AWS, Microsoft and Samsung.

CTI services covers high-end IT infrastructure solutions, cloud platforms (public cloud and hybrid cloud), cyber security, computer networks including managed services. CTI also manages a comprehensive training facility as a center of excellence in system integration testing, as well as data/software migration services as value-added services for the customers. In addition, CTI also provides system installation support and system maintenance services for its reseller partners. CTI also provides other services such as Security Operation Center, Security Consulting and OpenSource System Integrator.

Pada tahun 2022, layanan *platform cloud*, virtualisasi dan *network security* mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan transformasi digital di segmen korporasi.

Mission Critical Digital Solution (MCDS)

Segmen usaha MCDS dikelola melalui anak usahanya yaitu PT Anabatic Digital Raya (ADR). Melalui unit usaha MCDS, Perseroan menyediakan solusi *mission critical*, terutama untuk sektor perbankan dan asuransi.

Solusi TI *mission critical* difokuskan pada *Digital Banking* untuk memenuhi percepatan tuntutan pasar yang mulai memasuki era perbankan digital. Selain itu, ADR juga menyediakan solusi *security* dan *compliance* yang menjadi semakin kritikal dibutuhkan oleh industri perbankan.

In 2022, cloud platform services, virtualization and network security experienced a significant growth. This is in line with the increasing digital transformation demand in the corporate segment.

Mission Critical Digital Solution (MCDS)

The MCDS business segment is managed through its subsidiary, PT Anabatic Digital Raya (ADR). Through the MCDS business unit, the Company provides mission critical solutions, especially for the banking and insurance sectors.

Mission critical IT solutions are focused on Digital Banking to meet accelerating market demands that are starting to enter the digital banking era. In addition, ADR also provides security, compliance and digital marketing solutions which are becoming increasingly critical for the banking industry.



Pada 2022, ADR telah berhasil mengimplementasikan sistem perbankan berbasiskan *cloud* pada salah satu bank digital di Indonesia. Sistem *Banking-as-a-Service* (BaaS) ini menjadi tonggak baru bagi ADR dalam mendukung penerapan perbankan digital di Indonesia.

In 2022, ADR established digital transformation unit to provide to support digitalizations for bank and multi finance such as developing digital banking ecosystem and digital lending platform using open banking and open API technology.

Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)

KPSG Group menyediakan solusi sumber daya manusia, proses, dan teknologi yang Anda butuhkan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan (CX) dan karyawan (EX). Dengan memadukan keunggulan teknologi (ITO) dan keahlian dalam bisnis proses (BPO), KPSG Group akan membantu mewujudkan transformasi operasional perusahaan anda.

Solusi *Business Process as a Service* (BPaaS) KPSG Group meliputi:

Customer Experience
- *Contact Center BPO*
- *AI-Powered Contact Center Platform*
- *Digital Marketing Campaign*

Employee Experience
- *Manpower Outsourcing*
- *Employer Branding*
- *Recruitment & Selection*
- *Administration & Retention*
- *Learning & Development Platform*
- *Payroll Process Outsourcing*

Di tahun 2022, KPSG Group telah membuktikan keahlian dan keandalannya dengan meraih penghargaan seperti:
- *ADP Performance Excellence Award* dalam *Payroll Processing*
- *Best National Collection Agency* dari Bank BNI

Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)

KPSG Group provides human resources, process and technology solutions that are required to improve customer (CX) and employee (EX) experiences. By combining expertise in technological excellence (ITO) and business processes (BPO), KPSG Group will help realization of operational transformation in your company.

KPSG Group offers Business Process as a Service (BPaaS) solutions including:

Customer Experience
- BPO Contact Center
- AI-Powered Contact Center Platform
- Digital Marketing Campaigns

Employee Experience
- Manpower Outsourcing
- Employer Branding
- Recruitment & Selection
- Administration & Retention
- Learning & Development Platform
- Payroll Process Outsourcing

In 2022, KPSG Group have proven its expertise and reliability in achieving several awards such as:

- ADP Performance Excellence Award in Payroll Processing
- Best National Collection Agency from Bank BNI

Solusi Fintech

Solusi Fintech Perseroan merupakan penambahan terkini pada portofolio usaha Perseroan yang menawarkan layanan pembayaran dan pengiriman uang ke pasar.

Pada tahun 2022, PT Harsya Remitindo selain mendapatkan Izin Perusahaan Jasa Pembayaran kategori 1 atas penyelenggaraan uang elektronik dan layanan remitansi, juga berhasil meraih penghargaan dari PPATK atas sumbangsih aplikasi konverter SIPENDAR, dan penghargaan dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara transfer dana terbaik di wilayah Jawa Barat.

Fintech Solutions

The Company offers Fintech Solutions as the latest addition to the Company's business portfolio to provide payment and remittance services to the market.

In 2022, in addition to obtaining Category 1 of Payment Service Company License for providing electronic money and remittance services, PT Harsya Remitindo also won award from PPATK for its contribution to SIPENDAR converter application, and an award from Bank Indonesia as the best funds transfer provider in West Java region.

Profitabilitas Profitability	2022		2021	
	Nilai (Rp miliar) Amount (billion Rp)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**Nilai (Rp miliar)** Amount (billion Rp)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)
Pendapatan | Revenues				
CDPP	6.968,0	89,2	5.517,8	85,6
MCDS	307,8	3,9	364,2	5,6
DEOS	513,2	6,6	535,3	8,3
Properti | Property	16,8	0,2	23,0	0,4
Fintech	4,2	0,1	8,3	0,1
Total	**7.810,0**	**100,0**	**6.448,6**	**100,0**
Laba Bruto | Gross Profit				
CDPP	830,5	83,6	656,0	74,9
MCDS	73,0	7,4	77,6	8,9
DEOS	88,7	8,9	121,3	13,8
Properti | Property	(0,6)	(0,1)	15,9	1,8
Fintech	2,1	0,2	5,3	0,6
Total	**993,7**	**100,0**	**876,0**	**100,0**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Auditor Independen, yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young). Perbandingan kinerja keuangan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The following discussions and analyses refers to the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2022 and 2021 as audited by an Independent Auditor, Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) Public Accountant Firm. The comparative financial performance in 2022 and 2021 are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Keterangan | Notes:
* Disajikan kembali | * Restated

Aspek Aspect	2022 (Rp miliar | billion Rp)	2021* (Rp miliar | billion Rp)
Aset Lancar | Current Assets	3.001,3	2.857,0
Aset Tidak Lancar | Non-current Assets	1.215,7	1.252,3
Total Aset | Total Assets	4.217,1	4.109,3
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	3.353,8	3.278,3
Liabilitas Jangka Panjang | Non-current Liabilities	701,6	757,6
Total Liabilitas | Total Liabilities	4.055,3	4.035,9
Total Ekuitas | Total Equity	161,8	73,4

Aset Lancar

Aset lancar tercatat senilai Rp3.001,3 miliar di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.857,0 miliar. Peningkatan aset lancar sebesar 5,1% di tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pada pihak ketiga sebesar 22,4% menjadi Rp1.415,8 miliar di tahun 2022 dari Rp1.156,8 miliar di tahun 2021 dan kenaikan persediaan sebesar 46,4% menjadi Rp702,2 miliar di tahun 2022 dari Rp479,5 miliar di tahun 2021.

Current Assets

Current assets recorded Rp3,001.3 billion in 2022 compared to Rp2,857.0 billion in 2021. An increase in current assets of 5.1% in 2022 was mainly due to the increasing trade receivables to third parties by 22.4% to Rp1,415.8 billion in 2022 from Rp1,156.8 billion in 2021 and increasing inventory at 46.4% to Rp702.2 billion in 2022 from Rp479.5 billion in 2021.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tercatat mengalami penurunan sebesar 2,9% menjadi Rp1.215,7 miliar di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.252,3 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tak berwujud sebesar 81,5% menjadi Rp18,6 miliar dari Rp100,8 miliar.

Non-current Assets

Non-current assets decreased by 2.9% to become Rp1,215.7 billion in 2022 compared to Rp1,252.3 billion in 2021. The decrease was mainly due to impairment on intangible assets by 81.5% to Rp18.6 billion from Rp100.8 billion.

Total Aset

Perseroan mencatatkan peningkatan total aset sebesar Rp107,8 miliar atau 2,6% dari tahun 2021 sebesar Rp4.109,3 miliar menjadi Rp4.217,1 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan aset lancar sehubungan dengan kenaikan piutang usaha pada pihak ketiga dan persediaan.

Total Assets

The Company booked an increase of total assets by Rp107.8 billion, or 2.6%, from 2021 of Rp4,109.3 billion to Rp4,217.1 billion in 2022. This increase was due to the addition of current assets mainly related to increasing trade receivables to third parties and inventory.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat senilai Rp3.353,8 miliar di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3.278,3 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 2,3% di tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pada pihak ketiga sebesar 33,2% menjadi Rp637,5 miliar di tahun 2022 dari Rp478,5 miliar di tahun 2021, kenaikan beban akrual sebesar 10,3% menjadi Rp1.255,4 miliar di tahun 2022 dari Rp1.137,7 miliar di tahun 2021.

Current Liabilities

Current liabilities recorded Rp3,353.8 billion in 2022 compared to Rp3,278.3 billion in 2021. The increasing current liabilities by 2.3% in 2022 was mainly due to increasing trade payables from third parties by 33.2% to become Rp637.5 billion in 2022 from Rp478.5 billion in 2021, the increasing of accrued expenses by 10.3% to Rp1,255.4 billion in 2022 from Rp1,137.7 billion in 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, total liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 7,4% menjadi Rp701,6 miliar di tahun 2022 dari Rp757,6 miliar di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan utang bank jangka panjang yang mengalami penurunan sebesar 38,4% menjadi Rp77,9 miliar di tahun 2022 dari Rp126,6 miliar di tahun 2021.

Non-current Liabilities

On the other side, the Company booked a decrease in non-current liabilities by 7.4% to become Rp701.6 billion in 2022 from Rp757.6 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in long-term bank loans by 38.4% to Rp77.9 billion in 2022 from Rp126.6 billion in 2021.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 0,5% atau Rp19,4 miliar menjadi Rp4.055,3 miliar di tahun 2022 dari Rp4.035,9 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sehubungan dengan kenaikan utang usaha pada pihak ketiga dan beban akrual.

Total Liabilities

Overall, total liabilities of the Company increased by 0.5% or Rp19.4 billion to Rp4,055.3 billion in 2022 from Rp4,035.9 billion in 2021. This was due to increasing current liabilities related to the increasing trade payables from third parties and accrued expenses.

Total Ekuitas

Pada akhir tahun 2022, total ekuitas Perseroan tercatat Rp161,8 miliar dari Rp73,4 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan sebesar 120,3% antara lain disebabkan oleh peningkatan saldo laba di tahun 2022 sebesar Rp70,4 miliar yang diperoleh dari hasil laba tahun berjalan.

Total Equity

As of the end 2022, the Company's total equity achieved Rp161.8 billion from Rp73.4 billion in the previous year. The increase of 120.3% was due to the increasing retained earning in 2022 by Rp70.4 billion provided by net profit for the year.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan | Remarks:
* Disajikan kembali | * Restated

Aspek Aspect	**2022 (Rp miliar | billion Rp)**	**2021* (Rp miliar | billion Rp)**
Pendapatan | Revenues	**7.810,0**	6.448,6
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues	**6.816,3**	5.572,6
Laba Bruto | Gross Profit	**993,7**	876,0
Beban Usaha I Operating Expenses	**684,7**	896,4
Beban Lain-Lain (Neto) I Other Expenses - Net	**(62,9)**	(113,9)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expenses	**246,1**	(134,3)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan I Income (Loss) for The Year	**143,6**	(243,9)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	**4,0**	2,9
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	**147,6**	(241,0)

Pendapatan

Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 21,1% yang dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan produk sebesar 24,1% menjadi Rp5.985,9 miliar di tahun 2022 dari Rp4.824,6 miliar di tahun 2021 dan kenaikan pendapatan jasa sebesar 12.9% menjadi Rp1.807,3 miliar di tahun 2022 dari Rp1.601,1 miliar di tahun 2021. Sedangkan pendapatan sewa tercatat mengalami penurunan sebesar 26,7% menjadi Rp16,8 miliar di tahun 2022 dari Rp23,0 miliar di tahun 2021.

Revenues

In 2022, the Company's revenue increased by 21.1% that was contributed by the increasing product's revenue by 24.1% to Rp5,985.9 billion in 2022 from Rp4,824.6 billion in 2021 and increasing service revenue by 12.9% to Rp1,807.3 billion in 2022 from Rp1,601.1 billion in 2021. Meanwhile, rental income decreased by 26.7% to Rp16.8 billion in 2022 from Rp23.0 billion in 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 22,3%. Hal ini terutama dikarenakan oleh kenaikan beban pokok pendapatan produk sebesar 25,1% menjadi

Cost of Revenues

Along with the increase in revenues, the Company booked an increase in cost of revenues by 22.3%. This was mainly due to 25.1% increase in product cost of revenue to Rp5,357.0 billion in 2022 from Rp4,281.0 billion in 2021. Cost of revenue

Rp5.357,0 miliar di tahun 2022 dari Rp4.281,0 miliar di tahun 2021. Beban pokok pendapatan jasa juga mengalami peningkatan sebesar 13,5% menjadi Rp1.443,7 miliar di tahun 2022 dari Rp1.271,7 miliar di tahun 2021. Sedangkan beban pokok pendapatan sewa tercatat mengalami penurunan sebesar 21,9% menjadi Rp15,6 miliar di tahun 2022 dari Rp19,9 miliar di tahun 2021.

for service also increased by 13.5% to Rp1,443.7 billion in 2022 from Rp1,271.7 billion in 2021. Meanwhile, cost of revenue for rental decreased by 21.9% to Rp15.6 billion in 2022 from Rp19.9 billion in 2021.

Laba Bruto

Perseroan membukukan peningkatan laba bruto sebesar 13,4% mencapai Rp993,7 miliar di tahun 2022 dari Rp876,0 miliar di tahun 2021.

Gross Profit

The Company booked an increase in gross profit by 13.4% posted Rp993.7 billion in 2022 from Rp876.0 billion in 2021.

Beban Usaha

Total beban usaha Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 23,6% menjadi sebesar Rp684,7 miliar di tahun 2022 dari Rp896,4 miliar di tahun 2021 antara lain dikarenakan penurunan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan dan penurunan pada cadangan penurunan nilai piutang di tahun 2022. Perseroan akan terus berupaya untuk melakukan efisiensi biaya terkait operasional untuk memaksimalkan tingkat produktifitas yang dihasilkan oleh setiap segmen usaha.

Operating Expenses

The Company's operating expenses booked a decrease by 23.6% to become Rp684.7 billion in 2022 from Rp896.4 billion in 2021 was due to decreasing in salaries and allowance, decreasing in allowance for impairment of receivables in 2022. The Company will strive to perform operational cost efficiency to optimize level of productivity achieved by each business segment.

Beban Lain-Lain Neto

Beban lain-lain neto Perseroan tercatat menurun sebesar 44,8% terutama dikarenakan beban bunga tercatat mengalami penurunan sebesar 19,2% menjadi Rp145,0 miliar di tahun 2022 dari Rp179,3 miliar di tahun 2021 dan terdapat realisasi laba dari divestasi entitas anak sebesar Rp56.1 miliar di tahun 2022.

Other Expenses - Net

Other expenses - net of the Company was decreased by 44.8% mainly due to contributed from decreasing interest expenses was recorded a 19.2% decrease to Rp145.0 billion in 2022 from Rp179.3 billion in 2021 and realization of profit from subsidiary divestment amounted Rp56.1 billion in 2022.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2022

Profit (Loss) Before Income Tax Expenses

The Company booked a 283.3% increase in profit before income tax expenses in 2022 was due

sebesar 283,3% yang disebabkan oleh penurunan beban usaha dan beban lain-lain neto.

to decrease in operating expense and other expenses – net.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp143,6 miliar atau meningkat sebesar 158,9% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Net Profit (Loss) for the Year

The Company booked net profit for the year of Rp143.6 billion or increase by 158.9% compared to 2021. This increase was in line with the increasing profit before income tax expenses.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan meningkat sebesar 38,9% antara lain dikarenakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan, efek pajak terkait dan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Other Comprehensive Income (Loss)

The Company's other comprehensive income increased by 38.9% due to differences in currency of financial statements translation, related tax effect and remeasurement of long-term employee benefit liabilities.

Laba (Rugi) Komprehensif

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas, Perseroan berhasil mencetak laba komprehensif sebesar Rp147,6 miliar di tahun 2022 atau tumbuh sebesar 161,2%.

Comprehensive Income (Loss)

Based on the above explanation, the Company managed to post comprehensive income of Rp147.6 billion in 2022 or growth by 161.2%.



Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Keterangan | Remarks:
* Disajikan kembali | * Restated

Aspek Aspect	**2022 (Rp miliar | billion Rp)**	**2021* (Rp miliar | billion Rp)**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	**269,6**	16,9
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	**22,9**	202,7
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	**(314,7)**	(227,5)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**493,9**	492,9
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	**475,3**	493,9

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, total arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 1.492,1% menjadi Rp269,6 miliar karena terjadi peningkatan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha menjadi Rp504,6 miliar di tahun 2022 dari sebesar Rp283,4 miliar di tahun 2021.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, total net cash flow from operating activities increased by 1,492.1% to Rp269.6 billion due to increasing cash generated from operations to become Rp504.6 billion in 2022 from Rp283.4 billion in 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, total arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi menurun sebesar 88,7% menjadi Rp22,9 miliar terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan bunga, piutang pihak berelasi dan uang muka dari pihak ketiga di tahun 2022.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, total net cash flow from investing activities decreased by 88.7% to Rp22.9 billion mainly due to a decrease in interests received, trade receivables to related parties and advance from third parties in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, total arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 38,4% menjadi Rp314,7 miliar terutama disebabkan adanya pembayaran utang kepada pihak berelasi

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, total net cash flow used in financing activities increased by 38.4% to Rp314.7 billion mainly due to repayment of loans with related parties of Rp39.5 billion in 2022



sebesar Rp39,5 miliar pada tahun 2022 dimana pada tahun 2021 terdapat penerimaan utang dari pihak berelasi sebesar Rp440,9 miliar.

where in 2021, the Company booked borrowings from related parties amounting to Rp440.9 billion.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Perseroan membukukan peningkatan jumlah kas dan setara kas awal tahun dari Rp492,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp493,9 miliar pada tahun 2022.

Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year

The Company recorded an increase in cash and cash equivalents at the beginning of the year from Rp492.9 billion in 2021 to become Rp493.9 billion in 2022.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Jumlah kas dan setara kas akhir tahun Perseroan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp493,9 miliar di tahun 2021 menjadi Rp475,3 miliar di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi dan peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

The Company booked a decrease in cash and cash equivalents at end of the year from Rp493.9 billion in 2021 to become Rp475.3 billion in 2022. This was mainly due to decreasing in net cash provided by investing activities and increasing cash used in financing activities.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan membayar utang Perusahaan dapat diukur dari kemampuan mengelola risiko likuiditas dalam melakukan pembayaran utang pada saat jatuh tempo. Perseroan senantiasa mengelola profil likuiditasnya agar dapat mengelola utang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perseroan menggunakan rasio lancar dan rasio kas untuk mengukur tingkat likuiditasnya. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio kas diperoleh dengan cara membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2022 dan 2021, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,9x. Sementara kemampuan membayar liabilitas jangka panjang dapat dilihat melalui rasio EBITDA terhadap beban bunga yang meningkat menjadi sebesar 2,6x pada tahun 2022 dari 0,4x pada tahun 2021

The ability to pay the Company's debt can be measured by the ability to manage liquidity risk in the past=due loans repayment. The Company always manages its liquidity profile so that it can manage maturing debts by regulating the adequacy of cash, and sufficient funding through the available credit facilities.

The Company refers to current ratio and cash ratio to measure liquidity level. Calculation of the current ratio is done by comparing current assets to short-term liabilities, meanwhile, cash ratio is calculated by comparing cash and cash equivalents to short-term liabilities. In 2022 and 2021, the Company's current ratio stood at 0.9x. Meanwhile, the ability to pay long-term debt can also be seen among others through the ratio of EBITDA to interest expense. That increased to 2.6x in 2022 from 0.4x in 2021.

Rasio Ratio	**2022**	**2021**
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio		
Rasio Kas | Cash Ratio	**0,1x**	0,2x
Rasio Lancar | Current Ratio	**0,9x**	0,9x
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio		
Laba Neto terhadap Aset | Return on Assets	**3,4%**	-5,9%
Laba Neto terhadap Ekuitas | Return on Equity	**88,8%**	-332,3%
Marjin Laba Bruto | Gross Profit Margin	**12,7%**	13,6%
Marjin Laba Usaha | Operating Income Margin	**4,0%**	-0,3%
Marjin Laba Neto | Net Income Margin	**1,8%**	-3,8%
Marjin EBITDA | EBITDA Margin	**4,8%**	1,1%
Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	**25,1x**	55,0x
Rasio Liabilitas terhadap Aset | Debt to Assets Ratio	**1,0x**	1,0x
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga I Times Interest Earned Ratio	**2,6x**	0,4x



Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectability Level

Rata-rata tingkat kolektibilitas piutang usaha yang dimiliki Perseroan sepanjang 2022 adalah sebesar 61 hari dibandingkan 64 hari pada tahun 2021. Hal ini menunjukan kemampuan kolektabilitas perusahaan yang membaik.

Average collectability level of trade receivables throughout 2022 is 61 days compared to 64 days in 2021. This shows improvement in the company's collectability.

Perseroan melakukan pengelolaan piutang sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang dipantau secara berkala. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang. Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

The Company manages the receivables in accordance with the policies, procedures and controls that are monitored regularly. Throughout 2022, the Company made provisions to the loss of its declining outstanding receivables. The Company believes that such provision is satisfactory to cover for possible losses on receivables.

Rasio Ratio	2022	2021
Perputaran Piutang Usaha (hari) Receivables Turnover (days)	**61**	64
Perputaran Persediaan (hari) | Inventory Turnover (days)	**32**	31
Perputaran Utang Usaha (hari) | Payables Turnover (days)	**30**	26

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa memastikan komposisi struktur modal berada pada keseimbangan yang tepat sehingga Perseroan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham serta memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha. Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih untuk menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Secara berkala, Perseroan senantiasa menjaga rasio modal yang sehat untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Perseroan melakukan evaluasi melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) untuk mencapai struktur modal yang seimbang untuk menjaga likuiditas yang tepat.

Management Policy on Capital Structure

The Company continuously maintains a balanced capital structure in order to provide optimal returns to shareholders, as well as managing the maintenance of a high credit rating and a healthy capital ratio to support the business in a sustainable manner. Management maintains the capital structure and makes adjustments in accordance with the rapidly changing economic conditions.

In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust dividend payments to shareholders. On a periodic basis, the Company maintains a healthy capital ratio to secure financing at a reasonable cost. The Company evaluates through the debt-to-equity ratio (gearing ratio) to achieve a balanced capital structure to maintain proper liquidity.

Keterangan Description	2022		2021	
	Rp (miliar | billion)	%	**Rp** (miliar | billion)	%
Total Liabilitas | Total Liabilities	**4.055,3**	**96,2**	4.035,9	98,2
Total Ekuitas | Total Equity	**161,8**	**3,8**	73,4	1,8
Total	**4.217,1**	**100,0**	**4.109,3**	**100,0**

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds For Capital Goods Investment

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2022.

There was no material bonds for capital goods investment in 2022.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After Accounting Report Date

Pada 24 Januari 2023, Perseroan dengan TIS Inc., melakukan perpanjangan atas perjanjian pinjaman sebagaimana dibuktikan dengan Perjanjian Perubahan Kelima atas Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Eritha Atur Selvia Napitu, S.H. MK.n., Notaris di Tangerang Selatan tanggal 24 Januari 2023.

On January 24, 2023, the Company and TIS Inc., extended the loan agreement as stated in the Fifth Amendment Agreement to Deed of Loan Agreement No. 1 November 4 2020 made before Eritha Atur Selvia Napitu, S.H. MK.n., Notary in South Tangerang on January 24, 2023.

Perpanjangan atas perjanjian ini telah dilakukan tanpa ada perubahan klausula yang merugikan para pihak dan dengan penambahan klausula terkait pembayaran hanya untuk memperjelas klausula pembayaran, serta dalam hal ini Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi pada tanggal 26 Januari 2023 pada situs web Perseroan (**https://www.anabatic.com**), dan situs web Bursa Efek Indonesia (**http://idx.co.id**).

The extension of this agreement has been conducted without any changes to the clauses that are detrimental to the parties and with the addition of clauses related to payments only to clarify the payment clauses, and in this case the Company has made Information Disclosure on January 26, 2023 on the Company's website (**https://www.anabatic.com**), and the Indonesian Stock Exchange website (**http://idx.co.id**).

Prospek Usaha

Business Prospect

Teknologi industri diprediksi akan menjadi tren yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada 2023. Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan satu dari 17 sektor industri yang menyumbang PDB negara Indonesia. Bank Indonesia memperkirakan sektor yang akan mengalami pertumbuhan tinggi pada 2023 tersebut salah satunya adalah sektor informasi dan komunikasi, yang diperkirakan tumbuh 9% hingga 9,8%.

Berdasarkan rilis resmi Kementerian Keuangan, Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan tumbuh 20% dari tahun 2021 menjadi USD146 miliar pada tahun 2025 dan diprediksi akan terus meningkat.

Merujuk pada siaran pers Kementerian Komunikasi dan Informatika (Keminfo), pemerintah Indonesia menargetkan penyelesaian pemerataan pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2024. Disrupsi teknologi digital di semua sektor kehidupan masyarakat diharapkan dapat menjadi pendorong percepatan akselerasi transformasi digital nasional Indonesia.

Industrial technology is projected to become a trend that affects domestic economic growth in 2023. The Information and Communication Technology (ICT) sector is one of 17 industry as the contributor to Indonesia's GDP. Bank Indonesia estimated information and communication sector will become one of the sectors with significant growth in 2023, which is expected to grow approximately 9% to 9.8%.

Based on the official release of the Ministry of Finance, Indonesia's digital economy is estimated to grow by 20% from 2021 to USD 146 billion in 2025 and is forecasted to have a consistent growth.

According to the press release published bythe Ministry of Communication and Informatics (Keminfo), the Indonesian government is targeting the completion of equitable distribution of information and communication technology infrastructure development by 2024. The disruption of digital technology in all of people's living aspects is expected to be the driving force for Indonesia's national digital transformation acceleration.

Target dan Realisasi Tahun 2022
Target and Realization of the Year 2022

Aspek Aspect	Target di Awal Tahun Target at the Beginning of the Year	Realisasi di Akhir Tahun Realization at the End of the Year
Pendapatan (Rp miliar) Revenues (billion Rp)	6.603,3	7.810,0
Laba (Rugi) Usaha (Rp miliar) Operating Income (billion Rp)	244,8	309,0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp miliar) Operating Income (Loss) for the Year (billion Rp)	88,1	143,6

Proyeksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melihat pertumbuhan sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi akan bertumbuh secara konsisten namun akan menghadapi tantangan menjelang pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) di tahun 2024 mendatang. Seperti halnya pada Pemilu yang lalu, diperkirakan pelaku bisnis akan melakukan *wait and see* dalam berinvestasi, termasuk atas sistem TIK.

Oleh karena itu, Perseroan secara konservatif memproyeksikan pendapatan neto sebesar Rp8.003,1 miliar untuk tahun 2023. Perseroan telah mempersiapkan strategi untuk mendukung percepatan transformasi digital pelanggan Perseroan di seluruh segmen usaha, meningkatkan investasi sumber daya manusia, serta memperkuat bisnis inti setiap segmen usaha Perseroan guna mencapai laba tahun berjalan yang diproyeksikan.

Dari struktur permodalan, Perseroan akan tetap mempertahankan skema saat ini yaitu dari pinjaman bank dan obligasi dari Pemegang Saham untuk menopang kebutuhan modal kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Projection for 2023

In 2023, the Company sees the Information and Communication Technology sector will grow consistently despite will encounter several challenges towards the General Election (Election) in 2024. Similar to the last election, the business players are expected to wait and see in placing their investments, including in ICT systems.

Therefore, the Company conservatively targeted a net revenue of Rp8,003.1 billion for 2023. The Company has prepared a strategy to support acceleration of the digital transformation for our customers in all business segments, increase investment in human resources, and strengthen core business of all Company's business segment to achieve the projected profit for the year.

From the capital structure, the Company will maintain the current scheme, which is acquired from bank loans and bonds from Shareholders to support working capital needs in carrying out the Company's business activities.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Di tengah dinamika kondisi ekonomi dan mencermati tren pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi di Indonesia, Perseroan telah melakukan kajian untuk menetapkan strategi pemasaran yang tepat guna mendukung aktivitas pemasaran produk dan/jasa Perseroan. Strategi pemasaran yang tepat juga diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan secara konsisten.

Pada tahun 2022, untuk segmen usaha CDPP, Perseroan terus menambah portofolio produk dan layanan, memperkuat kompetensi digital marketing dan mendorong percepatan adopsi bisnis teknologi *cloud*. Pada segmen usaha MCDS, Perseroan memperkuat layanan digital banking seiring pesatnya adopsi perbankan digital oleh industri perbankan. Sedangkan pada segmen usaha DEOS, Perseroan berencana untuk membentuk unit Inovasi Produk yang bertujuan untuk memperbaharui produk Perseroan dengan menerapkan tren dan teknologi yang paling muktahir.

Marketing Strategy

Amidst the dynamics of economic condition and analyzing the trend of Indonesian Information and Communication sector growth, the Company has done several reviews to formulate an effective marketing strategy to support marketing activities for our products and/services. The effective marketing strategy is also expected to support the Company's consistent performance growth.

In 2022, for CDPP business segment, the Company will consistently expand products and services portfolui, strengthen digital marketing competencies and accelerate the adoption of cloud technology businesses. In MCDS business segment, the Company will strengthen digital banking services along with the rapid digital banking adoption by the banking industry. Moreover, in DEOS business segment, the Company plans to establish a Product Innovation to update the Company's products by applying the latest trends and sophisticated technology.



Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai Anggaran Dasar.

The Company plans to distribute dividends in cash at least once a year. The amount of the dividend is related to the Company's profit for the corresponding fiscal year, without disregarding the soundness of the Company and without reducing the right of the GMS of the Company to decide differently according to the Articles of Association.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi penentuan usulan, jumlah dan pembayaran dividen antara lain adalah laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas Perseroan. Hal ini juga bergantung pula dengan faktor-faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan seperti misalnya keberhasilan strategi usaha, keuangan, kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan.

The proposal, amount and dividend payment are the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Factors that influence the determination of the proposal, the amount and payment of dividends include the Company's net income, availability of reserve funds, capital expenditure requirements, results of operations and cash. It also depends on other factors beyond the Company's control, such as the success of its business strategy, finance, competition and regulation, general economic conditions and other things that apply specifically to the Company.

Berikut adalah keterangan atas pembagian dividen dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are the information of dividend payout in the last 3 (three) years:

Keterangan Description	**Tahun Buku** Financial Year		
	2021	**2020**	**2019**
Tanggal Pembayaran Dividen | Dividend Payout Date	-	-	-
Dividen Final per Saham (Rp) | Final Dividend per Share	-	-	-
Jumlah Lembar Saham | Total Shares	2.315.361.355	2.315.361.355	2.315.361.355
Jumlah Dividen yang Dibayarkan | Total Dividend Payout	-	-	-
Pengumuman Pembagian Dividen Announcement of Dividend Payout	-	-	-

Keterangan Description	**Tahun Buku** Financial Year		
	2021	**2020**	**2019**
Dividen Final (Rp) | Final Dividend	-	-	-
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Ratio of Dividend to the Net Income	-	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak meliputi pengembangan produk dan pengembangan pasar;
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk pelunasan utang Perseroan; dan
3. Sekitar 20% (dua puluh persen) untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Total dana yang didapatkan dalam Penawaran Umum tanggal 8 Juli 2015 adalah sebesar Rp262.500.000.000, yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum, dana bersih (*net proceeds*) yang didapatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp248.469.493.774.

Per 31 Desember 2022, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp248.469.493.774 atau 100% dari total penerimaan bersih.

The proposition for the utilization of proceeds from the public offering after deducting the costs of emissions is as follow:

1. Around 50% (fifty percent) for the development of the Company's and its subsidiaries' businesses, comprising product and market development;
2. Around 30% (thirty percent) for the repayment of loans; and
3. Around 20% (twenty percent) for working capital of the Company and its subsidiaries.

Total proceeds obtained from the Public Offering on July 8, 2015 was Rp262,500,000,000. After deducting the public offering costs, the Company received net proceeds of to Rp248,469,493,774.

Per December 31, 2022, the Company has utilized amounting to Rp248,469,493,774 or 100% of total net proceeds.

Realisasi Penggunaan Dana dari Penerbitan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018

Realization of the Use of Proceeds From The Issuance of Anabatic Year 2018 Convertible Bond

Total penerimaan dana dari penerbitan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi tercatat sebesar Rp550.893.601.199.

Rencana penggunaan dana berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 12 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 60% untuk pembayaran pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.
2. Sekitar 26% untuk pengembangan bisnis dan produk baru, serta merger, akuisisi dan investasi.
3. Sekitar 14% untuk kebutuhan ekspansi pasar, pembayaran pinjaman dari Taipei Fubon Commercial Bank Ltd. dan kebutuhan modal kerja.

Per 31 Desember 2022, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp550.893.601.199 atau 100% dari total penerimaan bersih.

Total proceeds from the issuance of Anabatic Year 2018 Convertible Bond net of emission cost were Rp550,893,601,199.

The proposition for funds utilization based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Bond Holders dated December 12, 2018 is as follow:

1. Around 60% for the repayment of bank loans and loans from related parties.
2. Around 26% for the development of new businesses and products, as well as for mergers, acquisitions and investments.
3. Around 14% for market expansion, repayment of loan from Taipei Fubon Commercial Bank Ltd. and working capital needs.

As of December 31, 2022, the Company has utilized amounting to Rp550,893,601,199 or 100% of the total net proceeds.

Realisasi Penggunaan Dana dari Penambahan Modal Melalui Penawaran Umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Realization of the Use of Funds From Capital Increase Through A Public Offering of Preemptive Rights

Total penerimaan dana dari penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu adalah Rp254.117.464.464. Rencana penggunaan dana berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 Tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan rencana penggunaan dana adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 80% digunakan untuk pembelian saham PT Computrade Technology International (CTI);
2. Sekitar 20% akan digunakan untuk pembayaran sisa pembelian saham CTI yang terbagi dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama, pembayaran yang dibayarkan setelah diterbitkannya Laporan Keuangan Auditan CTI untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan tahap kedua pembayaran akan dilaksanakan setelah diterbitkannya Laporan Keuangan Auditan CTI untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Per 31 Desember 2022, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp254.117.464.464 atau 100% dari total penerimaan bersih.

The total receipt of funds from additional capital through Preemptive Rights is Rp254,117,464,464. The plan for the use of funds based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 10 August 14, 2019 made before Unita Christina Winata, S.H., Notary in South Jakarta, with the propositioned use of funds as follows:

1. About 80% will be used to purchase shares of PT Computrade Technology International (CTI);
2. Around 20% will be used for payment of the purchase of the remaining CTI shares divided into 2 (two) stages, namely in the first stage, payments paid after the issuance of the CTI's Audited Financial Statements for the date ending December 31, 2019 while the second stage of the payment will be carried out after the issuance of the Audited Financial Statements of CTI for the date ending December 31, 2020.

As of December 31, 2022, the Company has utilized amounting to Rp254,117,464,464 or 100% of total net proceeds.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Stock Option Program

Management and Employee Stock Option Program (MESOP) atau program kepemilikan saham berlaku untuk karyawan Perseroan yang memenuhi syarat, baik mereka yang bekerja di Perseroan atau diperbantukan pada entitas anak atau entitas asosiasi Perseroan. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap, setiap karyawan yang berhak harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

Opsi saham akan dilaksanakan pada atau setelah setiap tanggal vesting dengan menerbitkan saham Perseroan ke rekening saham masing-masing orang. Total saham yang diberikan untuk program ini adalah 18.750.000 saham, dengan tanggal pemberian pada 1 September 2015. Periode vesting adalah tahunan untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 31 Desember 2020. Saham tersebut telah sepenuhnya vested pada tahun 2020.

The Management and Employee Stock Option Program (MESOP) or share ownership program applies to eligible Company employees, both those who work for the Company or are assigned to the Company's subsidiaries or associates. Employees who are entitled to receive a certain number of shares from each phase, each employee who is entitled to continue working until the respective vesting date or the employee will lose their rights.

The stock options will be exercised on or after each vesting date by issuing the Company's shares to each person's share account. The total shares granted under this program are 18,750,000 shares, with the grant date on September 1, 2015. The vesting period is annual for a period of 5 years until December 31, 2020. The shares will be fully vested in 2020.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, yang dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak. Berikut merupakan informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal pada tahun 2022:

DBI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tertanggal 25 Februari 2022 yang dibuat oleh Emy Octavia, S.H., M.Kn., EDR telah melepaskan seluruh saham miliknya pada DBI sebanyak 99.999.999 saham kepada PT Legit Digital Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp9.999.999.

DEX

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 67 tertanggal 19 Januari 2022, yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada DEX sebanyak 15.300 saham kepada PT Cipta Aset Digital dengan nilai transaksi sebesar Rp76.500.000.000.

AJP

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juli 2022 dari Myra Yuwono S.H., EDR melepaskan seluruh saham miliknya pada AJP sebanyak 10.200.000 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp10.200.000.

The consolidated financial statements include accounts in the financial statements of the Company and its Subsidiaries, which are directly or indirectly controlled by the Company through Subsidiaries. The information of investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions or debt/capital restructuring in 2022 are as follows:

DBI

Based on the Shareholders Resolutions Statements Deed No. 03 dated February 25, 2022 made by Emy Octavia, S.H., M.Kn., EDR has divested all of its shares in DBI amounted 99,999,999 shares to PT Legit Digital Indonesia with a transaction value of Rp9,999,999.

DEX

Based on Deed of Transfer of Rights on Shares No. 67 dated January 19 2022, made by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR has transferred all of its shares ownership in DEX of 15,300 shares to PT Cipta Aset Digital with a transaction value of Rp76,500,000,000.

AJP

Based on Notarial Deed No. 6 dated July 11, 2022 from Myra Yuwono S.H., EDR divested all of his shares in AJP amounted 10,200,000 shares to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction value of Rp10,200,000.

JEDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 29 Juli 2022 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengoperalihan hak-hak atas saham milik ADR, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3 dan MBT sejumlah 10.200 saham kepada VTI dengan nilai transaksi sebesar Rp10.200.000.000, sehingga kepemilikan VTI pada JEDI menjadi 61%.

EIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 16 Agustus 2022 dari Myra Yuwono, S.H., KPSG mengakuisisi saham PT Egeroo Inovasi Teknologi sejumlah 16.750.000 lembar saham (setara dengan 70% kepemilikan) dengan harga beli sebesar Rp15.000.000.000.

MT

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 22 Agustus 2022, pemegang saham MT menyetujui:

- Penurunan modal dasar MT dari semula Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000.
- Menurunkan modal disetor dan ditempatkan MT dari 125.000.000 saham atau sebesar Rp12.500.000.000 menjadi 57.500.000 saham atau sebesar Rp5.750.000.000.

AJD

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Emy Octavia S.H., dengan Akta No. 02 tanggal 18 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AJD dari semula sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp37.500.000.000.

JEDI

Based on Notarial Deed No. 22 dated July 29, 2022 from Myra Yuwono, S.H., the shareholders approved the transfer of rights upon the shares owned by ADR, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3 and MBT amounted 10,200 shares to VTI with a transaction value of Rp10,200,000,000, therefore, the VTI's ownership of JEDI is 61%.

EIT

Based on Notarial Deed No. 18 dated August 16, 2022 from Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired PT Egeroo Inovasi Teknologi's shares amounted 16,750,000 shares (equivalent to 70% ownership) with a purchase price of Rp15,000,000,000.

MT

Based on the Shareholders' Resolutions Statement as enacted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta with Notarial Deed No. 27 dated 22 August 2022, MT shareholders agreed to:

- Reduce MT's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp20,000,000,000.
- Reduce MT's paid-up and issued capital from 125,000,000 shares or Rp12,500,000,000 to 57,500,000 shares or Rp5,750,000,000.

AJD

Based on the Shareholders' Decision Statement as enacted by Emy Octavia S.H., under Deed No. 02 dated October 18, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of AJD from Rp12,500,000,000 to Rp37,500,000,000.

CTP

Berdasarkan akta tanggal 6 Oktober 2022, CTI meningkatkan kepemilikan saham CTP dengan cara membeli 3.000.000 lembar saham milik Eduardo Garcia Sumulong dengan harga transaksi PHP3.854.400 (setara dengan Rp1.110.218.899).

IPIL

Berdasarkan Gazette Notice No. 5427 tanggal 30 September 2022, EDR telah melikuidasi IPIL.

CTP

Based on the deed dated October 6, 2022, CTI increased CTP's share ownership by purchasing 3,000,000 shares owned by Eduardo Garcia Sumulong at a transaction price of PHP3,854,400 (equivalent to Rp1,110,218,899).

IPIL

Based on Gazette Notice No. 5427 dated September 30, 2022, EDR has liquidated IPIL.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests and/or Transactions With Affiliated Parties

Perseroan tidak mencatat adanya informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi selama tahun buku 2022.

Throughout 2022, there was no material transaction information regarding to conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Regulatory Changes That Bring Significant Impact to The Company's Performance

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During the fiscal year 2022, no changes were made to the laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan *P*ada Tahun Buku

Changes in the Accounting Policies Implemented by the Company During the Fiscal Year

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service in IAS 19*. Perseroan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding the requirements for attribution of benefits over the period of service according to PSAK 24, Employee Benefits adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveys information that the general fact pattern of the current manpower law-based pension program in Indonesia has a similar fact pattern to that responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service in IAS 19. The Company has implemented the press release and thus changed the accounting policy regarding the attribution of employee benefits to the service period from the previous policy.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

In the previous years, the Company attributed benefits based on the defined benefit plan formula based on years of service from the date the employee provided services until retirement age. As of April 2022, based on a press release, the Company has changed its accounting policy to attribute benefits under the plan, i.e. from the date when employee service first results in benefits under the plan until the date when subsequent employee service will not result in a material amount of benefits under the plan .

Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi ini secara retrospektif.

The Company applies this accounting policy retrospectively.











TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan mengadaptasi praktik GCG sesuai *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company adapts GCG practices based on best practices and prevailing laws and regulations in Indonesia.

Pelaksanaan Tata Kelola

Governance Implementation

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan pedoman untuk membangun kinerja yang unggul serta tumbuh menjadi perusahaan yang memenuhi kewajiban sesuai landasan etis dan moral. Oleh karena itu, Perseroan mengadaptasi praktik GCG sesuai *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Penerapan GCG di Perseroan telah dilengkapi oleh landasan kebijakan, mekanisme serta Organ Perseroan dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan.

Good Corporate Governance (GCG) is a guideline to build excellence performance and grow towards a company that fulfils every obligation according to ethical and moral basis. Therefore, the Company adapts GCG practices based on best practices and prevailing laws and regulations in Indonesia. GCG implementation in the Company has been equipped with policy framework, corporate mechanisms and Organs with their respective functions, duties, and responsibilities according to the regulations.

Landasan dan Pedoman Pelaksanaan GCG

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang ("UU") Republik Indonesia
   a. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
   b. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK")
   a. POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
   b. POJK No. 31/POJK/04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

GCG Implementation Frameworks and Guidelines

GCG implementation in the Company refers to the basis of laws and policies as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia
   a. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market
   b Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("POJK")
   a. POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report on the Use of Proceeds from a Public Offering;
   b. POJK No. 31/POJK/04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
   c. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;



d. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
e. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
f. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan;
g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
h. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
i. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;

3. Pedoman Umum GCG di Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
4. Anggaran Dasar Perusahaan

d. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
e. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
f. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary;
g. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
h. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
i. POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance;

3. General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)
4. The Company's Articles of Association

Prinsip GCG

GCG Principles

Praktik GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

The Company's GCG practices are based on 5 (five) primary principles, as follows:

Prinsip Principle	**Penjelasan** Description
Transparansi Transparency	Penerapan prinsip ini tercermin dalam penyampaian informasi yang bersifat material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Implementation of this principle is reflected through disclosure of material and relevant information, as well as transparency in the decision-making process to protect the interests of all stakeholders
Akuntabilitas Accountability	Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam adanya kejelasan definisi peran, tanggung jawab dan kewajiban untuk tiap-tiap perangkat dan/atau jabatan dalam organisasi Perseroan. Application of this principle is reflected in the clarity of roles, responsibilities and obligations of the Company's organizational unit and positions.
Tanggung Jawab Responsibility	Penerapan prinsip tanggung jawab tercermin dalam komitmen untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. The responsibility principle is actualized through the commitment for compliance to prevailing regulations, as well as adherence to prudent management principles as a reflection of a good corporate citizen.
Independensi Independence	Penerapan prinsip independensi tercermin dalam pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi. The independency principle is reflected in professional stewardship of the Company, without any conflict of interest and intervention.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Penerapan prinsip kesetaraan tercermin dalam perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. The fairness principles ensure fair and equal treatment for all stakeholders.

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan berpedoman pada rangkaian kebijakan-kebijakan internal yang disusun berdasarkan peraturan-peraturan di atas. Kebijakan-kebijakan tersebut mencakup namun tidak terbatas pada pedoman-pedoman berikut ini:

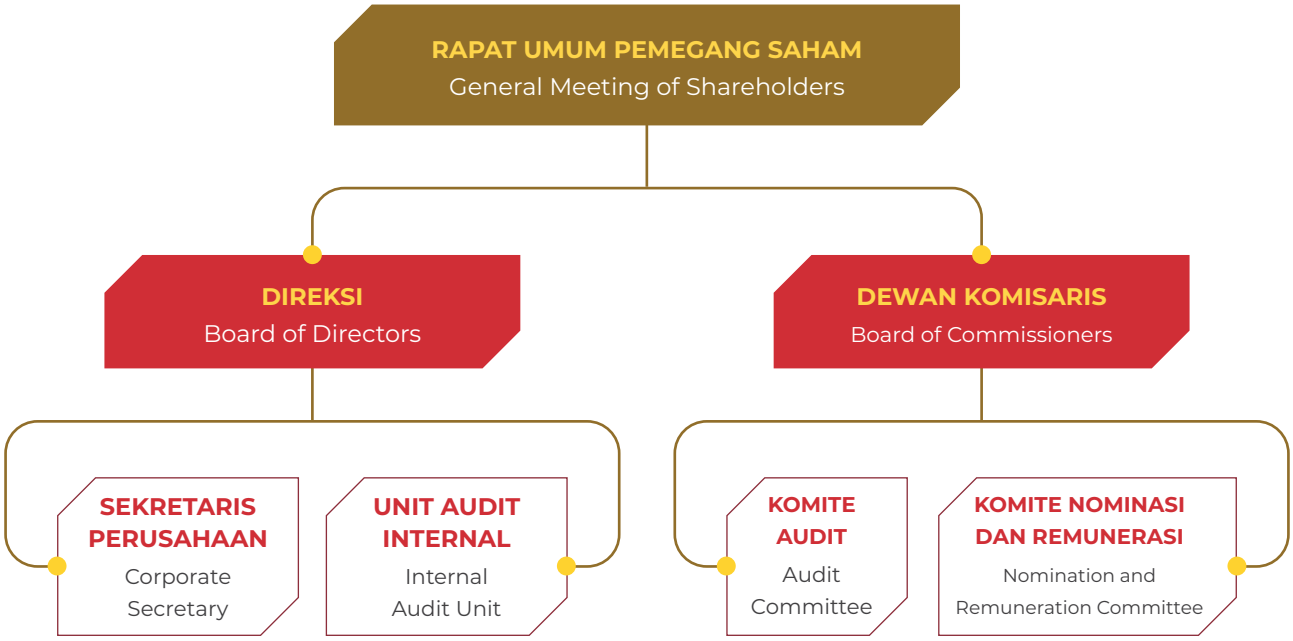
1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris
3. Piagam Berita Acara Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
4. Pedoman Etika dan Perilaku
5. Sistem Pelaporan Pelanggaran
6. Piagam Sekretaris Perusahaan
7. Piagam Nominasi dan Fungsi Remunerasi
8. Piagam Komite Audit
9. Piagam Unit Internal Audit, serta
10. Standar Prosedur Operasional

The implementation of GCG practice is guided with a series of internal policies, which are formulated based the regulations mentioned above. These policies include but are not limited to the following guidelines:

1. Code of Corporate Governance
2. Board of Directors and Board of Commissioners Charters
3. Minutes of Board of Directors and Board of Commissioners Meetings Charter
4. Code of Conduct
5. Whistleblowing System
6. Corporate Secretary Charter
7. Nomination and Remuneration Function Charter
8. Audit Committee Charter
9. Internal Audit Unit Charter, and
10. Standard Operating Procedures

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus menjadi forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan kesempatan bagi pemegang saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan. Perseroan menggelar 2 (dua) RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Perseroan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan, pelaksanaan serta penyampaian ringkasan risalah RUPS dengan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020. Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan mekanisme penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest structure in the good corporate governance organization and being the Company's highest decision-making forum. The GMS has authority that is neither delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, with that authority subject to the limitations as stipulated in the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.

GMS provides shareholders with the opportunity to vote on matters affecting the Company's business and operations. The Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Company has established stages for holding the GMS, which include notification, announcement and invitation, convention, and submission of GMS Minutes of Meeting summary in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. In 2022, the Company implemented the following mechanism for the GMS implementation:



Tanggal Date	Tahapan Phase	Referensi Reference
28 April 2022 April 28, 2022	Pemberitahuan Mata Acara RUPS Notification of GMS Agenda	Surat Perseroan kepada OJK No. 0433/LO-CSCF/ATI/IV/2022 tanggal 28 April 2022 The Company's Letter to OJK No. 0433/LO-CSCF/ATI/IV/2022 dated April 28, 2022
13 Mei 2022 May 13, 2022	Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai Rencana Penyelenggaraan RUPS Announcement of the GMS to the Company's Shareholders regarding the Plan to Convene the GMS.	Dilakukan dalam situs website Perseroan (https:www.anabatic.com), situs website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (http://ksei.co.id) Conducted on the Company's website (https:www.anabatic.com), the website of Indonesia Stock Exchange (http://idx.co.id),and the website of Indonesian Central Securities Depository (http://ksei.co.id)
30 Mei 2022 May 30, 2022	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS GMS Invitation to the Company's Shareholders to attend the GMS	Dilakukan dalam situs website Perseroan (https:www.anabatic.com), situs website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (http://ksei.co.id) Conducted on the Company's website (https:www.anabatic.com), the website of Indonesia Stock Exchange (http://idx.co.id), and the website of Indonesian Central Securities Depository (http://ksei.co.id)

RUPS Tahunan 2022

Selama Tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada tanggal 21 Juni 2022 bertempat di Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Anas Lutfi, S.H., SpN, M.M., MKn. di Kabupaten Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.266.037.065 atau mewakili 97,8696936% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2022 Annual GMS

In 2022, the Company held Annual GMS on June 21, 2022 at Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang. The minutes of Annual GMS have been documented and ratified before Anas Lutfi, S.H., SpN, M.M., MKn. Notary in Tangerang Regency.

The Company's number of shares with valid voting rights that were present or represented at the Meeting was 2,266,037,065 shares or 97.8696936% of the 2.315.361.355 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2022
Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 Annual GMS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Status Kehadiran** Attendance Status	
		Fisik Physical	**Daring** Virtual
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓	
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	✓	
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director		✓
Hideaki Ohashi	Direktur Director	✓	
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	✓	

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022
Agenda, Resolution and Realization of 2022 Annual GMS

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2021 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021. Approval of Annual Report and Ratification of Audited Consolidated Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31-12-2021 as well as the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2021; serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, anggota Ernst and Young Global Limited sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 27-05-2022 No. 01301/2.1032/AU.1/05/0705-1/V/2022 dimana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021. Approved and accepted the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and course of the Company's business activities, which includes but is not limited to the Board of Directors' Management Report on the Company's Business Activities and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the Fiscal Year ended on 31-12-2021; and approved and ratified the Company's Annual Financial Statements for the Fiscal year ended on 31-12-2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, members of Ernst and Young Global Limited as stated in the Independent Auditor's Report dated 27-05-2022 No. 01301/2.1032/AU.1/05/0705-1/V/2022 which includes the Company's Statement of Financial Position and Profit and Loss Report for the Fiscal Year ended on 31-12-2021. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (*Acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal	Terealisasi Implemented

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		31-12-2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Provided full discharge of responsibility (Acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that have been carried out for the Fiscal year ending 31-12-2021, as long as these actions are reflected in the Report Annual and Annual Financial Report of the Company.	
2	**Persetujuan Penetapan Laba/ Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31-12-2021** Approval of the Stipulation of the Company's Net Profit/Loss for the Fiscal year ended on 31-12-2021	**Menetapkan Rugi Bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp275.604.355.941,00 yang merupakan porsi Rugi Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk.** Determined Net Loss booked by the Company amounting to Rp275,604,355,941.00 which is the portion of Current Year's Net Loss Attributable to Owners of the Parent Entity.	Terealisasi Implemented
3	**Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2022** Appointment of Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on 31-12-2022	**Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.** Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal year ended on 31-12-2022 provided that the appointed Independent Public Accountant Office has been registered with the Financial Services Authority and has a good reputation and determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the said Public Accounting Firm.	Terealisasi Implemented

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4	Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Stipulation of Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan serta kewajaran sesuai dengan pasar tenaga kerja. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, considering the Company's financial capacity and fairness according to the labor market.	Terealisasi Implemented
5	Penyampaian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Anabatic Technologies Tbk dan Penawaran Umum Obligasi Konversi PT Anabatic Technologies Tbk Tahun 2018 Submission of Realization of Use of Proceeds from Public Offering with Pre-emptive Rights II of PT Anabatic Technologies Tbk and Public Offering of Convertible Bonds of PT Anabatic Technologies Tbk in 2018	Agenda 5 dari RUPS Tahunan hanya bersifat pelaporan dan karenanya tidak terdapat pengambilan keputusan. Agenda 5 of the Annual GMS is only reporting in nature and therefore no decision is taken.	Terealisasi Implemented

RUPS Luar Biasa

Selama Tahun 2022, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada tanggal 21 Juni 2022 bertempat di Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Anas Lutfi, S.H., SpN, M.M., MKn. di Kabupaten Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.266.037.065 atau mewakili 97,8696936 % dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Extraordinary GMS

In 2022, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS on June 21, 2022 at Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang. Minutes of the Annual GMS have been documented and ratified before Anas Lutfi, S.H., SpN, M.M., MKn. Notary in Tangerang Regency.

The number of Company shares with valid voting rights that were present or represented at the Meeting was 2,266,037,065 or representing 97.8696936% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa 2022
Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 Extraordinary GMS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Status Kehadiran** Attendance Status	
		Fisik Physical	**Daring** Virtual
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓	
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	✓	
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director		✓
Hideaki Ohashi	Direktur Director	✓	
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	✓	

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa
Agenda, Resolution and Realization of Extraordinary GMS

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penertapan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Approval of the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning the Establishment of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020	1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penertapan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Approved the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning the Establishment of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. 2. Menyetujui untuk Menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan tersebut. Agreed to rearrange the Articles of Association in connection with these changes. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda rapat ini, termasuk melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan perubahan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this meeting, including making changes to the Company's Articles of Association in a Notary Deed and submitting them to the competent authority to obtain approval and/or sign of acceptance notification of amendments to the Articles of Association, do everything deemed necessary and useful for this purpose with none of them being excluded, including to make changes in the Company's Articles of Association.	Terealisasi Implemented

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2.	Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang atas asset-aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan jaminan dalam bentuk jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari bank dan/atau pihak ketiga dan/atau Lembaga keuangan lainnya. Approval to transfer and/or make debt guarantees for assets owned by the Company and/or provide guarantees in the form of corporate guarantees with a value of more than 50% of the total net worth of the Company in order to obtain credit facilities received by the Company and/or Subsidiary Companies from banks and/or third parties and/or other financial institutions	1. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas anak Perseroan dari Bank dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan lainnya. Approved the Company's plan to transfer and/or make Debt Guarantees for Assets owned by the Company and/or provide Guarantees in the form of Corporate Guarantees with a value of more than 50% of the Company's total net assets in order to obtain facilities credit received by the Company and/or the Company's Subsidiaries from Banks and/or Third Parties and/or other Financial Institutions. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted power and authority with the Right of Substitution to the Board of Directors of the Company to carry out the decisions stated at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting that all necessary deeds, letters or documents be made, present before the authorized party/official, including a notary, submits an application to the authorized party/official to obtain approval or reports the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya
Resolution of GMS in the Previous Fiscal Year

Keputusan Resolution		**Realisasi** Realization
RUPS Tahunan (29 Juni 2021) / Annual GMS (June 29, 2021)		
Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, anggota Crowe Global, dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan penyajian sebagian utang bank jangka panjang sebagai bagian liabilitas jangka pendek sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No: 00715/2.1051/AU.1/10/0969-2/1/V/2021 tertanggal 31-05-2021 (tiga puluh satu Mei dua ribu dua puluh satu) di mana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh); dan	Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the condition and course of the Company's business activities, which include but are not limited to the Management Report of the Board of Directors on the Company's Business Activities and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Fiscal year ending on 31-12-2020 (the thirty-first of December two thousand and twenty), as well as giving approval and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the Fiscal year ending on 31-12-2020 (the thirty-first of December, two thousand and twenty), which has been audited by Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, and members of the Crowe Global, with an unmodified opinion with emphasis on a matter regarding the restatement of the consolidated financial statements and the partial presentation of long-term bank loans as part of short-term liabilities as stated in their report No: 00715/2.1051/AU.1/ 10/0969-2/1/V/2021 dated 31-05-2021 (the thirty-first of May, two thousand and twenty-one) which includes the Statement of Financial Position and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ending on 31-12-2020 (the thirty-first of December, two thousand and twenty); and	Terealisasi Implemented
Memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.	To grant full acquit et de charge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions that have been carried out for the fiscal year ending 31-12-2020 (thirty-one of December two thousand.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution		**Realisasi** Realization
RUPS Tahunan (29 Juni 2021) / Annual GMS (June 29, 2021)		
Menetapkan Rugi Bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp554.454.573.264,- (lima ratus lima puluh empat miliar empat ratus lima puluh empat juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus enam puluh empat Rupiah) yang merupakan porsi Rugi Bersih Tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.	Determined the Net Loss recorded by the Company amounting of Rp554,454,573,264,- (five hundred fifty-four billion four hundred fifty-four million five hundred seventy-three thousand two hundred and sixty-four Rupiah) which is the portion of the current year's Net Loss attributable to owners of the parent entity.	Terealisasi Implemented
Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	To delegate the authority to the Company's BOC to appoint independent public accounting which will perform audit the Company's Financial Report for Fiscal Year ended on 31-12-2020 (thirty-one of December two thousand and twenty) provided that such accounting firm is registered in FSA and maintains a good reputation, as well as to determine the compensation related to the appointment of such independent public accountant firm.	Terealisasi Implemented
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan serta kewajaran sesuai dengan pasar tenaga kerja.	To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration to members of Board of Commissioners and Board of Directors with consideration to the Company's financial capability and market conformance.	Terealisasi Implemented
Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari jabatannya masing-masing sebagai Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh para pihak selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan hingga ditutupnya Rapat ini, sepanjang segala tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang akan dimintakan	Respectfully discharge all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company from their respective positions on the Board of Commissioners and Directors of the Company, with the appreciation for every contribution in effort and ideas given by all parties involved during their tenure as members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, granting a release or discharge from an obligation, duty, and liability (acquit et de charge) for the management actions taken up to the conclusion of this Meeting, as long as all such actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company which will be approved by shareholders at	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution		**Realisasi** Realization
RUPS Tahunan (29 Juni 2021) / Annual GMS (June 29, 2021)		
persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).	the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending on 31-12-2020 (thirty-first of December two thousand and twenty).	
Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	To grant power and authority with the Substitution Rights to the Board of Directors of the Company to implement the decisions stated at the Annual General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting all deeds, letters or documents needed, be present before the parties/authorized officials, including Notaries, submit applications to the authorized parties/officials to obtain approval or report the matter to the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented
Menetapkan dan mengangkat nama-nama yang akan disebut di bawah ini selaku anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak berakhirnya Rapat ini untuk masa jabatan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:	Determine and appoint the following individuals as Company's Board of Commissioners and Directors, effective immediately following the conclusion of this Meeting, for a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, with the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:	Terealisasi Implemented
Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Presiden Komisaris / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	: **IGNASIUS JONAN**	
Komisaris | Commissioner	: **ANTONIUS AGUS SUSANTO**	
Komisaris | Commissioner	: **KEI ANDOH**	
Direksi | Board of Directors		
Presiden Direktur | President Director	: **HARRY SURJANTO HAMBALI**	
Direktur | Director	: **ADRIANSYAH ADNAN**	
Direktur | Director	: **LIE DAVID LIMINA**	
Direktur | Director	: **HIDEAKI OHASHI**	
Direktur | Director	: **RIEKO KAWAGUCHI**	

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
RUPS Tahunan (29 Juni 2021) / Annual GMS (June 29, 2021)		
Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	To grant power and authority with the Substitution Rights to the Board of Directors of the Company to implement the decisions stated at the Annual General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting all deeds, letters or documents needed, be present before the parties/authorized officials, including Notaries, submit applications to the authorized parties/officials to obtain approval or report the matter to the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented
Mata Acara Keenam hanya bersifat pelaporan, oleh karenanya tidak terdapat sesi tanya jawab dan tidak ada pengambilan keputusan untuk mata acara tersebut.	The Sixth Agenda is only for reporting purposes; therefore, there is no question and answer session, and no decision regarding the event's agenda is made.	Terealisasi Implemented
RUPS Luar Biasa Pertama (29 Juni 2021) / First Extraordinary GMS (June 29, 2021)		
Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Publicly Listed Company.	Terealisasi Implemented
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada	Grant power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Agenda of the Meeting, including modifying the Company's Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or notification of amendments to the Articles of Association, implementing all measures considered necessary and helpful for these reasons, including amending the Company's Articles of Association with nothing to be excluded.\	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution		**Realisasi** Realization
RUPS Luar Biasa Pertama (29 Juni 2021) / First Extraordinary GMS (June 29, 2021)		
satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan perubahan dalam Anggaran Dasar Perseroan.		
Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee* yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas anak Perseroan dari Bank dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan lainnya;	Approve the Company's plan to transfer and/or make Debt Collateral on the Assets owned by the Company and/or provide a Guarantee in the form of a Corporate Guarantee with a value more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in order to obtaining credit facilities received by the Company and/or the Company's subsidiaries from Banks and/or Third Parties and/or other Financial Institutions;	Terealisasi Implemented
Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Grant power and authority with Substitution Rights to the Board of Directors of the Company to implement the decisions stated in the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including, but not limited to, executing or requesting the execution of all necessary deeds, letters, and documents prior to the authorized party/official, including a notary, submitting an application to the authorized party/official for approval or reporting the matter to the authorized party/official as required by applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola di Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pursuant to the prevailing laws, the Board of Commissioners is the Company's governance organ who has the duties in overseeing the general management policies and implementation, both regarding the Company or the Company's business, and providing recommendations to the Board of Directors. Total members of the Board of Commissioners are at least 3 (three) individuals, with Independent Commissioner composition at least 30% from total members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara kolektif memiliki tugas dan tanggung jawab, yang mencakup:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan, pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners collectively bears the following duties and responsibilities:

1. Supervise and hold accountable for the supervision of policies, management, and the general course of management, both in relation to the Company and its business, as well as provide advice to the Board of Directors.
2. Establish the Audit Committee and other committees to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
3. Carry out duties and responsibilities in a diligent, responsible, and prudent manner.
4. Evaluate the committees' performance which support the implementation of its duties and responsibilities.
5. Organize the Annual GMS and other GMS in accordance with applicable law and the Company's articles of association.

Wewenang Dewan Komisaris

Sebagaimana tertuang dengan Piagam Dewan Komisaris, hak dan wewenang Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Mengakses dan berhak memeriksa semua laporan keuangan dan dokumen, serta segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.
2. Dapat membentuk komite-komite, dengan memperhatikan ketentuan pasar modal yang berlaku.
3. Memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala hal yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.
5. Menetapkan kebijakan serta kriteria nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta kebijakan dan kriteria suksesi dalam proses nominasi kandidat Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Authorities of the Board of Commissioners

As stated in the Charter of the Board of Commissioners, the rights and authorities of the Board of Commissioners include these following matters:

1. Access and review all financial reports and documents, as well as all actions taken by the Board of Directors.
2. Establish committees, according to the prevailing capital market regulations.
3. Temporarily dismiss members of the Board of Directors according to the prevailing regulations.
4. Request for clarifications from the Board of Directors and/or other executives on matters related to the management of the Company.
5. Stipulate policies and criteria for nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and establish succession policies and criteria in the nomination for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen juga berfungsi menciptakan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan hak-hak pemangku kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner's role is to supervise with objectivity, fairness, and independence. Additionally, the Independent Commissioner's role is to create a balance between the Shareholders' interests and the rights of the Company's stakeholders.

The Independent Commissioner must meet all independence and competence requirements imposed by prevailing laws and regulations, including being free of all conflicts of interest that could influence the implementation of authorities and responsibilities, as well as decision-making.

Independensi Komisaris Independen

Kriteria independensi Komisaris Independen Perseroan selaras dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
2. Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
5. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang disebutkan di atas.

Independency of the Independent Commissioner

The criteria of the Company's Independent Commissioners comply with POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

1. Not an individual who works for the Company or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the next period;
2. Has no direct or indirect ownership of shares of the Company.
3. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relations with the Company.
5. All of the Company's Independent Commissioner has complied with the aforementioned criteria.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsinya. Piagam tersebut mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Anggaran Dasar Perseroan
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

The Board of Commissioners' Charter

The Company has Board of Commissioner Charter as the guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Charter refers to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market
3. The Company's Article of Association
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or through written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of shares with voting rights. Every resolution in the meeting is recorded in the minutes of meeting, including any arising dissenting opinions and is properly documented.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris:

The following are the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	**7**	**7**	**100%**
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	**7**	**7**	**100%**
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	**7**	**7**	**100%**

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi agar dapat meningkatkan kompetensinya dari waktu ke waktu.

Training Policy of the Board of Commissioners

The Company provides the Board of Commissioners with broad opportunity to participate in various training and competency development programs to improve their competence over time.

Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi Grup Perseroan, Komite di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta jajaran Managerial lainnya pada Perseroan melalui *Online In-House Training* pada bulan Oktober – November 2022 dengan tema:

1. *Good Corporate Governance* (GCG);
2. *Whistleblowing System* (WBS);
3. *Risk Management*;
4. *Directorship*

The Company conducts competency training and development for all levels of the Board of Commissioners, Directors of the Company Group, Committees under the Board of Commissioners and/or Directors, as well as other Managerial ranks in the Company through Online In-House Training in October - November 2022 with the theme:

1. Good Corporate Governance (GCG);
2. Whistleblowing System (WBS);
3. Risk Management;
4. Directorships

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial pada RUPS, di mana kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai berdasarkan pencapaian Perseroan di akhir tahun. RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku. Penilaian secara kolegial atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 dilaksanakan dalam RUPS Tahunan pada 2022.

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Performance

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed collegially at the GMS, where the Board of Commissioners and the Board of Directors are evaluated based on the Company's achievements at the end of the fiscal year. The GMS gave full discharge and release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the management and supervision carried out during the fiscal year. A collegial assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 is carried out at the Annual GMS in 2022.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Secara rutin, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan sejumlah aspek, antara lain ketepatan waktu penyampaian laporan, kualitas dan akurasi laporan, tingkat kehadiran rapat, serta penyelesaian temuan dan isu relevan lainnya.

Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly evaluates the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee's's performance. The assessment was carried out by considering several aspects, such as timeliness of report submission, quality and accuracy of reports, meeting attendance, resolutions of findings and other relevant issues.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Direksi senantiasa berupaya merealisasikan target bisnis sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Sebagai penanggung jawab utama pengelolaan Perseroan, Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang mencakup memiliki pengetahuan di bidang corporate governance dan kompetensi lainnya yang mendukung jalannya kegiatan operasional Perseroan. Pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki oleh Direksi memiliki peran penting terhadap tercapainya target-target Perseroan.

The Board of Directors is the Company's organ who holds full authority and responsibilities of the Company's management. The Board of Directors strives to realize the business targets according to the Company's foundation and goals as stated in the Company's Article of Association.

Terms of service of the Board of Directors is 3 (three) years since the appointment in the GMS, while reserving the GMS rights to terminate membership of the Board of Directors at anytime.

As the Company's main bearer of management responsibility, the Company's Board of Directors has fulfilled the criteria including adequate knowledge in corporate governance and other competence to support the Company's operation. The experience and capabilities of the Board of Directors are instrumental to the achievements of Company's targets.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi, Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan sesuai kewenangan yang ditetapkan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari salah 1 atau

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As stated in the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To conduct their duties in accordance to the prevailing laws and regulations and based on good faith and full responsibility.
2. To represent the Company inside and outside the court on all matters and in any event, and to engage with external parties and to execute all actions in accordance to the authorities defined in the Company's Articles of Association.
3. To organize the Board of Directors' periodic meeting at least once a month, or at any time deemed necessary by 1 or more Directors, upon written request by 1 or more of the Board of Commissioners, or upon written

lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersama-sama mewakili setidaknya 1/10 dari total saham dengan hak suara.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, setiap kali dianggap perlu sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyampaikan kebijakan dan prosedur di dalam masing-masing departemen atau unit kerja yang bernaung di bawah masing-masing anggota Direksi guna tercapainya target-target dari departemen atau unit kerja tersebut.
6. Menetapkan struktur organisasi Perseroan.
7. Menyiapkan rencana pengembangan usaha Perseroan dan Grup.

request of shareholders that cumulatively represents at least 10% of the total number of shareholders with voting rights.
4. To hold Annual and Extraordinary GMS whenever deemed necessary in compliance with the Article of Association, and prevailing laws.
5. To propose policies and procedures within each department or working unit under the supervision of each member of the Board Directors to achieve the targets set for the respective departments or working units.
6. To establish the Company's organizational structure.
7. To prepare the Company's and the Group's business development plan.

Sedangkan tugas dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Meanwhile, individual duty of the Director is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap Perseroan maupun anak usaha, termasuk: 1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perseroan. 2. Mengoordinasikan pemecahan masalah, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian jangka pendek dan jangka panjang Perseroan serta kebijakan audit internal. 3. Membawahi Unit Audit Internal. 4. Memberikan arahan strategis untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha. 5. Memantau aktivitas dan memastikan penerapan strategi di anak usaha selaras dengan agenda Perseroan secara keseluruhan.	Responsible for all activities of the Company and its subsidiaries, including: 1. To provide guidance and to control the Company's policies, vision, mission, and strategies. 2. To coordinate the Company's problem solving, planning policies, control, and achievement of long-term targets, as well as audit policies. 3. To oversee the Internal Audit Unit. 4. To provide strategic direction for the development of the Company and its subsidiaries. 5. To monitor the operation of the Company's subsidiaries and to ensure that the implementation of such strategies is aligned with the Company's corporate agenda.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Lie David Limina	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Meningkatkan budaya, citra dan penerapan GCG Perseroan. 2. Melakukan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, merekrut, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi: mengelola nilai dasar Perseroan dan hal-hal terkait kesejahteraan dan penghargaan bagi karyawan. 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan Perseroan dan anak usaha. 4. Mengoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja, pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan sumber dana untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha. 5. Membawahi fungsi Sekretaris Perusahaan, Legal, Investor Relation Human Capital, Finance, Accounting dan General Affairs.	Responsible for: 1. Improving the Company's culture, image and GCG implementation. 2. Carrying out the human resources management and development strategies, recruitment, development and retention of high-performing human resources; managing the Company's core values, and matters related to employees' wellbeing and rewards. 3. Improving the efficiency and effectiveness of the financial units in the Company and its subsidiaries. 4. Coordinating the execution of the Work Plan, financial and accounting control, treasury, as well as fund management for the development of the Company. 5. Overseeing the Corporate Secretary function, and other functions such as Investor Relation, Legal, Human Capital, Finance, Accounting, and General Affairs.
Adriansyah Adnan	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Merumuskan dan mengimplementasikan pengembangan produk Perseroan dan anak usaha. 2. Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap implementasi dan pengembangan produk perusahaan dan anak usaha. 3. Melakukan riset dan pengembangan (R&D) manajerial dan organisasi serta kebutuhan teknologi.	Responsible for: 1. Supervising the product development implementation of the Company and its subsidiaries. 2. To do evaluation and renewal of product development implementation of the Company and its subsidiaries. 3. Carrying out management and organization's research and development (R&D) as well as technological needs.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Hideaki Ohashi	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Mengembangkan dan menerapkan strategi, prosedur, dan rencana bisnis yang diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan. 2. Berkolaborasi dengan Presiden Direktur untuk mengelola dan mendorong tercapainya visi organisasi, strategi operasional, dan portofolio bisnis. 3. Melaksanakan dan mengawasi fungsi operasional bisnis Perseroan. 4. Merancang dan mengembangkan organisasi perusahaan yang efektif.	Responsible for: 1. Developing and implementing strategies, procedures and business plans needed to enhance the Company's growth. 2. Collaborating with the President Director in setting and driving organizational vision, operational strategy, and business portfolio. 3. Executing and monitoring the operational function of the Company's business. 4. Designing and developing an effective organization.
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas: 1. Perumusan dan penerapan GCG pada Perseroan dan anak usaha. 2. Pelaksanaan dan evaluasi dari fungsi kepatuhan (*compliance*) dalam Perseroan dan anak usaha. 3. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap tata kelola Perseroan dan anak usaha. 4. Mengusulkan kebijakan GCG atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. 5. Menerapkan sistem dan prosedur GCG yang akan digunakan untuk menyusun kepatuhan dan pedoman internal kontrol Perseroan dan anak usaha. 6. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan tata kelola dan fungsi kepatuhan dalam Perseroan dan anak usaha.	Responsible for: 1. Formulation and implementation of GCG policies in the Company and its subsidiaries. 2. Implementation and evaluation of compliance function in the Company and its subsidiaries. 3. Developing strategies to nurture compliance culture as part of the Good Corporate and subsidiaries. 4. Proposing the GCG policy and compliance principles to the Board of Directors for approval. 5. Implementing the GCG system and procedures to be used for compliance and internal control guidelines in the Company and subsidiaries. 6. Performing other duties related to corporate governance and compliance within the Company and subsidiaries.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, dan kompeten, Direksi menetapkan suatu pedoman kerja yang berpedoman pada peraturan yang berlaku.

Pedoman tata kelola bagi Direksi tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/ atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi:

Board of Directors' Charter

In carrying out their management duties and responsibilities in efficient, effective, transparent, and competent manner, the Board of Directors establishes a work guideline based on prevailing laws.

The governance guidelines for the Board of Directors are stated in the the Board of Directors and Board of Commissioners Charter, ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meetings of the Board of Directors

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting shall be held periodically at least once a month and/or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are declared valid in taking decisions if attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

The following are the attendance level of the Board of Directors in their internal meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi** Board of Directors Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	**12**	**12**	**100%**
Lie David Limina	Direktur Director	**12**	**12**	**100%**
Adriansyah Adnan	Direktur Director	**12**	**12**	**100%**
Hideaki Ohashi	Direktur Director	**12**	**12**	**100%**
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	**12**	**12**	**100%**

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time every 4 (four) months. In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors has held 5 (five) joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Gabungan** Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	**5**	**5**	**100%**
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	**5**	**5**	**100%**
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	**5**	**5**	**100%**
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	**5**	**5**	**100%**
Lie David Limina	Direktur Director	**5**	**5**	**100%**
Adriansyah Adnan	Direktur Director	**5**	**5**	**100%**
Hideaki Ohashi	Direktur Director	**5**	**5**	**100%**
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	**5**	**5**	**100%**

Kebijakan Pelatihan Direksi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi agar dapat meningkatkan kompetensinya dari waktu ke waktu. Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi Grup Perseroan, Komite di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta jajaran Managerial lainnya pada Perseroan melalui Online In-House Training pada bulan Oktober – November 2022 dengan tema:

1. *Good Corporate Governance* (GCG);
2. *Whistleblowing System* (WBS);
3. *Risk Management*;
4. *Directorship*

Training Policy of the Board of Directors

The Company provides the Board of Directors broad opportunity to participate in various training and competency development programs to improve their competence from time to time. The Company conducts competency training and development for all levels of the Board of Commissioners, Directors of the Company Group, Committees under the Board of Commissioners and/or Directors, as well as other Managerial ranks in the Company through Online In-House Training in October - November 2022 with the theme:

1. Good Corporate Governance (GCG);
2. Whistleblowing System (WBS);
3. Risk Management;
4. Directorships

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Secara rutin, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Unit Internal Audit, Penilaian dilakukan dengan memperhatikan sejumlah aspek, antara lain ketepatan waktu penyampaian laporan, kualitas dan akurasi laporan, tingkat kehadiran rapat, serta penyelesaian temuan dan isu relevan lainnya.

Assessment of the Committees under the Board of Directors

The Board of Directors regularly evaluates the Internal Audit Unit's performance. The assessment was carried out by considering several aspects, such as timeliness of report submission, quality and accuracy of reports, meeting attendance, resolutions of findings and other relevant issues.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi, Perseroan melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Proses seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan Komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Nomination Procedure

Based on the Nomination and Remuneration Charter, the Company carries out the following procedure:

1. Formulate the composition and nomination process of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate the policy and criteria required in the nomination process of candidate members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Identify candidates who fulfill the criteria.
4. Assist in the implementation of evaluation of the performance of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Formulate development program to enhance the capacity of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Analyze and propose eligible candidates as members of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
7. Selection process are held before the term of service ended or requested by the Board of Commissioners or if the position is vacant.

Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, RUPS menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total

Procedure of Proposal to the Determination of Remuneration

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to receive compensation from the Company. Every year, the GMS delegates authority to the Board of Commissioners to

remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran jumlah remunerasi yang ditetapkan mempertimbangkan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta kinerja masing-masing anggota.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain. Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp4.128.141.600 dan Rp12.578.336.182 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

determine the total amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The amount of remuneration is determined by considering the scope of work and conditions of the Company by considering the remuneration standards in the market, the realization of the work plan and an annual budget of the Company, and the performance of each member.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is including salary, honorarium, allowances, bonuses/tantiem/incentives, and others. The remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors is approximately Rp4,128,141,600 and Rp12,578,336,182, respectively, for the fiscal year ending on December 31, 2022.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur keragaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini telah mencerminkan keragaman dari segi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan gender. Keragaman ini memampukan Dewan

Currently, the Company does not have a specific policy that regulates the composition diversity of the Board of Commissioners and Directors. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors possesses the adequate and relevant competence and experience in carrying out their mandated duties and responsibilities.

Current composition of the Company's Board of Commissioners and Directors reflects a wide range of educational backgrounds, work experiences, ages, and genders. This diversity enables the Board

Komisaris dan Direksi untuk bekerja secara sinergis dan harmonis, serta memberikan kontribusi yang optimal melalui pertimbangan yang objektif dan menyeluruh.

of Commissioners and the Board of Directors to work synergistically and harmoniously, and to provide optimal contributions through objective and comprehensive considerations.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kualifikasi Akademis** Academic Qualification	**Keahlian** Expertise	**Umur** Age	**Jenis Kelamin** Gender
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Doktorandus Doctorandus	Akuntansi Accounting	59	Pria Male
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	Doktor Doctor	Manajemen Management	65	Pria Male
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	Sarjana Bachelor Degree	Ekonomi Economics	61	Pria Male
Direksi / The Board of Directors					
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Magister Master Degree	Manajemen Management	58	Pria Male
Lie David Limina	Direktur Director	Sarjana Bachelor Degree	Akuntansi Accounting	52	Pria Male
Adriansyah Adnan	Direktur Director	Sarjana Bachelor Degree	Teknik Elektro Electrical Engineering	52	Pria Male
Hideaki Ohashi	Direktur Director	Sarjana Bachelor Degree	Sastra Inggris English Literature	46	Pria Male
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Sarjana Bachelor Degree	Ekonomi Economics	53	Wanita Female

Komite Audit

Audit Committee

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan wajib membentuk Komite Audit.

Pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Audit Committee, the Company is obligated to establish an Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2022, the Audit Committee consists of 3 (three) members, with 1 (one) of them sitting as the chairman who is an Independent Commissioner. All members of the Audit Committee has met the criteria of competency and independency as regulated in the applicable laws.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Ignasius Jonan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	5 tahun 5 years
Yonathan Augustine	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5 tahun 5 years
Putri Timur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5 tahun 5 years



Ignasius Jonan

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Usia : 59 tahun
Age : 59 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Profil Bapak Ignasius Jonan dapat dilihat pada profil susunan Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Ignasius Jonan has been stated in the profile of the Company's Board of Commissioners.

Yonathan Augustine

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia : 39 tahun
Age : 39 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (2000-2004).

Kualifikasi dan Sertifikasi

Beliau memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain Register Akuntan Publik dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Akuntan Publik Tersertifikasi (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan Akuntan Profesional (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Riwayat Jabatan

Beliau pernah menjabat sebagai Senior Associate di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (2004-2006), Senior Associate di KAP Haryanto Sahari dan Rekan (2006-2008), Manager Accounting di PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2013), Manager di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2013-2014) dan Rekan di KAP Santo & Yonathan (2014-2016).

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Pimpinan Rekan di KAP Yonathan dan Rekan (sejak 2016).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Educational Background

Obtained Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Padjadjaran University, Bandung (2000-2004).

Qualifications and Certifications

He has a number of certifications, including a Registered Public Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), and Professional Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Career History

He served as Senior Associate at KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (2004-2006), Senior Associate at KAP Haryanto Sahari and Partners (2006-2008), Accounting Manager at PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2013), Manager at KAP Doli , Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2013-2014) and Partners at KAP Santo & Yonathan (2014-2016).

Concurrent Positions

He also serves as the Managing Partner of Yonathan and Partners Public Accounting Firm (since 2016).

Affiliated Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Putri Timur

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia : 54 tahun
Age : 54 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (1992) dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2001).

Riwayat Jabatan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang hukum, yang merupakan gabungan pengalaman dari bekerja di firma hukum dan perusahaan terkemuka seperti PT Ericsson Indonesia, Grup Lippo dan Grup Titan dan. Pengalamannya di firma hukum adalah dengan Makes & Partners dan Nindyo & Associates. Sebelum mendirikan firma hukum Putri & Partner pada tahun 2011, ia bekerja untuk sebuah perusahaan yang berbasis di Hong Kong di industri bisnis modal ventura, ditugaskan untuk mengelola proyek-proyek di Indonesia.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Mitra Pengelola dari Konsultan Hukum Putri & Partner (sejak 2011).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Educational Background

Obtained Bachelor of Law degree from Trisakti University (1992) and a Master of Law degree from the University of Indonesia (2001).

Career History

She has more than 20 years' experience in legal field, which combined of working experiences at the law firms and respectable companies such PT Ericsson Indonesia, Lippo Group and Titan Group. Her experiences in the law firms were with Makes & Partners and Nindyo & Associates. Prior establishing Putri & Partner Lawfirm in 2011, she worked for a Hong Kong based company in venture capital business industry, assigned to manage the Indonesian projects.

Concurrent Position

She also serves as Managing Partner of Putri & Partner Law Firm (since 2011).

Affiliated Relationship

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
4, Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan fee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua jenis risiko; dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik.
5. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, below are the duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. To review the financial information to be published to general audience and/or reported to Government authorities. Such financial information includes financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review compliance to laws and regulations regarding the activities carried out by the Company.
3. To provide independent opinion in the event of disagreements between management and the public accountant regarding the provided services.
4. To submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on the Public Accountant's independence, the scope and fee of the assignment. Once the Public Accountant is appointed, the Audit Committee shall discuss the audit plan; review the audit adequacy by considering all risks; and ensure coordination if more than one Public Accountants are appointed.
5. To review the planning and implementation and to supervise follow-ups by the Board of Directors on findings submitted by the internal and external auditors.
6. To review and report to the Board of Commissioners, regarding complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, including if there is a presumption of an error or deviation in the implementation of the Board of Directors' meeting resolution.
7. If required, the Committee may conduct an examination either by the Committee itself or by assigning a third party.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan, yaitu dalam hal terdapat pertentangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dan kepentingan ekonomi pribadi pemilik Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan.

9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 kali dalam 1 tahun.
   b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kepatuhan Perseroan.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala Unit Internal Audit.
   d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
   e. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest, namely in the event of conflicts between the Company's interests and the personal interests of the Company's owner, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers and/or other parties related to the Company.
9. To assist the Board of Commissioners in actively monitoring the Compliance Function through the following activities:
   a. Evaluating the implementation of the Compliance Function on the internal policies and prevailing regulations related at least twice a year.
   b. Providing advices to improve the quality of the Company's compliance.
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, dismissal and performance assessment of the Head of Internal Audit Unit.
   d. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
   e. Conducting reviews on the implementation of risk management by the Board of Directors.

Hak dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite.

Rights and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has these following rights and authorities:

1. The right to access necessary documents, data, and information of the Company regarding the employees, funds, assets, and resources.
2. Communicate directly with the Company's employees, including the Board of Directors and/or Senior Executives/Officers, as well as those responsible for internal audit, risk management, and accountancy pertaining to the Committee's duties and responsibilities.

3. Melibatkan pihak independen di luar Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara objektif dan independen tanpa terlibat dengan kepentingan dari pihak mana pun. Selain itu, Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan lainnya yakni:

1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit; dan
3. Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

Rapat Komite Audit

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

3. Consult with independent parties outside the Committee to assist in carrying out their responsibilities (if deemed necessary).
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee remains committed to carry out its duties and responsibilities in objective and independent manner without being involved in any interests of any parties. In addition to that, the Audit Committee is also obliged to fulfill other requirements, which are:

1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm that provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee; and
3. Not affiliated with the major shareholder.

Meetings of Audit Committee

Article 13 of POJK No. 55/POJK.04/2015 regulates that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Meetings can be held if attended by more than (one half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2022, the Audit Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance
Ignasius Jonan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	**8**	**8**	**100%**
Yonathan Augustine	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	**8**	**8**	**100%**
Putri Timur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	**8**	**8**	**100%**

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta standar etika bagi anggota Komite Audit. Piagam tersebut berisi tujuan pembentukan Komite Audit, komposisi, struktur, masa tugas keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, tata cara, prosedur kerja dan penyelenggaraan rapat, pelaporan dan penanganan pengaduan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter outlines the duties and responsibilities of the Audit Committee as well as the ethic standard for the Audit Committee members. The Charter contains the Audit Committee's objectives, composition, structure, membership period, membership requirements, duties, responsibilities, authorities, manuals, work procedures, meeting arrangements, reports, and complaint handling.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

- Melakukan penelaahan atas Rencana Kerja Komite Audit dan pelaksanaannya.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindaklanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern. termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan

Implementation of Audit Committee

In 2022, the Audit Committee carried out the following task:

- Review the Audit Committee's Work Plan and its implementation.
- Monitor and evaluate the audit's planning and execution, as well as monitor the follow-up to the audit results, in order to determine the adequacy of internal control, including the financial reporting process.

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan yang berhubungan dengan perusahaan terbuka.
- Membahas isu-isu terhadap laporan keuangan dan menelaah efektif kinerja auditor eksternal (KAP) sesuai dengan kemandirian dan objektivitasnya.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

- Melakukan koordinasi dengan Unit Audit Internal Perseroan terkait internal audit.
- Melakukan tugas-tugas lain sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Dewan Komisaris.

- Review the Company's compliance with applicable laws and regulations and other compliance relating to public companies.

- Discuss financial statements concerns and evaluate the performance of external auditors (Public Accounting Firm) effectiveness in accordance with their independence and objectivity.
- Provide recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to the Board of Commissioners.
- Coordinate with the Company's Internal Audit Unit related to audit internal.
- Perform other tasks according to the needs and requirements of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2022, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan juga memiliki Pedoman Nominasi dan Fungsi Remunerasi (Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi) dan Penetapan Nominasi dan Fungsi Remunerasi.

In 2022, the Company established Nomination and Remuneration Committee as stated in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 dated June 14, 2022. To support the implementation of the nomination and remuneration function, the Company also has Guidelines for the Nomination and Remuneration Function (Nomination and Remuneration Committee Charter) and Determination of the Nomination and Remuneration Function.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang, dengan

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee



1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

numbered 3 (three) people, with 1 (one) of them serving as chairman who is an Independent Commissioner. All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the expertise and independence criteria required in the applicable regulations.

Nama Name	**Jabatan** Position
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Kei Andoh	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Tiurida Hutabarat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Ignasius Jonan



Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

Usia : 59 tahun
Age : 59 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian

Profil Bapak Ignasius Jonan dapat dilihat pada profil susunan Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Ignasius Jonan has been stated in the profile of the Company's Board of Commissioners.

Kei Andoh



Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia : 61 tahun
Age : 61 years old

Kewarganegaraan : Jepang
Citizenship : Japanese

Profil Bapak Kei Andoh dapat dilihat pada profil susunan Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Kei Andoh has been stated in the profile of the Company's Board of Commissioners.

Tiurida Hutabarat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia : 59 tahun
Age : 59 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran Tahun 1987 dan Master of Management dari Universitas Pelita Harapan tahun 1996.

Riwayat Jabatan

Mengawali karir sebagai Assessor di Perso Data Assessment Center (1988 – 1990) dan kemudian melanjutkan karir di PT Multipolar Technology sebagai Vice President Talent Management (1990 – 2004), Talent Management Division Head di PT Visionet Data Internasional (2013 – 2019) dan saat ini menajbat sebagai Director of Human Capital di PT Anabatic Digital Raya sejak tahun 2020 serta aktif sebagai *Motivational Speaker*.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Educational Background

Earned Bachelor's degree of Psychology from Padjajaran University in 1987 and Master of Management from Universitas Pelita Harapan in 1996.

Career History

Started her career as an Assessor at Perso Data Assessment Center (1988 – 1990) and continued her career at PT Multipolar Technology as Vice President Talent Management (1990 – 2004), Talent Management Division Head at PT Visionet Data Internasional (2013 – 2019) and currently serving as Director of Human Capital at PT Anabatic Digital Raya since 2020 and also as Motivational Speaker.

Affiliated Relationship

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan adalah sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada RUPS tentang:
   a. Komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
   b. Kriteria untuk proses nominasi; dan
   c. Kebijakan penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai parameter evaluasi.
3. Memberikan program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, dan
4. Menyampaikan usulan kepada RUPS calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi

B. Fungsi Remunerasi

1. Menyampaikan rekomendasi kepada RUPS mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi
2. Melakukan penilaian kinerja untuk menjamin kesesuaian remunerasi dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

The nomination and remuneration carried out by the Board of Commissioners are as follows:

A. Nomination Function

1. To submit recommendations to the GMS concerning:
   a. The composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
   b. Criteria for the nomination process; and
   c. Policies on performance assessment for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. To conduct assessment of the Board of Commissioners' and/or Board of Directors' performance based on benchmarks compiled as evaluation parameters.
3. To formulate competence development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, and
4. To propose to the GMS candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

B. Remuneration Function

1. To submit recommendations to the GMS concerning:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Amount of remuneration.
2. To conduct performance evaluation to ensure alignment between the remuneration and performance of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang bertugas untuk membantu Direksi sebagai penghubung dalam komunikasi dengan para pemangku kepentingan, penyusunan laporan manajemen serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, sistem manajemen informasi perusahaan dan penerapan manajemen risiko.

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary to assist the Board of Directors and serve as a liaison in communicating with stakeholders, preparation of management reports, as well as managing activities related to the secretarial, public relations, corporate information management system and risk management implementation.

Camelia Suryana Bong

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia : 45 tahun
Age : 45 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000) dan meraih gelar Master di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004).

Riwayat Jabatan

Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 tanggal 1 Juni 2016.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Junior Accountant di PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002), Accounting Supervisor PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003), dan kemudian General Manager for Finance, Accounting and General Affairs PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016).

Rangkap Jabatan

Per akhir tahun 2022, beliau juga menjabat sebagai Direktur Anabatic Technologies India Pvt. Ltd. dan Direktur Anabatic Technologies Philippines, Inc.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

Educational Background

Obtained Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University (2000) and holds a Master's degree in Accounting from University of Indonesia (2004).

Career History

Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Directors No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 dated June 1, 2016.

Prior joining the Company, she served as Junior Accountant at PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002), Accounting Supervisor at PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003), and then General Manager for Finance, Accounting and General Affairs at PT Anabatic Technologies Tbk (2004 -2016).

Concurrent Position

As of 2022, she also serves as Director of Anabatic Technologies India Pvt. Ltd. and Director of Anabatic Technologies Philippines, Inc.

Affiliated Relationship

She has no affiliation with the major shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan peran dan fungsinya berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota-anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan masukan kepada Direksi, berkaitan dengan aspek hukum dari kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan;
6. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perseroan;
7. Membangun hubungan yang positif dengan para pemangku kepentingan;
8. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan kepada pihak-pihak internal dan eksternal; dan
9. Menyiapkan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In carrying out its roles and functions based on Corporate Secretary Charter, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Maintain updates on the development of the capital market, spesifically concerning the laws and regulations in capital market;
2. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to ensure compliance with laws and regulations in capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to OJK, implementation and documentation of GMS;
   c. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
   d. Implementation of an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.
5. Provide input to the Board of Directors, relating to legal aspects of the Company's operational activities and business development;
6. Coordinate the management of the Company's business licenses;
7. Build positive relationships with stakeholders;
8. Communicating company policies to internal and external parties; And
9. Prepare Company reports in accordance with prevailing regulations.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan dunia pasar modal serta

Trainings of Corporate Secretary

In order to increase knowledge and understanding to assist in carrying out his/her duties, the Corporate Secretary must constantly monitor the development of the capital market and continuously improve

secara konsisten meningkatkan kompetensinya di bidang hukum, keuangan, komunikasi dan tata kelola perusahaan. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan Perseroan secara rutin mengikuti berbagai pendidikan dan/atau pelatihan.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti Online In-House Training pada bulan Oktober – November 2022 dengan tema pelatihan, yaitu sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG);
2. *Whistleblowing System* (WBS);
3. *Risk Management*;
4. *Directorship*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola administrasi pemegang saham Perseroan;
2. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perseroan,
3. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang menjadi kewenangan Sekretaris Perusahaan;
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mengadministrasikan dokumen Perseroan termasuk mengatur korespondensi dan pengelolaan dokumen Perseroan;
7. Melaksanakan keterbukaan informasi termasuk pelaporan-pelaporan regulator sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka; dan
8. Melaksanakan fungsi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal.

his/her competence in the fields of law, finance, communication, and corporate governance. To that end, the Corporate Secretary of the Company regularly participates in a variety of educational and/or training opportunities.

In 2022, the Corporate Secretary has participated in the Online In-House Training in October – November 2022 with the following training themes:

1. Good Corporate Governance (GCG);
2. Whistleblowing System (WBS);
3. Risk Management;
4. Directorships

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

In 2022, the Corporate Secretary has conducted these following duties:

1. Manage the administration of the Company's shareholders;
2. Conducting corporate communication activities with both the Company's internal and external stakeholders;
3. Carry out the preparation and submission of reports in accordance with the provisions of the legislation under the authority of the Corporate Secretary;
4. Organizing and documenting the GMS;
5. Organizing and documenting the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as joint meetings of the Board of Directors and Commissioners;
6. Administering the Company's documents, which includes managing correspondence and company documents;
7. Implement information disclosure, including regulatory reports in relation to the Company's status as a public company; and
8. Carry out the function of ensuring the Company's compliance with capital market regulations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk membantu Perseroan dalam melaksanakan pengendalian audit internal terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan assurance dan pengawasan yang independen dan objektif, yang dirancang untuk meningkatkan kelayakan pengawasan Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal juga mengevaluasi kecukupan fungsi pengawasan Perseroan dan anak-anak usahanya, serta menyampaikan rekomendasi kepada Manajemen untuk pengambilan keputusan yang tepat.

The Internal Audit Unit is responsible for assisting the Company in carrying out internal audit controls through all of the Company's operational activities. The Internal Audit Unit carries out independent and objective assurance supervision activities intending to increase the feasibility of supervision and ensure compliance with applicable regulations. Additionally, the Internal Audit Unit evaluates the adequacy of the supervisory function of the Company and its subsidiaries, as well as making recommendations to Management for appropriate decision making.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/ATI/BOD/III/2015 tanggal 26 Maret 2015. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Per akhir 2021, Unit Audit Internal terdiri dari 11 anggota. Unit Audit Internal dipimpin oleh Ibu Roosita Abdullah yang menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In compliance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company's Internal Audit Unit is established pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 004/ATI/BOD/III/2015 dated March 26, 2015. Internal Audit Unit answers directly to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee. The Chairman of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. As of 2021, the Internal Audit Unit consists of 11 members. The Internal Audit Unit is chaired by Mrs. Roosita Abdullah who sits as the Chairman of Internal Audit Unit.

Roosita Abdullah

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia : 61 tahun
Age : 61 years old

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesian



Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Beliau memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain Certified Internal Auditor Reviews, PPA dari FE Universitas Indonesia (2017), Certified Internal Auditor ISO 9001:2015 dari PT Bintang Solusi Utama (2017), dan Certified Anti-Money Laundering & APUPPT dari PPATK (2018).

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016.

Beliau pernah bekerja sebagai Programmer di PT Multipolar Corporation (1987-1988), System Analyst di PT Multipolar Corporation (1988-1989), Senior System Analyst di PT Multipolar Corporation (1989-1990), Senior System Analyst di PT Intikom Berlian Mustika (1990-1994), Project Manager di PT Intikom Berlian Mustika (1994-1997), Help Desk Manager di PT Bank Pos Nusantara (1997-1998), Application Development Head di PT Bank Pos Nusantara (1998-2000), Business Development Manager di PT Kontiki Asia Prima (2000-2002), Application Development Manager di PT Bank Syariah Mandiri (2002-2005), IT Strategy & Assurance Division Head di PT Bank Syariah Mandiri (2005-2014), Central Operation Group Head di PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016), dan Compliance Group Head di PT Bank Syariah Mandiri (2016).

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai ketua bidang Teknologi Informasi, APPUI, Jakarta (sejak 2020) dan Anggota Institute of Internal Auditor (IIA) Indonesia, Jakarta (sejak 2016).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

Educational Background

Obtained Bachelor of Mathematics degree from the University of Indonesia in 1987.

Qualifications and Certifications

She holds several certifications, among others are Certified Internal Auditor Reviews, PPA from FE University of Indonesia (2017), Certified Internal Auditor ISO 9001:2015 from PT Bintang Solusi Utama (2017), and Certified Anti-Money Laundering & APUPPT from PPATK (2018).

Career History

Appointed as Chairman of the Internal Audit Unit since 2016 based on the Decree of the Company's Directors No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016.

She served as Programmer at PT Multipolar Corporation (1987-1988), System Analyst at PT Multipolar Corporation (1988-1989), Senior System Analyst at PT Multipolar Corporation (1989-1990), Senior System Analyst at PT Intikom Berlian Mustika (1990 -1994), Project Manager at PT Intikom Berlian Mustika (1994-1997), Help Desk Manager at PT Bank Pos Nusantara (1997-1998), Application Development Head at PT Bank Pos Nusantara (1998-2000), Business Development Manager at PT Kontiki Asia Prima (2000-2002), Application Development Manager at PT Bank Syariah Mandiri (2002-2005), IT Strategy & Assurance Division Head at PT Bank Syariah Mandiri (2005-2014), Central Operation Group Head at PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016), and Compliance Group Head at PT Bank Syariah Mandiri (2016).

Concurrent Positions

She also serves as Information Technology Chairwoman, APPUI, Jakarta (since 2020) and Member of the Indonesian Institute of Internal Auditors (IIA), Jakarta (since 2016).

Affiliated Relationship

She has no affiliation with the major shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

Ruang Lingkup Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
TI & Audit Manajemen Proyek IT & Project Management Audit	1. Menelaah struktur organisasi, kebijakan, prosedur, standar, dan dokumentasi TI. 2. Menelaah BIA organisasi. 3. Memantau proses dan kinerja karyawan. 4. Melakukan penilaian, yang mencakup kelayakan dan pengujian kendali. 5. Bertanggung jawab atas audit TI. 6. Berperan sebagai penghubung kepada auditor eksternal. 7. Mendukung seluruh grup Perseroan.	1. Examining the organizational structure, policies, procedures, standards, and documentation of the IT department. 2. Examining the organization's BIA. 3. Monitoring the processes and performance of employees. 4. Conducting an assessment, which includes a feasibility study and control tests. 5. Responsible for IT audits. 6. Acting as liaison to external auditor. 7. Providing assistance to the entire Company group.
Manajemen Audit Audit Management	1. Mengalkulasikan efisiensi dan efektivitas kinerja manajemen. 2. Mengimplementasikan pedoman dan kebijakan. 3. Menentukan dan menilai temuan perbedaan. 4. Memberikan rekomendasi atas perbaikan.	1. Calculating the efficiency and effectiveness of management's performance. 2. Implementing Company's guidelines and policies. 3. Determining and assessing different findings. 4. Providing recommendations for improvement.
Pengendalian Mutu Quality Control	1. Mengembangkan dan menjaga kepatuhan penerapan SOP terhadap peraturan internal dan eksternal. 2. Mendukung kebutuhan divisi Marketing terkait SOP yang dibutuhkan dalam proyek atau tender. 3. Mendukung penerapan ISO 9001, ISO 45001, ISO 37001 dan ISO 27001.	1. Establishing and maintaining compliance with internal and external regulations regarding the implementation of SOPs. 2. Supporting the Marketing division regarding SOPs required in projects or tenders. 3. Supporting the implementation of ISO 9001, ISO 45001, ISO 37001 and ISO 27001.
Manajemen Risiko Risk Management	1. Mendefinisikan dan mengajukan *Enterprise Risk Management* (ERM). 2. Mendefinisikan kerangka manajemen risiko. 3. Berkoordinasi dengan pemilik risiko, menjaga dan mengendalikan risiko usaha. 4. Mendefinisikan fungsi dan prosedur risiko.	1. Identifying and recommending the Enterprise Risk Management (ERM). 2. Establishing the Risk Management Framework. 3. Coordinating with risk owners to maintain and control business risks. 4. Establishing risk-related functions and procedures.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada 26 Maret 2016 dan telah diperbaharui pada Juni 2022. Piagam Audit Internal merupakan dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Hal-hal yang diatur dalam dokumen ini antara lain struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, standar professional, persyaratan auditor, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik serta independensi dan objektivitas Auditor Internal.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter was established by the Board of Directors and endorsed by the Board of Commissioners on March 26, 2016 and has been renewed in June 2022. The Internal Audit Unit Charter is the official guidelines for the Company's Internal Audit Unit in performing its duties and responsibilities. This Charter encompasses the structure and standing of Internal Audit Unit, scope of work, reporting guidelines, authority, duties and responsibilities, professional standards, auditor requirements, relationships with external auditor, code of conduct, as well as independency and objectivity of Internal Auditor.

Rapat Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali.

Internal Audit Unit Meeting

In 2022, the Internal Audit Unit has held 2 (two) meetings with the Board of Commissioners, 2 (two) meetings with the Board of Directors and 2 (two) meetings with the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah mendampingi dan mengawasi proses standardisasi proses bisnis dan operasional termasuk kualitas dokumentasi (Perseroan dan ASD) serta standardisasi Kebijakan Keamanan TI (EDR: Iki Karunia & Harsya Remitindo).

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2022, the Internal Audit Unit has keeping track and overseen the standardization of business and operational processes, including documentation quality (Company and ASD) as well as standardization of IT Security Policy (EDR: Iki Karunia & Harsya Remitindo).



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Kerangka sistem pengendalian internal Perseroan selaras dengan kerangka internasional Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

The Company's internal control system is in line with the international framework, known as Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of 5 (five) main aspects, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Procedures
4. Supervision
5. Information and Communication

Perseroan menjalankan struktur dan sistem pengendalian internal yang terintegrasi, yang melibatkan level-level entitas berikut:

The Company implements an integrated internal control system and structure that involves the following entities:

Organ Tata Kelola Governance Organ	**Keterlibatan** Engagement	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) terhadap pengendalian internal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan pengawasan atas pengendalian intern pada level tata kelola. Kegiatan pengarahan dan pengawasan bertujuan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan.	The Board of Commissioners is in charge of carrying out the oversight function of internal control. Therefore, the Board of Commissioners provides guidance and supervision regarding internal control and corporate governance. Such guidance and supervision are aimed to protect stakeholders' interest.
Direksi Board of Directors	Menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan pengendalian internal. Direksi memberikan arahan pada level manajemen di bawahnya agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga keandalan dan	Managing and implementing effective internal control programs to ensure the accomplishment of internal control objectives. The Board of Directors provides guidance to its management team in order to ensure fulfillment of stakeholders' expectations. In addition, the Board of Directors is also responsible for developing and implementing internal control system to achieve operational effectiveness and efficiency, ensuring the reliability and accuracy of financial reporting, as well

Organ Tata Kelola Governance Organ	Keterlibatan Engagement	
	akurasi pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan atas hukum/ peraturan yang berlaku.	as ensuring compliance to prevailing laws and regulations.
Manajemen di bawah Direksi Management under the Board of Directors	Manajemen di bawah Direksi sesuai fungsi masing-masing mengembangkan dan memelihara pengendalian internal yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pengelolaan.	Management under the Board of Directors implements the internal control according to each respective function, which is integrated and inseparable from the Company's entire management process.
Komite Audit Audit Committee	Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal, *monitoring* proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.	In conducting its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in evaluating the effectiveness of the Company's internal controls. This is carried out through evaluation of the Internal Audit activity reports, monitoring of the financial report auditing process by independent auditors, and evaluation of the implementation of internal control on financial reporting process.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan serta memberikan rekomendasi atas usulan dalam rangka proses nominasi calon dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria dan besaran jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta kinerja masing-masing anggota.	To support implementation of nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is assisted by Nomination and Remuneration Committee to prepare the required policies and criteria as well as provide recommendations on proposals in the nomination process framework for the Board of Directors and/or Board of Commissioners candidates and/or members who fulfil the criteria and the remuneration amount considers scope of work and the Company's condition by concerning the remuneration standards applied in the market as well as realization of the Company's annual budget plan.
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Unit Audit Internal mengevaluasi, menetapkan dan melaporkan tingkat efektivitas pengendalian internal, serta menyiapkan rekomendasi penyempurnaan proses pengendalian internal.	The Internal Audit Unit evaluates, determines and reports the effectiveness of internal controls, as well as prepares improvement recommendations for the internal control process.

Organ Tata Kelola Governance Organ	Keterlibatan Engagement	
Karyawan Employees	Setiap pekerja wajib memahami dan melaksanakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen.	Each employee is obliged to understand and implement the internal control established by the management.
Fungsi Manajemen Risiko Risk Management Function	Fungsi manajemen risiko bertanggung jawab untuk menyusun profil risiko termasuk pengendalian internalnya, sebagai acuan bagi setiap individu.	The risk management function is responsible for developing the Company's risk profiles including its internal control system, which serves as reference for decision making process throughout the organization.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan efektif dan memadai, memiliki tingkat kecukupan yang layak, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi senantiasa mengawasi dan mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai dengan perkembangan Perseroan agar kegiatan usaha Perseroan senantiasa terkendali dengan baik.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

Throughout 2022, the Board of Directors considers that the Company has implemented an effective and adequate internal control system, maintained a reasonable level of adequacy, and complied with applicable laws and regulations. The Board of Directors is always responsible for supervising and developing an internal control system in accordance with the Company's growth, ensuring that the Company's business activities are always well controlled.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan memahami pentingnya memiliki sistem manajemen risiko yang dikelola secara hati-hati dan komprehensif. Secara berkala, Perseroan menelaah dan mengevaluasi sistem manajemen risiko sesuai dengan menyesuaikan perkembangan dunia usaha. Berikut adalah berbagai risiko utama yang mempunyai pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan:

The Company comprehends the importance of having a well-managed and comprehensive risk management system. On a regular basis, the Company reviewed and evaluated the risk management system following to the business climate development. Below are some of the principal risks which are considered impactful to the Company's business activities:

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	
Risiko Implementasi Implementation Risk	Risiko implementasi dapat muncul apabila ada perubahan yang diinginkan oleh pelanggan Perseroan atas desain yang telah disepakati sejak awal oleh pelanggan. Perubahan yang dilakukan akan berakibat pada semakin lamanya waktu penyelesaian proyek serta memerlukan penyesuaian alokasi sumber daya terkait. Perseroan selalu berusaha untuk menyusun desain sistem terintegrasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan mengantisipasi kebutuhan pelanggan ke depannya. Hal ini memungkinkan dijalankannya implementasi sistem berdasarkan SOP yang berlaku dan risiko implementasi dapat diminimalisasi.	Implementation risk can arise in the event of change requests from customers on the design previously approved by customer. Such changes typically require further adjustments and may result in longer project completion and additional allocation of resources. The Company always strives to create the system integration design based on customer requirements by anticipating customer's needs. This way, system implementation can be carried out according to the SOP and implementation risks can be minimized.
Risiko Persaingan Competition Risk	Perkembangan TI yang pesat membuat semakin banyak perusahaan TI baik yang berasal dari Indonesia maupun luar untuk masuk ke pasar Indonesia. Perseroan terus memantau perkembangan di bidang TI, melakukan inovasi, menyesuaikan standar kerja dengan standar yang berlaku secara global serta melakukan strategi pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan konsumen. Optimaliasi divisi Riset dan Pengembangan, yang ditunjang dengan riset pasar dan riset industri menjadi salah satu cara bagi Perseroan untuk secara aktif menerjemahkan preferensi konsumen dalam pengembangan produk-produk Perseroan.	Rapid development in IT has attracted more and more IT companies, domestic and foreign, to do business in Indonesia. The Company continuously monitors the development in IT industry, to innovate, to adapt its work standards with global standards, as well as to apply product development strategies that fit the latest customer requirements. Amongst the latest initiatives is the Optimalization of the Research and Development Division in order to keep up with and fulfill customers growing expectations.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Fluctuation Risk	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, hanya sebagian kecil kegiatan pembelian Perseroan yang dilakukan dalam mata uang asing dengan pihak mitra usaha. Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa jika eksposur risiko fluktuasi mata uang asing tidak dikelola dengan baik dapat berakibat negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.	In operating its business, only a minor part of the Company's purchasing activities are transacted with foreign currencies with business partners. However, the Company realizes that if the exposure of foreign currency fluctuation risk is not managed properly, the risk may rise a negative impact to the Company's financial performance. Therefore, to manage the exposure of foreign currency fluctuation, the Company maintains the exposure at acceptable level by purchasing the needed foreign currency to manage short-term fluctuation.
Risiko SDM HR Risk	Munculnya perusahaan-perusahaan TI baru dan terbatasnya pasokan sumber daya yang berkualitas di bidang TI, menimbulkan ketatnya persaingan untuk memperoleh talenta-talenta yang berkualitas. Akibatnya, industri berisiko menghadapi tingginya tingkat perpindahan karyawan, hingga kegagalan merekrut talenta baru, mempertahankan dan mengembangkan tenaga kerja yang ada dapat secara signifikan memberi dampak negatif pada kinerja usaha Perseroan. Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sehingga karyawan termotivasi untuk bekerja secara optimal, serta melakukan rekrutmen sesuai kebutuhan organisasi. Perseroan juga memberikan paket remunerasi yang kompetitif untuk meretensi talenta yang unggul.	Arrival of new IT companies and the limited supply of talents in IT sector, has generates stiff competition to acquire those talents. This has resulted in the trends of high employee turnover in the IT industry. Failure to recruit, maintain and develop qualified human resources shall create potential negative impact to the Company's performance. The Company strives to create a conducive work environment for the employees, to enhance their motivation in working optimally. The Company also conducts recruitment program by considering the Company's needs and offers attractive remuneration package to talented and outstanding employees.
Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	Perseroan menyadari bahwa Perseroan harus beradaptasi pada pesatnya perubahan teknologi dan kegagalan memitigasi risiko ini dapat berakibat negatif pada	The Company realizes that the Company has to adapt to the rapid change of technology development, and failure to mitigate this risk shall have potential negative impact

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	
	kinerja Perseroan. Perseroan terus beradaptasi dan melakukan riset atas perkembangan TI terkini, serta terus melakukan riset agar mampu memberikan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.	to the Company's performance. The Company continues to adapt to the latest IT development and carry through researches in order to provide the best products and services to all customers.
Risiko Konsentrasi Pelanggan Customer Concentration Risk	Tingkat konsentrasi yang besar pada industri tertentu dapat berakibat terekspos nya Perseroan pada perubahan bisnis dan regulasi di industri tersebut yang dapat membawa efek merugikan bagi kinerja Perseroan. Menyadari hal tersebut, konsentrasi pelanggan Perseroan saat ini berasal dari beragam industri seperti perbankan, asuransi, perdagangan, manufakturing, pemerintahan, dan lainnya.	A high level of concentration in specific industry may result in the Company's exposure to the occurrence of business and regulations changes that can bring a detrimental effect to the Company's performance. With this understanding, the Company's existing customers are coming from various industries such as banking, insurance, trading, manufacturing, government, and others.
Risiko Investasi pada Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung Risk of Investment in Direct and Indirect Subsidiaries	Per akhir 2022, Perseroan memiliki 45 entitas anak yang bergerak di berbagai bidang usaha dan memiliki risiko usaha yang juga berbeda-beda. Perseroan dapat terpapar oleh risiko investasi jika salah satu entitas anak mengalami penurunan kinerja, yang berakibat pada turunnya kinerja Perseroan.	As of end 2022, the Company has 45 subsidiaries in diverse lines of business, with different business risks. Consequently, the Company is exposed to the investment risks associated with subsidiaries' weakening performance, which potentially impacts to the decrease of the Company's performance.
Risiko Sosial Politik Social and Political Risk	Perseroan serta entitas anak melakukan kegiatan usahanya di industri perbankan, asuransi, perdagangan, manufakturing, pemerintahan, dan industri lainnya. Industri-industri ini dapat terpengaruh oleh dinamika kondisi perekonomian serta kondisi sosial-politik nasional. Perubahan pada regulasi industri, termasuk perubahan di industri TI maupun industri para pelanggan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	The Company and its subsidiaries are operating in financial, insurance, trading, manufacturing, government, and other sectors. Those sectors can be impacted by the dynamics arising from the nation's economic and social political conditions. Changes in industry regulations, as well as changes in the IT industry and customer's industry, may affect the Company's overall performance. The Company is committed to comply with all prevailing regulations and to ensure that the Company's operations are conducted in accordance with the current regulations.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan penilaian risiko usaha setiap tahun untuk menformulasikan strategi mitigasi yang tepat. Strategi-strategi tersebut dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh divisi, departemen, dan unit usaha agar dapat diimplementasikan sesuai fungsinya. Selama 2022, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang baik.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company consistently conducts an annual risk assessment to formulate the right mitigation strategies. These strategies will be further communicated and coordinated to all divisions, departments, and business units to be implemented accordingly. In 2022, the Company assessed that its risk management system has been carried out well with ideal level of effectiveness and efficiency.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi terus berupaya memastikan bahwa sistem manajemen risiko dilakukan dengan taktis dan strategis. Berbagai upaya mitigasi perlu dirumuskan dengan hati-hati dikarenakan risiko usaha berpotensi berkembang dengan cepat. Selama tahun 2022, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang layak dan memadai. Perseroan mampu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang relevan dengan bisnisnya, dan tidak mengalami dampak material atau signifikan dari risiko-risiko usaha tersebut.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors remains committed to ensure that risk management system is implemented with tactical and strategic manner. Series of mitigation efforts are formulated with prudence, as business risks tends to transform rapidly. In 2022, the Board of Directors appraised that the Company's risk management system has a good and proper level of adequacy. The Company is able to identify business risks which are relevant to its line of business, and not exposed to significant and material impact from those business risks.

Kasus dan Perkara Hukum

Litigation

Pada tahun 2022, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2022, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any litigation.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada tahun 2022, tidak ada denda sanksi administratif dan finansial yang dikenakan kepada Perseroan oleh pihak Regulator.

In 2022, there were no administrative and financial sanctions imposed to the Company by the Regulators.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai serta dalam Peraturan Perusahaan. Kode Etik tersebut didasarkan pada Nilai-Nilai Perseroan berikut:

Components of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is stated in the Company Regulation, as well as in Employment Contracts signed by all employees. The Code of Conduct is based on the following Company Values:



Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, sehingga menghindari terjadinya penyimpangan yang berpotensi merugikan Perseroan.

The above values refer as guidelines for all employees in interacting and developing relationships with stakeholders, to prevent violations that can negatively affect Company's performance.

Kode Etik Perseroan berlaku efektif sejak 2016 dan Perseroan telah membentuk Pedomen Etika dan Perilaku 2022 (*Code of Conduct* 2022) pada tahun 2022 dan telah disosialisasikan ke seluruh entitas anak Perseroan. Kode etik, nilai dan budaya Perseroan berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan entitas anak di semua level jabatan tanpa ada pengecualian.

Since 2016, the Company's Code of Ethics has been in effect and has been fully implemented throughout the company. The Company's code of ethics, values, and culture are mandatory for all employees and subsidiaries at all levels of office, without exceptions.

Dalam hal ini Perseroan juga telah membentuk Komite Etik Perseroan yang memiliki tugas dan kewajibannya berdasarkan Pedomen Etika dan Perilaku 2022 (*Code of Conduct* 2022). Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya kasus atau laporan terkait pelanggaran kode etik.

In this case the Company has also formed Code of Conduct Committee with duties and responsibilities based on 2022 Code of Conduct Guidelines (Code of Conduct 2022). In 2022, the Company will not receive any cases or reports regarding violations of the code of ethics.

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Reporting Policy of Share Ownership of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang meregulasi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah dilaporkan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

To date, the Company does not have a specific policy regulates the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors. All shares owned by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors have been reported to the regulators according to the applicable laws.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan. WBS diharapkan mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan Pedoman Etika sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of the Company's Code of Ethics. The implementation of WBS is aimed to promote active participation of employees and all stakeholders to uphold the implementation of Code of Ethics, as well as to nurture openness and transparency in the Company's operations.

Pelanggaran Kode Etik dan kecurangan dapat merusak kinerja, reputasi dan kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja dan kegiatan operasional yang bebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika. WBS diharapkan berfungsi sebagai suatu sistem untuk menangani laporan pelanggaran atas Kode Etik melalui mekanisme yang adil, transparan dan aman.

Violation of Code of Ethics and fraud may harm the Company's performance, reputation and business sustainability. Therefore, the Company is committed to create a working environment that prevents corruption, collusion and nepotism, and uphold the Code of Ethics. With WBS, the Company aims to effectively handle complaints on Code of Ethics in fair, transparent and safe manner.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya. Per akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan atau pengaduan terhadap indikasi kasus pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat aksi tindak lanjut yang perlu dilakukan Perseroan.

The Company ensures the protection of the informant's identity and maintains the confidentiality of information as well as possible. As of the end of 2022, the Company has not received any reports or complaints regarding indications of violations. Therefore, the Company is not required to take any follow-up action.

Saluran Pelaporan Pelanggaran

Pelapor wajib menyampaikan Pelaporan Pelanggaran secara tertulis kepada Pengelola Pelaporan Pelanggaran melalui media yang telah disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Kotak Pengaduan (*Drop Box*) yang telah disiapkan dan ditempatkan oleh Perusahaan;
2. P.O Box; dan/atau
3. Website Perusahaan.

Report Submission Channel

The Whistleblower is required to submit a written report to the Whistleblowing Committee through the media that has been provided by the Company as follows:

1. Dropbox which is/are prepared and placed by the Company;
2. PO Box; and/or
3. Company Website.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Pelapor yang melaporkan suatu pelanggaran wajib memberikan keterangan perihal indikasi awal yang sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. 1 (satu) Pelaporan Pelanggaran hanya untuk 1 (satu) pelanggaran;
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang melakukan Pelaporan Pelanggaran dengan memberikan data identitas diri, dan siapa yang melakukan atau bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran berupa, jam, hari, tanggal, minggu, bulan, dan tahun pada saat pelanggaran terjadi;
5. Kronologi terjadinya pelanggaran dan bukti-bukti pendukung terjadinya pelanggaran tersebut;
6. Jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan).

Mechanism for A Report Submission

The Whistleblower who reports a violation is required to provide information regarding the initial indications, at least containing the following matters:

1. 1 (one) Whistleblowing System is only for 1 (one) violation;
2. The parties involved, namely who performed the Whistleblowing System by providing personal identification data, and who committed or was responsible for the violation, including the witnesses and the parties who benefited or were harmed by the violation;
3. The location of the violation, which includes the name, place, or function of the occurrence of the violation;
4. The time of the violation, namely the period of the violation in the form of the hour, day, date, week, month, and year at the time the violation occurred;
5. The chronology of the violation and supporting evidence of the violation;
6. The amount of loss (if it can be determined).

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Untuk menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan profesional, Perseroan telah mengatur kebijakan terkait antikorupsi dalam Kode Etik Perusahaan. Kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan di seluruh level jabatan tanpa terkecuali.

Setiap pihak baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan Perseroan, akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To carry out an honest and professional business operations, the Company has regulated anti-corruption policy in the Company's Code of Conduct. The policy is applicable to all employees in all levels without exception.

Every party, both individual and in group, with clear intentions to violate the laws, regulations, and the Company's policies by carrying out actions to prosper themselves or other people or groups which can bring losses to the Company's finances, will be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Institusi atau pihak-pihak yang berhubungan dengan pasar modal, para investor dan publik dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan, yaitu:

Institutions and parties related to capital market, investors and public are welcome to contact the Corporate Secretary directly:

Camelia Suryana Bong

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard
Kav. U2, Summarecon Serpong
Tangerang, Banten, Indonesia

Telpon : (+62 21) 8063 6010
Email : corporate.secretary@anabatic.com

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Penjelasan** Explanation	**Halaman** Page
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investor.	Telah dilaksanakan Implemented	Pemegang saham dan investor bisa berkomunikasi melalui Sekretaris Perusahaan. Shareholders and investors may communicate through Corporate Secretary.	212
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan komunikasi bisa dilihat di website Perseroan. The policy on communication can be accessed on the Company's website.	90

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Currently, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners with 1 (one) among them serving as the Independent Commissioner.	164
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Saat ini, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi. Currently, the Company has 5 (five) members of the Board of Directors.	169
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan. Each member of the Board of Commissioners has qualified skills, knowledge, and experience that contributes to the Company's growth.	178-179
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Direksi memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan. Each member of the Board of Directors has qualified skills, knowledge, and experience that contributes to the Company's growth.	178-179
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur yang memiliki latar belakang dan keahlian dalam bidang keuangan dan akuntansi. The Company has 1 (one) Director who has finance and accounting background and skills.	179

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance on a collegial basis.	168
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Board of Directors conducts self-assessment of its performance on a collegial basis.	168
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Belum Dilaksanakan Not Yet Implemented	Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka Penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. The Board of Commissioners' self-assessment policy becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.	168
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Belum Dilaksanakan Not Yet Implemented	Kebijakan *self-assessment* Direksi menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.	168
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Stated in the Board of Commissioners Charter.	166

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Piagam Direksi Perseroan. Stated in the Board of Directors Charter.	169
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Telah dilaksanakan Implemented	Penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi akan dilakukan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. Development of succession policy for Board of Directors nomination becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.	188

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stated in Code of Conduct of the Company.	209
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stated in Code of Conduct of the Company.	209
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan The Company has a policy of supplier or vendor selection which is integrated with the Company's Regulations and Code of Conduct of the Company	Tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini. Not disclosed in this Annual Report.

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stated in Code of Conduct of the Company.	N/A
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan. Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of the Company's Code of Ethics.	211
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap. The Company has a MESOP program with 18,750,000 shares which were divided into 3 (three) stages.	138

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	Selain melalui situs web perusahaan, Perseroan juga melakukan publikasi informasi melalui akun media sosial resminya. In addition to the company's website, the Company also publishes its information through its official social media accounts.	Tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini. Not disclosed in this Annual Report.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Laporan Kepemilikan Registrasi Efek. The Company has disclosed the information of ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the Securities Registration Ownership Report.	Tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini. Not disclosed in this Annual Report.



Growing in the New Era


anabatic
TECHNOLOGIES



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

2022 | **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

Tahun ini, Perseroan kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

This year, the Company published its Sustainability Report. This report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.anabatic.com.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.anabatic.com.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Anabatic Technologies Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Ignasius Jonan
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Antonius Agus Susanto
Komisaris
Commissioner

Kei Andoh
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Anabatic Technologies Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

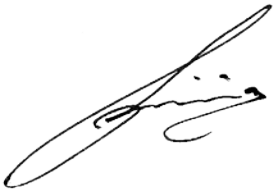
We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
The Board of Directors



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director



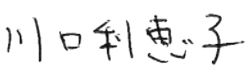
Lie David Limina
Direktur
Director



Adriansyah Adnan
Direktur
Director



Hideaki Ohashi
Direktur
Director



Rieko Kawaguchi
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

PT Anabatic Technologies Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-197	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

anabatic
TECHNOLOGIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

No. 0257/LO-BOD/ATI/III/2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : Harry Surjanto Hambali

   Alamat kantor / *Office address* : Graha BIP 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia

   Alamat domisili / *Domicile address* : Flamingo V Blok JC 11 No 4, RT 001, RW 013, Pondok Pucung, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan

   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 5229909

   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Lie David Limina

   Alamat kantor / *Office address* : Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta 12930, Indonesia

   Alamat domisili / *Domicile address* : Jl Dermaga Indah II No 5, RT 008, RW 016, Klender, Duren Sawit, JakartaTimur

   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 5229909

   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;

1. *We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk ("Company") and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Company's and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT Anabatic Technologies Tbk

Head Office
Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong
Tangerang, Banten - 15810
Indonesia
T +62 21 8063 6010
F +62 21 8063 6011

Jakarta Hub Office
Graha BIP 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930, Indonesia
t: +62 21 522 9909
f: +62 21 522 9777
e: marketing@anabatic.com
anabatic.com

Indonesia • Singapore • India • Philippines • Malaysia

anabatic
TECHNOLOGIES

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / *Jakarta, March 31, 2023*
PT Anabatic Technologies Tbk



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur / *President Director*

Lie David Limina
Direktur / *Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Anabatic Technologies Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Anabatic Technologies Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit Utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Provision for expected credit loss on trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah bruto piutang usaha Grup sebesar Rp1.464 miliar (35% dari total aset konsolidasian) dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait sebesar Rp33 miliar.

As of December 31, 2022, the gross amount of the Group's trade receivables was Rp1,464 billion (35% of the consolidated total assets) and the related allowance for expected credit loss ("ECL") was Rp33 billion.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung penyisihan ECL atas piutang usaha sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 71, Instrumen Keuangan. Berdasarkan pendekatan ini, Grup menetapkan matriks provisi penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau dan disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The Group applies the simplified approach in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 71, Financial Instruments, in calculating the provision for ECL on trade receivables. Under this approach, the Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Penggunaan model ECL melibatkan pelaksanaan penilaian manajemen yang signifikan. Area pertimbangan utama meliputi: pengelompokan piutang atas kerugian yang diukur secara kolektif dengan mempertimbangkan eksposur risiko kredit, menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model ECL dan penggabungan informasi perkiraan masa depan dalam menghitung ECL. Grup menugaskan konsultan eksternal sebagai pakar manajemen untuk membantu manajemen menghitung kerugian kredit dengan menggunakan model ECL.

The use of ECL model involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment included: grouping of the receivables for losses measured on collective basis considering the credit risk exposures, determining assumptions to be used in the ECL model and the incorporation of forward-looking information in calculating the ECL. The Group engaged an external consultant as management's expert to assist management in calculating the credit loss using the ECL model.

Pengungkapan manajemen atas rincian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan model ECL disampaikan dalam Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Management's disclosures on the details of the allowance for expected credit loss using the ECL model is included in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Provision for expected credit loss on trade receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang model ECL yang digunakan untuk piutang usaha Grup. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen yang terlibat dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

We obtained an understanding of the ECL model used for the Group's trade receivables. We assessed the competence, capabilities and objectivity of the management's expert involved in calculating the expected credit loss.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam model ECL dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber input, penerimaan historis dan pengalaman kerugian, serta melakukan analisa dan pengujian umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan pada model ECL dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia di publik. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan dengan menggunakan model ECL yang diadopsi oleh Grup. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the ECL model and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by comparing them with the information obtained from source inputs, historical collection and loss experience, and performing analysis and testing of trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the allowance for expected credit losses at reporting period end using the ECL model adopted by the Group. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian penurunan nilai *goodwill*

Impairment assessment of goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of key audit matter:

Grup memiliki *goodwill* yang timbul dari akuisisi sebelumnya dengan nilai tercatat sebesar Rp32 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset, Grup melakukan uji penurunan nilai *goodwill* setidaknya setiap tahun dan lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan dengan menghitung nilai pakai. Grup menugaskan penilai independen eksternal sebagai pakar manajemen untuk membantu manajemen mengevaluasi penurunan nilai *goodwill*.

The Group has goodwill arising from previous acquisitions with carrying amount of Rp32 billion as of December 31, 2022. In accordance with PSAK No. 48, Impairment of Assets, the Group performs an impairment test of goodwill at least annually and more frequently when there is an indication of impairment. The recoverable amount of the cash generating unit is determined by calculating the value in use. The Group engaged an independent external appraiser as management's expert to assist management in evaluating the impairment of goodwill.

Penilaian penurunan nilai *goodwill* mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang signifikan dan berdasarkan pada estimasi yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, khususnya estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait, tingkat pertumbuhan pendapatan, dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan.

The impairment assessment of goodwill requires management to make significant judgments and estimates which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically the estimated future cash flows of the related cash-generating units, revenue growth rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.

Pengungkapan manajemen atas *goodwill* disampaikan dalam Catatan 3 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Management's disclosures on goodwill are included in Notes 3 and 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang diterapkan oleh Grup untuk melakukan uji penurunan nilai dan khususnya penelaahan atas proyeksi yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen yang terlibat dalam proses penilaian penurunan nilai.

We obtained an understanding of the process implemented by the Group for carrying out the impairment test and in particular the review of the forecasts used in the calculation of the recoverable amount of the cash generating unit. We assessed the competence, capabilities and objectivity of the management's expert involved in the impairment assessment process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian penurunan nilai *goodwill (lanjutan)*

Impairment assessment of goodwill (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam proyeksi yang digunakan dan mengevaluasi kewajaran asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen. Kami membandingkan asumsi utama seperti prakiraan pertumbuhan pendapatan dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari unit penghasil kas serta rencana bisnis manajemen yang telah disetujui. Kami menilai kewajaran asumsi pasar yang digunakan dengan data pasar atau data industri yang tersedia di publik. Kami menguji keakuratan matematis dari model tersebut, menghitung ulang jumlah terpulihkan, dan menguji kewajaran tingkat diskonto yang digunakan. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the forecasts used and evaluated the reasonableness of the significant assumptions used by management. We compared the key assumptions such as forecast of revenue growth against current and historical actual performance of the cash generating unit and approved management's business plans. We assessed the reasonableness of market assumptions used with publicly available market or industry data. We tested the mathematical accuracy of the model, recalculated the recoverable amount, and tested the reasonableness of the discount rate used. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report PT Anabatic Technologies Tbk 2022 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Susanti
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

31 Maret 2023/*March 31, 2023*

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	2020 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5,7	475.260.253.428	493.851.457.968	492.851.601.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2,6	1.415.778.486.844	1.156.820.889.692	1.046.948.121.985	*Third parties*
Pihak berelasi	2,6,7	15.592.413.764	29.393.953.149	39.511.578.346	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Pihak ketiga	2,6	36.421.737.188	68.159.183.109	26.403.111.967	*Third parties*
Pihak berelasi	2,6,7	905.238.679	271.151.338	-	*Related parties*
Aset kontrak	2,6	115.896.841.071	121.928.311.837	142.611.499.349	*Contract assets*
Persediaan - neto	2,8	702.244.819.040	479.515.849.055	471.813.552.980	*Inventories - net*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,9	91.501.885.633	286.641.409.626	74.626.872.226	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2,19	36.198.483.833	64.219.204.010	100.759.706.784	*Prepaid taxes*
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,10	100.130.244.411	126.433.957.997	199.791.813.701	*Restricted bank and time deposits*
Piutang pihak berelasi - neto	2	-	-	157.317.794.300	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,4	11.396.711.081	29.736.679.087	-	*Non-current assets held for sale*
Total Aset Lancar		**3.001.327.114.972**	**2.856.972.046.868**	**2.752.635.653.075**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - neto	2,7	379.678.958.077	345.744.884.673	203.867.078.311	*Due from related parties - net*
Aset tetap - neto	2,11	460.528.794.581	488.617.267.017	697.590.886.961	*Property and equipment- net*
Properti investasi	2,12	117.123.050.000	117.123.050.000	-	*Investment property*
Aset hak guna - neto	2,14	24.246.292.403	25.001.652.593	25.553.551.513	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,13	18.645.265.971	100.849.563.027	209.209.436.527	*Intangible assets - net*
Goodwill	2,15	32.425.685.779	27.485.946.863	38.092.398.127	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	2,19	97.424.780.088	79.994.720.586	105.929.957.850	*Deferred tax assets*
Tagihan restitusi pajak	2,19	51.902.536.359	55.870.615.545	54.714.162.937	*Claims for tax refund*
Aset lain-lain	9	33.761.824.429	11.629.229.131	14.570.056.051	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1.215.737.187.687**	**1.252.316.929.435**	**1.349.527.528.277**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**4.217.064.302.659**	**4.109.288.976.303**	**4.102.163.181.352**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	2020 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Pihak ketiga	2,16	610.441.533.444	752.275.133.527	1.113.869.651.073	*Third parties*
Pihak berelasi	2	-	-	26.400.000.000	*Related parties*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	2,16	6.000.000.000	15.000.000.000		*Other short-term debt*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	2,17	637.476.111.690	478.516.356.399	297.272.990.924	*Third parties*
Pihak berelasi	2,7,17	1.931.346.359	3.345.109.102	2.532.267.011	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	2,17	56.596.991.319	138.006.020.469	111.316.194.045	*Third parties*
Pihak berelasi	2,7,17	538.008.481	3.116.498.697	12.315.740.619	*Related parties*
Utang pihak berelasi	2,7	419.591.400.304	437.701.249.998	25.000.000.000	*Due to related parties*
Beban akrual dan provisi	2,18	1.255.359.768.417	1.137.748.633.521	924.935.079.532	*Accrued expenses and provisions*
Utang pajak	2,19	76.791.085.571	82.503.407.881	89.081.683.621	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak	2,20	175.162.789.099	124.701.463.677	111.448.580.095	*Contract liabilities*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang anjak piutang - pihak berelasi		-	-	142.556.220.000	*Factoring payables - related party*
Utang bank	2,16	88.689.423.976	98.119.254.461	96.363.034.758	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,21	14.975.071.327	4.820.640.808	12.314.825.186	*Lease liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,4	10.199.998.348	2.461.629.476	-	*Liabilities directly associated with non-current assets held for sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**3.353.753.528.335**	**3.278.315.398.016**	**2.965.406.266.864**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities net of current maturites:*
Utang bank	2,16	77.942.698.323	126.616.979.695	178.230.242.394	*Bank loans*
Utang jangka panjang lain - lain	2	-	-	988.020.385	*Other non-current liabilities*
Liabilitas sewa	2,21	4.612.155.226	7.480.339.841	4.450.475.618	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	2,7,22	559.993.839.416	559.993.839.416	551.144.033.664	*Convertible bond*
Liabilitas pajak tangguhan	2,19	1.377.342.987	2.382.081.109	904.714.942	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,23	57.632.169.078	61.088.661.136	64.643.196.320	*Long-term employees benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**701.558.205.030**	**757.561.901.197**	**800.360.683.323**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**4.055.311.733.365**	**4.035.877.299.213**	**3.765.766.950.187**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	2020 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan					***Equity Attributable To The Owners Of The Company***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.315.361.355 saham	24	231.536.135.500	231.536.135.500	231.536.135.500	*Share capital - par value of Rp100 per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,315,361,355 shares*
Tambahan modal disetor	25	572.849.215.002	572.849.215.002	572.849.215.002	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	22	33.704.412.221	33.704.412.221	33.704.412.221	*Equity component of convertible bond*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	(218.134.823.525)	(218.291.459.122)	(218.201.892.605)	*Difference in value from transaction with noncontrolling interest*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	1.001.780.392	(1.943.449.225)	(1.024.248.155)	*Differences of foreign exchange currency in financial statement translation*
Saldo laba (Akumulasi kerugian):					*Retained earnings (Accumulated losses):*
Telah ditentukan penggunaannya		35.806.031.813	35.806.031.813	35.806.031.813	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(706.636.940.566)	(777.086.326.009)	(505.001.177.202)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		(49.874.189.163)	(123.425.439.820)	149.668.476.574	*Total equity attributable to the owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	2,28	211.626.758.457	196.837.116.910	186.727.754.591	*Noncontrolling interest*
TOTAL EKUITAS		**161.752.569.294**	**73.411.677.090**	**336.396.231.165**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.217.064.302.659**	**4.109.288.976.303**	**4.102.163.181.352**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENDAPATAN	2,7,29	7.809.976.522.248	6.448.627.581.163	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(6.816.262.998.843)	(5.572.592.367.412)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**993.713.523.405**	**876.035.213.751**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	31	(19.432.431.644)	(17.493.827.581)	*Selling*
Umum dan administrasi	32	(608.545.364.943)	(776.695.073.209)	*General and administrative*
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan *goodwill*	2,13,15	(50.377.169.167)	(51.946.232.767)	*Impairment loss on intangible assets and goodwill*
Rugi penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	2,4	(13.563.323.039)	-	*Impairment loss on assets held for sale*
Rugi penurunan nilai aset tetap	2,11	-	(40.741.644.536)	*Impairment loss on property and equipment*
Beban operasional lain-lain		(4.728.354.678)	(9.604.795.726)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasional		11.977.638.690	58.415.633	*Other operating income*
Total Beban Usaha		**(684.669.004.781)**	**(896.423.158.186)**	***Total Operating Expenses***
LABA (RUGI) USAHA		**309.044.518.624**	**(20.387.944.435)**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		67.316.519.910	77.555.891.849	*Interest income*
Pajak terkait penghasilan bunga		(1.723.587.831)	(2.468.410.081)	*Tax relating to interest income*
Laba (rugi) dari divestasi entitas anak	1c	56.118.778.772	(3.075.395.392)	*Gain (loss) from divestment of subsidiaries*
Beban bunga		(144.953.730.781)	(179.316.120.346)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank		(6.572.140.599)	(5.274.037.615)	*Bank charges*
Rugi selisih kurs - neto		(33.101.659.794)	(1.329.194.798)	*Loss on foreign exchange - net*
Total Beban Lain-lain - Neto		**(62.915.820.323)**	**(113.907.266.383)**	***Total Other Expenses - Net***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**246.128.698.301**	**(134.295.210.818)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
PAJAK FINAL	2,19	(1.049.791.336)	(2.580.516.762)	***FINAL TAX***
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**245.078.906.965**	**(136.875.727.580)**	***PROFIT (LOSS) FROM CONTINUING OPERATIONS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,19	(101.501.846.412)	(108.115.810.775)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**143.577.060.553**	**(244.991.538.355)**	***PROFIT (LOSS)FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	4	-	1.077.176.310	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**143.577.060.553**	**(243.914.362.045)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	2.677.315.831	(176.365.818)	*Differences of foreign exhange currency in financial statement translation*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,23	1.262.469.245	4.058.276.297	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	2	48.634.895	(1.009.364.192)	*Related tax effect*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**147.565.480.524**	**(241.041.815.758)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				***Profit (Loss) for the year attributable to***
Pemilik Perusahaan				*Owners of the Company*
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		68.786.548.156	(268.784.928.013)	*Profit (loss) for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	549.359.918	*Profit for the year from discontinued operations*
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		68.786.548.156	(268.235.568.095)	*Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		74.790.512.397	24.321.206.050	*Profit for the year attributable to non-controlling interest*
		143.577.060.553	**(243.914.362.045)**	

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				***Total comprehensive income attributable to***
Pemilik Perusahaan				*Owners of the Company*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		73.394.615.060	(273.553.709.795)	*Comprehensive income (loss) for the year from continuing operations*
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	549.359.918	*Comprehensive income for the year from discontinued operations*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		73.394.615.060	(273.004.349.877)	*Comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the Company*
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		74.170.865.464	31.962.534.119	*Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest*
		147.565.480.524	**(241.041.815.758)**	
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,33	**31,70**	**(117,91)**	***BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,33	**31,70**	**(118,15)**	***BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,33	**35,07**	**(92,50)**	***DILUTED NET INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,33	**27,03**	**(100,74)**	***DILUTED NET INCOME (LOSS) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid -in capital*	Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ *Component of convertible bond*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value from transaction with noncontrolling Interest*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference of foreign exchange currency in financial statements translation*	Saldo Laba/Retained Earnings (Akumulasi Kerugian/ *Accumulated Losses*)		Total/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2021, dilaporkan sebelumnya		**231.536.135.500**	**572.849.215.002**	**33.704.412.221**	**(218.201.892.605)**	**(1.024.248.155)**	**35.806.031.813**	**(512.740.461.719)**	**141.929.192.057**	**185.202.843.218**	**327.132.035.275**	***Balance as of January 1, 2021, as previously reported***
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	2,42	-	-	-	-	-	-	7.739.284.517	7.739.284.517	1.524.911.373	9.264.195.890	*Effects of changes in accounting policies*
Saldo 1 Januari 2021, disajikan kembali		**231.536.135.500**	**572.849.215.002**	**33.704.412.221**	**(218.201.892.605)**	**(1.024.248.155)**	**35.806.031.813**	**(505.001.177.202)**	**149.668.476.574**	**186.727.754.591**	**336.396.231.165**	***Balance as of January 1, 2021, as restated***
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.750.316.667)	(30.750.316.667)	*Cash dividends*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	(89.566.517)	-	-	-	(89.566.517)	89.566.517	-	*Diferrence in value from transactions with noncontrolling interest*
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	8.807.578.350	8.807.578.350	*Divestment of subsidiaries*
Rugi tahun berjalan, disajikan kembali	42	-	-	-	-	-	-	(268.235.568.095)	(268.235.568.095)	24.321.206.050	(243.914.362.045)	*Loss for the year, as restated*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(919.201.070)	-	-	(919.201.070)	742.835.252	(176.365.818)	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, disajikan kembali	42	-	-	-	-	-	-	(3.849.580.712)	(3.849.580.712)	6.898.492.817	3.048.912.105	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities, as restated*
Saldo 31 Desember 2021, disajikan kembali		**231.536.135.500**	**572.849.215.002**	**33.704.412.221**	**(218.291.459.122)**	**(1.943.449.225)**	**35.806.031.813**	**(777.086.326.009)**	**(123.425.439.820)**	**196.837.116.910**	**73.411.677.090**	***Balance as of December 31, 2021, as restated***
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(48.562.916.667)	(48.562.916.667)	*Cash dividends*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	156.635.597	-	-	-	156.635.597	(1.266.854.496)	(1.110.218.899)	*Diferrence in value from transactions with noncontrolling interest*
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.746.023.054)	(10.746.023.054)	*Divestment of subsidiaries*
Akuisisi entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	-	1.194.570.300	1.194.570.300	*Acquisition of subsidiaries*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	68.786.548.156	68.786.548.156	74.790.512.397	143.577.060.553	*Profit for the year*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	2.945.229.617	-	-	2.945.229.617	(267.913.786)	2.677.315.831	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	1.662.837.287	1.662.837.287	(351.733.147)	1.311.104.140	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Saldo 31 Desember 2022		**231.536.135.500**	**572.849.215.002**	**33.704.412.221**	**(218.134.823.525)**	**1.001.780.392**	**35.806.031.813**	**(706.636.940.566)**	**(49.874.189.163)**	**211.626.758.457**	**161.752.569.294**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		7.628.730.747.043	6.319.481.228.935	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(7.124.132.665.407)	(6.036.068.298.222)	*Cash paid to suppliers and ermployees*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		504.598.081.636	283.412.930.713	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(119.292.642.034)	(56.086.334.052)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(115.705.555.443)	(210.392.666.563)	*Interest expense paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**269.599.884.159**	**16.933.930.098**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		28.838.673.020	49.534.994.803	*Interest received*
Penerimaan bersih dari pelepasan entitas anak	1c	15.320.199.999	1.851.209.408	*Net proceeds from disposal of subsidiaries*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	5.296.564.016	1.770.392.015	*Proceeds from disposal of property and equipment*
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		3.000.000.000	113.535.949.815	*Receipts from due from related parties*
Uang muka diterima dari pihak ketiga	17	-	61.200.000.000	*Advance received from third parties*
Pembayaran kepada kepentingan non-pengendali sehubungan dengan penurunan modal disetor pada entitas anak	1c	(460.000)	-	*Payment to non-controlling interest related to decrease in paid-up capital of subsidiary*
Perolehan aset takberwujud	13	(197.150.000)	(2.986.498.880)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	11	(14.662.416.898)	(22.244.546.677)	*Acquisition of property and equipment*
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	1c,34	(14.691.589.478)	-	*Acquisition of subsidiary net of cash acquired*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		**22.903.820.659**	**202.661.500.484**	***Net cash provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penarikan (Penempatan) bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		26.303.713.585	(46.642.144.296)	*Withdrawal (Placement) in restricted bank and time deposit*
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali untuk mengakuisisi saham tambahan pada entitas anak	28	(1.110.218.899)	-	*Payment to non-controlling interest to acquire additional shares in subsidiary*
Penerimaan dari (Pembayaran) pinjaman lain-lain jangka pendek - neto	16	(9.000.000.000)	15.000.000.000	*Proceeds from (Payment for) other short-term debts*
Penerimaan dari (Pembayaran) utang pihak berelasi	39	(39.529.299.848)	440.851.781.848	*Proceeds from (Payment for) due to related parties*
Pembayaran bunga obligasi konversi	22	(27.999.692.872)	(29.284.400.297)	*Payment interest of convertible bonds*
Pembayaran obligasi konversi	22,40	-	(7.897.244)	*Redemption of convertible bonds*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(11.814.890.428)	(17.706.472.007)	*Payment for lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	(48.562.916.667)	(30.750.316.667)	*Cash dividends payment of subsidiaries to non-controlling interest*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	40	(58.331.662.879)	(43.443.132.077)	*Payment of long-term bank loan*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek - neto	40	(144.676.750.111)	(372.939.386.666)	*Payment for short-term bank loan - net*
Pembayaran utang anjak piutang	40	-	(142.556.220.000)	*Payment of factoring payables*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(314.721.718.119)**	**(227.478.187.406)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**(22.218.013.301)**	**(7.882.756.824)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**4**	**-**	**16.081.557.340**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATION***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**3.626.808.761**	**(7.198.943.985)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**5**	**493.851.457.968**	**492.851.601.437**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**5**	**475.260.253.428**	**493.851.457.968**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia, dengan nama PT Anabatic Teknologi, berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 November 2001 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2134.

Perusahaan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Anabatic Technologies Tbk, meningkatkan modal dasar, menyetujui rencana pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan dan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004669.AH.01.02.TAHUN 2015, tanggal 24 Maret 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 24973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan Klasifikasi Bidang Usaha (KBLI) 2020 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 8 Agustus 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No 31407.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company"), was established in Indonesia, under the name of PT Anabatic Teknologi, based on Notarial Deed No. 4 dated November 1, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-13242HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001, and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.

The Company changed the Company's name to PT Anabatic Technologies Tbk, increased authorized share capital of the Company, approved to implement Employee Stock Allocation program, and changed the Company's entire Articles of Association regarding the change of status of the Company into a public company in connection with the Company's plans to Initial Public Offering, based on Notarial Deed No. 10 dated March 17, 2015 of Unita Christina Winata, S.H. The deed had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004669.AH.01.02.TAHUN 2015 dated March 24, 2015, and was published in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2015, Supplement No. 24973.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest covered by Notarial Deed No. 13 dated July 20, 2022 of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. The amendments to the Articles of Association were made to comply with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 which had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 8, 20222, and was published in the State Gazette No. 74 dated September 16, 2022, Supplement No. 31407.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa teknologi informasi dan komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya, jasa pendidikan, jasa konstruksi, perdagangan besar dan eceran dan industri pengolahan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2002.

Perusahaan berkedudukan di Graha BIP lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung maupun entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek

Ringkasan Aksi Korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

i. Saham biasa

Pada tanggal 7 Juli 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp700 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities are engaged in information and communication technology services, professional, scientific and technical services, leasing and leasing without option rights, employment, travel agents, and other business support, education services, construction services, wholesale and retail trade and manufacturing industry. The Company started its commercial operations in 2002.

The Company is domiciled at Graha BIP, 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The Company has no direct or ultimate parent company.

b. Public Offering of Securities Issued

The summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering up to December 31, 2022 is as follows:

i. Ordinary shares

On July 7, 2015, the Company obtained effective Statement Letter No. S-03562/BEI.PGI/07-2015 from the Financial Services Authority ("OJK") to undertake an Initial Public Offering of 375,000,000 common shares with par value of Rp100 per share, at offering price of Rp700 per share. On July 8, 2015, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

i. Saham biasa (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 291.603.421 lembar saham biasa dengan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PUT II telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 148.747.934 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

ii. Obligasi konversi

Pada 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 ("Obligasi Konversi") melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar Rp560.001.736.660. Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-65/D.04/2018 pada tanggal 6 Juni 2018. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018, yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

i. Ordinary shares (continued)

On September 27, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-142/D.04/2019 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) of 291,603,421 common shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from PUT II is listed in IDX on October 11, 2019.

On December 20, 2019, the Company conducted Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 148,747,934 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from these PMTHMETD is listed in IDX on December 20, 2019.

ii. Convertible bonds

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Year 2018 Convertible Bond ("Convertible Bond") through Limited Public Offering I (PUT I) amounting Rp560,001,736,660. The Convertible Bond became effective based on the OJK's Letter No. S-65/D.04/2018 dated June 6, 2018. The Convertible Bond is listed in IDX on July 11, 2018. The issuance of Convertible Bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak terdiri atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which are controlled directly by the Company or indirectly through its Subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2022	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2021
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ *Directly owned by the Company:*							
PT Computrade Technology International (CTI)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2003	484.865	497.101
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jasa alih daya/ *Outsourcing service*	Jakarta	99,99%	99,99%	1990	368.685	388.193
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Properti/ *Property*	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	124.790	132.920
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	29.813	52.363
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	60.044	129.277
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jasa Pengelolaan Gedung/*Building Management Service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	23.458	38.420
Kepemilikan tidak langsung melalui ADR, Entitas Anak/ *Indirectly through ADR, a Subsidiary:*							
Anabatic Technologies International Pte., Ltd., (ATI)	Jasa integrasi sistem/*Integrity system service*	Singapore	100,00%	100,00%	2014	21.026	21.470
PT Q2 Technologies (Q2)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2011	82.294	72.124
PT Aristi Jasadata (AJD)[2]	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	607	17.262
PT Mahacitta Teknologi (MT)[2]	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2013	22	8.343
PT Svadaia Humana Jasa (SHJ)[2]	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	2.837	8.914
PT Anabatic Solusi Digital (ASD)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	42.862	46.734

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2022	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2021
Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/*Indirectly through KPSG, a Subsidiary;*							
PT Andalan Anak Bangsa (AAB)	Jasa alih daya/ *Outsourcing service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2015	38.848	38.923
PT Sinergi Media Integrasi (SMI)	Jasa alih daya teknologi informasi/ *IT Outsourcing service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2006	54.701	38.316
PT Advika Media Kreasi (AMK)[2]	Jasa desain website/*Web design service*	Kabupaten Tangerang	99,98%	99,98%	2015	428	1.370
DEOS International Inc. (dahulu bernama KPSG International Inc.) (KII)	Jasa *contact center* dan telemarketing/ *Contact center and telemarketing service*	Philippines	99,99%	99,99%	2016	1.415	5.194
PT Solusi Karya Insani (SKI)[2]	Jasa teknologi informasi/*IT service*	Jakarta	70,00%	70,00%	2015	1.495	2.270
PT Karya Sinergi Maju (KSM)	Belum beroperasi secara komersial/*Not yet operating commercially*	Jakarta	60,00%	60,00%	-	11.127	117.128
PT Jaga Nusantara Satu (JN1)[2]	Jasa pelatihan keamanan/ *Security training service*	Tangerang Selatan	60,00%	60,00%	2018	13.626	10.611
PT Digital Animasi Asia (DAA)	Jasa desain digital/*Digital design service*	Kabupaten Tangerang	90,00%	90,00%	2016	5.548	18.076
PT Pacifica Manajemen Fasilitas (PMF)[2]	Jasa teknologi informasi/ *IT service*	Kabupaten Tangerang	80,00%	80,00%	2019	6.938	8.139
PT Bisnis Proses Indonesia (BPI)[2]	Jasa alih daya bisnis proses/ Business process *outsourcing service*	Kabupaten Tangerang	99,00%	99,00%	2020	11.810	12.300
PT Payrol Prima Indonesia (PPI)	Jasa alih daya penggajian/ *Payroll process outsourcing*	Jakarta	95,96%	95,96%	2020	21.849	18.577
PT Eva Distribusi Indonesia (EDI)	Perdagangan alat-alat kantor dan suku cadang/*Office supplies and spareparts trading*	Jakarta	52,00%	52,00%	2006	768	768
PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)	Jasa implementasi chatbot/ *Chatbot implementation service*	Kabupaten Tangerang	70,00%	-	2022	5.262	-

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan) / *c. Ownership in Subsidiaries (continued)*

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2022	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2021
Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak/ *Indirectly through CTI, a Subsidiary:*							
PT Blue Power Technology (BPT)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	99,00%	99,00%	2011	493.652	776.012
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	70,00%	70,00%	2007	1.238.715	991.297
PT Central Data Technology (CDT)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	80,00%	80,00%	2011	162.771	132.537
PT XDC Indonesia (XDCI)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	85,00%	85,00%	2011	130.716	86.975
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	55,00%	55,00%	2014	419.488	346.004
Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Philippines	70,00%	60,00%	2014	58.800	75.436
Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Malaysia	61,875%	61,875%	2014	43.375	50.306
PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	13.604	15.943
PT Defender Nusa Semesta (DNS)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	112.188	94.279
PT Equine Global (EG)	Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services*	Jakarta	73,00%	73,00%	2009	132.349	136.766
PT Mega Buana Teknologi (MBT)		Jakarta	99,99%	99,99%	2020	188.526	205.110

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2022	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2021
Kepemilikan tidak langsung melalui ATI, Entitas Anak/ *Indirectly through ATI, a Subsidiary:*							
Anabatic Technologies India Private Limited (ATIN)	Jasa integrasi sistem/*System integration service*	India	100,00%	100,00%	2014	95	2.565
Anabatic Technologies Philippines Inc. (ATP)	Jasa integrasi sistem/*System integration service*	Philippines	99,99%	99,99%	2014	1.491	2.820
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd. (ATM)	Jasa integrasi sistem/*System integration service*	Malaysia	99,99%	99,99%	2015	17.022	7.156
Kepemilikan tidak langsung melalui EG, Entitas Anak/ *Indirectly through EG, a Subsidiary:*							
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	Jasa konsultasi manajemen dan piranti lunak/ *Management consultation and software service*	Jakarta	75,00%	75,00%	2005	36.658	30.503
PT Optima Data Internasional (ODI)	Jasa dan perdagangan komputer/ *Computer trading and service*	Jakarta	80,00%	80,00%	2014	39.942	42.458
PT Niagaprima Paramitra (NPP)	Perdagangan dan layanan TI/ *Trading and IT services*	Jakarta	70,00%	70,00%	2002	84.736	40.817
Kepemilikan tidak langsung melalui VTI, Entitas Anak/ *Indirectly through VTI, a Subsidiary:*							
PT Smartnet Magna Global (SMG)	Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services*	Jakarta	97,00%	97,00%	2018	24.189	22.941
PT Jedi Global Teknologi (JEDI)	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	Jakarta	100,00%	100,00%	2018	28.894	24.990
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ *Indirectly through EDR, a Subsidiary:*							
PT Harsya Remitindo (HRM)	Jasa pengiriman uang/ *Money remittance services*	Indramayu	99,99%	99,99%	2018	38.263	36.910

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2022	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2021
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ *Indirectly through EDR, a Subsidiary:*							
PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)[1]	Jasa pembayaran secara online/ *Online payment point*	Tangerang	-	99,99%	2018	-	632
PT Indonesia Digital Exchange (DEX)[1]	Perdagangan komoditas/ *Commoditier Trading*	Jakarta	-	51,00%	2018	-	29.736
Iki Pay Internasional Limited (IPIL)[3]	Jasa TI dan pengiriman uang/ *IT services and money remittance*/	Hongkong	-	100,00%	2018	-	18
PT Iki Karunia Indonesia (IKI)	Pinjaman P2P/ *P2P lending*	Tangerang	60,00%	60,00%	2019	18.905	26.393
PT Aristi Jasa Pandu (AJP)[1]	Jasa teknologi informasi/ *Information technology services*	Tangerang	-	51,00%	-	-	1.478

1) Telah dilepas di tahun 2022. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2022 tidak lagi dikonsolidasikan ke Grup.
2) Diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 4).
3) Efektif dilikuidasi pada tanggal 30 September 2022

1) Divested in 2022. Thus, are no longer consolidated to the Group as of December 31, 2022.
2) Classified as asset held for sale as of December 31, 2022 (Note 4).
3) Effectively liquidated as of September 30, 2022.

Tahun 2022

Year 2022

DBI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tertanggal 25 Februari 2022 yang dibuat oleh Emy Octavia, S.H., M.Kn., EDR telah melepaskan seluruh saham miliknya pada DBI sebanyak 99.999.999 saham kepada PT Legit Digital Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp9.999.999.

DBI

Based on the Notarial Deed No. 03 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn. dated February 25, 2022, EDR has divested all of its share ownership of 99,999,999 shares in DBI to PT Legit Digital Indonesia with transaction price of Rp9,999,999.

DEX

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 67 tertanggal 19 Januari 2022, yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada DEX sebanyak 15.300 saham kepada PT Cipta Aset Digital dengan nilai transaksi sebesar Rp76.500.000.000.

DEX

Based on the Notarial Deed No. 67 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated January 19, 2022, EDR has divested all of its share ownership of 15,300 shares in DEX to PT Cipta Aset Digital with transaction price of Rp76,500,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Tahun 2022 (lanjutan)

AJP

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juli 2022 dari Myra Yuwono S.H., EDR melepaskan seluruh saham miliknya pada AJP sebanyak 10.200.000 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp10.200.000.

JEDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 29 Juli 2022 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengoperalihan hak-hak atas saham milik ADR, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3 dan MBT sejumlah 10.200 saham kepada VTI dengan nilai transaksi sebesar Rp10.200.000.000, sehingga kepemilikan VTI pada JEDI menjadi 61%.

EIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 16 Agustus 2022 dari Myra Yuwono, S.H., KPSG mengakuisisi saham PT Egeroo Inovasi Teknologi sejumlah 16.750.000 lembar saham (setara dengan 70% kepemilikan) dengan harga beli sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 34).

MT

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 22 Agustus 2022, pemegang saham MT menyetujui:

- Penurunan modal dasar MT dari semula Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000.
- Menurunkan modal disetor dan ditempatkan MT dari 125.000.000 saham atau sebesar Rp12.500.000.000 menjadi 57.500.000 saham atau sebesar Rp5.750.000.000.

AJD

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Emy Octavia S.H., dengan Akta No. 02 tanggal 18 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AJD dari semula sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp37.500.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Year 2022 (continued)

AJP

Based on Notarial Deed No. 6 of Myra Yuwono S.H. dated July 11, 2022 , EDR divested all of its shares ownership of 10,200,000 shares in AJP to PT Kintamani Berkah Alam Raya with transaction price of Rp10,200,000.

JEDI

Based on Notarial Deed No. 22 of Myra Yuwono, S.H. dated July 29, 2022, the shareholders gave their approval for the transfer of the rights to the shares owned by ADR, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3 and MBT totaling to 10,200 shares to VTI with transaction price of Rp10,200,000,000, resulting VTI ownership in JEDI to become 61%.

EIT

Based on Notarial Deed No. 18 of Myra Yuwono, S.H. dated August 16, 2022, KPSG acquired PT Egeroo Inovasi Teknologi shares totaling to 16,750,000 shares (equivalent to 70% ownership) with purchase price of Rp15,000,000,000 (Note 34).

MT

Based on Statement of the Decision of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 27 dated August 22, 2022 by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of MT approved the following:

- *Decrease of MT's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp20,000,000,000.*
- *Decrease of MT's paid-in capital and Issued shares from 125,000,000 shares or amounted to Rp12,500,000,000, into 57,500,000 shares or amounted to Rp5,750,000,000.*

AJD

Based on Statement of the Decision of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 02 dated October 18, 2022 by Emy Octavia, S.H., the shareholder agreed to increase AJD's authorized capital from Rp12,500,000,000 to Rp37,500,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Tahun 2022 (lanjutan)

CTP

Berdasarkan akta tanggal 6 Oktober 2022, CTI meningkatkan kepemilikan saham CTP dengan cara membeli 3.000.000 lembar saham milik Eduardo Garcia Sumulong dengan harga transaksi PHP3.854.400 (setara dengan Rp1.110.218.899).

IPIL

Berdasarkan *Gazette Notice No. 5427* tanggal 30 September 2022, EDR telah melikuidasi IPIL.

Grup mengakui laba sebesar Rp56.118.778.772 dari pelepasan saham yang disebutkan di atas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas sebesar Rp156.635.597.

Tahun 2021

PT Kontinum Global Studio ("KGS")

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 38 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Stephanus Hardy Jonggala membeli 11.249 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham pada KGS dari KPSG, dengan nilai transaksi sebesar Rp11.249.000 dan Budiman Tjahyadikarta membeli 1 saham atau setara dengan 0,01% kepemilikan saham pada KGS dari KPSG dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000 per saham.

PT Master Link Indonesia ("MLINK")

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 42 tanggal 27 Desember 2021 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG melepaskan 550 sahamnya atau setara 55% kepemilikan saham pada MLINK kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi Rp550.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Year 2022 (continued)

CTP

Based on Deed of Assignment dated October 6, 2022, CTI increase the ownership in CTP by acquiring 3,000,000 shares owned by Eduardo Garcia Sumulong with transaction price amounted to PHP3,845,400 (equivalent with Rp1,110,218,899).

IPIL

Based on Gazette Notice No. 5427 dated September 30, 2022, EDR has disolved IPIL.

The Group recognized gain amounting to Rp56,118,778,772 from the above-mentioned divestments of shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Group on the above-mentioned transactions amounting to Rp156,635,597.

Year 2021

PT Kontinum Global Studio ("KGS")

Based on the Deed of Custody No. 38 dated December 16, 2021 by Notary Myra Yuwono, S.H., Stephanus Hardy Jonggala purchased 11,249 shares or equivalent to 99.99% ownership in KGS from KPSG, with transaction price of Rp11,249,000 and Budiman Tjahyadikarta purcased 1 share or equivalent to 0.01% ownership in KGS from KPSG with transaction price of Rp1,000 par value.

PT Master Link Indonesia ("MLINK")

Based on the Deed of Custody No. 42 dated December 27, 2021 by Notary Myra Yuwono, S.H., KPSG divested its 550 shares or equivalent to 55% ownership in MLINK to PT Kintamani Berkah Alam Raya with transaction price of Rp550,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Tahun 2021 (lanjutan)

PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu ("SSKT")

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 11 tanggal 21 Desember 2021 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG melepaskan sebesar 297 saham atau setara 99% kepemilikan saham pada SSKT kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi Rp297.000.000.

PT Multi Access Indonesia ("MAI")

Berdasarkan Akta Notaris No.191 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. tanggal 21 Desember 2021, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengoperalihan saham MAI sebanyak 5.500 lembar saham atau setara 55% kepemilikan saham kepada Agus Subandi dengan nilai transaksi Rp1.000.000.

PT Technetindo Utama ("TU")

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., tanggal 27 Desember 2021, pemegang saham menyetujui untuk melepaskan kepemilikan saham sebanyak 1.800 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi Rp900.000.000.

PT Lacorre Loka Maya ("LLM")

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 56 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR melepaskan sebesar 650 saham PT Laccore Loka Maya kepada PT Arrbei Indonesia dengan nilai transaksi Rp650.000.000.

Grup mengakui rugi sebesar Rp3.075.395.392 dari pelepasan saham yang disebutkan di atas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas sebesar Rp89.566.517.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Year 2021 (continued)

PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu ("SSKT")

Based on the Deed of Custody No. 11 dated December 21, 2021 by Notary Myra Yuwono, S.H., KPSG divested its 297 shares or equivalent to 99% ownership in SSKT to PT Kintamani Berkah Alam Raya with transaction price of Rp297,000,000.

PT Multi Access Indonesia ("MAI")

Based on Notarial Deed No. 191 made on Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated December 21, 2021, the shareholders agreed to divest all of its 5,500 shares or equivalent to 55% ownership in MAI to Agus Subandi with transaction price of Rp1,000,000.

PT Technetindo Utama ("TU")

Based on Notarial Deed No. 44 made on Myra Yuwono, S.H., dated December 27, 2021, the shareholders agreed to divest all of its 1,800 shares or equivalent to 90% ownership in TU to PT Kintamani Berkah Alam Raya with transaction price of Rp900,000,000.

PT Laccore Loka Maya ("LLM")

Based on Sale and Purchase Deed No. 56 dated August 20, 2021 drawn up by Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., EDR divested all of its 650 shares in PT Laccore Loka Maya to PT Arrbei Indonesia with transaction price of Rp650,000,000.

The Group recognized loss amounting to Rp3,075,395,392 from the above-mentioned divestments of shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Group on the above-mentioned transactions amounting to Rp89,566,517.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., No. 27 tertanggal 27 Juli 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	:	Ignasius Jonan	:	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	:	Kei Andoh	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Antonius Agus Susanto	:	*Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	:	*President Director*
Direktur	:	Adriansyah	:	*Director*
Direktur	:	Lie David Limina	:	*Director*
Direktur	:	Hideaki Ohashi	:	*Director*
Direktur	:	Rieko Kawaguchi	:	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ignasius Jonan	:	*Chairman*
Anggota	:	Yonathan Augustine	:	*Member*
Anggota	:	Putri Timur	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 2.081 dan 2.155 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., with Notarial Deed No. 27, dated July 27, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Key management are Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Based on the Letter of Decree of the Board of Commissioners No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 dated August 27, 2021, the Company assigned the following members as the Company's Audit Committee:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 2,081 and 2,155 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 31, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup menyajikan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif ketika terjadi penerapan kebijakan akuntansi retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif, atau reklasifikasi pos-pos di dalam laporan keuangan konsolidasian. Tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena penyajian kembali sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja jangka panjang sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2p dan 42.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Group presents an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, or a retrospective restatement, or a reclassification of items in the consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 is presented in the consolidated financial statements related to the changes in accounting policy related to long-term employee benefits as disclosed in Notes 2p and 42.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee, dan*
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh intra-grup aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.
Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to acquisition date fair value through profit or loss.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.
After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Kas dan Setara Kas serta Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka pendek dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks and Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with a maturity of three (3) months or loss, that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted bank is bank balance that is used for an escrow account for the payment of several short-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

Time deposits used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7, Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan persediaan usang ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using First In First Out (FIFO) method. Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory. Provision for obsolete inventory, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	2 - 8	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Komputer	2 - 4	*Computers*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under property and equipment account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs or the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or the land's economic life.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi berkaitan dengan tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi - tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property

Investment property pertains to the land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property - land is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment property.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi secara garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Intangible assets owned by the Group are amortized over the estimated life as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak	5	*Software*
Lisensi	2-10	*Licenses*
Merek dagang	10	*Trademark*

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Impairment of Non-financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, then entity estimate such recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

m. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan/banding, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan/banding tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Taxation

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an objection/appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the objection/appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan jumlah tercatat dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang telah besar kemungkinan laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year according to accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the consolidated profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax and the Group presents final tax separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan kantor	2 - 22	*Office buildings*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung dimulai pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2l).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated with a straight-line basis during the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated starting at the commencement date of the lease. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2l).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (effect of discount) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of the provision to be reimbursed, then the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expenses related to any provision are presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

p. Long-term Employee Benefits Liabilities

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah di ekuitas serta tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amendemen atau kurtailmen program, dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service in IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), is recognized as other comprehensive income and presented as a separate line item in equity and will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment, and the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprise current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, Employee Benefits, which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service in IAS 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Grup menerapkan kebijakan akuntansi ini secara retrospektif di mana dampak dari penyajian kembali imbalan kerja disajikan pada Catatan 42.

q. Obligasi Konversi

Obligasi konversi dicatat secara neto sebesar komponen liabilitasnya dikurangi biaya provisi obligasi konversi yang belum diamortisasi.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa opsi konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas. Jumlah yang diakui di ekuitas merupakan selisih antara jumlah hasil yang diterima dari obligasi dan nilai kini bagian liabilitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengakuan awal komponen instrumen secara terpisah.

Biaya provisi obligasi konversi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada konversi instrumen yang dapat dikonversi pada saat jatuh tempo, Grup menghentikan pengakuan komponen liabilitas dan mengakuinya sebagai ekuitas. Komponen ekuitas tetap sebagai ekuitas (walaupun dapat dialihkan dari satu pos dalam ekuitas ke pos lainnya). Tidak ada keuntungan atau kerugian konversi pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Group applied this accounting policy retrospectively where the impact of the restatement of the employee benefits are presented in Note 42.

q. Convertible Bond

Convertible bond are presented in a net amount of the liability component less unamortized convertible bond issuance cost.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent nonconvertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity. The value of the equity portion represents the difference between the total proceeds received from the bonds and the present value of liability portion. No gain or loss arises from initially recognising the components of the instrument separately.

Convertible bond issuance costs are amortized using the effective interest rate.

On conversion of a convertible instrument at maturity, the Group derecognises the liability component and recognises it as equity. The original equity component remains as equity (although it may be transferred from one line item within equity to another). There is no gain or loss on conversion at maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

All of the Group's financial assets are financial assets at amortized cost.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila tidak terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that resulted from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

All of the Group financial liabilities are classified as loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian barang dan jasa telah beralih kepada konsumen.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada waktu tertentu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in all of its revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer.

Revenue from sales of goods is recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penjualan jasa

Jasa yang diakui pada waktu tertentu
Grup menyediakan berbagai layanan jasa Teknologi Informasi (IT), seperti layanan pemeliharaan sistem serta layanan pelatihan dan sertifikasi terotorisasi dari Prinsipal. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara umum setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan, yang diakui pada waktu tertentu.

Jasa yang diakui sepanjang waktu
Grup menyediakan jasa implementasi sistem, pengujian atas kelayakan sistem, jasa bisnis *outsource, cloud,* layanan pengelolaan sistem IT dan layanan pemeliharaan sistem di mana kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu.

Grup mengakui pendapatan dari jasa diberikan dari waktu ke waktu, umumnya dengan menggunakan metode *input* untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah Grup adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup adalah prinsipal dan mencatat pendapatan secara bruto jika Grup mengendalikan barang atau jasa yang dijanjikan sebelum mentransfernya ke pelanggan. Namun, jika peran Grup hanya untuk mengatur entitas lain untuk menyediakan barang atau jasa, maka Grup adalah agen dan perlu mencatat pendapatan sebesar jumlah neto yang disimpan untuk jasa keagenannya.

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Rendering of services

Services recognized at point in time
The Group provided various Information Technology (IT) services, such as system maintenance and training and certification services authorized by the Principals. The performance obligation is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers, which is recognized at point in time.

Services recognized over time
The Group provides system implementation, system feasibility testing, business outsourcing services, cloud, IT managed services and system maintenance services whereby the performance obligation is satisfied over-time.

The Group recognizes revenue from services over time, generally using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

When another party is involved in providing goods or services to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is a principal and records revenue on a gross basis if it controls the promised goods or services before transferring them to the customer. However, if the Group's role is only to arrange for another entity to provide the goods or services, then the Group is an agent and will need to record revenue at the net amount that it retains for its agency services.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan dampak komponen pembiayaan yang signifikan jika periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu tahun atau kurang.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Biaya untuk memperoleh kontrak

Grup membayar komisi tertentu untuk setiap kontrak yang diperoleh. Grup telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis opsional untuk biaya untuk memperoleh kontrak yang memungkinkan Grup untuk segera membebankan komisi (bagian dari beban pokok pendapatan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Group applies the practical expedient for short-term advances received from customers. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised good or service and the payment is one year or less.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Cost to obtain a contract

The Group pays certain commission for each contract that is obtained. The Group has elected to apply the optional practical expedient for costs to obtain a contract which allows the Group to immediately expense commissions (part of cost of revenue).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing"

Akun-akun laporan keuangan konsolidasian Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), dan laporan keuangan Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP), Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM), dan DEOS International Inc. (dahulu bernama Karyaputra Suryagemilang International Inc. (KII), Entitas Anak yang berkedudukan masing-masing di Singapura, Filipina, Malaysia dan Hong Kong diselenggarakan dalam mata uang fungsional masing-masing yaitu Dolar Amerika Serikat, Peso Filipina, Ringgit Malaysia dan Dolar Hong Kong dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Subsidiaries' financial statements currencies which are presented in currencies other than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

a. Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing rate, which is issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;
b. Income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparative) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
c. *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.*

The accounts of the consolidated financial statement of Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), and the financial statements of Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP), Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM), and DEOS International Inc. (formerly named Karyaputra Suryagemilang International Inc. and (KII), which are located in Singapore, Philippines, Malaysia, and Hong Kong, respectively, are stated in their respective functional currencies, which is United States Dollar, Philippine Peso, Malaysian Ringgit and Hong Kong Dollar, respectively, are translated into Indonesian Rupiah for the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi mata uang asing dan translasi aset dan liabilitas moneter ke rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs transaksi yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00	14.269,01	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.533,77	*1 Singaporean Dollar (SGD)*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.556,25	3.416,10	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*
1 Peso Filipina (PHP)	282,29	279,57	*1 Philippine Peso (PHP)*
1 Rupee India (INR)	188,11	191,33	*1 Indian Rupee (INR)*

u. Penentuan Nilai Wajar

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (continued)

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

u. Determination of Fair Value

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

v. Laba Per Saham Dasar Dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga dari obligasi konversi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Determination of Fair Value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

v. Basic And Diluted Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dillutive potential ordinary shares into ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Beban Emisi Efek

i. Saham biasa

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

ii. Obligasi konversi

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas obligasi konversi disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Obligasi Konversi" (Catatan 22).

x. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities Issuance Cost

i. Ordinary shares

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

ii. Convertible bond

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Convertible Bond" (Note 22).

x. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment,and those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

y. Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operations

Assets held for sale

Noncurrent asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif periode sebelumnya diklasifikasikan kembali untuk menyelesaikan dengan penyajian tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operation (continued)

Assets held for sale (continued)

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

In this case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Discontinued Operations

A discontinued operations are a component of a company that either have been disposed of, or are classified as held for sale, and

- *Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations, or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sell.*

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative prior period information are re-presented to align with such presentation.

z. Events After the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi belum efektif pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang menganalisa dan belum menentukan dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not yet effective for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing and has not determined the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument, would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. Earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption permitted.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Pembatasan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2022 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of the 2022 amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 provides that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19.

Estimasi Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengevaluasi dan mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Pengakuan Pendapatan - Imbalan prinsipal dibandingkan dengan agen

Penerapan prinsip akuntansi berdasarkan PSAK 72 yang terkait dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Pengaturan kompleks dengan syarat dan ketentuan yang tidak standar mungkin memerlukan interpretasi kontrak yang signifikan untuk menentukan akuntansi yang sesuai. Selain itu, penentuan apakah Grup adalah pelaku utama atau agen membutuhkan suatu pertimbangan. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 19.

Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management evaluates and makes judgments if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

Revenue Recognition - Principal versus agent consideration

Application of the accounting principles based on PSAK 72 related to the measurement and recognition of revenue requires the Group to make judgments and estimates. Complex arrangements with nonstandard terms and conditions may require significant contract interpretation to determine the appropriate accounting. Also, the determination of whether the Group is a principal or an agent can require considerable judgment. The Group has concluded that it is the principal in its major revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Aset Dimiliki untuk Dijual

Manajemen menentukan entitas anak tertentu sebagai operasi yang dihentikan dan mengklasifikasikannya sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Manajemen menentukan bahwa entitas anak tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Entitas anak tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini;
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali; dan
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 4.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Assets Held for Sale

The management has determined certain subsidiary as discontinued operations and classified it as disposal group held for sale.

The management considered the subsidiary meets the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- *The subsidiary is available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition;*
- *The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification; and*
- *A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.*

Further details are disclosed in Note 4.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud dan *goodwill* dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of property and equipment, investment property, intangible assets, and goodwill and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13 and 15.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna, dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap (kecuali tanah), aset hak guna dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai 40 tahun, aset hak guna antara 2 sampai 22 tahun, dan aset takberwujud adalah 2 sampai 10 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 13 dan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 13 and 15.

Depreciation of Property and Equipment and Right-of-use Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment (except land), right-of-use assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 40 years, right-of-use assets to be within 2 to 22 years, and intangible assets to be within 2 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11, 13 and 14.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup menggunakan tingkat bunga implisit untuk sewa kendaraan, sementara untuk sewa bangunan Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.
Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group uses interest implicit rate for leases of vehicle, while for lease building the Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Long-term Employee Benefits

The measurement of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 23.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi

Provisi diakui untuk estimasi atau kemungkinan pembayaran atau klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa pengalaman historis atau hasil di masa depan atas kejadian di masa lalu dan praktis bisnis pada umumnya. Estimasi waktu atas arus kas bergantung pada kesepakatan bersama atau negosiasi Grup dengan pihak ketiga.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provisions

A provision is recognized for estimated or probable payments or claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of historical experience or potential results based on past events and ordinary business practice. The estimated timing of cash flows depends on the mutual agreement or negotiations of the Group with the third parties.

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN DIVESTASI

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS AND DIVESTMENTS

Non-current assets classified as held for sale

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
PT Jaga Nusantara Satu	13.664.602.006	-	*PT Jaga Nusantara Satu*
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	6.588.570.133	-	*PT Pacifica Manajemen Fasilitas*
PT Bisnis Proses Indonesia	2.927.034.062	-	*PT Bisnis Proses Indonesia*
PT Aristi Jasadata	607.047.896	-	*PT Aristi Jasadata*
PT Svadaia Humana Jasa	535.466.254	-	*PT Svadaia Humana Jasa*
PT Advika Media Kreasi	428.169.627	-	*PT Advika Media Kreasi*
PT Solusi Karya Insani	187.346.297	-	*PT Solusi Karya Insani*
PT Mahacitta Teknologi	21.797.745	-	*PT Mahacitta Teknologi*
PT Indonesia Digital Exchange	-	29.736.679.087	*PT Indonesia Digital Exchange*
Jumlah	**24.960.034.020**	**29.736.679.087**	***Total***

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
PT Jaga Nusantara Satu	3.650.783.609	-	*PT Jaga Nusantara Satu*
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	3.512.401.297	-	*PT Pacifica Manajemen Fasilitas*
PT Bisnis Proses Indonesia	2.380.381.947	-	*PT Bisnis Proses Indonesia*
PT Svadaia Humana Jasa	28.836.267	-	*PT Svadaia Humana Jasa*
PT Advika Media Kreasi	558.160.362	-	*PT Advika Media Kreasi*
PT Solusi Karya Insani	68.894.866	-	*PT Solusi Karya Insani*
PT Mahacitta Teknologi	540.000	-	*PT Mahacitta Teknologi*
PT Indonesia Digital Exchange	-	2.461.629.476	*PT Indonesia Digital Exchange*
Jumlah	**10.199.998.348**	**2.461.629.476**	***Total***

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN DIVESTASI (lanjutan)

Tahun 2022

Pada tanggal 10 November 2022, ADR menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikannya pada:

1. PT Mahacitta Teknologi ("MT") dengan harga jual sebesar Rp57.495.400.
2. PT Aristi Jasadata ("AJD") dengan harga jual sebesar Rp374.990.000.
3. PT Svadaia Humana Jasa ("SHJ") dengan harga jual sebesar Rp24.999.999.

Pada tanggal yang sama, KPSG juga menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikannya pada:

1. PT Advika Media Kreasi ("AMK") dengan harga jual sebesar Rp529.900.
2. PT Bisnis Proses Indonesia ("BPI") dengan harga jual sebesar Rp3.217.500.000.
3. PT Solusi Karya Insani ("SKI") dengan harga jual sebesar Rp3.640.
4. PT Jaga Nusantara Satu ("JN1") dengan harga jual sebesar Rp720.000.
5. PT Pacifica Manajemen Fasilitas ("PMF") dengan harga jual sebesar Rp8.080.000.

Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan kepemilikan saham pada MT, AJD, SHJ, AMK, BPI, SKI, JN1 dan PMF sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, transaksi divestasi ini masih dalam proses, menunggu dipenuhinya kondisi penjualan.

Sehubungan dengan rencana-rencana Grup tersebut di atas, pada tanggal posisi keuangan pada periode diklasifikasikannya entitas tersebut sebagai dimiliki untuk dijual, aset dan liabilitas disajikan dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual terpisah dari aset dan liabilitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak saling hapus satu sama lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui adanya penurunan atas nilai tercatat aset yang dimiliki untuk dijual sejumlah Rp13.563.323.039 berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yang ditentukan atas dasar harga jual yang disetujui.

Grup tidak menyajikan laba rugi atas entitas anak yang disebutkan di atas sebagai operasi yang dihentikan karena entitas-entitas anak tersebut tidak mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS AND DIVESTMENTS (continued)

Year 2022

On November 10, 2022, ADR signed sale and purchase agreements to sell all of its ownership in:

1. *PT Mahacitta Teknologi ("MT") for the selling price amounted to Rp57,495,400.*
2. *PT Aristi Jasadata ("AJD") for the selling price amounted to Rp374,990,000.*
3. *PT Svadaia Humana Jasa ("SHJ") for the selling price amounted to Rp24,999,999.*

On the same date, KPSG also signed sale and purchase agreements to sell all of its ownership in:

1. *PT Advika Media Kreasi ("AMK") for the selling price amounted to Rp529,900.*
2. *PT Bisnis Proses Indonesia ("BPI") for the selling price amounted to Rp3,217,500,000.*
3. *PT Solusi Karya Insani ("SKI") for the selling price amounted to Rp3,640.*
4. *PT Jaga Nusantara Satu ("JN1") for the selling price amounted to Rp720,000.*
5. *PT Pacifica Manajemen Fasilitas ("PMF") for the selling price amounted to Rp8,080,000.*

The Group has therefore classified the ownership on MT, AJD, SHJ, AMK, BPI, SKI, JN1 and PMF's shares as held for sale assets as of December 31, 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, the divestment transactions were still in the progress subject to the fulfillment of the condition precedent.
As result of the above plan, as of the financial position date in the particular period when the entity was classified as held for sale, the assets and liabilities were presented separately as single line item as assets and liabilities held for sale from other assets and other liabilities in the consolidated statements of financial position and are not netted off against each other. As of December 31, 2022, the Group recognized impairment of assets held for sale totaling to Rp13,563,323,039 based on the fair value less cost to sell which was determined based on the agreed selling price.

The Group did not present the profit or loss from the above-mentioned subsidiaries as discontinued operations since those subsidiaries did not represent a separate major line of business or major geographical area of operations.

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN DIVESTASI (lanjutan)

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS AND DIVESTMENTS (continued)

Tahun 2021

Pada tanggal 15 November 2021, EDR menandatangani kesepakatan untuk menjual seluruh kepemilikannya di PT Indonesia Digital Exchange ("DEX") dengan harga jual sebesar Rp76.500.000.000. Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan kepemilikan saham pada DEX sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan menyajikan laba ruginya sebagai operasi yang dihentikan. Transaksi divestasi ini efektif pada tanggal 19 Januari 2022 (Catatan 1c).

Grup menyajikan laba rugi DEX sebagai operasi yang dihentikan karena DEX merupakan entitas anak utama dari EDR yang bergerak di bidang usaha kripto. Dengan divestasi DEX, Grup tidak lagi memiliki aktivitas utama di bidang usaha kripto.

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Year 2021

On November 15, 2021, EDR signed a Memorandum of Understanding to sell all its ownerships in PT Indonesia Digital Exchange ("DEX") for the selling price amounted to Rp76,500,000,000. The Group has therefore classified the ownership on DEX's shares as held for sale assets in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and presented its profit or loss as discontinued operations. The divestment transaction was effective on January 19, 2022 (Note 1c).

The Group presented profit or loss from DEX as discontinued operations since DEX is a main subsidiary of EDR which engaged in the crypto business. With DEX being divested, the Group has no longer major activities in the crypto business.

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2022 and 2021 are presented below:

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	762.455.833	16.265.695.721	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan lain-lain	13.267.595.996	1.254.485.140	*Trade and other receivables*
Persediaan	335.304.000	2.590.986.449	*Inventories*
Aset tetap - neto	849.182.589	235.673.781	*Property and equipment - net*
Aset hak-guna - neto	547.492.197	-	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	3.601.497.348	340.277.768	*Intangible assets - net*
Aset lainnya	5.596.506.157	9.049.560.228	*Other assets*
Subtotal	24.960.034.120	29.736.679.087	*Subtotal*
Dikurangi: penurunan nilai	(13.563.323.039)	-	*Less: impairment*
Aset yang dimiliki untuk dijual, neto	**11.396.711.081**	**29.736.679.087**	***Assets held for sale, net***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas sewa	430.155.024	-	*Lease liabilities*
Biaya akrual	4.009.703.388	505.339.215	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.618.862.000	212.118.000	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas lainnya	4.141.277.936	1.744.172.261	*Other liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual	**10.199.998.348**	**2.461.629.476**	***Liabilities directly associated with assets held for sale***
Aset neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan entitas anak	**1.169.712.733**	**27.275.049.611**	***Net assets directly associated with held for sale or disposal subsidiary***

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN DIVESTASI (lanjutan)

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS AND DIVESTMENTS (continued)

Akun-akun laba rugi utama dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The main profit or loss accounts of discontinued operations are presented below:

	2021	
PENDAPATAN	**4.765.585.629**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(4.105.654.843)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**659.930.786**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	(139.244.445)	*Selling*
Umum dan administrasi	(3.918.583.355)	*General and administrative*
Lain-lain - neto	4.561.925.744	*Others - net*
LABA USAHA	**1.164.028.730**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga	117.384.355	*Interest income*
Beban bunga	(142.900)	*Interest expense*
Beban administrasi bank	(5.845.650)	*Bank charges*
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	**111.395.805**	***Total Other Income - Net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**1.275.424.535**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
Beban pajak penghasilan	(123.427.505)	*Income tax expense*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(74.820.720)	*Remeasurement of long-term employee benefit liabilities*
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**1.077.176.310**	***PROFIT FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***

Kas neto dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flows of discontinued operations are presented below:

	2021	
ARUS KAS		***CASH FLOWS***
Aktivitas operasi	(12.538.392.925)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	611.920.301	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	28.008.029.964	*Financing activities*
Kenaikan neto pada arus kas	**16.081.557.340**	***Net increase in cash flows***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	2.190.257.156	3.550.116.488	***Cash***
Bank			***Banks***
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	150.903.366.788	131.401.787.809	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	99.538.515.071	119.655.358.597	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.359.605.672	31.404.287.650	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	30.825.255.185	17.975.502.596	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	29.192.504.522	25.151.958.598	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.680.528.574	7.274.946.412	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.326.172.247	11.115.734.293	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6.823.244.090	16.218.154.110	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	18.312.478.518	28.873.606.353	*Others (each under Rp5 billion)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	7.336.952.400	11.130.585.705	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A. Indonesia	3.497.234.748	1.626.609.001	*Citibank, N.A. Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	3.334.344.962	871.618.572	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	2.597.381.277	45.075.374	*PT Bank Permata Tbk*
HSBC Bank, Philippines	2.496.136.092	10.405.743.095	*HSBC Bank Philippines*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.108.101.550	224.244.854	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Union Bank of the Philippines	41.375.125	4.409.087.078	*Union Bank of the Philippines*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	749.434.958	2.169.733.225	*Others (each under Rp1 billion)*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	306.929.407	138.553.527	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	54.378.576	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singaporean Dollar*
DBS Bank Ltd, Singapore	438.796.951	489.287.205	*DBS Bank Ltd, Singapore*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	19.435.016	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Rupee India			*Indian Rupee*
HDFC Bank Ltd, India	95.405.483	1.649.933.852	*HDFC Bank Ltd, India*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
HSBC Bank Malaysia	10.275.373.273	9.874.154.378	*HSBC Bank Malaysia*
CIMB Bank Berhad, Malaysia	8.076.258.927	2.920.789.328	*CIMB Bank Berhad, Malaysia*
AmBank (M) Berhad, Malaysia	502.342.752	5.279.096.672	*AmBank (M) Berhad, Malaysia*
Citibank Berhad	-	52.490.520	*Citibank Berhad*
Peso Filipina			*Philippine Peso*
HSBC Bank, Philippines	2.070.762.712	5.403.664.295	*HSBC Bank, Philippines*
Union Bank of the Philippines,	1.795.739.479	3.289.460.762	*Union Bank of the Philippines*
BDO Unibank, Inc.	616.736.251	398.716.109	*BDO Unibank, Inc.*
Bank of the Philippine Island	215.937.097	132.514.568	*Bank of the Philippine Island*
East West Bank	65.531.348	64.899.910	*East West Bank*
Pihak Berelasi (Catatan 7a)			*Related party (Note 7a)*
Rupiah			*Rupiah*
BPR Pularta Mandiri	11.190.443	363.427.363	*BPR Pularta Mandiri*
Subtotal	429.593.635.902	450.084.835.403	*Subtotal*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2022	2021	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	31.000.000.000	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.317.540.928	6.189.609.180	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.335.937.917	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	109.050.016	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	71.245.514	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
AmBank (M) Berhad, Malaysia	6.158.819.442	6.510.663.450	*AmBank (M) Berhad, Malaysia*
Subtotal	43.476.360.370	40.216.506.077	*Subtotal*
Total	**475.260.253.428**	**493.851.457.968**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2,47% - 3,25%	1,45% - 2,75%	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	1,85% - 2,40%	1,85%	*Malaysian Ringgit*

Kas di bank memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Cash in banks earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi selain yang telah diungkapkan di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties, except those disclosed above as of December 31, 2022 and 2021.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mastersystem Infotama	110.621.477.089	58.404.431.928	*PT Mastersystem Infotama*
PT InfraCom Technology	98.139.912.682	69.685.283.895	*PT InfraCom Technology*
PT Sansaine Exindo	66.985.455.007	-	*PT Sansaine Exindo*
PT Perkom Indah Murni	42.967.277.746	28.896.191.639	*PT Perkom Indah Murni*
PT Packet Systems Indonesia	40.695.453.069	29.958.464.339	*PT Packet Systems Indonesia*
PT Berca Hardayaperkasa	40.385.806.754	29.426.101.540	*PT Berca Hardayaperkasa*
PT Sigma Cipta Caraka	38.004.002.647	25.970.458.018	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Multipolar Technology Tbk	36.001.660.354	46.234.193.305	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT iForte Solusi Infotek	34.301.239.189	-	*PT iForte Solusi Infotek*
PT Espay Debit Indonesia Koe	34.208.834.189	4.094.390.433	*PT Espay Debit Indonesia Koe*
PT Mitra Integrasi Informatika	32.530.210.887	2.945.389.101	*PT Mitra Integrasi Informatika*
Bonjungbo Co., Ltd.	30.518.140.000	-	*Bonjungbo Co., Ltd.*
PT NTT Indonesia Technology	24.064.938.468	-	*PT NTT Indonesia Technology*
PT Info Solusindo Data Utama	23.602.263.000	67.977.509.272	*PT Info Solusindo Data Utama*
PT Bringin Inti Teknologi	23.176.893.417	735.665.335	*PT Bringin Inti Teknologi*
PT Intikom Berlian Mustika	20.534.724.079	42.849.309.390	*PT Intikom Berlian Mustika*
PT Nusantara Compnet Integrator	19.127.520.000	-	*PT Nusantara Compnet Integrator*
PT Bank Neo Commerce Tbk	18.772.483.027	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Sinergy Informasi Pratama	18.367.144.594	12.533.501.849	*PT Sinergy Informasi Pratama*
PT NTT Indonesia Solutions	18.323.621.520	40.555.252.028	*PT NTT Indonesia Solutions*
PT Aswatama Multi Solusi	16.655.175.264	165.000.000	*PT Aswatama Multi Solusi*
PT Nera Indonesia	16.379.019.030	49.909.155.370	*PT Nera Indonesia*
PT Aliansi Teknologi Indonesia	13.665.756.937	2.789.031.935	*PT Aliansi Teknologi Indonesia*
PT Astra Graphia Information Technology	13.230.777.663	13.191.198.738	*PT Astra Graphia Information Technology*
PT Lintas Teknologi Indonesia	12.791.090.789	10.348.982.526	*PT Lintas Teknologi Indonesia*
PT Mitra Teleinformatika Perkasa	11.734.892.836	37.789.364.348	*PT Mitra Teleinformatika Perkasa*
PT Aplikanusa Lintasarta	10.973.855.233	4.040.866.060	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Buana Artha Tekno Sains	9.813.498.353	11.729.280.900	*PT Buana Artha Tekno Sains*
PT Password Solusi Sistem	4.956.693.691	36.970.032.165	*PT Password Solusi Sistem*
PT Synergi Lestari Pratama	4.533.471.227	13.389.312.261	*PT Synergi Lestari Pratama*
PT Metrocom Global Solusi	3.825.125.754	21.473.695.885	*PT Metrocom Global Solusi*
PT Application Solutions	3.085.376.392	12.748.990.211	*PT Applications Solutions*
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	823.164.678	26.384.158.460	*PT Dwimitra Ekatama Mandiri*
PT Pertamina Hulu Rokan	197.535.600	18.659.300.000	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Caturdaya Energy Prima	-	36.970.032.165	*PT Caturdaya Energy Prima*
Vision Technology Consulting Sdn. Bhd.	-	12.183.338.708	*Vision Technology Consulting Sdn. Bhd.*
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	546.123.414.814	432.612.708.832	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	1.440.117.905.979	1.201.620.590.636	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(24.339.419.135)	(44.799.700.944)	*Allowance for expected credit loss - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	1.415.778.486.844	1.156.820.889.692	*Trade receivables - third parties, net*

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Usaha (lanjutan) / *a. Trade Receivables (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of trade receivables based on customers are as follows (continued):

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 7b)	24.616.094.775	42.952.162.633	*Related parties (Note 7b)*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	(9.023.681.011)	(13.558.209.484)	*Allowance for expected credit loss - related parties*
Piutang usaha - pihak berelasi, neto	15.592.413.764	29.393.953.149	*Trade receivables - related parties, net*
Piutang usaha - neto	**1.431.370.900.608**	**1.186.214.842.841**	***Trade receivables - net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya pada jangka waktu kredit selama 14 sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and generally on 14 to 30 days credit term.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	1.344.183.763.595	1.181.788.327.724	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	53.525.384.121	18.576.783.775	*United States Dollar*
Peso Filipina	36.811.254.424	17.132.228.857	*Philippine Peso*
Ringgit Malaysia	28.396.514.741	27.075.412.913	*Malaysian Ringgit*
Euro	1.817.083.873	-	*Euro*
Subtotal	1.464.734.000.754	1.244.572.753.269	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(33.363.100.146)	(58.357.910.428)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**1.431.370.900.608**	**1.186.214.842.841**	***Net***

Di bawah ini adalah rincian umur piutang usaha dan informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the detail of aging of trade receivables and information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 using a provision matrix:

31 Desember 2022	**Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate***	**Jumlah tercatat *default*/*Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	***December 31, 2022***
Lancar	0,25%	882.098.679.316	2.203.759.275	*Current*
Telah jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0,16%	349.864.936.299	553.711.310	*1-30 days*
31-60 hari	1,04%	94.924.280.294	982.763.348	*31-60 days*
61-90 hari	4,18%	45.891.180.657	1.917.325.423	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	30,13%	91.954.924.188	27.705.540.790	*More than 90 days*
Total		**1.464.734.000.754**	**33.363.100.146**	***Total***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Di bawah ini adalah rincian umur piutang usaha dan informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan matriks provisi (lanjutan):

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade Receivables (continued)

Set out below is the detail of aging of trade receivables and information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 using a provision matrix (continued):

31 Desember 2021	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat *default*/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	*December 31, 2021*
Lancar	1,34%	705.310.940.914	9.444.796.858	*Current*
Telah jatuh tempo:				*Past due*
1-30 hari	1,28%	292.084.524.905	3.731.322.591	*1-30 days*
31-60 hari	1,74%	116.520.569.617	2.026.279.138	*31-60 days*
61-90 hari	3,18%	23.513.342.496	747.717.437	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	39,58%	107.143.375.337	42.407.794.404	*More than 90 days*
Total		**1.244.572.753.269**	**58.357.910.428**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	58.357.910.428	24.320.167.328	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	1.314.368.534	40.187.756.887	*Provision for the year*
Realisasi tahun berjalan	(20.142.213.537)	(6.165.076.187)	*Current year realization*
Penghapusan	(6.195.522.266)	-	*Write-off*
Efek selisih kurs	137.633.249	15.062.400	*Foreign exchange effect*
Efek dari divestasi	(17.000.000)	-	*Effect from divestment*
Reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(92.076.265)	-	*Reclassification to asset held for sale*
Saldo akhir tahun	**33.363.100.143**	**58.357.910.428**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the status of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di bawah Grup KPSG dan CTI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of the Company and subsidiaries under KPSG and CTI Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang dari IKI International Taiwan dan piutang terkait dengan klaim kepada Principals untuk dukungan pemasaran.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang dari PT Kontinum Global Studio ("KGS") yang telah diselesaikan melalui penyerahan tanah pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 9).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp5.176.629.427 dan Rp9.913.928.418. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

c. Aset Kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki piutang aset kontrak sebesar Rp115.896.841.071 (2021 : Rp121.928.311.837).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang aset kontrak masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp9.426.834.105 (31 Desember 2021: Rp6.609.555.261). Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak di kemudian hari.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Other Receivables - Third Parties

As of December 31, 2022, the balance of other receivables mainly consist of receivables from IKI International Taiwan and receivables related to the claim to Principals for marketing support.

As of December 31, 2021, the balance of other receivables mainly consist of receivables from PT Kontinum Global Studio ("KGS") which has been settled through transfer of land on December 21, 2022 (Note 9).

Based on the review of the status of the other receivables - third parties as of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized allowance for expected credit loss amounting to Rp5,176,629,427 and Rp9,913,928,418, respectively. Management believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible other receivables in the future.

c. Contract Assets

As of December 31, 2022, the Group has contract assets of Rp115,896,841,071 (2021: Rp121,928,311,837).

Based on the review of the status of the contract assets as of December 31, 2022, the Group recognized allowance for expected credit loss amounting to Rp9,426,834,105 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp6,609,555,261). Management believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible contract assets in the future.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the Group's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
TIS Inc.	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ *The Company's shareholder with significant influence*	Piutang usaha, utang pihak berelasi dan penjualan/*Trade receivable, due to related parties, and sales*
Handoko Anindya Tanuadji	Pihak yang mengendalikan pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ *Party who controlling shareholders with significant influence*	Jaminan/*Guarantee*
BPR Pularta Mandiri	Entitas di bawah pemegang saham dengan pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under the same shareholders with significant influence*	Kas dan setara kas dan penjualan/ *Cash and cash equivalents and sales*
PT Indonesia Mobilindo		Piutang pihak berelasi/*Due from related parties*
PT Nusantara Tri Bahari		
PT Titan Investama		Piutang usaha, penjualan dan piutang pihak berelasi/*Trade receivables, sales and due from related parties*
PT Karunia Multifinance		Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Asia Pacific Ventura		
PT Manggala Usaha Manunggal		
PT Servo Lintas Raya		
PT Nusantara Terminal Terpadu		
PT Titan Infra Energy		
PT Banjarsari Pribumi		
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya		
PT Titan Mining Indonesia		Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Master Adi Jaya		
PT Tunas Titan Maju		
PT Niagakarya Paramitra		Utang usaha/Trade payables
PT Srikandi Utama Makmur		Penjualan/*Sales*
PT Bara Anugrah Sejahtera		
PT Agriwangi Indonesia		
PT Nusantara Terminal Terpadu		

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

Akun ini merupakan penempatan di Bank Perkreditan Rakyat Pularta (BPR) Mandiri masing-masing sebesar Rp11.190.443 dan Rp363.427.363 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6)

Akun ini terdiri dari:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

This account represents placement in Bank Perkreditan Rakyat Pularta (BPR) Mandiri amounting to Rp11,190,443 and Rp363,427,363 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Trade and other receivables (Note 6)

This account consist of:

	2022		2021		
	Total/*Total*	**Persentase/ *Percentage*)***	***Total/Total***	**Persentase/ *Percentage*)***	
Piutang usaha					*Trade receivables*
PT Titan Investama	7.990.709.800	0,189%	3.971.504.475	0,097%	*PT Titan Investama*
PT Tunas Titan Maju	6.415.188.723	0,152%	9.888.387.079	0,241%	*PT Tunas Titan Maju*
PT Karunia Multifinance	2.440.711.319	0,058%	3.643.814.129	0,089%	*PT Karunia Multifinance*
PT Nusantara Terminal Terpadu	2.261.562.939	0,054%	3.403.904.169	0,083%	*PT Nusantara Terminal Terpadu*
PT Master Adi Jaya	1.320.000.000	0,031%	1.320.000.000	0,032%	*PT Master Adi Jaya*
TIS Inc.	1.138.056.000	0,027%	-	0,000%	*TIS Inc.*
PT Manggala Usaha Manunggal	339.330.392	0,008%	1.663.149.234	0,040%	*PT Manggala Usaha Manunggal*
PT Servo Lintas Raya	218.220.869	0,005%	2.810.605.582	0,068%	*PT Servo Lintas Raya*
PT Titan Infra Energy	107.363.081	0,003%	1.735.081.519	0,042%	*PT Titan Infra Energy*
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	21.534.000	0,001%	1.111.594.894	0,027%	*PT Swarnadwipa Dermaga Jaya*
PT Banjarsari Pribumi	15.815.034	0,000%	2.871.430.269	0,070%	*PT Banjarsari Pribumi*
PT Titan Mining Indonesia	630.000	0,000%	2.979.251.247	0,073%	*PT Titan Mining Indonesia*
PT Asia Pacific Ventura	-	-	2.794.770.524	0,068%	*PT Asia Pacific Ventura*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.346.972.618	0,048%	4.758.669.512	0,116%	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	24.616.094.775	0,584%	42.952.162.633	1,046%	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(9.023.681.011)	(0,214%)	(13.558.209.484)	(0,330%)	*Allowance for expected credit loss*
Total	**15.592.413.764**	**0,370%**	**29.393.953.149**	**0,716%**	***Total***
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi lainnya	905.238.679	0,021%	271.151.338	0,007%	*Other related parties*
Total	**905.238.679**	**0,021%**	**271.151.338**	**0,007%**	***Total***

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

**) percentage to total consolidated assets*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due From Related Parties

	2022		2021		
	Total/*Total*	**Persentase/ *Percentage*)***	***Total/Total***	**Persentase/ *Percentage*)***	
Lancar					*Current*
PT Titan Investama	-	-	526.750.000	0,013%	*PT Titan Investama*
Subtotal	-	-	526.750.000	0,013%	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - lancar	-	-	(526.750.000)	(0,013%)	*Allowance for expected credit loss - current*
Piutang pihak berelasi - lancar	**-**	**-**	**-**	**0,000%**	***Due from related parties - current***
Tidak Lancar					*Noncurrent*
PT Titan Investama	241.545.138.192	5,726%	223.567.154.429	5,441%	*PT Titan Investama*
PT Indonesia Mobilindo	176.722.719.730	4,192%	157.788.142.616	3,840%	*PT Indonesia Mobilindo*
PT Nusantara Tri Bahari	7.053.949.796	0,167%	6.130.864.442	0,149%	*PT Nusantara Tri Bahari*
Subtotal	425.321.807.718	10,085%	387.486.161.487	9,430%	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - jangka panjang	(45.642.849.641)	(1,082%)	(41.741.276.814)	(1,016%)	*Allowance for expected credit loss - non-current*
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	**379.678.958.077**	**9,003%**	**345.744.884.673**	**8,414%**	***Due from related parties - non-current***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit loss due from related parties are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	41.741.276.814	24.224.273.176	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	3.901.572.827	17.517.003.638	*Provision for the year*
Saldo akhir tahun	**45.642.849.641**	**41.741.276.814**	***Ending Balance***

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

**)percentage to total consolidated assets.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi di kemudian hari.

Based on the review of the status of due from related parties as of December 31, 2022 and 2021, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible due from related parties in the future.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Due from Related Parties (continued)

Kreditur/ *Lenders*	**Peminjam/ *Creditors***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jangka Waktu Fasilitas/ *Facility Term***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
Perusahaan/ *The Company*	PT Indonesia Mobilindo	Pinjaman fasilitas deposito sebesar Rp120.000.000.000/ *Deposit facility amounting to Rp120,000,000,000*	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*
Perusahaan/ *The Company*	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000.* Pinjaman fasilitas deposito sebesar Rp79.000.000.000/*Deposit facility amounting to Rp79,000,000,000*	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*
BPT	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp8.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp8,000,000,000.*	30 Desember 2019 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *December 30, 2019 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*
DNS	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000 pada 2 Januari 2020/ *Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000 on January 2, 2020.* Pinjaman modal kerja sebesar Rp10.000.000.000 pada 30 Maret 2020/ *Working capital loan amounting to Rp10,000,000,000 on March 30, 2020.*	1 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 1, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from Related Parties (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Jangka Waktu Fasilitas/** ***Facility Term***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
VTI	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp18.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp18,000,000,000*	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/ *annum*
KPSG	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp10.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp10,000,000,000.* Pinjaman modal kerja sebesar Rp12.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp12,000,000,000.*	31 Desember 2019 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *December 31, 2019 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/ *annum*
DNS	PT Nusantara Tri Bahari	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000*	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/ *annum*

Penerimaan dari piutang di atas akan diterima secara cicilan dari tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

The receipt from the above receivables will be collected in installment from July 31, 2023 to June 30, 2024.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang usaha dan lain-lain (Catatan 17)

	2022		2021		
	Total/*Total*	**Persentase/ *Percentage*)***	***Total/Total***	**Persentase/ *Percentage*)***	
Utang usaha					*Trade payables*
PT Niagakarya Paramitra	1.930.556.158	0,048%	1.930.556.158	0,048%	*PT Niagakarya Paramitra*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	790.201	0,000%	1.414.552.944	0,035%	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**1.931.346.359**	**0,048%**	**3.345.109.102**	**0,083%**	***Total***
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi lainnya	538.008.481	0,013%	3.116.498.697	0,077%	*Other related parties*
Total	**538.008.481**	**0,013%**	**3.116.498.697**	**0,077%**	***Total***

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

*)percentage to total consolidated liabilities.

e. Utang pihak berelasi

	2022		2021		
	Total/*Total*	**Persentase/ *Percentage*)***	***Total/Total***	**Persentase/ *Percentage*)***	
TIS Inc.	**419.591.400.304**	**10,347%**	**437.701.249.998**	**10,845%**	***TIS Inc.***

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

*) percentage to total consolidated liabilities.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., pemegang saham, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp420.000.000.000 (TIS Loan). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan berakhir 1 tahun setelah tanggal pencairan.

Based on the Deed No. 1 dated November 4, 2020 by Notary Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., a shareholder, agreed to provide loan to the Company amounting to Rp420,000,000,000 (TIS Loan). This loan bears interest rate at 4.25% annually and will expire 1 year after drawdown date.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang disebutkan di atas, yang kemudian di amendemen melalui Perjanjian Perubahan Ketiga Terhadap Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 pada tanggal 8 Januari 2021, tujuan penggunaan dana TIS Loan adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran kembali sebagian pinjaman dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp135.932.139.058.
2. Pembayaran kembali pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp74.132.685.921.
3. Pembayaran kembali pinjaman Perusahaan kepada PT Computrade Technology International, PT Blue Power Technology, PT Helios Informatika Nusantara, dan PT Virtus Technology Indonesia dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp151.000.000.000.
4. Pembayaran utang usaha kepada pihak ketiga menjadi sebesar Rp23.156.788.459.
5. Sisa dana yang belum digunakan sehubungan perubahan ini digunakan untuk melunasi sebagian utang usaha kepada Entitas Anak CTI.

TIS Loan dijamin dengan beberapa jaminan sebagai berikut:
1. Gadai saham atas saham CTI yang dimiliki Perusahaan.
2. Jaminan Pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji.
3. Gadai akun deposito milik Handoko Anindya Tanuadji.

Perusahaan dapat mencairkan pinjaman ini setelah memenuhi beberapa persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 8 Januari 2021, seluruh persyaratan yang dibutuhkan untuk pencairan TIS Loan telah dipenuhi, sehingga Perusahaan memperoleh pencairan TIS Loan sebesar Rp420.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2022.
Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali atas nilai pokok dan bunganya sejumlah Rp39.529.299.848 pada tahun 2022.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Due to related parties (continued)

Based on the above-mentioned loan agreement, which was amended through Third Amendment Agreement to Deed of Loan Agreement No. 1 Dated on January 8, 2021, the intended use of funds from TIS Loan are as follows:

1. *Partial repayment of loan from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp135,932,139,058.*
2. *Repayment of loan from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp74,132,685,921.*
3. *Repayment the Company's loan from PT Computrade Technology International, PT Blue Power Technology, PT Helios Informatika Nusantara, and PT Virtus Technology Indonesia totaling to Rp151,000,000,000.*
4. *Payment of trade payables to third parties amounting to Rp23,156,788,459.*
5. *The remaining funds that have not been used in connection with this change are used to partially settle the trade payables to subsidiaries of CTI.*

TIS Loan is guaranteed with collaterals as follows:
1. *Pledge of shares from CTI shares owned by the Company.*
2. *Personal Guarantee from Handoko Anindya Tanuadji.*
3. *Pledge of bank deposit owned by Handoko Anindya Tanuadji.*

The Company can drawdown this loan after fullfilment of the conditions on the loan agreement.

On January 8, 2021, all the requirements for the disbursement of the TIS Loan have been fulfilled, accordingly, the Company has drawdown the TIS Loan amounting to Rp420,000,000,000. This loan matured on February 1, 2022.

The Company have made repayment on the principal and its interest totaling to Rp39,529,299,848 during 2022.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian telah mengalami perubahan dan perpanjangan, yang terakhir yaitu pada tanggal 24 Januari 2023, berdasarkan Perjanjian Perubahan Kelima terhadap Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 tertanggal 4 November 2020, di mana Perusahaan dan TIS setuju untuk mengurangi jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar Rp400.000.000.000 dan memperpanjang waktu pembayaran kembali selama 1 tahun hingga 22 Januari 2024.

Beban bunga untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar masing-masing Rp19.529.299.848 dan Rp17.701.249.998.

f. Obligasi Konversi

TIS Inc. adalah pemegang obligasi konversi, di mana TIS Inc. memiliki 99,908% dari jumlah obligasi konversi yang terutang (Catatan 22).

g. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

i) Pendapatan (Catatan 29)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Due to related parties (continued)

The agreement has been amended and extended, which was the latest on January 24, 2023, based on Fifth Amendment Agreement to Deed of Loan Agreement No. 1 Dated November 4, 2020, the Company and TIS agreed to reduce the principal amount of the loan to Rp400,000,000,000 and extend the repayment for a year until January 22, 2024.

Total interest expenses in 2022 and 2021 is amounting to Rp19,529,299,848 and Rp17,701,249,998, respectively.

f. Convertible Bond

TIS Inc. is a bondholder of convertible bond who has 99.908% from the total outstanding amount of convertible bond (Note 22).

g. Transactions with Related Parties

i) Revenue (Note 29)

	2022		2021		
	Total/*Total*	**Persentase/ *Percentage*)***	***Total/Total***	**Persentase/ *Percentage*)***	
PT Servo Lintas Raya	24.953.229.959	0,320%	19.305.512.560	0,299%	*PT Servo Lintas Raya*
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	23.588.053.952	0,302%	23.459.424.153	0,364%	*PT Swarnadwipa Dermaga Jaya*
PT Manggala Usaha Manunggal	21.578.991.889	0,276%	13.749.001.901	0,213%	*PT Manggala Usaha Manunggal*
PT Banjarsari Pribumi	5.141.160.276	0,066%	5.377.195.247	0,083%	*PT Banjarsari Pribumi*
PT Srikandi Utama Makmur	3.218.931.023	0,041%	2.040.247.899	0,032%	*PT Srikandi Utama Makmur*
PT Bara Anugrah Sejahtera	2.013.585.173	0,026%	2.033.246.742	0,032%	*PT Bara Anugrah Sejahtera*
PT Karunia Multifinance	1.570.038.345	0,020%	2.953.800.393	0,046%	*PT Karunia Multifinance*
PT Agriwangi Indonesia	1.525.170.790	0,020%	1.528.180.364	0,024%	*PT Agriwangi Indonesia*
PT Titan Infra Energy	1.379.822.851	0,018%	2.234.704.244	0,035%	*PT Titan Infra Energi*
BPR Pularta Mandiri	1.342.198.045	0,017%	2.084.649.793	0,032%	*BPR Pularta Mandiri*
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.300.959.930	0,017%	2.309.891.550	0,036%	*PT Nusantara Terminal Terpadu*
TIS Inc.	1.203.600.000	0,015%	-	-	*TIS Inc.*
PT Asia Pacific Ventura	121.723.500	0,002%	1.082.899.500	0,017%	*PT Asia Pacific Ventura*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.240.133.307	0,029%	9.954.370.278	0,154%	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**91.177.599.040**	**1,169%**	**88.113.124.624**	**1,367%**	***Total***

*) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian.

*) *percentage to total consolidated revenue.*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

g. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (continued)

ii) Transaksi lainnya

ii) Other transactions

	2022	*2021*	
Beban bunga	19.529.299.848	71.816.088.246	*Interest expense*
Penghasilan bunga	44.938.264.791	36.964.289.581	*Interest income*

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

h. Benefits to the Board of Commissioners and Directors

Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

The total compensation and other benefits for the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Imbalan jangka pendek	4.128.141.600	2.879.540.360	*Short-term compensations*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Imbalan jangka pendek	12.463.995.408	7.609.478.463	*Short-term compensations*
Imbalan pasca-kerja (pencadangan)	114.340.774	111.713.194	*Post-retirement benefits (provision)*
Sub-total	12.578.336.182	7.721.191.657	*Sub-total*
Total	**16.706.477.782**	**10.600.732.017**	***Total***

i. Jaminan

i. Guarantee

Utang Bank Grup

Group's Bank Loans

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit (Catatan 16) yang didapat Grup terdiri atas:

Guarantee granted by related parties to the credit facilities (Note 16) obtained by the Group consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m^2 dan luas bangunan 312 m^2, berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham.
- Jaminan pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham.

- *Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 312 sqm, by SHM No. 06637/Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder.*
- *Personal guarantee from Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder.*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. Jaminan (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Resona)

- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD5.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Guarantee (continued)

PT Bank Resona Perdania (Resona)

- *Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 1.*
- *Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 2.*
- *Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 3.*
- *Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD5,000,000 for Credit Facility 4.*

8. PERSEDIAAN / ***8. INVENTORIES***

	2022	2021	
Proyek	27.800.432.724	25.078.254.858	*Project*
Produk			*Products*
Produk HP	113.413.162.771	46.763.851.410	*Product HP*
Produk Red Hat	86.073.832.543	101.453.863.158	*Product Red Hat*
Produk F5	69.541.282.729	22.821.484.983	*Product F5*
Produk Palo Alto	47.588.771.276	-	*Product Palo Alto*
Produk Samsung	44.007.140.205	58.389.438.481	*Product Samsung*
Produk Lenovo	37.904.208.232	23.148.266.804	*Product Lenovo*
Produk VMWare	37.212.537.478	40.251.589.477	*Product VMWare*
Produk DELL	36.416.382.652	8.137.896.146	*Product DELL*
Produk Server	35.966.812.300	8.608.478.511	*Product Server*
Produk Notebook	27.793.830.461	27.510.101.006	*Product Notebook*
Produk Oracle	18.950.521.044	4.058.187.649	*Product Oracle*
Produk IBM	18.021.955.998	25.791.206.301	*Product IBM*
Produk Huawei	16.003.292.686	24.745.595.577	*Product Huawei*
Produk Ruckus	12.444.342.130	3.293.951.351	*Product Ruckus*
Produk Trend Micro	10.043.850.076	9.185.829.361	*Product Trend Micro*
Produk Aruba	9.761.616.964	2.286.330.113	*Product Aruba*
Produk Arista	8.848.366.207	20.108.963	*Product Arista*
Produk Nutanix	7.054.511.665	1.861.475.864	*Product Nutanix*
Produk Micro Focus	6.347.146.744	6.755.698.377	*Product Micro Focus*
Produk Allied Telesis	5.885.466.663	201.049.118	*Product Allied Telesis*
Produk Crowdstrike	5.419.840.130	-	*Product Crowdstrike*
Produk Netapp	5.006.370.014	3.917.365.123	*Product Netapp*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	52.707.524.786	73.176.995.360	*Others (each below Rp5 billion)*
Total	**740.213.198.478**	**517.457.017.991**	***Total***
Dikurangi: cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(37.968.379.438)	(37.941.168.936)	*Less: allowance for obsolescence and decline in value of inventory*
Neto	**702.244.819.040**	**479.515.849.055**	***Net***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	37.941.168.936	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	27.210.502	37.941.168.936	*Provision for the year*
Saldo akhir tahun	**37.968.379.438**	**37.941.168.936**	***Ending Balance***

Persediaan proyek adalah persediaan sehubungan dengan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp5.633.509.652.053 dan Rp4.947.319.450.067.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan atas kerugian dari kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia di bawah polis gabungan sebesar US$18.212.447 atau ekuivalen dengan Rp286.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan PT Lippo General Insurance Tbk di bawah polis gabungan sebesar US$19.377.658 atau ekuivalen dengan Rp276.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

8. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Project inventories are the inventories in connection with the hardware and software setting up or installation works.

In 2022 and 2021, inventories charged to cost of revenue amounted to Rp Rp5,633,509,652,053 and Rp4,947,319,450,067, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories are insured against losses from damage, fire, and other risks under blanket insurance policy to PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with sum insured amounting to US$18,212,447 or equivalent to Rp286,500,000,000 as of December 31, 2022 and PT Lippo General Insurance Tbk with sum insured amounting to US$19,377,658 or equivalent to Rp276,500,000,000 as of December 31, 2021.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value of inventory is adequate.

9. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

9. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Lancar			*Current*
Uang muka			*Advances*
Proyek	79.108.432.337	272.418.393.453	*Projects*
Karyawan	2.759.120.216	2.851.479.477	*Employees*
Lain-lain	1.277.628.645	3.071.575.456	*Others*
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	3.386.358.761	3.509.463.872	*Insurance*
Sewa	2.200.043.211	1.485.567.231	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.770.302.463	3.304.930.137	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**91.501.885.633**	**286.641.409.626**	***Total***
Tidak lancar			*Non-Current*
Uang muka tanah	21.525.000.000	-	*Land advance*
Jaminan	8.516.677.780	9.513.757.735	*Security deposit*
Lain-lain	3.720.146.649	2.115.471.396	*Other*
Total	**33.761.824.429**	**11.629.229.131**	***Total***

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian perangkat keras atau perangkat lunak sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Project advances represent advance payments to suppliers for hardware or software purchase related with hardware or software installation project.

Uang muka tanah terkait dengan tanah yang diperoleh dari KGS untuk penyelesaian piutang KGS (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2022, akta pengalihan tanah dan persyaratan yang diperlukan masih dalam proses sehingga Grup menyajikan saldo tersebut sebagai uang muka jangka panjang. Akta pengalihan tanah telah selesai pada tanggal 2 Februari 2023.

Land advance is related to the land obtained from KGS for settlement of KGS receivables (Note 6b). As of December 31, 2022, the land transfer deed and related requirements were still in the process thus, the Group presented the balance as non-current advance. Subsequently, land transfer deed is completed on February 2, 2023.

10. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Bank			*Banks*
PT Bank UOB Indonesia	14.645.218.516	19.525.342.840	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	9.865.117.158	22.816.089.739	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia	6.841.935.671	-	*PT Bank Danamon Indonesia*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Permata Tbk	36.786.435.070	28.993.393.469	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank, N.A. Indonesia	14.766.897.598	14.766.897.598	*Citibank. N.A. Indonesia*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.000.000.000	8.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.329.000.000	2.329.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	23.000.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.020.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	100.234.604.013	126.450.723.646	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(104.359.602)	(16.765.649)	*Allowance for expected credit loss - restricted bank and time deposits*
Total	**100.130.244.411**	**126.433.957.997**	***Total***

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 1,65% - 8,25% per tahun pada tahun 2022 (1,69% - 10,00% per tahun pada tahun 2021).

Restricted time deposits bear interest rates ranging from 1.65% – 8.25% per annum in 2022 (1.69% - 10.00% per annum in 2021).

Bank yang dibatasi penggunaannya memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Restricted bank earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Selain deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank OCBC NISP Tbk, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Except restricted time deposits placed in PT Bank OCBC NISP Tbk, restricted banks and time deposits are pledged as collateral for short term bank loans obtained by Group (Note 16).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan jaminan untuk proyek.

Restricted time deposits placed in PT Bank OCBC NISP Tbk represents guarantee for projects.

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan									***Cost***
Tanah	78.565.776.413	-	-	-	(1.057.085.000)	-	-	77.508.691.413	*Land*
Bangunan dan prasarana	510.607.584.250	21.614.952	-	1.667.410.160	(3.307.021.478)	-	(63.147.900)	508.926.439.984	*Buildings and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	215.213.092.714	(15.110.160)	305.095.920	10.463.773.959	(9.797.706.090)	(1.446.809.273)	-	214.722.337.070	*Furnitures and office equipments*
Kendaraan	8.135.405.331	-	-	-	(4.853.997)	5.916.432.620	-	14.046.983.954	*Vehicles*
Komputer	84.391.257.987	-	-	2.531.232.779	(2.260.846.480)	2.223.376.608	(64.531.394)	86.820.489.500	*Computers*
Mesin	1.500.000.000	-	-	-	-	(1.500.000.000)	-	-	*Machine*
Total Harga Perolehan	**898.413.116.695**	**6.504.792**	**305.095.920**	**14.662.416.898**	**(16.427.513.045)**	**5.192.999.955**	**(127.679.294)**	**902.024.941.921**	***Total Cost***
Akumulasi Depresiasi									***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	102.594.466.126	25.431.931	-	16.301.495.112	(2.323.437.259)	-	-	116.597.955.910	*Buildings and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	180.870.669.227	1.353.310.670	90.587.319	20.098.579.535	(7.872.899.992)	(1.157.851.831)	(52.880.363)	193.329.514.565	*Furnitures and office equipments*
Kendaraan	7.056.714.779	-	-	914.958.387	(4.853.988)	2.028.500.167	-	9.995.319.345	*Vehicles*
Komputer	77.307.279.851	270.992	-	2.485.069.111	(1.502.623.671)	2.223.376.608	(25.485.066)	80.487.887.825	*Computers*
Mesin	881.250.000	-	-	375.000.000	-	(1.256.250.000)	-	-	*Machine*
Total Akumulasi Penyusutan	**368.710.379.983**	**1.379.013.593**	**90.587.319**	**40.175.102.145**	**(11.703.814.910)**	**1.837.774.944**	**(78.365.429)**	**400.410.677.645**	***Total Accumulated Depreciation***
Akumulasi Penurunan Nilai									***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	41.085.469.695	-	-	-	-	-	-	41.085.469.695	*Impairment*
Nilai Tercatat	**488.617.267.017**							**460.528.794.581**	***Carrying Amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

Akun ini terdiri dari (lanjutan): / *This account consists of (continued):*

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan								***Cost***
Tanah	207.836.106.412	-	-	(126.650.000)	(114.431.839.999)	(14.711.840.000)	78.565.776.413	*Land*
Bangunan dan prasarana	429.323.964.022	(109.945.889)	254.219.233	(260.602.617)	93.034.149.655	(11.634.200.154)	510.607.584.250	*Buildings and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	211.067.398.640	(187.413.782)	15.068.176.536	(3.592.596.904)	(1.905.955.179)	(5.236.516.597)	215.213.092.714	*Furnitures and office equipments*
Kendaraan	11.723.956.259	78.076.665	702.748.000	(4.170.887.593)	-	(198.488.000)	8.135.405.331	*Vehicles*
Komputer	88.817.611.692	(3.351.527)	2.501.711.271	(2.924.636.982)	1.564.460.862	(5.564.537.329)	84.391.257.987	*Computers*
Mesin	3.102.127.800	-	-	(54.155.000)	-	(1.547.972.800)	1.500.000.000	*Machine*
Aset dalam pembangunan								*Assets under construction*
Bangunan	96.074.113.471	-	3.458.697.000	-	(95.810.665.659)	(3.722.144.812)	-	*Buildings*
Mesin	-	-	258.994.637	-	-	(258.994.637)	-	*Machine*
Total Harga Perolehan	**1.047.945.278.296**	**(222.634.533)**	**22.244.546.677**	**(11.129.529.096)**	**(117.549.850.320)**	**(42.874.694.329)**	**898.413.116.695**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	89.990.996.703	(60.392.117)	15.469.226.039	(81.438.318)	(130.720.958)	(2.593.205.223)	102.594.466.126	*Buildings and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	165.871.490.769	(256.614.309)	22.010.893.486	(3.080.849.401)	663.135.032	(4.337.386.350)	180.870.669.227	*Furnitures and office equipments*
Kendaraan	10.784.788.500	-	542.938.921	(4.121.932.943)	-	(149.079.699)	7.056.714.779	*Vehicles*
Komputer	82.385.203.612	(2.847.823)	3.788.466.699	(2.524.600.547)	(853.562.369)	(5.485.379.721)	77.307.279.851	*Computers*
Mesin	978.086.592	-	463.907.391	(54.155.000)	-	(506.588.983)	881.250.000	*Machine*
Total Akumulasi Penyusutan	**350.010.566.176**	**(319.854.249)**	**42.275.432.536**	**(9.862.976.209)**	**(321.148.295)**	**(13.071.639.976)**	**368.710.379.983**	***Total Accumulated Depreciation***
Akumulasi Penurunan Nilai								***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	343.825.159	-	40.741.644.536	-	-	-	41.085.469.695	*Impairment*
Nilai Tercatat	**697.590.886.961**						**488.617.267.017**	***Carrying Amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

Pengurangan / *Deductions*

Rincian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details sale of property and equipment are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	16.427.513.045	11.129.529.096	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(11.703.814.910)	(9.862.976.209)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat aset tetap	4.723.698.135	1.266.552.887	*Carrying amoun of property and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.296.564.016	1.770.392.015	*Proceeds from sales of property and equipment*
Laba penjualan aset tetap	**572.865.881**	**503.839.128**	***Gain on sale of property and equipment***

Penyusutan / *Depreciation*

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diakui dalam:

Depreciation for the years ended on December 31, 2022 and 2021 are recognized in:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	16.832.662.582	14.238.976.522	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	23.342.439.563	28.036.456.014	*General and administration (Note 32)*
Total	**40.175.102.145**	**42.275.432.536**	***Total***

Reklasifikasi / *Reclassifications*

Pada tahun 2022 dan 2021, reklasifikasi terutama terkait reklasifikasi kendaraan yang diperoleh melalui sewa pembiayaan yang liabilitas sewanya telah dilunasi, dari aset hak guna ke aset tetap. Termasuk juga di dalam reklasifikasi aset tetap, dampak reklasifikasi entitas anak ke aset yang tersedia untuk dijual (Catatan 4):

In 2022 and 2021, reclassification mainly pertains to the reclassification of vehicle acquired by finance lease which the lease liabilities has been fully paid, from right-of-use assets to property and equipment. Included also in the reclassification of property and equipment, is the impact of reclassification of subsidiaries to asset held for sale (Note 4):

	2022	2021	
Harga perolehan	3.709.174.986	553.450.316	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(2.859.992.397)	(317.776.535)	*Accumulated depreciation*
Neto	**849.182.589**	**235.673.781**	***Net***

Reklasifikasi pada tahun 2021 termasuk reklasifikasi tanah entitas anak ke properti investasi sebesar Rp116.996.400.000 karena perubahan penggunaan (Catatan 12).

The reclassifications in 2021 include the reclassification of land of a subsidiary to investment property amounting to Rp116,996,400,000 due to the change in use (Note 12).

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup beberapa berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2049. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusuhan, risiko kerusakan dan risiko lainnya, berdasarkan polis asuransi dari BCA Insurance, Binagriya General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Central Asia, PT Sonpo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Pan Pacific Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp302.472.994.750 dan Rp251.061.425.373.

Nilai wajar dan lainnya

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp494.968.550.000. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan penghasilan, data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman kepada berbagai kreditur (Catatan 7 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp289.626.431.609 dan Rp234.524.206.975.

Kerugian penurunan

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Land rights

Some of the Group's titles of ownership of land rights are in the form of Hak Guna Bangunan (HGB). These land rights have remaining terms expiring at various dates up to 2049. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Insurance coverage

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's property and equipment are insured against fire, riot risk, the risk of damage, and other risks,based on insurance policy from BCA Insurance, Binagriya General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Central Asia, PT Sonpo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Pan Pacific Insurance with sum insured amounting to Rp302,472,994,750 and Rp251,061,425,373, respectively.

Fair value and others

Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers ("KJPP") and internal valuation by management, the fair value of land and buildings as of December 31, 2022 amounted to Rp494,968,550,000. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using income, market data and depreciated replacement cost approach.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loans obtained from various lenders (Note 7 and 16).

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp289,626,431,609 and Rp234,524,206,975, respectively.

Impairment

Based on the assessment of the Group's management the carrying amount of the Group's property and equipment as of December 31, 2022 does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kerugian penurunan (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai bangunan yang dimiliki oleh PAM, entitas anak, sebesar Rp40.741.644.536. Jumlah terpulihkan tanah dan bangunan PAM adalah sebesar Rp135.002.000.000 berdasarkan laporan penilai independen tanggal 14 April 2022. Jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan di mana nilai wajarnya masuk dalam kategori level 3 pada hierarki nilai wajar.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset tetap Grup pada 31 Desember 2021 (setelah penurunan nilai) tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Impairment (continued)

Based on the review of individual property and equipment as of December 31, 2021, the Group recognized impairment loss of the building owned by PAM, a Subsidiary, amounting to Rp40,741,644,536. The recoverable amount of PAM's land and building amounted to Rp135,002,000,000 which was based on the report of an independent appraiser dated April 14, 2022. The recoverable amount as of December 31, 2021 was based on fair value less cost to sell which fair value was categorized as level 3 in the fair value hierarchy.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2021 (after impairment) the carrying amount of the Group's property and equipment does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki oleh KSM, Entitas Anak, di kavling commercial intermoda - BSD City.

Pada tahun 2021, manajemen Grup mereklasifikasi tanah tersebut menjadi properti investasi karena perubahan penggunaan yang terutama untuk kenaikan nilai (Catatan 11).

Berdasarkan penilaian internal manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan penilai independen tanggal 18 Mei 2022, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp162.147.028.154 dan Rp137.516.300.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, properti investasi tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas Grup.

Tidak ada pendapatan yang dihasilkan dari properti investasi pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, Nilai tercatat properti investasi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai yang harus diakui.

12. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents land owned by KSM, Subsidiary, in the commercial intermoda - BSD City.

In 2021, the Group's management reclassified the land into investment property due to change in use that is mainly for capital appreciation (Note 11).

Based on the internal assessment by management at December 31, 2022 and report of an independent appraiser dated May 18, 2022, the fair value of the investment property as of December 31, 2022 and 2021 is amounted to Rp162,147,028,154 and Rp137,516,300,000, respectively. The appraisal valuation was conducted based on market approach. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

As of December 31, 2022 and 2021, the investment property is not used as collateral for the Group's liabilities.

There are no revenue from the investment properties in 2022 and 2021.

Based on the assessment of the Group's management, the carrying amount of the Group's investment property as of December 31, 2022 and 2021 does not exceed the estimated recoverable value of the investment property, therefore, the Group's management believes that no impairment should be recognized.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Penambahan *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi (Catatan 4)/ *Reclassification (Note 4)***	**Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan									***Cost***
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	-	-	-	21.489.533.805	*Licenses*
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	-	-	-	330.000.000	*Trademark*
Jaringan penjualan – daftar pelanggan	3.026.000.000	-	-	-	-	-	(3.026.000.000)	-	*Sales network - customer list*
Perangkat lunak	453.053.029.173	728.987	2.840.000.345	197.150.000	-	(7.027.394.712)	(3.890.360.000)	445.173.153.794	*Software*
Aset dalam pembangunan – perangkat lunak	1.351.684.142	-	-	-	(1.351.684.142)	-	-	-	*Construction in progress - software*
Total Harga Perolehan	**479.250.247.120**	**728.987**	**2.840.000.345**	**197.150.000**	**(1.351.684.142)**	**(7.027.394.712)**	**(6.916.360.000)**	**466.992.687.598**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi									***Accumulated Amortization***
Lisensi	21.489.533.804	-	-	-	-	-	-	21.489.533.804	*Licenses*
Merek dagang	283.250.000	-	-	33.000.000	-	-	-	316.250.000	*Trademark*
Jaringan penjualan – daftar pelanggan	667.983.333	-	-	-	-	-	(667.983.333)	-	*Sales network - customer list*
Perangkat lunak	104.189.344.311	923.308	549.473.515	36.601.359.248	-	(3.425.897.364)	(1.908.512.645)	136.006.690.373	*Software*
Total Akumulasi Penyusutan	**126.630.111.448**	**923.308**	**549.473.515**	**36.634.359.248**	**-**	**(3.425.897.364)**	**(2.576.495.978)**	**157.812.474.177**	***Total Accumulated Amortization***
Akumulasi Penurunan Nilai									***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	251.770.572.645	-	-	43.104.238.835	-		(4.339.864.030)	290.534.947.450	*Impairment*
Nilai Tercatat	**100.849.563.027**							**18.645.265.971**	***Carrying Amount***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account consists of (continued):

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi (Catatan 4)/ *Reclassification (Note 4)*	Pelepasan Entitas Anak/*Divestment of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	-	21.489.533.805	*Licenses*
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000	*Trademark*
Jaringan penjualan - daftar pelanggan	9.424.464.708	-	-	-	(6.398.464.708)	3.026.000.000	*Sales network - customer list*
Perangkat lunak	451.821.363.557	(3.781.189)	2.986.498.880	(1.751.052.075)	-	453.053.029.173	*Software*
Aset dalam pembangunan - perangkat lunak	1.351.684.142	-	-	-	-	1.351.684.142	*Construction in progress - software*
Total Harga Perolehan	**484.417.046.212**	**(3.781.189)**	**2.986.498.880**	**(1.751.052.075)**	**(6.398.464.708**)	**479.250.247.120**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi							***Accumulated Amortization***
Lisensi	21.489.533.804	-	-	-	-	21.489.533.804	*Licenses*
Merek dagang	-	-	283.250.000	-	-	283.250.000	*Trademark*
Jaringan penjualan - daftar pelanggan	489.816.666	-	178.166.667	-	-	667.983.333	*Sales network - customer list*
Perangkat lunak	53.403.919.337	(2.964.529**)**	52.199.163.810	(1.410.774.307)	-	104.189.344.311	*Software*
Total Akumulasi Penyusutan	**75.383.269.807**	**(2.964.529)**	**52.660.580.477**	**(1.410.774.307)**	**-**	**126.630.111.448**	***Total Accumulated Amortization***
Akumulasi Penurunan Nilai							***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	199.824.339.878	-	51.946.232.767	-	-	251.770.572.645	*Impairment*
Nilai Tercatat	**209.209.436.527**					**100.849.563.027**	***Carrying Amount***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diakui dalam:

Amortization for the years ended December 31, 2022 and 2021 are recognized in:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	3.213.245.317	3.046.654.471	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	33.421.113.931	49.613.926.006	*General and administration (Note 32)*
Total	**36.634.359.248**	**52.660.580.477**	***Total***

Sesuai dengan Akta Notaris No. 31 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 9 Agustus 2012, XDCI, entitas anak, membeli merek dagang PARADISE dari PT Paradise Cipta Solusi sebesar Rp330.000.000. Merek dagang ini telah di daftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran IDM000497513.

In accordance with the Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 31, dated August 9, 2012, XDCI, a Subsidiary, purchased the PARADISE trademark from PT Paradise Cipta Solusi amounted to Rp330,000,000. This Trademark has been registered in the Ministry of Law and Human Rights with registration number IDM000497513.

Pada bulan Februari 2022, Grup efektif melepas sahamnya di DBI, sehingga jaringan penjualan - daftar pelanggan dan perangkat lunak yang dimiliki DBI dihentikan pengakuannya.

In February 2022, the Group effectively divested its shares in DBI, thus the sales network - customer list and software owned by DBI are derecognized.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tidak berwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, no intangible assets are used as collateral for the Group's liabilities.

Uji penurunan nilai terhadap aset takberwujud / ***Impairment test on intangible assets***

Grup menguji penurunan nilai aset takberwujud ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

The Group performs testing of intangible assets impairment when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika mereviu indikator penurunan nilai selama tahun, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan UPK, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar UPK dengan menggunakan metode *relief from royalty*. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

For impairment testing purposes on December 31, 2022 and 2021, the recoverable amounts of the intangible assets are determined by fair value of CGU using relief from royalty method. The following is the summary of key assumptions used:

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Jumlah terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan masing-masing aset takberwujud, terutama *software,* dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 2 tahun sejak tanggal penilaian yang mencerminkan umur manfaat dari aset takberwujud tersebut.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak (WACC) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,09% (2021: 16,22%). Rata-rata tingkat pengembalian aset setelah dikurangi pajak (WARA) adalah 31,97% (2021: 13,93%).

Pada tahun 2022, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - *software* yang dimiliki Perusahaan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset takberwujud - *software* sebesar Rp43.104.238.835 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 21 Maret 2023, jumlah terpulihkan aset takberwujud - *software* adalah sebesar Rp15.408.979.727.

Pada tahun 2021, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - *software* yang dimiliki Perusahaan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset takberwujud - *software* sebesar Rp41.405.901.966 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 6 Mei 2022, jumlah terpulihkan aset takberwujud - *software* adalah sebesar Rp106.294.744.000.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (setelah penurunan nilai) tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Key assumptions used

The recoverable amount of the intangible assets has been determined based on the recoverable amount of each of the intangible assets, mainly software, using discounted cash flow projections from the business plan covering 2 years period from the valuation date which represents useful lives of such intangible assets.

Discount rate: the pre-tax discount rate (WACC) used as of December 31, 2022 was 12.09% (2021: 16.22%) Post-tax weighted average return of asset (WARA) was 31.97% (2021: 13.93%).

In 2022, based on management's review of the business potential from the intangible assets - software, the Group recognized impairment loss of intangible assets - software amounting to Rp43,104,238,835 for the year ended December 31, 2022. Based on appraisal report from the independent appraiser dated March 21, 2023, the recoverable amount of the intangible assets - software is amounting to Rp15,408,979,727.

In 2021, based on management's review of the business potential from the intangible assets - software, the Group recognized impairment loss of intangible assets - software amounting to Rp41,405,901,966 for the year ended December 31, 2021. Based on appraisal report from the independent appraiser dated May 6, 2022, the recoverable amount of the intangible assets - software is amounting to Rp106,294,744,000.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2022 and 2021 (after impairment) the carrying amount of the Group's intangible assets does not exceed its estimated recoverable amount, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

14. ASET HAK GUNA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 22 tahun.

The Group leases several office building and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 22 years.

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Cost***
Bangunan kantor	30.577.691.344	47.491.112	13.379.751.196	(15.208.786.503)	-	28.796.147.149	*Office buildings*
Kendaraan	24.762.231.290	-	4.728.318.789	(1.666.015.401)	(7.336.384.883)	20.488.149.795	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	**55.339.922.634**	**47.491.112**	**18.108.069.985**	**(16.874.801.904)**	**(7.336.384.883)**	**49.284.296.944**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan kantor	18.077.953.477	62.748.489	8.385.452.161	(14.995.556.467)	-	11.530.597.660	*Office buildings*
Kendaraan	12.260.316.564	-	4.336.913.869	(505.338.467)	(2.584.485.085)	13.507.406.881	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**30.338.270.041**	**62.748.489**	**12.722.366.030**	**(15.500.894.934)**	**(2.584.485.085)**	**25.038.004.541**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**25.001.652.593**					**24.246.292.403**	***Carrying Amount***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Bangunan kantor	33.985.386.130	(246.272.841)	9.104.255.617	(12.265.677.562)	30.577.691.344	*Office buildings*
Kendaraan	21.433.974.667	-	4.504.802.077	(1.176.545.454)	24.762.231.290	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	**55.419.360.797**	**(246.272.841)**	**13.609.057.694**	**(13.442.223.016)**	**55.339.922.634**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulate Depreciation***
Bangunan kantor	21.125.193.869	(131.669.418)	10.233.537.057	(13.149.108.031)	18.077.953.477	*Office buildings*
Kendaraan	8.740.615.415	-	4.696.246.603	(1.176.545.454)	12.260.316.564	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**29.865.809.284**	**(131.669.418)**	**14.929.783.660**	**(14.325.653.485)**	**30.338.270.041**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**25.553.551.513**				**25.001.652.593**	***Carrying Amount***

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp12.722.366.030 dan Rp14.929.783.660 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Grup yang diperoleh melalui sewa masing-masing sebesar Rp20.488.149.795 dan Rp24.762.231.290 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa yang diperoleh Grup dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Takari Kokoh Sejahtera, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation are charged to general and administrative expenses amounting to Rp12,722,366,030 and Rp14,929,783,660 in 2022 and 2021, respectively (Note 32).

As of December 31, 2022 and 2021, Group's vehicles acquired by finance lease each amounting to Rp20,488,149,795 and Rp24,762,231,290, respectively, are used as collateral for lease liabilities obtained by the Group from PT Orix Indonesia Finance and PT Takari Kokoh Sejahtera, third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of right-of-use assets may be impaired.

15. *GOODWILL*

15. GOODWILL

Rincian saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PT Egeroo Inovasi Teknologi	12.212.669.299	-	*PT Egeroo Inovasi Teknologi*
PT XDC Indonesia (XDCI)	8.015.000.000	8.015.000.000	*PT XDC Indonesia (XDCI)*
Computrade Technology (M) Sdn., Bhd.,Malaysia (CTM)	7.302.948.476	7.302.948.476	*Computrade Technology (M) Sdn., Bhd.,Malaysia (CTM)*
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	4.795.271.124	4.795.271.124	*PT Xsis Mitra Utama (XMU)*
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	99.796.880	99.796.880	*PT Virtus Technology Indonesia (VTI)*
PT Harsya Remitindo (HRM)	-	5.084.281.697	*PT Harsya Remitindo (HRM)*
Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)	-	2.188.648.686	*Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)*
Total	**32.425.685.779**	**27.485.946.863**	***Total***

Goodwill yang diakui muncul dari akuisisi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Pergerakan jumlah tercatat *goodwill* untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements of the carrying amount of goodwill during 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	27.485.946.863	38.092.398.127	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak (Catatan 34)	12.212.669.299	-	*Acquisition of subsidiary (Note 34)*
Penurunan nilai	(7.272.930.383)	-	*Impairment*
Penghentian sehubungan divestasi hak kepemilikan pada entitas anak	-	(10.606.451.264)	*Derecognition due to divestment of ownership interest in the subsidiary*
Saldo akhir	**32.425.685.779**	**27.485.946.863**	***Ending balance***

15. *GOODWILL* (lanjutan)

Akuisisi PT Egeroo Inovasi Teknologi

Seperti yang diungkapkan pada catatan 1c, efektif pada tanggal 16 Agustus 2022, KPSG mengakuisisi 70% saham dan memperoleh pengendalian atas PT Egeroo Inovasi Teknologi, sebuah perusahaan yang menyediakan jasa *chatbot.* Jumlah imbalan yang dibayarkan sebesar RP15.000.000.000. Grup mengakui *goodwill* dari akuisisi ini sebesar Rp12.212.669.299 (Catatan 34).

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasian. Nilai tercatat kombinasian tersebut dibandingkan dengan jumlah terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode *excess earning*. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan masing-masing entitas anak dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak (WACC) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berkisar antara 9,86% - 14,36% (2021: 11,59% - 15,27%).

15. GOODWILL (continued)

Acquisition of PT Egeroo Inovasi Teknologi

As disclosed in note 1c, effective on August 16, 2022, KPSG acquired 70% shares and obtained control in PT Egeroo Inovasi Teknologi, a company engaged in providing chatbot services. The total consideration paid amounted to Rp15,000,000,000. The Group recognized goodwill from this acquisiton amounting to Rp12,212,669,299 (Note 34).

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2022 and 2021, the recoverable amounts of the CGU are determined based on "value-in-use" using excess earnings method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of the CGU has been determined based on the recoverable amount of each of the subsidiaries using discounted cash flow projections from the business plan.

Discount rate: the pre-tax discount rate (WACC) used as of December 31, 2022 and 2021 was ranging between 9.86% - 14.36% (2021: 11.59% - 15.27%).

15. *GOODWILL* (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan dari UPK terkait *goodwill* atas akuisisi CTP dan HRM lebih rendah dari nilai tercatatnya. Berdasarkan laporan penilaian independen tanggal 21 Maret 2023, jumlah *excees earning goodwill* atas CTP dan HRM adalah RpNil. Sehingga, manajemen mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* sebesar Rp7.272.930.383.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup (setelah penurunan nilai), nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2022 tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Sehingga, manajemen berpendapat tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diperlukan atas goodwill.

15. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2022, the total recoverable amount of the CGU related to goodwill from acqusition CTP and HRM is lower than the its carrying amount. Based on appraisal report dated March 21, 2023, the excess earning of goodwill from CTP and HRM is RpNil. Therefore, management recognized an impairment losses on the goodwill amounting to Rp7,272,930,383.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2022 (after impairment), the carrying amount of goodwill as of December 31, 2022 does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2021, the total recoverable amount of the CGU is higher than the its carrying amount. Therefore, management is of the opinion that there is no impairment losses necessary to be recognized on the goodwill.

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN / *16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS*

Kreditur/*Lenders*	Debitur/ *Borrower*	31 Desember 2022/*December 31, 2022* Total/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas *Clean Import Loan*/ *Clean Import Loan Facility*	VTI, BPT, HIN	98.651.171.571	98.651.171.571	-	-	1.680.449.183.235
PT Bank UOB Indonesia						
- Fasilitas *Clean Trust Receipt*/ *Clean Trust Receipt Facility*	HIN, VTI, CDT, XDCI, BPT, EG, NPP	121.452.185.151	121.452.185.151	-	-	624.239.861.928
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	14.000.000.000	14.000.000.000	-	-	57.100.000.000
PT Bank Permata Tbk	BPT, NPP, CDT,					
• Fasilitas *Omnibus RL-2*/ *Omnibus RL-2 Facility*	VTI, HIN, EQ, I3, SMG, JEDI, MBT, ATIC	67.077.897.629	67.077.897.629	-	-	955.892.242.700
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	17.500.000.000	17.500.000.000	-	-	35.000.000.000
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	KPSG	608.022.178	608.022.178	-	-	-
PT Bank Resona Perdania						
• Fasilitas Kredit No. 06284FLH/ *Credit Facility No. 06284FLH*	ATIC	15.731.000.000 **) USD1.000.000*	15.731.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 06285FLH/ *Credit Facility No. 06285FLH*	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080154RLH/ *Credit Facility No. 080154RLH*	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080155FLH/ *Credit Facility No. 080155FLH*	ATIC	15.731.000.000 **) USD1.000.000*	15.731.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0105/ *Credit Facility No. FH0105*	ATIC	70.000.000.000	70.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ *Credit Facility No. 060354RLH*	KPSG	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ *Credit Facility No. FH0273*	KPSG	2.939.779.477	-	2.939.779.477	-	1.259.905.489
• Fasilitas Kredit No. FH0144/ *Credit Facility No. FH0144*	PAM	37.672.301.914	-	37.672.301.914	-	13.551.549.297
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas *WCI*/ *WCI Facility*	ATIC	84.538.742.532	-	22.644.482.919	61.894.259.613	20.498.067.490
• Fasilitas Investment Loan-1/ *Investment Loan-1 Facility*	ATIC	25.777.663.948	-	15.804.705.607	9.972.958.341	14.306.615.965
• Fasilitas Investment Loan-2/ *Investment Loan-2 Facility*	ATIC	15.703.634.428	-	9.628.154.059	6.075.480.369	8.715.524.638
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	ATIC	6.236.589.165	6.236.589.165	-	-	17.295.818.367
• Fasilitas Working Capital Credit/ *Working Capital Credit Facility*	EDR	-	-	-	-	21.477.343.653
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas *Trade Loan*/ *Trade Loan Facility*	BPT	-	-	-	-	49.967.986.312
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	10.000.000.000	10.000.000.000	-		13.600.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas *OAF Buyer*/ *OAF Buyer Facility*	VTI, BPT, HIN	67.434.497.722	67.434.497.722	-	-	208.301.542.209
• Fasilitas Kredit Berjangka/ *Demand Loan Facility*	CTI	-	-	-	-	50.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas *Loan Facility*/ *Finance Loan Facility*	AAB, KPSG DKI, SMI	28.540.932.435	28.540.932.435	-	-	-
- Fasilitas Pinjaman Rekening koran/ *Bank Overdraft Facility*	DAA	2.478.237.593	2.478.237.593	-	-	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk						
• Fasilitas *Credit Line*/ *Credit Line* Facility	EDR	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-
Citibank Berhad						
• Fasilitas *Trade Line*/ *Trade Line* Facility	CTM	-	-	-	-	2.391.266.500
Total/*Total*		**777.073.655.743**	**610.441.533.444**	**88.689.423.976**	**77.942.698.323**	**3.774.046.907.783**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

Kreditur/*Lenders*	Debitur/ *Borrower*	Total/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
		31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas *Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility*	VTI, BPT, CDT, HIN	213.976.024.340	213.976.024.340	-	-	931.709.697.214
HSBC Malaysia Berhad						
- Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	CTM	-	-	-	-	8.811.745.620
PT Bank UOB Indonesia						
- Fasilitas *Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility*	HIN, VTI, CDT, XDCI, BPT, EG	164.726.743.212	164.726.743.212	-	-	349.448.142.382
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI, NPP	26.526.685.136	26.526.685.136	-	-	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	MBT, VTI, NPP,					
• Fasilitas *Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility*	BPT, HIN, I3, XDCI, CDT, ATIC	66.338.305.682	66.338.305.682	-	-	577.439.627.521
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	17.500.000.000	17.500.000.000	-	-	17.500.000.000
PT Bank Resona Perdania						
• Fasilitas Kredit No. 06284FLH/ *Credit Facility No. 06284FLH*	ATIC	14.269.010.000 *) *USD1.000.000*	14.269.010.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 06285FLH/ *Credit Facility No. 06285FLH*	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080154RLH/ *Credit Facility No. 080154RLH*	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080155FLH/ *Credit Facility No. 080155FLH*	ATIC	14.269.010.000 *) *USD1.000.000*	14.269.010.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0105/ *Credit Facility No. FH0105*	ATIC	70.000.000.000	70.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ *Credit Facility No. 060354RLH*	KPSG	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ *Credit Facility No. FH0273*	KPSG	4.199.684.967	-	4.199.684.967	-	1.259.905.490
• Fasilitas Kredit No. FH0144/ *Credit Facility No. FH0144*	PAM	51.195.279.785	-	51.195.279.785	-	12.483.549.296
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas *WCI/ WCI Facility*	ATIC	104.837.830.426	-	19.702.149.076	85.135.681.350	13.965.212.553
• Fasilitas Investment Loan-1/ *Investment Loan-1 Facility*	ATIC	40.084.279.914	-	14.306.615.965	25.777.663.949	9.777.845.945
• Fasilitas Investment Loan-2/ *Investment Loan-2 Facility*	ATIC	24.419.159.064	-	8.715.524.668	15.703.634.396	5.956.618.793
- Fasilitas Demand Loan 1/ *Demand Loan 1 Facility*	ATIC	-	-	-	-	77.312.947.183
• Fasilitas Demand Loan 2/ *Demand Loan 2 Facility*	ATIC	-	-	-	-	58.709.698.062
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	ATIC	17.295.818.377	17.295.818.377	-	-	18.583.823.558
• Fasilitas Working Capital Credit/ *Working Capital Credit Facility*	EDR	21.477.343.653	21.477.343.653	-	-	-
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas *Trade Loan/ Trade Loan Facility*	BPT, VTI, CDT	16.804.926.627 *) *USD1.177.722*	16.804.926.627			95.014.395.812
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	13.600.000.000 *) *USD953.114*	13.600.000.000	-	-	54.400.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk						
• Fasilitas *Demand Loan 1/ Demand Loan 1 Facility*	ATIC	-	-	-	-	50.640.250.657
• Fasilitas Demand Loan 2/ *Demand Loan 2 Facility*	ATIC	-	-	-	-	10.000.000.000
• Fasilitas Demand Loan 3/ *Demand Loan 3 Facility*	ATIC	-	-	-	-	13.492.435.264
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas *OAF Buyer/ OAF Buyer Facility*	VTI, BPT, HIN	-	-	-	-	95.957.410.781
• Fasilitas Kredit Berjangka/ *Demand Loan Facility*	CTI	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	30.000.000.000

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

Kreditur/*Lenders*	Debitur/ *Borrower*	Total/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
		31 Desember 2021/*December 31, 2021 (continued)*				
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas *Loan Facility*/ Finance Loan Facility	AAB, KPSG DKI	20.600.000.000	20.600.000.000	-	-	-
- Fasilitas Pinjaman Rekening koran/ Bank Overdraft Facility	DAA	2.500.000.000	2.500.000.000	-	-	-
Citibank Berhad						
• Fasilitas *Trade Line*/ *Trade Line* Facility	CTM	2.391.266.500 **) MYR700.000*	2.391.266.500	-	-	-
Total/*Total*		**977.011.367.683**	**752.275.133.527**	**98.119.254.461**	**126.616.979.695**	**2.482.463.306.131**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loans

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	CTI, BPT, CDT,VTI, XDCI, HIN, JEDI, SMG, dan/*and* MBT	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp323.375.000.000/ *Combined Limit with maximum credit limit of Rp323,375,000,000*; a. *Clean Import Loan 1* dengan jumlah maksimum Rp320.000.000.000/ *Clean Import Loan 1 with maximum credit limit of Rp320,000,000,000;* b. *Pre Shipment Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000/ *Pre Shipment Import Loan with maximum credit limit of Rp40,000,000,000;* c. *Documentary Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 8.100.000, kecuali CTI/ *Documentary Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;* d. *Deferred Payment Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ *Deferred Payment Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;* e. *Usance Paid At Sight* dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ *Usance Paid At Sight with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;*	Amendemen terakhir 6 Oktober 2022/ *Latest amendment October 6, 2022*	*30 Juni 2023/June 30, 2023*	a. Piutang usaha milik BPT, VTI, CDT, MBT dan HIN dengan total Rp305.712.500.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of BPT, VTI, CDT, MBT and HIN amounting to Rp305,712,500,000;* b. Persediaan milik BPT, VTI, HIN, MBT dan CDT dengan total Rp50.000.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of BPT, VTI, HIN, MBT and CDT amounting to Rp50,000,000,000 (Note 8);* c. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit margin of 10% of the total loan placed at the time of loan disbursement (Note 10);* d. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar Rp323.375.000.000/*Corporate guarantee from CTI, amounting to Rp323,375,000,000.*	Clean Import Loan (IDR) 7,76% - 9,31% per tahun untuk tahun 2022/ *per annum for 2022* (7,76% - 8,01% per tahun untuk tahun 2021/*per annum for 2021*)

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan/*continued*)	CTI, BPT, CDT,VTI, XDCI, HIN, JEDI, SMG, MBT	f. *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD250.000/ *Standby Letter Of Credit with maximum credit limit of USD250,000*; g. Pinjaman Ekspor/*Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)* dengan jumlah maksimum Rp150,000,000,000/ *Export Loan/Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) with maximum credit limit of Rp150,000,000,000.* 2. *Treasury Facility* dengan jumlah nosional maksimum sebesar USD500.000/ *Treasury Facility with maximum notional amount of USD500,000.*				
HSBC Bank Malaysia Berhad	CTM	*Trade Line* dengan jumlah maksimum sebesar MYR3.200.000/*Trade Line with maximum credit limit of MYR3,200,000.*	26 Juli 2017/ *July 26, 2017*	Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*August 2017 and extended automatically until terminated by the Parties.*	a. Jaminan personal sebesar MYR480.000 dari direktur/*Personal guarantee for MYR480,000 from a director;* b. Surat *negative pledge* dari CTI /*A letter of negative pledge from CTI;* c. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTM/*A financing transaction based on general agreement from CTM;* d. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar MYR3.200.000/*Corporate guarantee from CTI amounting to MYR3,200,000.*	Ringgit Malaysia Trade Line Facility 2,90% per tahun untuk tahun 2022/*per annum for 2022* (2,90% per tahun untuk tahun 2021/*per annum for 2021)*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	CTI, BPT, CDT, HIN, MBT, XDCI, EQ, NPP, XMU, JEDI, SMG, i3, DNS	1. Limit gabungan *Multi-Option Short-term Facility* dengan jumlah maksimum Rp200.000.000.000, yang terdiri dari LC/SKBDN, Trust Receipt dan Clean Trust Receipt 1 untuk CTI, BPT, CDT, VTI, dan HIN, maksimum Rp200.000.000.000 dan XDCI, MBT dan EG, maksimum Rp100.000.000.000, NPP maksimum Rp50.000.000.000/*Combined limit Multi-Option Short-term Facility with maximum credit limit of Rp200,000,000,000, which consists of LC/SKBDN, Trust Receipt and Clean Trust Receipt 1 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, maximum of Rp200,000,000,000 and for XDCI, MBT and EG, maximum of Rp100,000,000,000. For NPP, maximum of Rp50,000,000,000*	Amendemen terakhir 23 Mei 2022 */Latest amendment May 23, 2022*	30 Mei 2023 /*May 30, 2023*	a. Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 10)/*Deposits with a total guaranteed value of Rp2,500,000,000 (Note 10);* b. Piutang usaha milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to Rp150,000,000,000 (Note 6);* c. Persediaan milik HIN dan VTI sebesar Rp97.500.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of HIN and VTI amounting to Rp97,500,000,000 (Note 8);* d. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp225.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp225,000,000,000;* e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).*	Rupiah Clean Trust Receipt 8,25% - 8,75%per tahun untuk tahun 2022/ *Clean Trust Receipt 8,25% - 8,75%per annum for 2022* (8,25% - 8,75% per tahun untuk tahun 2021/ *per annum for 2021)* Revolving Credit 8,25% - 8,75%per tahun untuk tahun 2022/ *Revolving Credit 8,25% - 8,75% per annum for 2022* (8,25% - 8,75% per tahun untuk tahun 2021/ *per annum for 2021)*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*)	CTI, BPT, CDT, HIN, MBT, XDCI, EQ, NPP, XMU, JEDI, SMG, i3, dan/*and* DNS (lanjutan/ *continued)*	2. *Clean Trust Receipt 2* sebesar Rp45.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, EG, XDCI, MBT, NPP /*Clean Trust Receipt 2 amounting to Rp45,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, EG, XDCI, MBT, NPP;* 3. *Revolving Credit* sebesar Rp25.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN, dan maksimum Rp20.000.000.000 untuk XDCI, I3, NPP, EG, XMU, MBT dan DNS /*Revolving Credit amounting to Rp25,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, and maximum of Rp20,000,000,000 for XDCI, I3, NPP, EG, XMU, MBT and DNS;*				
PT Bank Permata Tbk (Permata)	KPSG	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000/*Overdraft facilities with maximum amount of Rp3,000,000,000;* 2. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000/ *Bank Guarantee facilities with maximum amount of Rp5,000,000,000.*	18 Februari 2022/ *February 18, 2022*	18 Februari 2023 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ *February 18, 2023 and extended automatically until terminated by the Parties.*	a. Tanah dan bangunan milik KPSG dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land and building owned by KPSG with Right of Build Certificate (SHGB) No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten (Note 11);* b. Piutang usaha milik KPSG sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of KPSG amounting to Rp18,000,000,000 (Note 6);* c. Jaminan perusahaan dari Perusahaan/*Corporate guarantee from the Company*; d. Gadai deposito atau rekening atas nama KPSG/*Deposito or bank accounts in the name of KPSG*	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 10,25% per tahun/*Overdraft Facilities 10,25% per annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan/*continued*)	Perusahaan, CTI, ASD, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, JEDI, MBT, NPP, SMG, VTI dan XDCI, kecuali disebutkan secara khusus untuk masing - masing fasilitas/*The Company, CTI, ASD, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, JEDI, MBT, NPP, SMG, VTI and XDCI, unless specifically stated for each facility*	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000.000.000/*Overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp4,000,000,000;* 2. Fasilitas *Revolving Loan 1* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp17.500.000.000/*Revolving Loan 1 facility with maximum credit limit amounting to Rp17,500,000,000;* 3. Fasilitas *Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC*/SKBDN dengan batas maksimum kredit sebesar Rp481.375.000.000, kecuali XDCI, I3, NPP, EG, JEDI dan SMG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000/*Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN facility with maximum credit limit amounting to Rp481,375,000,000, except XDCI, I3, NPP, EG, JEDI and SMG with maximum credit limit amounting to Rp150.000.000.000;* 4. Fasilitas *Forex Exchange Line* (FX Line) dengan batas USD1.000.000, kecuali EG, NPP dan XDCI/*Forex Exchange Line (FX Line) facility with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, except EG, NPP and XDCI.*	Amendemen terakhir tanggal 11 Mei 2022/ *Latest amendment May 11, 2022*	18 Februari 2023 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan/ *February 18, 2023 and currently in extension process*	a. Piutang usaha milik Perusahaan, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS, MBT, I3, NPP dan EG, sebesar Rp499.512.500.000 (Catatan 6)/ *Trade receivables of the Company, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS, MBT, I3, NPP and EG, amounting to Rp499,512,500,000 (Note 6);* b. Persediaan milik XDCI, dengan total Rp30.000.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of XDCI, amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8);* c. Deposito milik CTI dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 10)/ *Deposits of CTI with a guaranteed value of Rp21,500,000,000 (Note 10);* d. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp517.875.000.000/ *Corporate guarantee from the Company amounting to Rp517,875,000,000;* e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).*	Pinjaman Rekening Koran 4,00% - 4,20% per tahun untuk tahun 2022/ *Bank Overdraft Facility 4.00% - 4.20% per annum for 2022* (*4.10% - 5.50%* per tahun untuk tahun 2021/ *per annum for 2021)* Revolving loan 4,00% - 4,20% per tahun untuk tahun 2022/ *Revolving Loan 4.00% - 4.20% per annum for 2022* (4,10% - 5,50% per tahun untuk tahun 2021/ *per annum for 2021)* Omnibus RL-2 8,25%- 9,25% per tahun untuk tahun 2022/ *Omnibus 8,25%- 9.25% RL-2 per annum for 2022* (8,25% - 8,75% per tahun untuk tahun 2021/ *per annum for 2021)*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)*

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan) / *a. Short-term Bank Loans (continued)*

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Resona Perdania (Resona)	Perusahaan/*The Company*	1. Fasilitas Kredit 1 dengan jumlah maksimal sebesar USD1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/*Credit Facility 1 with maximum credit limit of USD1,000,000 which is used as additional working capital;* 2. Fasilitas Kredit 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/*Credit Facility 2 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital;* 3. Fasilitas Kredit 3 dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/*Credit Facility 3 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital.* 4. Fasilitas Kredit 4 dengan jumlah maksimal sebesar USD1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/*Credit Facility 4 Resona with maximum amount of USD1,000,000 which is used as additional working capital.* 5. *Forward Exchange* dengan jumlah maksimal sebesar USD75.000 yang digunakan untuk melakukan jual atau beli mata uang asing/*Forward Exchange facility with maximum amount of USD75,000 which is used to sell or buy foreign currency.*	Amendemen terakhir 4 Agustus 2022/ *Latest amendment August 4, 2022*	27 Februari 2023 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan/ *February 27, 2023 and currently in extension process*	a. Piutang usaha kepada pihak ketiga senilai USD3.000.000 (Catatan 6)/*Invoice to third parties amounting to USD3,000,000 (Note 6);* b. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1 (Catatan 7i)/*Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 1 (Note 7i);* c. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2 (Catatan 7i)/*Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 2 (Note 7i);* d. Surat jaminan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji sebesar Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3 (Catatan 7i)/*Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 3 (Note 7i).* e. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4 (Catatan 7i)/*Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 4 (Note 7i);* f. Tagihan-tagihan milik Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan dan Resona sebesar Rp70.308.579.187 (Catatan 6)/ *Invoice of the Company which is issued between the Company with the Resona amounting to Rp70,308,579,187 (Note 6).*	Fasilitas kredit 2 dan 3/*Credit facility 2 and 3* 8,07%-9,33% per tahun untuk tahun 2022/*per annum for 2022* (7,89% per tahun untuk tahun 2021/*per annum for 2021*) Fasilitas kredit 1 dan 4/*Credit facility 1 and 4* 7,89%-10,06% per tahun untuk tahun 2022/*per annum for 2022* (8,07% per tahun untuk tahun 2021/*per annum for 2021*) Fasilitas pinjaman bergulir/*Revolving loan 8,07%-9,33%* per tahun untuk tahun 2022 dan 2021/*per annum for 2022 and 2021.*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/*continued*)	Perusahaan/The Company (lanjutan/*continued*)	6. Fasilitas Pinjaman Bergulir yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp70.000.000.000/*Revolving Loan Facility which is used as additional working capital with maximum amount of Rp70,000,000,000.*				
	KPSG	Fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/ *Loan facility with a maximum loan of Rp50,000,000,000 which was used as additional working capital.*	Amendemen terakhir 16 April 2022/ *Latest amendment April 16, 2022*	16 April 2023/ *April 16, 2023*	*a.* Tanah seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No.984 milik KPSG yang berlokasi di Nginden jangkungan, Sukolilo, Surabaya (Catatan 11)/*Land measuring to 68 sqm and building with SHGB No.984, located in Nginden jangkungan, Sukolali, Surabaya, owned by KPSG (Note 11).* *b.* Tanah seluas 60 m² dan bangunan dengan SHGB No.178 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung (Catatan 11)/*Land measuring to 60 sqm and building with SHGB No.178, located in Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung, owned by KPSG (Note 11).* *c.* Tanah seluas 118 m² dan bangunan dengan SHGB No.2242 milik KPSG, yang berlokasi di Mojolangu, Lowokwaru, Malang (Catatan 11)/*Land measuring to 118 sqm and building with SHGB No.2242, located in Mojolangu, Lowokwaru, Malang, owned by KPSG (Note 11).* *d.* Tanah masing-masing seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No.05445, 05446 dan 05360 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/*Land each measuring to 68 sqm and buildings with SHGB No.05445, 05446, and 05360 located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).*	*Suku bunga sebesar COLF + 2% per tahun/Interest rate of COLF + 2% per annum.*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/*continued*)	KPSG (lanjutan/ *continued*)				e. Tanah seluas 75 m² dan bangunan dengan SHGB No.07058 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/*Land measuring to 75 sqm and building with SHGB No.07058, located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).* f. Tanah seluas 142 m² dan bangunan dengan SHGB No.00140 milik KPSG yang berlokasi di Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang (Catatan 11)/*Land measuring to 142 sqm and building with SHGB No.00140, located in Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang, owned by KPSG (Note 11).* g. Tanah seluas 121 m² dan bangunan dengan SHGB No.01429 milik KPSG yang berlokasi di Temindung, Sungai Pinang, Samarinda (Catatan 11)/*Land measuring to 121 sqm and building with SHGB No. 01429, located in Termindung, Sungai Pinang, Samarinda, owned by KPSG (Note 11).* h. Tanah seluas 92 m² dan bangunan dengan SHGB No.845 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Jeruk, Andir, Bandung (Catatan 11)/ *Land measuring to 92 sqm and building with SHGB No. 845, located in Kebon Jeruk, Andir, Bandung, owned by KPSG (Note 11).* i. Tanah seluas 120 m² dan bangunan dengan SHGB No.21896 milik KPSG, yang berlokasi di Masale, Panakkukang, Makassar (Catatan 11)/*Land measuring to 120 sqm and building with SHGB No. 21896, located in Masale, Panakkukang, Makassar, owned by KPSG (Note 11).* j. Tanah seluas 571 m2 dan bangunan dengan SHGB No.01613 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11)/*Land measuring to 571 sqm and building with SHGB No.01613 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11).*	

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/ *continued*)	KPSG (lanjutan/ *continued*)				k. Tanah seluas 634 m2 dan bangunan dengan SHGB No. 01612 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11)/*Land measuring to 634 sqm and building with SHGB No. 01612 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11).* l. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp10,000,000,000.*	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/*The Company*	1. Fasilitas pinjaman cerukan, dengan jumlah maksimal sebesar Rp25.000.000.000/*Overdraft loan facility, with a maximum amount of Rp25,000,000,000;*	Amendemen terakhir tanggal 10 Juni 2022/*Latest amendment June 10, 2022*	28 April 2023 / *April 28, 2023*	a. Unit ruang kantor 1 lantai yang terletak di Centennial Tower Lt 12 Unit A,B,C,D,E,F,G,H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta selatan, dengan total luas bangunan 2.369 m2, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Centennial Tower No. 36, tanggal 17 April 2017 tercatat atas nama CTI (Catatan 11)/Pada tanggal 12 Januari 2023, Hana menyetujui untuk melepaskan aset ini sebagai jaminan atas pinjaman ini/*1 floor office space unit located at Centennial Tower 12th floor Unit A, B, C, D, E, F, G, H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, with a total building area of 2,369 m2, based on Agreement of Centennial Tower Office Units Sales No. 36, April 17, 2017 stated with the name of CTI (Note 11). As of January 12, 2023, Hana agreed to release this asset as security of this loan.*	Pinjaman Rekening Koran (IDR)/*Overdraft credit facility (IDR)* 10% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021/*per annum for 2022 and 2021.*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/*The Company*				*b.* Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m2 dan luas bangunan 22.786 m2 (Catatan 11) berdasarkan SHGB No. 11897/Curug Sangereng d/h Pengikatan Jual Beli Tanah "Summarecon Serpong" di Gading Serpong No. E.0071/K/KSS/KAV/2012 tanggal 16 Mei 2012; yang telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Summarecon Serpong di Komplek Perumahan Gading Serpong No. E.0071-A/K/KSS/KAV/2012 tanggal 8 November 2012 tercatat atas nama Perusahaan/ *Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,786 sqm (Note 11) for building area, by Building Rights Title No.11897/Curug Sangereng, previously by Land Sale and Purchase Agreement "Summarecon Serpong" in Gading Serpong No. E.0071/K/KSS/KAV/2012 dated May 16, 2012; as amended by Addendum Agreement Fasting for Sale and Purchase of Land Summarecon Serpong in Serpong Gading No. E.0071-A/K/KSS/KAV/2012 dated November 8, 2012 recorded on behalf of the Company.* c. Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m2 dan luas bangunan 320 m2, berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Perusahaan (Catatan 7i)/*Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 320 sqm, by SHM No. 06637/Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder of the Company (Note 7i).*	

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan/*continued*)	Perusahaan/ *The Company* (lanjutan/ *continued*)				d. Tagihan/Piutang/AR milik Perusahaan kepada bouwheer (Catatan 6)/*Billing/Receivables/AR owned by the Company to bouwheer (Note 6).* e. Jaminan pribadi atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Perusahaan (Catatan 7i)/*Personal Guarantee of Handoko Anindya Tanuadji, shareholder of the Company (Note 7i).*	
	EDR	Fasilitas kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp23.000.000.000/*Working Capital credit facility with maximum amount of Rp23.000.000.000* Telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2022/*Fully paid on December 21, 2022*	Amendemen Terakhir 30 November 2021/ *Latest amendment November 30, 2021*	21 Desember 2022, Fasilitas ini telah dilunasi dan di tutup pada tanggal 29 Desember 2022/ *December 21, 2022, this facility already paid and closed as of December 29, 2022*	Deposito Berjangka milik PT IKI Karunia Indonesia yang ditempatkan pada Hana sebesar Rp23.000.000.000/*Time deposit owned by PT Iki Karunia Indonesia placed at Hana amounting to Rp23,000,000,000.*	Suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminkan + 0,75%/ *Interest rate of restricted deposit + 0.75%*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)*

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan) / *a. Short-term Bank Loans (continued)*

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	CTI, BPT, HIN, VTI, CDT	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum USD5.000.000/*Combined Limit with maximum credit limit of USD5,000,000.* a. *Trade Loan* dengan jumlah maksimum USD1.642.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI/*Trade Loan with maximum credit limit of USD1,642,000, can be used by BPT, CDT and VTI.* b. *Approved Elsewhere Limit* dengan jumlah maksimum sebesar USD210.000 yang dapat digunakan oleh CTM/*Approved Elsewhere Limit with maximum credit limit of USD210,000, can be used by CTM.* c. *Currency Hedging Line* dengan jumlah USD1.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI/ *Currency Hedging Line with amount of USD1,000 can be used by BPT, CDT and VTI* d. *Short-term Loan* dengan jumlah maksimum USD3.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI/*Short-term Loan with maximum credit limit of USD3,000,000, can be used by CTI.* e. *Commercial Card* dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN/*Commercial Card with maximum credit limit of Rp2,200,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.*	Amendemen terakhir 15 Juli 2022/*Latest amendment July 15, 2022*	Fasilitas kredit ini akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian, kecuali Citibank memberikan pemberitahuan 30 hari kalender sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri/*These facilities shall be automatically extended for continuous one year period after each expiry date, unless the bank notifies 30 calendar days prior to a facility expiry date that the agreement will be terminated.*	a. Deposito berjangka yang dijaminkan kepada Citibank sebesar Rp14.765.000.000 (Catatan 10)/*Time deposit pledged to Citibank amounting to Rp14,765,000,000 (Note 10).* b. Piutang usaha milik BPT, CDT dan VTI sebesar US$6.000.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of BPT, CDT and VTI amounting to US$6,000,000 (Note 6).* c. Persediaan milik BPT, CDT dan VTI sebesar US$3.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of BPT, CDT and VTI amounting to US$3,000,000 (Note 8).* d. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan untuk cover fasilitas CTI, BPT, CDT dan VTI/*Corporate guarantee from the Company, to cover CTI, BPT, CDT and VTI facility.* e. Jaminan Perusahaan dari CTI untuk cover fasilitas CTM/*Corporate guarantee from CTI, to cover the CTM facility.*	Rupiah/*Rupiah* Short-term Loan/*Short-term Loan* 7,25% - 7,95% per tahun untuk tahun 2022/*per annum for 2022* (7,25% - 8,00% per tahun untuk tahun 2021/*per annum for 2021)*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)*

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan) / *a. Short-term Bank Loans (continued)*

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC, ASD	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp175.000.000.000/*Combined Limit with maximum credit limit of Rp175,000,000,000* a. *OAF Buyer* dengan jumlah maksimum Rp175.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC dan HIN, kecuali untuk ASD dan Q2 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000/*OAF Buyer with maximum credit limit of Rp175,000,000,000, can be used by BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC and HIN, except for ASD and Q2 each amounting to Rp10,000,000,000.*	Amendemen terakhir 20 Desember 2022/*Latest amendment December 20, 2022*	10 Juli 2023/*July 10, 2023*	a. Margin Kas yang dijaminkan kepada Danamon sebesar 10% dari outstanding pinjaman/*Cash margin pledged to Danamon amounting to 10% from outstanding loan.* b. Piutang usaha dan/atau persediaan sebesar Rp185.000.000.000 (Catatan 6)/*Trade receivables and/or inventories amounting to Rp185,000,000,000 (Note 6).* c. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp185.000.000.000/ *Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp185,000,000,000.*	Rupiah/*Rupiah* OAF Buyer dan Demand Loan/*OAF Buyer and Demand Loan* 7,75% - 8,00% per tahun untuk tahun 2022/*per annum for 2022* (7,50% - 8,00% per tahun untuk tahun 2021/*per annum for 2021)* Kredit Berjangka 7,75% - 8,00% per tahun untuk 2022/*per annum for 2022*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)/(lanjutan/ *continued*)	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC, ASD	b. *Sight/Usance LC*/SKBDN sublimit trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI, MBT, JBT, SMG, ATIC dan HIN, kecuali untuk ASD dan Q2 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000/*Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt with maximum credit limit of Rp50,000,000,000, can be used by BPT, CDT, VTI, MBT, JBT, SMG, ATIC and HIN, except for ASD and Q2 each amounting to Rp10,000,000,000.* c. Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ATIC, ASD dan Q2/*Bank Guarantee with maximum amount of Rp10,000,000,000 can be used by BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ATIC, ASD and Q2.* 2. Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000/*Term Credit with a maximum amount Rp10,000,000,000.* 3. *PSE Line* dengan jumlah maksimum USD800.000/*PSE Line with a maximum amount USD800,000.*				

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)*

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan) / *a. Short-term Bank Loans (continued)*

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	KPSG	Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai Rp15.000.000.000/*Local Credit Facility (Overdraft) amounting to Rp15,000,000,000.*	Amendemen terakhir 22 Juli 2022/*Latest amendment July 22, 2022*	23 Juli 2023/ *July 23, 2023*	a. 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).* b. Piutang usaha KPSG sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6)/*KPSG's trade receivables amounting to Rp10,000,000,000.*	Suku bunga sebesar 11,5% per tahun/*Interest rate of 11.5% per annum*
	AAB	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp7.800.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp7,800,000,000.*	Amendemen terakhir 27 Juli 2022/*Latest amendment July 27, 2022*	24 Oktober 2023/ *October 24, 2023*	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).*	Suku bunga sebesar 11.5% per tahun/*Interest rate of 11.5% per annum*
	DKI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.800.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp2,800,000,000.*	Amendemen terakhir 21 Oktober 2022/*Latest amendment October 21, 2022*	24 Oktober 2023/ *October 24, 2023.*	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).*	Suku bunga sebesar 10% per tahun/*Interest rate of 10% per annum*
	SMI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp3,000,000,000.*	Amendemen terakhir 11 November 2022/*Latest amendment November 11, 2022*	11 November 2023/ *November 11, 2023.*	1 unit ruko milik KPSG yang terletak di Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*1 shop house units owned by KPSG located in Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).*	Suku bunga sebesar 8,25% per tahun/*Interest rate of 8.25% per annum*
	DAA	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.500.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp2,500,000,000.*	Amendemen terakhir 21 Oktober 2022/*Latest amendment October 21, 2022*	24 Oktober 2023/ *October 24, 2023.*	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).*	Suku bunga sebesar 10% per tahun/*Interest rate of 10% per annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	EDR	Fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000/*Credit Line Facility with maximum credit limit of Rp15,000,000,000*	28 December 2022/*December 28, 2022*	28 December 2023/ *December 28, 2023*	Time deposits atau giro atas nama PT Emporia Digital Raya Sebesar Rp15.000.000.000/*Time Deposits or Giro owned by PT Emporia Digital Raya amounting Rp15.000.000.000*	Suku bunga sebesar suku bunga time Deposit + 0.5% per tahun/*Interest rate equal to Time deposit interest rate + 0.5% per annum*
PT Bank Neo Commerce (BNC) Tbk	VTI	Kredit modal kerja dalam rangka pemesanan barang (PO) oleh VTI kepada PT Huawei Tech Investment dengan limit maksimum sebesar Rp25.000.000.000/ *Working capital credit in order to purchase order by VTI to PT Huawei Tech investment with maximum credit limit of Rp25,000,000,000.*	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	3 tahun sejak tanggal surat penawaran diterbitkan atau berakhir pada 21 Desember 2025/ *3 years after offering letter has been signed or will be expired on December 21, 2025*	Tidak ada jaminan/*no guarantee*	Rupiah/Rupiah 10,00% per tahun untuk tahun 2022/ *10.00% per annum for year 2022*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Kreditur/ ***Lenders***	**Entitas/** ***Entity***	**Persyaratan rasio keuangan/** ***Financial ratio covenant***
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG, ATIC dan/*and* ASD	- Rasio Lancar minimal 1x/*Current Ratio at a minimum 1x;* - Rasio EBITDA dibagi Bunga minimal 2x/*EBITDA divided by Interest Ratio at minimum 2x;* - Rasio Gearing eksternal maksimal 2,5x/*External gearing ratio at a maximum 2.5x.*
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	CTI dan entitas anak/*subsidiaries*	- Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25x/*Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25x;* - Current Ratio minimal 1x/*Current Ratio minimum of 1x;* - Gearing Ratio maksimal 2,5x/*Gearing Ratio maximum of 2.5x.*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	KPSG	- Debt to Equity Ratio maksimal 1,5x/*Debt to Equity Ratio maximum 1.5x.*
	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, MBT, NPP, VTI dan XDCI, kecuali disebutkan secara khusus untuk masing - masing fasilitas/*The Company, CTI, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3, MBT, NPP, VTI and XDCI, unless specifically stated for each facility*	- Current Ratio >1x/*Current ratio >1x;* - Debt to Equity Ratio < 1,5x/*Debt to Equity Ratio < 1.5x;* - EBITDA Margin > 2,5%/*EBITDA Margin > 2.5%;* - EBITDA/Bunga > 2x/*EBITDA/Interest > 2x.* Khusus rasio keuangan EBITDA/Bunga > 1,5x akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/*Especially for the financial ratio EBITDA/Interest> 1.5x will be tested against the consolidated financial statements of the Company.*
PT Bank Resona Perdania (Resona)	Perusahaan/ *The Company*	- Current Ratio minimum 1x/*Current Ratio minimum of 1x;* - Debt to Equity Ratio maksimum 7,2x/*Debt to Equity Ratio maximum 7.2x*
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	CTI	- EBITDA/Total *Debt Service* tidak kurang dari 1,20/*EBITDA/Total Debt Service not less than 1.20.*
PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)	Perusahaan/*The Company*	- Debt Service Coverage Ratio minimum 1,25x berdasarkan laporan keuangan Perusahaan/ *The minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25x based on the Company's financial statement;* - Debt to Equity Ratio maksimum 4,5x berdasarkan laporan keuangan Perusahaan/ *The maximum Debt to Equity Ratio of 4.5x based on the Company's financial statement;*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	CTI	- Current Ratio tidak kurang dari 1,00x/*Current Ratio not less than 1.00x;* - Debt to EBITDA Ratio maksimum 3,5x/*Debt to EBITDA Ratio maximum 3.5x;* - EBITDA/Interest Expense minimum 2,00x/*EBITDA/Interest Expense minimum 2.00x;* - Debt to Equity Ratio maksimum 2,25x/*Debt to Equity Ratio maximum 2.25x;* - Total Short- term Loan/Total (AR+INV-AP) di bawah 100%/*Total Short-term Loan/Total (AR+INV-AP) under 100%.* - INVDOH maksimum 75 hari.
HSBC Bank Malaysia	CTM	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/ *The Company*	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	KPSG, AAB, DKI, DAA	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	EDR	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement*
PT Bank Neo Commerce Tbk	VTI	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. **Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain selama tidak berkaitan dengan kegiatan usaha sehari - hari, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham di Perusahaan, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung, mengharuskan para pemegang saham untuk melakukan *top up* apabila terjadi kekurangan dana kas selama jangka waktu pinjaman yang diterima oleh debitur.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kecuali Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas dari Resona. Perusahaan telah mengirimkan surat permintaan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver)* kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan tersebut diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mendapatkan *waiver* dari Resona. Namun, tidak terdapat komunikasi lebih lanjut dari Resona terkait hal ini, sehingga manajemen berkeyakinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan dari Resona.

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. ***Short-term Bank Loans (continued)***

Covenants (continued)

The loan agreement for the Group also include the covenants as follows: required to obtain approval from the Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties as long as not in business length's arm, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition in the Company, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly, the shareholders to top up in the event of cash shortfall during the term of loan

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the above requirements, except for the Company which had not complied the above requirements from Resona. The Company has sent a waiver letter request to Resona regarding the non-fulfillment of the above requirements. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not received the waiver from Resona. However, there has been no further communication from Resona regarding this matter, therefore management believes that there will be no significant impact caused by the non-fulfillment of Resona's requirements.

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. **Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

a. ***Short-term Bank Loans (continued)***

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2022/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2022*
Perusahaan/*The Company*			
PT Bank KEB Hana Indonesia	• Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft*	Rp25.000.000.000	Rp18.763.410.845
	• Demand Loan-1/*Demand Loan-1*	Rp40.000.000.000	Rp40.000.000.000
	• Demand Loan-2/*Demand Loan-2*	USD8.000.000	USD8.000.000
	• Fasilitas *Forex Line/Forex Line Facility*	USD500.000	USD500.000
PT Bank Resona Perdania	Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*		
	• 06284FLH	USD1.000.000	USDNill
	• 06285FLH	Rp5.000.000.000	RpNill
	• 080154RLH	Rp5.000.000.000	RpNill
	• 080155FLH	USD1.000.000	RpNill
	• FH0105	Rp70.000.000.000	RpNill
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Pinjaman Rekening koran/ *Bank Overdraft*	Rp10.000.000.000	RpNill
CTI dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*			
PT Bank HSBC Indonesia	• Limit Gabungan tidak melebihi Rp323.375.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/*Combined Limit Facility Cannot Exceed Rp323,375,000,000 with sub facilities and sub limit:*		
	- Clean Import Loan/*Clean Import Loan*	Rp320.000.000.000	Rp221.348.428.828.429
	- Pre Shipment Loan/*Pre Shipment Loan*	Rp40.000.000.000	Rp40.000.000.000
	- Documentary Credit Facility/*Documentary Credit Facility*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- Deferred Payment Credit Facility/*Deferred Payment Credit Facility*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- Usance Paid At Sight/*Usance Paid At Sight*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- Standby Letter of Credit/*Standby Letter of Credit*	USD250.000	USD250.000
	• Treasury Facility/*Treasury Facility*	USD500.000	USD500.000

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. **Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

a. ***Short-term Bank Loans (continued)***

Fasilitas bank yang belum terpakai (lanjutan)

Unused bank facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2022/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2022*
PT Bank Permata Tbk	• Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft*	Rp4.000.000.000	Rp4.000.000.000
	• *Revolving Loan 1*/ *Revolving Loan 1*	Rp17.500.000.000	RpNill
	• *Omnibus Revolving Loan 2*/*Revolving Loan 2*	Rp471.375.000.000	Rp404.297.102.371
	• Fasilitas Forex Exchange Line/*Forex Exchange Line Facility*	USD1.000.000	USD1.000.000
Citibank N.A. Indonesia	• *Trade Loan*/*Trade Loan*	USD1.642.000	USD1.642.000
	• Jangka Pendek/*Short Term*	USD3.000.000	USD2.364.313
	• Fasilitas *Hedging Line*/*Hedging Line Facility*	USD1.000	USD1.000
	• Fasilitas *Commercial Card*/*Commercial Card Facility*	Rp2.200.000.000	Rp2.200.000.000
	• *Approved Elsewhere Limiti/Approved Elsewhere Limiti*	USD210.000	USD210.000
PT Bank Danamon Tbk	• Omnibus Trade Line dengan Limit Gabungan tidak melebihi Rp175.000.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/*Omnibus Trade Line with combined Limit facility not exceed Rp175,000,000,000 with sub facilities and sub limit:*		
	- Usance Letter of Credit/*Usance Letter of Credit*	Rp50.000.000.000	Rp50.000.000.000
	- *OAF Buyer*/*OAF Buyer*	Rp175.000.000.000	Rp 107.565.502.278
	- Bank Garansi/*Bank Guarantee*	Rp10.000.000.000	Rp10.000.000.000
	• Kredit Berjangka/*Term Loan*	Rp10.000.000.000	Rp10.000.000.000
	• *PSE Line/PSE Line*	USD800.000	USD800.000
PT Bank UOB Indonesia	• *Multi Option Short Term Facility*/*Multi Option Short Term Facility*	Rp200.000.000.000	Rp78.547.814.847
	• Fasilitas Kredit *Revolving Loan*/*Revolving Loan Credit Facility*	Rp25.000.000.000	Rp11.000.000.000

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. **Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

Fasilitas bank yang belum terpakai (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. ***Short-term Bank Loans (continued)***

Unused bank facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2022/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2022*
HSBC Bank Malaysia Berhad	Fasilitas *Trade Line*/*Trade Line Facility*	MYR3.200.000	MYR3.200.000
KPSG dan entitas anaknya*/and its subsidiaries*			
PT Bank Resona Perdania	Fasilitas Kredit/*Credit Facility* • 060354RLH	Rp50.000.000.000	RpNill
PT Bank Central Asia Tbk	• Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft*	Rp28.300.000.000	RpNill
PT Bank Permata Tbk	• Garansi Bank/*Bank Guarantee* • Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft*	Rp5.000.000.000 Rp3.000.000.000	Rp4.416.632.195 Rp2.391.977.822
PT Dunia Kerja Indonesia			
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft*	Rp2.800.000.000	RpNill
PT Emporia Digital Raya dan entitas anaknya*/and its subsidiaries*			
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Fasilitas Kredit Line/*Credit Line Facility*	Rp15.000.000.000	RpNill
PT Virtus Technology Indonesia			
PT Bank Neo Commerce Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Credit*	Rp25.000.000.000	Rp25.000.000.000

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Jadwal pelunasan/** ***Repayment schedule***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/ *The Company*	1. Fasilitas pinjaman investasi 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp87.000.000.000/*Investment Loan facility 1 with maximum amount of Rp87,000,000,000* 2. Fasilitas pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp53.000.000.000/*Investment Loan facility 2 with maximum amount of Rp53,000,000,000* 3. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* dengan jumlah maksimal sebesar Rp150.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment with maximum amount of Rp150,000,000,000*	Amendemen terakhir 7 Mei 2021/*Latest amendment May 7, 2021*	28 Juli 2024/*July 28, 2024* Kecuali untuk fasilitas pinjaman Working Capital Installment 13 April 2026/*Except for Investment loan Working Capital Installment April 13, 2026*	Fasilitas dijamin dengan tanah dan bangunan yang sama dengan fasilitas jangka pendek Hana yang disebutkan di Catatan 16a/ *The facility is guaranteed by the same land and building with short-term facility Hana as mentioned in Note 16a.*	Suku bunga sebesar 10% per tahun/*Interest rate of 10% per annum*
PT Bank Resona Perdania (Resona)	PAM	Fasilitas kredit *Term Loan* dengan jumlah maksimal sebesar Rp34.249.879.396 dan Rp.40.000.000.000/*Term Loan credit facility with a maximum amount of Rp34,249,879,396 and Rp40,000,000,000*	Amendemen terakhir 28 Agustus 2019/*Latest amendment August 28, 2019*	30 Agustus 2023 dan 17 Juni 2026/*August 30, 2023 and June 17, 2026*	a. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* b. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);*	Suku bunga Cost of Loanable Fund + 2,3% per tahun/*Cost of Loanable Fund + 2.3% per annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Jadwal pelunasan/** ***Repayment schedule***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/*continued*)	PAM (lanjutan/ *continued*)				c. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* d. Tanah seluas 12.052 m2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);*	
	KPSG	Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp28.175.000.000/*Term Loan facility with a maximum facility of Rp28,175,000,000* Berdasarkan amendemen terakhir, Fasilitas Pinjaman Berjangka dikurangi menjadi sebesar Rp3.779.716.468/*Based on the latest amendment, the Term Loan Facility was reduced to Rp3,779,716,468*	9 Mei 2018/ May 9, 2018 Amendemen Terakhir 14 Juni 2022/*Latest amendment June 14, 2022*	April 2025/*April 2025*	Pinjaman ini dijaminkan secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KPSG dari Resona/*This loan is jointly secured in combination with short-term bank loan facilities obtained by KPSG from Resona.*	Suku bunga pinjaman sebesar COLF+2.3% per tahun/*Interest rate of COLF+2.3% per annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. **Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

*b. **Long-term Bank Loans (continued)***

Covenants

Kreditur/ *Lenders*	Entitas/ *Entity*	Persyaratan rasio keuangan/ *Financial ratio covenant*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/*The Company*	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement*.
PT Bank Resona Perdania (Resona)	PAM	- Debt to Equity Ratio maksimum 5x/*Maximum Debt to Equity Ratio of 5x;*
	KPSG	- Current Ratio minimum 1x/*Minimum Current Ratio of 1x;* - Debt to Equity Ratio maksimum 7.2x/*Maximum debt to equity ratio of 7.2x.*

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham di Perusahaan, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung, mengharuskan para pemegang saham untuk melakukan *top up* apabila terjadi kekurangan dana kas selama jangka waktu pinjaman yang diterima oleh debitur.

The loan agreement for the Group also include the covenants as follows: required to provide written notice to Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition in the Company, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly, the shareholders to top up in the event of cash shortfall during the term of loan.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PAM dan KPSG tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas kepada Resona. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PAM dan KPSG belum mendapatkan *waiver* dari Resona. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang dari Resona disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Namun, pembayaran cicilan masih berjalan dan tidak terdapat komunikasi lebih lanjut dari Resona terkait hal ini, sehingga manajemen berkeyakinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan dari Resona.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, PAM and KPSG have not complied the above requirements to Resona. As of the date of completion of the consolidated financial statements, PAM and KPSG, have not received waiver from Resona. Therefore, all long-term bank loans from Resona are presented as part of current maturities of long-term bank loans. However, installment payments are still ongoing and there has been no further communication from Resona regarding this matter, therefore management believes that there will be no significant impact caused by the non-fulfillment of Resona's requirements.

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. **Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

b. ***Long-term Bank Loans (continued)***

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2022/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2022*
Perusahaan/ *The Company*			
PT Bank KEB Hana Indonesia	• *Working Capital Installment/ Working Capital Installment*	Rp150.000.000.000	RpNil
	• Investment Loan-1/ *Investment Loan-1*	Rp87.000.000.000	RpNil
	• Investment Loan-2/ *Investment Loan-2*	Rp53.000.000.000	RpNil
PT Karyaputra Suryagemilang			
PT Bank Resona Perdania	Fasilitas Modal Kerja/ *Working Capital Facility* FH0273	Rp3.779.716.489	RpNil
PT Puri Amani Mulia			
PT Bank Resona Perdania	Term Loan/*Term Loan*	Rp78.603.879.396	RpNil

c. **Pinjaman lain-lain jangka pendek**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh entitas anak melalui *platform* IKI Modal (*Peer to Peer Lending Platform*). Rincian sebagai berikut:

c. ***Other short-term debt***

This account represents a working capital facility loan obtained by the subsidiaries through the IKI Modal platform (*Peer to Peer Lending Platform*). *The details are as follows:*

	2022	2021	
PT Sinergi Media Integrasi	2.000.000.000	-	*PT Sinergi Media Integrasi*
PT Andalan Anak Bangsa	2.000.000.000	-	*PT Andalan Anak Bangsa*
PT Karyaputra Suryagemilang	2.000.000.000	-	*PT Karyaputra Suryagemilang*
PT Harsya Remittindo	-	15.000.000.000	*PT Harsya Remittindo*
Total	**6.000.000.000**	**15.000.000.000**	***Total***

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

c. **Pinjaman lain-lain jangka pendek (lanjutan)**

PT Sinergi Media Integrasi
Pada tanggal 19 Oktober 2022, SMI memperoleh pinjaman jangka pendek melalui platform IKI Modal (*Peer to Peer Lending Platform*) sebesar Rp2.000.000.000, yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan serta dikenai bunga sebesar 0,0443% per hari. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Januari 2023.

PT Andalan Anak Bangsa
Pada tanggal 27 Oktober 2022, AAB memperoleh pinjaman jangka pendek melalui platform IKI Modal (*Peer to Peer Lending Platform*) sebesar Rp2.000.000.000, yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan serta dikenai bunga sebesar 0,0443% per hari. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Januari 2023.

PT Karyaputra Suryagemilang
Pada tanggal 13 Juli dan 22 Desember 2022, KPSG memperoleh pinjaman jangka pendek melalui platform IKI Modal (*Peer to Peer Lending Platform*) sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, yang akan jatuh tempo dalam waktu 6 bulan serta dikenai bunga sebesar 0,05% per hari. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Januari 2023.

PT Harsya Remittindo
Pinjaman ini merupakan pinjaman modal kerja HRM yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Desember 2022 dan 30 Desember 2022 serta dikenai bunga sebesar 0,01% - 0,15% per hari. Pinjaman ini dijaminkan dengan deposito milik EDR sebesar Rp15.500.000.000 yang ditempatkan pada PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Pada tanggal 19 Desember 2022, pinjaman tersebut sudah dilunasi.

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

c. ***Other short-term debt (continued)***

PT Sinergi Media Integrasi
On October 19, 2022, SMI obtained a short-term loan through the IKI Modal platform (Peer to Peer Lending Platform) amounting to Rp2,000,000,000, which will due within 3 months and bears interest at 0.0443% per day. Subsequently, the loan has been fully repaid on January 17, 2023.

PT Andalan Anak Bangsa
On October 27, 2022, AAB obtained a short-term loan through the IKI Modal platform (Peer to Peer Lending Platform) amounting to Rp2,000,000,000, which will due within 3 months and bears interest at 0.0443% per day. Subsequently, the loan has been fully repaid on January 27, 2023.

PT Karyaputra Suryagemilang
On July 13 and December 22, 2022, KPSG obtained a short-term loan through the IKI Modal platform (Peer to Peer Lending Platform) amounting to Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital, which will due within 6 months and bears interest at 0.05% per day. Subsequently, the loan has been fully repaid on January 17, 2023.

PT Harsya Remittindo
This loan represent working capital loan for HRM which matured on December 28, 2022 and December 30, 2022, respectively and bears interest at 0.01% - 0.15% per day. This loan is guaranteed with deposit belonging to EDR amounting to Rp15,500,000,000 placed in PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. On December 19, 2022, the loan had been fully repaid.

17. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *17. TRADE AND OTHER PAYABLES*

a. Utang usaha / *a. Trade payables*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian produk dan penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily arise from purchases of products and services required for the Group's operations, with the following details:

	2022	2021	
Pihak ketiga	637.476.111.690	478.516.356.399	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7d)	1.931.346.359	3.345.109.102	*Related parties (Note 7d)*
Total	**639.407.458.049**	**481.861.465.501**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan umumnya memiliki jangka waktu kredit 30 - 60 hari.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 - 60 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	365.134.479.934	384.031.077.237	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	230.260.170.944	52.478.477.192	*United States Dollar*
Peso Filipina	21.439.829.880	14.762.486.950	*Philippine Peso*
Ringgit Malaysia	19.495.774.135	28.899.335.785	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	3.077.203.156	356.229.821	*Chinese Yuan*
Euro	-	1.333.858.516	*Euro*
Total	**639.407.458.049**	**481.861.465.501**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha yang diperoleh dari pemasok.

There is no guarantee provided to the trade payables to suppliers.

b. Utang lain-lain / *b. Other payables*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Proventix International Ltd	11.173.264.059	15.286.561.178	*Proventix International Ltd*
Uang muka dari pelanggan	8.076.089.952	8.944.546.058	*Advance from customers*
Dana marketing	7.451.770.488	14.479.891.938	*Marketing funds*
Karuna Budhiwati Dharma	6.000.000.000	6.000.000.000	*Karuna Budhiwati Dharma*
Kartono Setiabudi	4.500.000.000	4.500.000.000	*Kartono Setiabudi*
PT Inti Sekawan Investama	2.000.000.000	2.500.000.000	*PT Inti Sekawan Investama*
PT Cipta Aset Digital	-	61.200.000.000	*PT Cipta Aset Digital*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,5 miliar)	17.395.866.820	22.095.021.295	*Others (each below Rp2.5 billion)*
Subtotal	56.596.991.319	138.006.020.469	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 7d)	538.008.481	3.116.498.697	*Related parties (Note 7d)*
Total	**57.134.999.800**	**141.122.519.166**	***Total***

Jumlah yang terutang kepada Proventix International Ltd merupakan dana yang diberikan untuk mendukung kegiatan operasional CTP yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Amount owe to Proventix International Ltd represent funds to support CTP's operational activities which are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

17. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

b. Utang lain-lain (lanjutan)

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan sewa gedung.

Dana marketing merupakan dana yang diberikan oleh prinsipal CTI untuk kegiatan pemasaran mitra bisnis.

Utang lain-lain dari PT Cipta Aset Digital, merupakan uang muka dari pembeli atas penjualan entitas anak PT Indonesia Digital Exchange (Catatan 4).

17. TRADE AND OTHER PAYABLES

b. Other payables (continued)

Advance from customers represent advance received from customer for building rent.

Marketing funds represent funds which are provided by CTI's principals for business partners marketing activities.

Other payable to PT Cipta Aset Digital, represents advance received from buyer pertaining to the divestment of PT Indonesia Digital Exchange (Note 4).

18. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

18. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pemasok	413.684.127.291	372.999.896.830	*Supplier*
Proyek	409.481.903.277	303.505.782.194	*Project*
Gaji dan bonus	175.681.712.641	187.190.837.181	*Salaries and bonuses*
Provisi	101.115.543.210	101.115.543.210	*Provision*
Cloud	42.457.087.118	22.342.691.476	*Cloud*
Perawatan dan jasa	34.694.589.633	48.571.492.032	*Maintenance and services*
Bunga	17.874.702.469	18.109.601.907	*Interest*
Business partner reward	13.232.689.246	8.488.113.600	*Business partner reward*
Promosi	2.777.100.647	8.454.969.386	*Promotion*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	44.360.312.885	66.969.705.705	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**1.255.359.768.417**	**1.137.748.633.521**	***Total***

Akrual kepada pemasok merupakan akrual untuk barang dan jasa yang telah diterima oleh Grup namun belum ditagihkan oleh pemasok.

Akrual proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek.

Provisi terdiri dari biaya tambahan terkait proyek dengan berbagai pemasok dan kemungkinan klaim lainnya dalam pelaksanaan proyek.

Accrual for suppliers represents accrual for goods and services that have been received by the Group but not yet billed by the suppliers.

Accrual for projects represents accrual cost from implementation of the project and other costs which are incurred related to the project.

Provisions consist of additional project related costs with various suppliers and other probable claims in the ordinary conduct of the projects.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	4.251.731.915	25.497.031.804	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	24.588.517.749	33.583.371.189	*Value Added Tax*
Prepaid Withholding Tax - Entitas Anak di Luar Negeri	7.358.234.169	5.138.801.017	*Prepaid Withholding Tax - Foreign Subsidiaries*
Total	**36.198.483.833**	**64.219.204.010**	***Total***

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak / *b. Estimated Claim For Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan			***Income tax***
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2022	6.624.987.878	-	*Year 2022*
Tahun 2021	6.433.372.448	6.439.772.448	*Year 2021*
Tahun 2020	-	7.073.207.480	*Year 2020*
Tahun 2015	-	2.251.598.739	*Year 2015*
Subtotal	13.058.360.326	15.764.578.667	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2022	14.399.173.195	-	*Year 2022*
Tahun 2021	18.824.849.055	22.700.918.549	*Year 2021*
Tahun 2020	4.975.716.308	15.186.369.088	*Year 2020*
Tahun 2019	-	1.530.850.484	*Year 2019*
Tahun 2018	573.677.491	573.677.492	*Year 2018*
Tahun 2017	70.759.984	114.221.265	*Year 2017*
Subtotal	38.844.176.033	40.106.036.878	*Subtotal*
Total	**51.902.536.359**	**55.870.615.545**	***Total***

Surat Ketetapan Pajak / ***Tax Assessment Letters***

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan sehubungan dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's outstanding tax claims in relation to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 are as follows:

Entitas/*Entity*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Date of the Latest Tax Letters*	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/ *Amount of Objection/ Appeal by the Group*	Jumlah menurut Otoritas Pajak/*Amount based on Tax Authorities*	Jenis Surat Pajak/ *Tax Letter Type*	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ *Status as of December 31, 2022*	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ *Status as of December 31, 2021*
Perusahaan/ *The Company*	PPh Badan 2015/ *Corporate income tax 2015*	27 April 2021/ *April 27, 2021*	Rp409.016.870	Rp4.503.201.180	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan sehubungan dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

b. Estimated Claim For Tax Refund (continued)

Tax Assessment Letters

The Group's outstanding tax claims in relation to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 are as follows:

Entitas/*Entity*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Date of the Latest Tax Letters*	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup /*Amount of Objection/ Appeal by the Group*	Jumlah menurut Otoritas Pajak/*Amount based on Tax Authorities*	Jenis Surat Pajak/ *Tax Letter Type*	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ *Status as of December 31, 2022*	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ *Status as of December 31, 2021*
Q2	PPh Badan 2018/ *Corporate income tax 2018*	15 Juni 2021/ *June 15, 2021*	Rp362.828.620 Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp482.845.747 Kurang bayar/ *Underpayment*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
	PPh 23 Desember 2018/ *WHT 23 December 2018*	15 Juni 2021/ *June 15, 2021*	-	Rp526.889.421			
AJD	PPh 26 April - September 2018/ *WHT 26 April - September 2018*	10 Mei 2021/ *May 10, 2021*	-	Rp327.702.761	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Selesai. Pengembalian telah diterima/ *Closed. Refund has been received*	Banding/ *Appeal*
ADR	PPh 21 2020/ *WHT 21 2020*	14 Juli 2022/ *July 14, 2022*	-	Rp152.695.363	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Keberatan/ *Objection*	-
	PPh 23 Desember 2020/ *WHT 23 December 2020*	14 Juli 2022/ *July 14, 2022*	-	Rp2.069.598.243			
ASD	PPN Desember 2018/ *VAT December 2018*	10 Desember 2020/ *December 10, 2020*	-	Rp2.149.506.228	Surat Tagihan Pajak/ *Tax Collection Letter*	Peninjauan kembali/ *Judicial review*	Gugatan/ *Lawsuit*
	PPN Desember 2019/ *VAT December 2019*	10 Desember 2020/ *December 10, 2020*	-	Rp454.194.744			
CDT	PPh Badan 2019/ *Corporate income tax 2019*	26 April 2021/ *April 26, 2021*	Rp2.584.675.952	Rp1.228.636.666	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Selesai. Pengembalian telah diterima/ *Closed. Refund has been received*	Keberatan/ *Objection*
	PPh 23 Januari - December 2019/ *WHT 23 January - December 2019*	11 Mei 2021/ *May 11, 2021*	-	Rp907.807.355	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*		
I3	PPN Desember 2017/ *VAT December 2017*	10 Juli 2020/ *July 10, 2020*	-	Rp2.621.476.303	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
	PPh 23 Juni - Desember 2016/ *WHT 23 June - December 2016*	10 Juli 2020/ *July 10, 2020*	-	Rp331.100.662			

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan) / ***b. Estimated Claim For Tax Refund (continued)***

ntitas/*Entity*	Jenis Pajak/*Type of Tax*	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Date of the Latest Tax Letters*	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/*Amount of Objection/ Appeal by the Group*	Jumlah menurut Otoritas Pajak/*Amount based on Tax Authorities*	Jenis Surat Pajak/ *Tax Letter Type*	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ *Status as of December 31, 2022*	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ *Status as of December 31, 2021*
VTI	PPh 26 Juli 2018/ *WHT 26 July 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp327.424.676	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
	PPh 26 September 2018/ *WHT 26 September 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp88.666.753			
	PPh 26 Oktober 2018/ *WHT 26 October 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp104.991.715			
	PPh 26 November 2018/ *WHT 26 November 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp207.162.932			
	PPh 26 Desember 2018/ *WHT 26 December 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp871.765.695			
MBT	PPh 21 Desember 2020/ *WHT 21 December 2020*	14 Juli 2022/ *July 14, 2022*	-	Rp222.150.195	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Keberatan/ *Objection*	-
	PPh 23 Desember 2020/ WHT 23 December 2020	14 Juli 2022/ *July 14, 2022*	-	Rp472.532.521			
BPT	PPh Badan 2020/ *Corporate income tax 2020*	21 Juni 2022/ *June 21, 2022*	-	Rp30.618.731.037	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Keberatan/ *Objection*	-
NPP	PPh 26 Februari 2016/ *WHT 26 February 2016*	9 Agustus 2021/ *August 9, 2021*	-	Rp321.750.501	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Selesai - Mahkamah Agung menolak/ Closed - *Supreme court rejected*	Peninjauan kembali/ *Judicial Review*
	PPh 26 Maret 2016/ *WHT 26 March 2016*	*9 Agustus 2021/ August 9, 2021*	-	Rp162.646.562			
	PPh 26 April 2016/ *WHT 26 April 2016*	*9 Agustus 2021/ August 9, 2021*	-	Rp177.724.791			
	PPh 26 Juni 2016/ *WHT 26 June 2016*	*9 Agustus 2021/ August 9, 2021*	-	Rp122.943.566			
	PPh 26 Juli 2016/ *WHT 26 July 2016*	*9 Agustus 2021/ August 9, 2021*	-	Rp5.126.590			
	PPh 26 September 2016/ *WHT 26 September 2016*	*9 Agustus 2021/ August 9, 2021*	-	Rp531.402.925			

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak dipungut:			*Withholding taxes:*
Pasal 21	388.034.814	318.390.400	*Article 21*
Pasal 23	324.317.215	347.175.456	*Article 23*
Pasal 26	988.751.963	5.248.408.991	*Article 26*
Pasal 4 ayat 2	7.580.931	-	*Article 4 (2)*
Subtotal	1.708.684.923	5.913.974.847	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak dipungut:			*Withholding taxes:*
Pasal 21	3.080.110.469	4.202.008.022	*Article 21*
Pasal 23	9.620.015.584	7.284.326.715	*Article 23*
Pasal 26	23.787.566.026	17.277.311.302	*Article 26*
Pasal 4(2)	2.488.919.769	3.268.761.295	*Article 4(2)*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Withholding Tax Royalty	23.715.616	682.095.718	*Withholding Tax Royalty*
Pasal 25	2.048.324.685	343.677.454	*Article 25*
Pasal 29	28.580.624.454	16.957.510.131	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5.453.124.045	26.573.742.397	*Value Added Tax*
Subtotal	75.082.400.648	76.589.433.034	*Subtotal*
Total	**76.791.085.571**	**82.503.407.881**	***Total***

d. Pajak Penghasilan / *d. Income Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Beban pajak tangguhan	-	(31.715.209.826)	*Deferred tax expense*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	(119.936.538.321)	(81.941.820.256)	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	18.434.691.909	5.541.219.307	*Deferred tax benefit*
Subtotal	(101.501.846.412)	(76.400.600.949)	*Subtotal*
Beban pajak penghasilan, neto	**(101.501.846.412)**	**(108.115.810.775)**	***Income tax expenses, net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Pajak Kini / *e. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with tax loss of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	245.078.906.965	(136.875.727.580)	*Profit (loss) from continuing operations before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(266.753.863.260)	50.409.692.123	*Profit of Subsidiaries before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(21.674.956.295)	(86.466.035.457)	*Loss before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
(Pembalikan) Penyisihan kerugian kredit ekspektasian aset keuangan	(6.116.647.117)	9.939.399.040	*(Reversal) Allowance for expected credit loss of financial assets*
Penyisihan penurunan nilai aset takberwujud	40.440.434.688	35.823.364.115	*Impairment of intangible assets*
Imbalan kerja karyawan	1.745.658.000	3.380.594.000	*Employee benefit*
Penyusutan aset hak guna	144.982.178	869.893.067	*Depreciation of right-of-use assets*
Amortisasi aset takberwujud	(64.490.740.530)	(52.574.091.188)	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset tetap	(4.791.428.776)	(4.855.413.831)	*Depreciation of property and equipment*
Beban sewa	(157.000.000)	(942.000.000)	*Rent expense*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	12.441.140.175	18.460.413.836	*Non-deductible expenses*
Beban bunga	33.797.068.661	13.683.410.997	*Interest expense*
Pendapatan dividen	(124.999.716.667)	(94.999.683.333)	*Dividend income*
Pendapatan sewa bangunan	(6.725.560.640)	(13.680.379.950)	*Rent building income*
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(136.546.999)	(1.468.684.349)	*Interest income already subject to final tax*
Penghapusan piutang tak tertagih	130.311.999	-	*Writeoff of bad debts receivables*
Rugi Fiskal - Perusahaan	**(140.393.001.323)**	**(172.829.213.053)**	***Tax Loss - The Company***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka pasal 22 dan 23	6.624.987.878	6.439.772.448	*Less: Prepaid tax article 22 and 23*
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	6.624.987.878	6.439.772.448	*Overpayment of corporate income tax*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

Rugi fiskal tahun 2022 sebagaimana disajikan pada hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan yang akan dilaporkan ke Kantor Pajak.

The 2022 tax loss as presented from the above reconciliation will be the basis for the filing of the Company's Annual Corporate Income Tax (CIT) to be submitted to the Tax Office.

Rugi fiskal tahun 2021 sebagaimana disajikan pada hasil rekonsiliasi di atas telah dilaporkan dalam SPT Badan Perusahaan.

The 2021 tax loss as presented from the above reconciliation has been reported in the Company's CIT.

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal 5 tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of 5 years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

	2022	2021	
Tahun Pajak			*Fiscal Year*
2017	-	4.805.374.526	*2017*
2018	18.378.906.773	12.890.852.789	*2018*
2019	54.928.752.660	54.927.858.424	*2019*
2020	237.384.429.191	249.418.904.064	*2020*
2021	243.295.115.778	282.362.320.432	*2021*
2022	189.207.973.687	-	*2022*
Total	**743.195.178.089**	**604.405.310.235**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	245.078.906.965	(136.875.727.580)	*Profit (loss) from continuing operations before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	53.917.359.532	(30.112.660.068)	*Income tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	20.537.998.894	16.277.291.317	*Tax effect of the permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	25.057.402.140	72.216.316.662	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(650.348.403)	36.688.270.186	*Adjustment to prior year deferred tax*
Pajak penghasilan tahun sebelumnya dan pajak pasal 23 yang tidak dapat dikreditkan	3.157.730.507	13.505.764.568	*Prior year's income tax and non-creditable withholding tax article 23*
Penyesuaian tarif pajak	-	(459.171.890)	*Adjustment tax rate*
Perbedaan tarif pajak yang timbul dari PPh pasal 31E	(518.296.258)	-	*Differences in tax rates arising from income tax article 31E*
Total beban pajak penghasilan	**101.501.846.412**	**108.115.810.775**	***Total income tax expenses***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Akuisisi Anak Perusahaan/ *Acquisition of Subsidiary***	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	6.396.342.688	2.095.173.534	(281.169.305)	28.935.060	-	144.163.499	8.383.445.476	*Long-term employee benefits liabilities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	14.799.803.903	(9.090.188.935)	-	-	-	-	5.709.614.967	*Allowance for expected credit losses*
Persediaan	4.601.438.028	3.419.080.603	-	-	-	-	8.020.518.631	*Inventory*
Aset tetap	1.177.458.898	217.068.142	-	-	-	(294.911.499)	1.099.615.541	*Property and equipment*
Aset takberwujud	1.575.539.283	(336.128.391)	-	-	-	-	1.239.410.892	*Intangible assets*
Beban akrual dan provisi	46.890.872.287	23.159.863.851	-	-	-	-	70.050.736.138	*Accrued expenses and provision*
Sewa	479.806.132	(679.586.213)	-	-	-	-	(199.780.080)	*Leases*
Rugi fiskal	3.953.868.557	(1.970.702.051)	-	-	-	-	1.983.166.506	*Tax loss*
Lain-lain	119.590.810	1.095.925.447	-	-	(77.464.240)	-	1.138.052.017	*Others*
Aset pajak tangguhan Grup – neto	**79.994.720.586**	**17.910.505.987**	**(281.169.305)**	**28.935.060**	**(77.464.240)**	**(150.748.000)**	**97.424.780.088**	***Deferred Tax Assets the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	235.839.936	(364.294.417)	329.804.200	-	-	(144.163.499)	57.186.221	*Long-term employee benefits liabilities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	864.649.489	(168.745.443)	-	-	-	-	695.903.810	*Allowance for expected credit losses*
Aset tetap	(2.209.884.444)	201.171.665	-	-	-	294.911.499	(1.713.801.280)	*Property and equipment*
Sewa	(764.780.808)	348.149.070	-	-	-	-	(416.631.738)	*Leases*
Lain-lain	(507.905.282)	507.905.047	-	-	-	-	-	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan Grup - neto	**(2.382.081.109)**	**524.185.922**	**329.804.200**	**-**	**-**	**150.748.000**	**(1.377.342.987)**	***Deferred Tax Liabilities the Group - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

2021
(Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/** ***Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/** ***Charged to Other Comprehensive Income***	**Divestasi Entitas Anak/** ***Divestment of Subsidiaries***	**Efek Translasi/** ***Effect of Translation***	**Reklasifikasi/** **Reclassification**	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	13.166.216.922	(5.001.943.039)	1.258.451.705	(164.970.740)	-	(2.861.412.160)	6.396.342.688	*Long-term employee benefits liabilities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	14.694.503.126	1.652.765.011	(45.800.989)	-	-	(1.501.663.245)	14.799.803.903	*Allowance expected credit losses*
MESOP	1.042.351.869	(1.042.351.869)	-	-	-	-	-	*MESOP*
Persediaan	-	4.601.438.028	-	-	-	-	4.601.438.028	*Inventory*
Aset tetap	(2.397.847.634)	3.649.731.524	-	-	-	(74.424.992)	1.177.458.898	*Property and equipment*
Aset takberwujud	30.543.694.302	(28.968.155.019)	-	-	-	-	1.575.539.283	*Intangible assets*
Beban akrual dan provisi	46.265.059.793	625.812.494	-	-	-	-	46.890.872.287	*Accrued expenses and provision*
Sewa	(135.294.285)	537.355.477	-	-	-	77.744.940	479.806.132	*Leases*
Rugi fiskal	2.495.062.351	1.458.806.206	-	-	-	-	3.953.868.557	*Tax loss*
Lain-lain	256.211.406	(300.262.530)	35.089.594	-	128.552.340	-	119.590.810	*Others*
Aset pajak tangguhan Grup – neto	**105.929.957.850**	**(22.786.803.717)**	**1.247.740.310**	**(164.970.740)**	**128.552.340**	**(4.359.755.457)**	**79.994.720.586**	***Deferred Tax Assets the Group – net***
Liabilitas Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	261.308.016	(944.850.700)	(1.942.029.540)	-	-	2.861.412.160	235.839.936	*Long-term employee benefits liabilities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	276.737.018	(913.750.774)	-	-	-	1.501.663.245	864.649.489	*Allowance expected credit losses*
Aset tetap	(1.170.205.092)	(1.114.104.344)	-	-	-	74.424.992	(2.209.884.444)	*Property and equipment*
Sewa	(272.554.884)	(414.480.984)	-	-	-	(77.744.940)	(764.780.808)	*Leases*
Lain-lain	-	-	83.293.648	-	(591.198.930)	-	(507.905.282)	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan Grup - neto	**(904.714.942)**	**(3.387.186.802)**	**(1.858.735.892)**	**-**	**(591.198.930)**	**4.359.755.457**	**(2.382.081.109)**	***Deferred Tax Liabilities the Group - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait. Berdasarkan evaluasi manajemen, belum besar kemungkinan bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp25.057.402.140 dan Rp72.216.316.662 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

g. Pajak final

Beban pajak final sebesar Rp1.049.791.336 dan Rp2.580.516.762 merupakan pajak final atas pendapatan atas sewa gedung Perusahaan dan DKI dan jasa konstruksi KGS (sebelumnya entitas anak di tahun 2021) untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy. Based on management's evaluation, it is not probable that future taxable income will be available to utilize such deferred tax asset.

As of December 31, 2022 and 2021, the management of the Group believes that the above deferred tax assets are recoverable.

Based on management assessment, the Group did not recognize the deffered tax assets that arises from fiscal loss and deductible temporary difference due to the uncertainty of the recoverability of such deferred tax asset amounting to Rp25,057,402,140 and Rp72,216,316,662 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

g. Final tax

Final tax expenses of Rp1,049,791,336 and Rp2,580,516,762 represents final tax of building lease income from the Company and DKI and KGS (formerly a subsidiary in 2021) construction services for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

20. LIABILITAS KONTRAK / *20. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Produk	115.567.690.872	33.825.705.603	*Products*
Proyek	27.539.014.230	57.000.635.547	*Project*
Jasa	32.056.083.997	33.875.122.527	*Services*
Total	**175.162.789.099**	**124.701.463.677**	***Total***

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka jangka pendek yang diterima untuk memberikan jasa atau menyerahkan produk, dan tidak dikenakan bunga.

Contract liabilities are mainly short-term advances received to render services or deliver products, and are non-interest bearing.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents lease liabilities in relation to rental of office building and vehicles with details as follows:

	2022	2021	
Bangunan	12.122.985.971	7.222.647.138	*Buildings*
Kendaraan	7.464.240.582	5.078.333.511	*Vehicles*
Total	19.587.226.553	12.300.980.649	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.975.071.327	4.820.640.808	*Less: Current maturities*
Bagian jangka panjang	**4.612.155.226**	**7.480.339.841**	***Long-term maturities***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa seperti berikut: / *Movements of lease liabilities are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	12.300.980.649	16.765.300.804	*Beginning balance*
Ditambah:			*Add:*
Penambahan tahun berjalan	17.598.443.676	12.364.195.148	*Addition in current year*
Akresi bunga	1.013.583.029	1.675.684.508	*Accretion of interest*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran liabilitas sewa	(11.814.890.428)	(17.706.472.007)	*Repayment of lease liabilities*
Reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual	(430.155.024)	-	*Reclassification to asset held for sale*
Efek translasi	919.264.651	(797.727.804)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	19.587.226.553	12.300.980.649	*Ending balance*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.975.071.327	4.820.640.808	*Less: Current maturities*
Bagian jangka panjang	**4.612.155.226**	**7.480.339.841**	***Long-term maturities***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2022	2021	
Beban depresiasi aset hak-guna	12.722.366.030	14.929.783.660	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.013.583.029	1.675.684.508	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	11.748.942.876	11.769.862.933	*Expense relating to leases of low value assets and short-term leases*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.484.891.935	28.375.331.101	*Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp23.563.833.304 dan Rp 29.476.334.940.

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term and low-value assets lease payments as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp23,563,833,304 and Rp29,476,334,940, respectively.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	9.500.493.719	6.731.947.605	*Within one year*
Antara satu dan lima tahun	15.621.371.797	8.500.902.108	*Between one and five years*
Total	**25.121.865.516**	**15.232.849.713**	***Total***

22. OBLIGASI KONVERSI / *22. CONVERTIBLE BOND*

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

The convertible bond recognized in the consolidated statement of financial position is calculated as follows:

	2022	2021	
Nilai nominal obligasi konversi	560.001.736.660	560.001.736.660	*Nominal value of convertible bonds*
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	(33.704.412.221)	(33.704.412.221)	*Equity component of convertible bonds on initial recognition*
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	526.297.324.439	526.297.324.439	*Liability component of convertible bonds on initial recognition*
Ditambah:			*Add:*
Amortisasi diskonto obligasi konversi	33.704.412.221	33.704.412.221	*Amortization of convertible bonds discount*
Obligasi konversi - neto	**560.001.736.660**	**560.001.736.660**	***Convertible bonds – net***
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran pokok obligasi	(7.897.244)	(7.897.244)	*Payment of principal*
Saldo terutang - neto	**559.993.839.416**	**559.993.839.416**	***Outstanding Balance – net***

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal Rp560.001.736.660 dengan bunga 5% dan dicatatkan BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

Obligasi jatuh tempo tiga tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp560.001.736.660 atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham sejak diterbitkan sampai sebelum jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi dengan harga konversi untuk 1 lembar obligasi sebesar Rp1.400. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 11 Januari dan 11 Juli.

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idBBB- untuk periode 11 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk membayar sebagian utang bank, melunasi pinjaman pihak berelasi, pengembangan bisnis baru dan *owned software license*, merger dan akuisisi serta untuk ekspansi pasar Perusahaan.

Obligasi konversi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Perseroan yang diaktakan oleh Notaris Anas Lutfi, SH., Spn., MM., Mkn. No. 06 tanggal 29 Juni 2021, Pemegang obligasi sejumlah Rp559.993.839.416 menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 11 Juli 2021 menjadi tanggal 11 Juli 2022.

Pada tahun 2021, obligasi sejumlah Rp7.897.244 telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Perseroan yang diaktakan oleh Notaris Anas Lutfi, SH., Spn., MM., Mkn. No. 05 tanggal 21 Juni 2022, Pemegang obligasi sejumlah Rp559.993.839.416 menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 11 Juli 2022 menjadi tanggal 11 Juli 2023.

22. CONVERTIBLE BOND (continued)

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Convertible Bond Year 2018 at a par value of Rp560,001,736,660 with 5% interest and listed at IDX. The issuance of convertible bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018 signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Group.

The bonds will mature three years from the issuance date at their nominal value of Rp560,001,736,660 or can be converted into a fixed number of shares at the holder's option between the issuance date up to night before the maturity date, at the conversion price of 1 share for every 1 bond obligation of Rp1,400. Interest on the bonds is payable semi-annually on January 11 and July 11.

The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the Group's convertible bond is idBBB- for period April 11, 2022 until April 1, 2023.

The issuance of the bonds is intended to pay off a portion of the bank loans, pay off related party loans, develop new business and owned software licenses, mergers and acquisitions and to expand the Company's market.

Convertible bonds are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods.

Based on the General Meeting of the Bondholders of the Company which was notarized by Notary Anas Lutfi, SH., Spn., MM., Mkn. No. 06 dated June 29, 2021, the bondholders of Rp559,993,839,416 agreed to extend the maturity date from July 11, 2021 to July 11, 2022.

In 2021, bonds principal which amounted to Rp7,897,244 has been repaid on July 9, 2021.

Based on the General Meeting of the Bondholders of the Company which was notarized by Notary Anas Lutfi, SH., Spn., MM., Mkn. No. 05 dated June 21, 2022, the bondholders of Rp559,993,839,416 agreed to extend the maturity date from July 11, 2022 to July 11, 2023.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan masing-masing entitas yang mengikuti Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 ("PP No.35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu *Omnibus Law* No.11/2020 tentang UU Cipta Kerja ("Cipta Kerja").

Liabilitas imbalan kerja untuk ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan untuk Perusahaan dan beberapa entitas anak dalam laporannya tanggal 21 Maret 2023, dan untuk beberapa entitas anak berdasarkan perhitungan dari KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dalam laporannya tanggal 15 Maret 2023.

Asumsi-asumsi yang dipergunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's employee benefits are based on the respective Company's Regulation of each entity which follow the Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP No.35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of Omnibus Law No.11/2020 concerning Job Creation Law ("Cipta Kerja").

Employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan for the Company and several subsidiaries as set forth in their reports dated March 21, 2023, and certain subsidiaries based on calculation from KKA Muh Imam Basuki dan Rekan as set forth in their reports dated March 15, 2023.

The following assumptions was used by the actuary are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 - 65 tahun/*years*	55 - 65 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43% per tahun/*per annum*	3,40% - 7,61% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 7,00% per tahun/*per annum*	6,00% - 9,00% per tahun/*per annum*	*Salary increase rate*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	*Table of mortality*
Tingkat kecacatan	1% (entitas anak tertentu) dan 10% dari Tabel Mortalitas/ *1% (certain subsidiaries) and 10% from Mortality Table*	1% (entitas anak tertentu) dan 10% dari Tabel Mortalitas/ *1% (certain subsidiaries) and 10% from Mortality Table*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%,6% dan 17% per tahun untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% dan 1% per tahun pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *1%,6% and 17% per annum for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% and 1% at the age of two years before normal retirement age;*	1%,6% dan 17% per tahun untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% dan 1% per tahun pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *1%,6% and 17% per annum for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% and 1% at the age of two years before normal retirement age;*	*Resignation rate*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
Saldo awal	61.088.661.136	64.643.196.320	*Beginning balance*
Efek akuisisi entitas anak	200.018.333	-	*Effect of acquisition of subsidiary*
Beban imbalan kerja	4.071.940.401	6.922.482.598	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif lain	(1.262.469.245)	(4.098.847.911)	*Other comprehensive income*
Pelepasan entitas anak	-	(2.661.063.000)	*Divestment of subsidiary*
Pembayaran manfaat	(4.849.427.364)	(3.579.617.526)	*Benefit paid*
Reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual (Catatan 4)	(1.618.862.000)	(212.118.000)	*Reclassification to asset held for sale (Note 4)*
Efek translasi	2.307.817	74.628.655	*Effect of translation*
Saldo akhir	**57.632.169.078**	**61.088.661.136**	***Ending balance***

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss consist of:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
Beban jasa kini	7.004.436.083	12.208.654.152	*Current service cost*
Beban bunga	3.299.023.318	3.938.427.991	*Interest expense*
Penghasilan jasa lalu	(6.231.519.000)	(9.224.599.545)	*Past service income*
Total beban imbalan kerja karyawan	**4.071.940.401**	**6.922.482.598**	***Total employee benefits expenses***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban imbalan kerja karyawan diakui di pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the employee benefits expenses are recognized in general and administration expenses.

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses recognized in equity in consolidated other comprehensive loss are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42*)	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial (gain) loss from:*
Perubahan asumsi demografis	-	4.273.718.890	*Changes in demography*
Perubahan asumsi keuangan	(988.896.643)	4.614.654.212	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian historis	(273.572.602)	(12.987.221.013)	*Experience adjustments*
Total laba yang diakui dalam rugi komprehensif lain	**(1.262.469.245)**	**(4.098.847.911)**	***Total gain recognized in other comprehensive loss***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivities analysis from the changes of the main assumptions for employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Asumsi-asumsi	Kenaikan (penurunan) / *Increase (decrease)*	(Penurunan) kenaikan liabilitas imbalan kerja/*(Decrease) increase in employee benefits liabilities*	*Assumptions*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(3.887.041.092)/4.487.693.534	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	4.458.353.480/(3.929.808.498)	*Salary increase rate*
31 Desember 2021			*December 31, 2021*
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(4.647.503.450)/ 5.289.061.377	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	5.252.041.481/(4.692.725.530)	*Salary increase rate*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing adalah berkisar antara 6,90 sampai 25,33 tahun dan 9,70 sampai 28,15 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Weighted average duration of employee benefit liabilities is ranging between 6.90 to 25.33 years and 9.70 to 28.15 years as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	3.911.623.965	5.233.161.080	*Less than 1 year*
Antara 1 - 5 tahun	16.595.510.086	12.435.568.273	*Between 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	767.293.911.709	919.413.337.885	*Over 5 years*
Total	**787.801.045.760**	**937.082.067.238**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa imbalan kerja jangka panjang yang diberikan Grup adalah cukup untuk menutupi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The management is of the opinion that the long-term employee benefits provided by the Group are sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing laws and regulations.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar 1% dari gaji pokok dan bagian karyawan sebesar 2,5% sampai dengan 5,1% untuk tahun 2022 dan sebesar 1% dari gaji pokok dan bagian karyawan sebesar 3,9% sampai dengan 5% untuk tahun 2021.

Biaya atas pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anak masing-masing sejumlah Rp187.971.326 dan Rp238.338.339 untuk tahun 2022 dan 2021.

Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Contribution Pension Plan

The Company and its certain subsidiaries have established defined contribution pension plans for its employees.These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia and were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No.KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.

The pension plans are funded by contributions from both the Company and subsidiaries at 1% from basic salary and their employees at 2.5% to 5.1% for year 2022, while the Company and subsidiaries contribution at 1% from basic salary and their employees at 3.9% to 5% for year 2021.

The defined contribution pension cost of Company and subsidiaries amounted to Rp187,971,326 and Rp238,338,339 in 2022 and 2021, respectively.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

	2022	2021	
Dana Pasar Uang	29,47% - 100,00%	1,28% - 100,00%	*Money Market Funds*
Dana US Dollar	0,87%	0,61%	*US Dollar Funds*
Dana Pendapatan Tetap	20,03%	16,03% - 18,37%	*Fixed Income Funds*
Dana Saham	41,61%	44,56% - 72,18%	*Stock Funds*
Dana Syariah	8,02%	10,52% - 11,22%	*Syariah Funds*

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of December 31, 2022 and 2021 based on reports provided by Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh / *Number of shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*	Total / *Total*	*Shareholders*
TIS Inc	863.645.841	37.30%	86.364.584.100	*TIS Inc*
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28.69%	66.438.714.800	*PT Artha Investama Jaya*
Handoko Anindya Tanuadji	236.534.523	10.22%	23.653.452.300	*Handoko Anindya Tanuadji*
PT Sam Investama	120.000.287	5.18%	12.000.028.700	*PT Sam Investama*
Harry Surjanto Hambali	46.274.967	2.00%	4.627.496.700	*Harry Surjanto Hambali*
Lie David Limina	13.222.318	0.57%	1.322.231.800	*Lie David Limina*
Masyarakat (dibawah 5%)	371.296.271	16.04%	37.129.627.100	*Public (under 5%)*
Total	**2.315.361.355**	**100.00%**	**231.536.135.500**	***Total***

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman (Catatan 16) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debt (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), restricted bank and time deposit (Note 10) and equity shareholders of the holding and non-controlling interests.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

There are no changes in the Group's approach to capital management during the reporting period.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2022 and 2021, details of additional paid-in capital consists of:

	2022	2021	
Agio saham awal	14.500.000.000	14.500.000.000	*Beginning capital paid in excess of par value*
Agio saham dari penawaran umum perdana	225.000.000.000	225.000.000.000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	233.282.736.800	233.282.736.800	*Capital paid in excess of par value from limited public offering with pre-emptive right*
Agio saham dari penawaran umum terbatas tanpa hak menyatakan efek terlebih dahulu	118.998.347.200	118.998.347.200	*Capital paid in excess of par value from limited public offering without pre-emptive right*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8.676.213.307)	(8.676.213.307)	*Difference in value from transaction with entity under common control*
Pengampunan pajak	6.980.868.000	6.980.868.000	*Tax amnesty*
Agio saham dari program MESOP	6.000.000	6.000.000	*Capital paid in excess of par value from MESOP*
Realisasi cadangan program MESOP	3.236.416	3.236.416	*Realization of reservation of MESOP*
Beban emisi saham dari penawaran umum perdana	(13.658.108.716)	(13.658.108.716)	*Stock issuance costs from initial public offering*
Beban emisi saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	(8.325.614.435)	(8.325.614.435)	*Stock issuance costs from limited public offering with pre-emptive right*
Cadangan saham program opsi saham manajemen dan karyawan	4.737.963.044	4.737.963.044	*Management and employee stock option program share reserve*
Total	**572.849.215.002**	**572.849.215.002**	***Total***

Selisih transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Difference in value from transaction with entity under common control

Rincian selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of difference from restructuring transactions of entities under common control as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PT Karyaputra Suryagemilang	13.848.254.257	13.848.254.257	*PT Karyaputra Suryagemilang*
PT Smartnet Magna Global	1.218.462.694	1.218.462.694	*PT Smartnet Magna Global*
PT Inovasi Informatika Indonesia	(8.256.664.539)	(8.256.664.539)	*PT Inovasi Informatika Indonesia*
PT Equine Global	(7.841.079.684)	(7.841.079.684)	*PT Equine Global*
PT Defender Nusa Semesta	(3.604.481.626)	(3.604.481.626)	*PT Defender Nusa Semesta*
PT Niagaprima Paramitra	(2.724.652.925)	(2.724.652.925)	*PT Niagaprima Paramitra*
PT Jedi Global Teknologi	(1.316.051.484)	(1.316.051.484)	*PT Jedi Global Teknologi*
Total	**(8.676.213.307)**	**(8.676.213.307)**	***Total***

Karena transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38.

Since these transactions are among entities under common control and does not result in any change in the economic substance of ownership of any assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the transaction is recorded by applying PSAK 38.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pengampunan pajak adalah dampak ketika anak perusahaan Grup berpartisipasi dalam program pengampunan pajak sesuai dengan undang-undang No. 11 tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak).

MESOP

MESOP berlaku untuk karyawan Perusahaan, yang memenuhi syarat, baik mereka yang bekerja di Perusahaan atau diperbantukan pada entitas anak atau entitas asosiasi Grup. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap, setiap karyawan yang berhak harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

Opsi saham akan dilaksanakan pada atau setelah setiap tanggal *vesting* dengan menerbitkan saham Perseroan ke rekening saham masing-masing orang. Total saham yang diberikan untuk program ini adalah 18.750.000 saham, dengan tanggal pemberian pada 1 September 2015. Periode vesting adalah tahunan untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 31 Desember 2020. Saham tersebut telah sepenuhnya *vested* pada tahun 2020.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Tax Amnesty

The tax amnesty is the impact when the subsidiaries of the Group participated in the tax amnesty program in accordance with law No. 11 year 2016 (Tax Amnesty Law).

MESOP

MESOP is applicable for the eligible employees of the Company, who are working in either the Company or seconded to other subsidiaries or affiliates of the Group based on certain criteria. For the employee to be entitled to receive the number of shares available in each tranche, the respective employee must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

The shares option will be executed on or after every vesting date by issuing the Company's shares to the shares accounts of each respective person. The total shares awarded for this program is 18,750,000 shares, with grant date on September 1, 2015. The vesting period is annually for a period of 5 years until December 31, 2020. The shares have fully vested in 2020.

.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1c).

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST

This account represents the difference beetwen the value paid to noncontrolling interest and the portion of non controlling interest obtained by the Group in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1c).

The details of difference in value from transactions with non controlling interest as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PT Computrade Technology International	209.409.231.707	209.409.231.707	*PT Computrade Technology International*
PT Equine Global	7.606.617.248	7.606.617.248	*PT Equine Global*
PT XDC Indonesia	1.052.934.918	1.052.934.918	*PT XDC Indonesia*
PT Xsis Mitra Utama	588.021.477	588.021.477	*PT Xsis Mitra Utama*
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	421.374.505	421.374.505	*Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.*
PT Harsya Remitindo	(271.173.358)	(271.173.358)	*PT Harsya Remitindo*
PT Dunia Bayar Indonesia	(605.113.892)	(605.113.892)	*PT Dunia Bayar Indonesia*
PT Advika Media Kreasi	73.466.687	73.466.687	*PT Advika Media Kreasi*
PT Payrol Prima Indonesia	16.099.830	16.099.830	*PT Payrol Prima Indonesia*
Computrade Technology Philippines, Inc	(156.635.597)	-	*Computrade Technology Philippines, Inc*
Total	**218.134.823.525**	**218.291.459.122**	***Total***

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Computrade Technology International (CTI)

Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 87.750 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 84,25%, dengan harga pembelian sebesar Rp248.626.813.500. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp139.541.815.464.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 47.249 lembar saham dengan mekanisme inbreng saham Perusahaan sebesar Rp133.873.140.600 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara nilai inbreng dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp69.867.416.243.

PT Equine Global (EG)

Pada tanggal 29 Juni 2018, CTI menambah kepemilikan di EG dengan mengakuisisi saham EG dari Kusnadi Sukarja, Eko Heryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya sejumlah 1.908 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp11.700.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 73,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp7.606.617.248.

PT XDC Indonesia (XDCI)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, CTI menambah kepemilikan di XDCI dengan mengakuisisi saham XDCI dari Giono Wahyudi sejumlah 1.100 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp5.000.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 85,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp1.052.934.918.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT Computrade Technology International (CTI)

On October 7, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina, and PT Inti Sekawan Investama totaling 87,750 shares, therefore the ownership of the Company became 84.25%, with purchase price amounting to Rp248,626,813,500. The difference between the purchase price with the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounting to Rp139,541,815,464.

On December 20, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI's shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama totaling of 47,249 shares with the inbreng mechanism of the shares of the Company amounting to Rp133,873,140,600 so that the ownership of the Company became 99.99%. The difference between the inbreng value and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp69,867,416,243.

PT Equine Global (EG)

On June 29, 2018, CTI increased its ownership in EG by acquiring EG shares from Kusnadi Sukarja, Eko Heryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya amounting to 1,908 shares with purchase price of Rp11,700,000,000 so that CTI ownership became 73.00%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp7,606,617,248.

PT XDC Indonesia (XDCI)

On October 26, 2016, CTI increased its ownership in XDCI by acquiring XDCI shares from Giono Wahyudi totaling 1,100 shares with purchase price of Rp5,000,000,000 so that CTI ownership became 85.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp1,052,934,918.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Xsis Mitra Utama (XMU)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, EG menambah kepemilikan di XMU dengan mengakuisisi saham XMU dari Mas Rahmat Saptadirdja dan Raden Wisnu Wibowo sejumlah 450.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp450.000.000 sehingga kepemilikan EG menjadi sebesar 75,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp588.021.477.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

Pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah kepemilikan di CTM dengan menambah setoran modal sejumlah 750.000 lembar saham senilai dengan RM750.000 atau setara dengan Rp2.619.896.250 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 61,87%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp421.374.505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

Pada tanggal 26 Desember 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) menambah kepemilikan di HRM dengan mengakuisisi saham HRM dari Cucu Juniati sejumlah 19.999.999 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2.340.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp271.173.358.

PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)

Pada tanggal 9 Juli 2020, EDR menambah kepemilikan di DBI dengan mengakuisisi saham DBI dari Nanang Abdullah sejumlah 19.999.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp480.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp605.113.892.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT Xsis Mitra Utama (XMU)

On October 26, 2016, EG increased its ownership in XMU by acquiring XMU shares from Mas Rahmat Saptadirdja and Raden Wisnu Wibowo by 450,000 shares with purchase price of Rp450,000,000 so that EG ownership becomes 75.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp588,021,477.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

On December 31, 2018, CTI increased its ownership in CTM by adding a capital deposit of 750,000 shares amounting to RM750,000 or equivalent to Rp2,619,896,250 so that CTI ownership became 61.87%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp421,374,505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

On December 26, 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) increased ownership in HRM by acquiring HRM shares from Cucu Juniati totaling 19,999,999 shares at a purchase price of Rp2,340,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp271,173,358.

PT Dunia Bayar Indonesia (DBI)

On July 9, 2020, EDR increased ownership in DBI by acquiring DBI shares from Nanang Abdullah totaling 19,999,000 shares at a purchase price of Rp480,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp605,113,892.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Advika Media Kreasi (AMK)

Pada tanggal 11 Oktober 2021, KPSG menambah kepemilikan di AMK dengan mengakuisisi saham AMK dari Heri Ardin sejumlah 265 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp265.000.000 sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 99,98%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp73.466.687.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

Pada tanggal 13 Desember 2021, Gunawan Rahadja membeli 63 saham atau setara dengan 2,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG, dengan nilai transaksi sebesar Rp63.000.000 dan Lim Tjun Ijoeng membeli 13 saham atau setara dengan 0,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG dengan nilai transaksi sebesar Rp13.000.000, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 95,96%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp16.099.830.

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, CTI membeli 3.000.000 saham atau setara dengan 10% kepemilikan pada CTP dari Eduardo Garcia Sumulong dengan nilai transaksi 3.854.400 peso (Setara dengan Rp1.110.218.899), sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 70%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI atas transaksi tersebut sebesar Rp156.635.597.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT Advika Media Kreasi (AMK)

On October 11, 2021, KPSG increased ownership in AMK by acquiring AMK shares from Heri Ardin totaling 265 shares at a purchase price of Rp265,000,000, thus KPSG ownership became 99.98%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp73,466,687.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

On December 13, 2021, Gunawan Rahadja purchased 63 shares or equivalent to 2.52% ownership in PPI from KPSG, with transaction price of Rp63,000,000 and Lim Tjun Ijoeng purchased 13 shares or equivalent to 0.52% ownership in PPI from KPSG with transaction price of Rp13,000,000, thus KPSG ownership became 95.96%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp16,099,830.

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

On October 6, 2022, CTI purchased 3.000.000 shares or equivalent to 10% ownership in CTP from Eduardo Garcia Sumulong, with transaction price of 3,854,400 peso (equivalent with Rp1,110,218,899) thus CTI Ownership became 70%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp156,635,597.

27. SALDO LABA, CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Perusahaan memiliki kebijakan membentuk dana cadangan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 21 Juni 2022 dan Akta Notaris No. 07 tanggal 29 Juni 2021 oleh Anas Lutfi, SH, SpN, MM, MKn., Perusahaan tidak membentuk dana cadangan dan membagikan dividen dikarenakan Perusahaan mencatat kerugian tahun buku 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan atas pembagian dividen mengikuti ketentuan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 15 tahun 2020.

27. RETAINED EARNINGS, GENERAL RESERVES AND DIVIDENDS

The Company have policy to establish general reserves in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Based on Notarial Deed No. 03 dated June 21, 2022 and Notarial Deed No. 07 dated June 29, 2021, by Anas Lutfi, SH, SpN, MM, MKn., the Company did not establish a general reserve fund and distribute dividend due to the Company recorded a loss for financial year 2021 and 2020.

The Company's policy dividend distribution is in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 15 of 2020.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

2022

	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Noncontrolling Interests at Beginning of Year*	Bagian atas Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of the Current Year*	Pelepasan entias anak/ *Divestment of subsidiaries*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Value of Transaction with NCI*	Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Noncontrolling Interests at End of Year*	
PT Virtus Technology Indonesia	66.682.115.151	44.198.949.701	-	-	(30.000.000.000)	-	80.881.064.852	*PT Virtus Technology Indonesia*
PT Helios Informatika Nusantara	40.140.817.746	22.858.557.552	-	-	(6.750.000.000)	-	56.249.375.298	*PT Helios Informatika Nusantara*
PT Equine Global	20.061.273.647	4.292.784.551	-	-	(3.240.000.000)	-	21.114.058.198	*PT Equine Global*
PT Indonesia Digital Exchange	13.364.774.309	-	(13.364.774.309)	-	-	-	-	*PT Indonesia Digital Exchange*
PT Defender Nusantara Semesta	9.447.595.143	5.852.012.737	-	-	(5.000.000.000)	-	10.299.607.880	*PT Defender Nusantara Semesta*
PT Iki Karunia Indonesia	8.817.823.080	(1.977.507.924)	-	-	-	-	6.840.315.156	*PT Iki Karunia Indonesia*
PT Central Data Technology	6.559.734.557	1.651.664.768	-	-	-	-	8.211.399.325	*PT Central Data Technology*
PT Aristi Jasa Pandu	(2.230.341.345)	(388.409.858)	2.618.751.203	-	-	-	-	*PT Aristi Jasa Pandu*
PT Egeroo Inovasi Teknologi	-	-	-	-	-	1.194.570.300	1.194.570.300	*PT Egeroo Inovasi Teknologi*
Lain-lain	33.993.324.622	(2.317.186.063)	52	(1.266.854.496)	(3.572.916.667)	-	26.836.367.448	*Others*
Total	**196.837.116.910**	**74.170.865.464**	**(10.746.023.054)**	**(1.266.854.496)**	**(48.562.916.667)**	**1.194.570.300**	**211.626.758.457**	***Total***

2021

	Kepentingan Nonpengendal pada Awal Tahun/ *Noncontrolling Interests at Beginning of Year*	Bagian atas Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of the Current Year*	Pelepasan entias anak/ *Divestment of subsidiaries*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Value of Transaction with NCI*	Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Noncontrolling Interests at End of Year*	
PT Virtus Technology Indonesia	68.107.924.512	17.474.190.639	-	-	(18.900.000.000)	66.682.115.151	*PT Virtus Technology Indonesia*
PT Helios Informatika Nusantara	38.951.678.630	12.439.139.116	-	-	(11.250.000.000)	40.140.817.746	*PT Helios Informatika Nusantara*
PT Equine Global	14.607.815.890	5.453.457.757	-	-	-	20.061.273.647	*PT Equine Global*
PT Indonesia Digital Exchange	12.836.957.917	527.816.392	-	-	-	13.364.774.309	*PT Indonesia Digital Exchange*
PT Defender Nusantara Semesta	6.747.337.638	2.700.257.505	-	-	-	9.447.595.143	*PT Defender Nusantara Semesta*
PT Iki Karunia Indonesia	9.579.772.489	(761.949.409)	-	-	-	8.817.823.080	*PT Iki Karunia Indonesia*
PT Central Data Technology	10.936.469.451	(4.376.734.894)	-	-	-	6.559.734.557	*PT Central Data Technology*
PT Aristi Jasa Pandu	(1.437.845.434)	(792.495.911)	-	-	-	(2.230.341.345)	*PT Aristi Jasa Pandu*
PT Multi Access Indonesia	(2.615.209.739)	(619.535.028)	3.234.744.767	-	-	-	*PT Multi Access Indonesia*
PT Kontinum Global Studio	(1.668.340.365)	(5.025.486.854)	6.693.827.219	-	-	-	*PT Kontinum Global Studio*
Lain-lain	30.681.193.602	4.943.874.806	(1.120.993.636)	89.566.517	(600.316.667)	33.993.324.622	*Others*
Total	**186.727.754.591**	**31.962.534.119**	**8.807.578.350**	**89.566.517**	**(30.750.316.667)**	**196.837.116.910**	***Total***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

	2022 (dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)			
	VTI	**HIN**	**EG**	
Aset Lancar	1.199.446	393.969	213.011	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	55.534	25.518	26.030	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	(973.809)	(295.479)	(122.642)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(3.617)	(594)	(27.815)	*Non-current Liabilities*
Aset neto	**277.554**	**123.414**	**88.584**	***Net assets***
Penjualan neto	2.119.585	887.385	433.697	*Net sales*
Laba neto tahun berjalan	58.596	27.721	24.207	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	58.305	27.643	20.307	*Total comprehensive income*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	18.900	11.250	-	*Dividend distributed to non controlling interest*

	2021 (dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)			
	VTI	**HIN**	**EG**	
Aset Lancar	841.939	326.251	180.898	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	156.562	19.534	18.329	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	(767.375)	(256.529)	(91.191)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(4.702)	(1.637)	(23.793)	*Non-current Liabilities*
Aset neto	**226.424**	**87.619**	**84.243**	***Net assets***
Penjualan neto	2.552.328	1.287.807	511.778	*Net sales*
Laba neto tahun berjalan	149.726	50.779	18.447	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	150.077	50.797	18.289	*Total comprehensive income*
Dividen yang dibagikan kepada Kepentingan nonpengendali	30.000	6.750	3.240	*Dividend distributed to noncontrolling interest*

	2022 (dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)			
	VTI	**HIN**	**EG**	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	69.493	43.495	46.088	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(13.699)	(957)	(547)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.593)	(35.548)	(9.799)	*Cash flows used in financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	25.201	6.990	35.742	*Net increase in cash and cash equivalents*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup: (lanjutan)

28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group: (continued)

**2021
(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)**

	VTI	HIN	EG	
Arus kas diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	34.864	(2.841)	(3.296)	*Cash flows provided (used) by operating activities*
Arus kas diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	6.506	(35)	(2.267)	*Cash flows provided (used) by investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(99.201)	(19.188)	(8.091)	*Cash flows used by financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(57.831)	(22.064)	(13.654)	*Net decrease in cash and cash equivalents*

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

Selama tahun 2022 dan 2021, jumlah dividen yang dibagikan entitas anak kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp48.562.916.667 dan Rp30.750.316.667.

During 2022 and 2021, total dividends that are distributed by the Subsidiaries to noncontrolling interest amounted to Rp48,562,916,667 and Rp30,750,316,667, respectively.

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	2022	*2021*	
Pihak ketiga	7.718.798.923.208	6.360.514.456.539	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7g)	91.177.599.040	88.113.124.624	*Related parties (Note 7g)*
Total	**7.809.976.522.248**	**6.448.627.581.163**	***Total***

a. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan

a. Based from contracts with customers

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2022 and 2021:

2022

	Jasa/*Service*	Produk/*Products*	Total/*Total*	
Jenis jasa dan produk				***Type of service and products***
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	5.985.877.428.683	5.985.877.428.683	*Sales of hardware and software*
Pendapatan dari jasa IT	460.526.970.839	-	460.526.970.839	*Revenue from IT services*
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	307.788.411.793	-	307.788.411.793	*Revenue from system integration and implementation*
Pendapatan dari jasa *outsourcing*	513.186.294.008	-	513.186.294.008	*Revenue from outsourcing business*
Pendapatan dari *cloud*	517.764.868.890	-	517.764.868.890	*Revenue from cloud*
Pendapatan dari *fintech*	4.182.434.308	-	4.182.434.308	*Revenue from fintech*
Pendapatan lain-lain	3.820.853.102	-	3.820.853.102	*Other revenue*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**1.807.260.832.940**	**5.985.877.428.683**	**7.793.138.261.623**	***Total revenue from contracts with customers***

29. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

29. REVENUES (continued)

b. Based from contracts with customers (continued)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2022 and 2021: (continued)

	2022			
	Jasa/*Service*	**Produk/*Products***	**Total/*Total***	
Waktu pengakuan pendapatan				***Timing of revenue recognition***
Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu	460.526.970.839	5.985.877.428.683	6.446.404.399.522	*Goods/services transferred at a point in time*
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	1.346.733.862.101	-	1.346.733.862.101	*Services transferred over time*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**1.807.260.832.940**	**5.985.877.428.683**	**7.793.138.261.623**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			16.838.260.625	*Rental income*
Total pendapatan			**7.809.976.522.248**	***Total revenue***

	2021			
	Jasa/*Service*	**Produk/*Products***	**Total/*Total***	
Jenis jasa dan produk				***Type of service and products***
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	4.824.585.519.490	4.824.585.519.490	*Sales of hardware and software*
Pendapatan dari jasa IT	423.348.587.622	-	423.348.587.622	*Revenue from IT services*
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	364.229.513.691	-	364.229.513.691	*Revenue from system integration and implementation*
Pendapatan dari jasa *outsourcing*	535.273.454.279	-	535.273.454.279	*Revenue from outsourcing business*
Pendapatan dari *cloud*	258.425.817.563	-	258.425.817.563	*Revenue from cloud*
Pendapatan dari *fintech*	8.332.350.744	-	8.332.350.744	*Revenue from fintech*
Pendapatan lain-lain	11.465.375.807	-	11.465.375.807	*Other revenue*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**1.601.075.099.706**	**4.824.585.519.490**	**6.425.660.619.196**	***Total revenue from contracts with customers***
Waktu pengakuan pendapatan				***Timing of revenue recognition***
Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu	423.348.587.622	4.824.585.519.490	5.247.934.107.112	*Goods/services transferred at a point in time*
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	1.177.726.512.084	-	1.177.726.512.084	*Services transferred over time*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**1.601.075.099.706**	**4.824.585.519.490**	**6.425.660.619.196**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			22.966.961.967	*Rental income*
Total pendapatan			**6.448.627.581.163**	***Total revenue***

Tidak ada pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 7g) yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian tahun 2022 dan 2021.

There is no revenue to third parties and related parties (Note 7g) which exceed 10% of total consolidated revenue in 2022 and 2021.

29. PENDAPATAN (lanjutan) / *29. REVENUES (continued)*

c. Berdasarkan pasar geografis / *b. By Geographic market*

	2022					
	Sistem Integrasi/ *Integration System*	**Bisnis Jasa alih daya/ *Business Outsourcing Services***	**Distribusi Produk IT/ *Process IT Product Distribution***	**Properti/*Property***	***Fintech***	**Total/*Total***
Pasar Geografis/ *Geographic market*						
Indonesia	282.684.095.950	511.567.332.721	6.767.344.433.983	16.838.260.625	4.182.434.308	7.582.607.557.586
Luar Negeri/*Foreign*	25.104.315.843	1.618.961.288	200.645.687.531	-	-	227.368.964.662
Total/*Total*	**307.788.411.793**	**513.186.294.009**	**6.967.990.121.514**	**16.838.260.625**	**4.182.434.308**	**7.809.976.522.248**

	2021					
	Sistem Integrasi/ *Integration System*	**Bisnis Jasa alih daya/ *Business Outsourcing Services***	**Distribusi Produk IT/ *Process IT Product Distribution***	**Properti/*Property***	***Fintech***	**Total/*Total***
Pasar Geografis/ Geographic market						
Indonesia	342.443.433.367	531.268.165.096	5.229.084.788.137	22.966.961.967	8.332.350.744	6.134.095.699.311
Luar Negeri/Foreign	21.786.080.324	4.005.289.183	288.740.512.345	-	-	314.531.881.852
Total/*Total*	**364.229.513.691**	**535.273.454.279**	**5.517.825.300.482**	22.966.961.967	**8.332.350.744**	**6.448.627.581.163**

c. Kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan untuk jasa dipenuhi umumnya setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 14 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

c. Performance obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The peformance obligation for services is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers. The term of payment is generally due within 14 to 30 days upon fulfillment of the perfomance obligation.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUE*

	2022			
	Jasa/*Service*	**Produk/*Products***	**Total/*Total***	
Jenis jasa dan produk				***Type of service and products***
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	5.357.029.480.286	5.357.029.480.286	*Cost of hardware and software*
Biaya dari jasa IT	360.699.064.735	-	360.699.064.735	*Cost from IT services*
Biaya dari sistem integrasi dan Implementasi	178.842.141.385	-	178.842.141.385	*Cost from system integration and implementation*
Biaya dari *outsourcing services*	425.614.025.999	-	425.614.025.999	*Cost from outsourcing services*
Biaya dari *cloud*	463.672.331.159	-	463.672.331.159	*Cost from cloud*
Biaya dari *fintech*	2.094.180.103	-	2.094.180.103	*Cost from fintech*
Lain-lain	12.729.434.823	-	12.729.434.823	*Others*
Biaya total dari kontrak dengan pelanggan	**1.443.651.178.204**	**5.357.029.480.286**	**6.800.680.658.490**	***Total cost from contracts with customers***
Biaya dari sewa			15.582.340.353	*Cost from rent*
Total biaya pokok pendapatan			**6.816.262.998.843**	***Total cost of revenue***

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *30. COST OF REVENUE (continued)*

	2021			
	Jasa/*Service*	**Produk/*Products***	**Total/*Total***	
Jenis jasa dan produk				***Type of service and products***
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	4.280.955.175.227	4.280.955.175.227	*Cost of hardware and software*
Biaya dari jasa IT	302.448.095.734	-	302.448.095.734	*Cost from IT services*
Biaya dari sistem integrasi dan implementasi	285.824.579.009	-	285.824.579.009	*Cost from system integration and implementation*
Biaya dari outsourcing services	453.358.534.786	-	453.358.534.786	*Cost from outsourcing services*
Biaya dari cloud	225.076.322.913	-	225.076.322.913	*Cost from cloud*
Biaya dari fintech	2.219.774.883	-	2.219.774.883	*Cost from fintech*
Lain-lain	2.767.351.360	-	2.767.351.360	*Others*
Biaya total dari kontrak dengan pelanggan	**1.271.694.658.685**	**4.280.955.175.227**	**5.552.649.833.912**	***Total cost from contracts with customers***
Biaya dari sewa			19.942.533.500	*Cost from rent*
Total biaya pokok pendapatan			**5.572.592.367.412**	***Total cost of revenue***

Tidak ada jumlah pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021.

There is no total purchases to third parties which exceeded 10% of total consolidated cost of revenue in 2022 and 2021.

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

	2022	**2021**	
Iklan dan promosi	9.425.552.850	5.187.925.340	*Advertising and promotion*
Pengiriman	4.954.218.762	6.413.310.460	*Expedition*
Pemasaran dan pameran	3.517.974.084	3.691.086.284	*Marketing and exhibition*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.534.685.948	2.201.505.497	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**19.432.431.644**	**17.493.827.581**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 42/ *As restated - Note 42)*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	426.892.234.498	489.836.160.938	*Salaries and allowances*
Amortisasi (Catatan 13)	33.421.113.931	49.613.926.006	*Amortization (Note 13)*
Transportasi	24.216.807.420	16.160.234.737	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	23.342.439.563	28.036.456.014	*Depreciation of property and equipment (Note 11)*
Jamuan dan sumbangan	16.596.888.486	3.082.946.674	*Entertainment and donation*
Honorarium tenaga ahli	14.942.362.143	31.110.605.250	*Professional fee*
Listrik dan air	13.178.333.052	12.697.905.399	*Electricity and water*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	12.722.366.030	14.929.783.660	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Sewa	11.748.942.876	11.769.862.933	*Rent*
Seminar dan pelatihan	10.253.634.632	4.307.607.682	*Seminars and training*
Asuransi	7.943.834.074	8.454.327.953	*Insurance*
Pos dan telekomunikasi	4.215.696.138	13.400.901.625	*Post and telecommunication*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.666.918.686	5.084.736.056	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kantor	2.154.882.642	1.925.235.279	*Office supplies*
Lisensi	3.236.781.018	4.300.011.287	*Licenses*
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.361.459.611)	50.691.270.680	*Allowance for impairment of receivables*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.373.589.365	31.293.101.036	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**608.545.364.943**	**776.695.073.209**	***Total***

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE*

a. Pendapatan per saham / *a. Earnings per share*

	2022			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Company*	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share*	Laba per Saham/ *Earning per Share*	
Pendapatan per saham dasar	73.394.615.060	2.315.361.355	31,70	*Basic earnings per share*
Ditambah: asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.839.759.737	399.995.600		*Add: Assumed exercise of convertible bonds*
Laba per saham dilusian	95.234.374.797	2.715.356.955	35,07	*Diluted earnings per share*

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE (continued)

	2021			
	Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Loss for the Year Attributable to Equity Holders of the Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Rugi per Saham/ *Loss per Share***	
Rugi per saham dasar	(273.004.349.877)	2.315.361.355	(117,91)	*Basic loss per share*
Ditambah: asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.840.067.730	400.001.240		*Add: Assumed exercise of convertible bonds*
Rugi per saham dilusian	(251.164.282.147)	2.715.362.595	(92,50)	*Diluted loss per share*

b. Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan

b. Earnings per share from continuing operation

	2022			
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Profit for the Year from Continuing Operation Attributable to Equity Holders of the Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Laba per Saham/ *Earning per Share***	
Laba per saham dasar	73.394.615.060	2.315.361.355	31,70	*Basic earnings per share*
Laba per saham dilusian	73.385.248.659	2.715.356.955	27,03	*Diluted earnings per share*

	2021			
	Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Loss for the Year from Continuing Operation Attributable to Equity Holders of the Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Rugi per Saham/ *Loss per Share***	
Rugi per saham dasar	(273.553.709.795)	2.315.361.355	(118,15)	*Basic loss per share*
Rugi per saham dilusian	(273.553.709.795)	2.715.362.595	(100,74)	*Diluted loss per share*

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) yang diatribusikan kepada entitas induk pemegang ekuitas setelah mempertimbangkan efek atas biaya bunga terkait obligasi konversi, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampaknya ke jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan pada saat konversi obligasi (merupakan potensial dilusi saham biasa) ke saham biasa (Catatan 1b).
Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) attributable to ordinary equity holders of the parent company after giving effect to the interest expense related to the convertible bonds, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year after giving effect to the the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of bonds (which are dilutive potential ordinary shares) into ordinary shares (Note 1b).

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

34. AKUISISI

Seperti dijelaskan pada Catatan 1c, pada tanggal 16 Agustus 2022, Grup melalui KPSG mengakuisisi 70% kepemilikan saham di EIT. Tabel berikut merangkum akuisisi EIT:

34. ACQUISITION

As described in Note 1c, on August 16, 2022, the Group through KPSG acquired 70% shares ownership in EIT. The following table summarises the acquisition of EIT:

Entitas yang diakuisisi/Entitas yang mengakuisisi/ *Acquired/ Acquiring entity*	Tanggal efektif akuisisi/*Effective acquisition date*	Persentase kepemilikan yang di akuisisi/*Percentage of ownership acquired*	Tujuan akuisisi/ *Acquisition objective*	Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi/ *Net revenues contributed post-acquisition date*	Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi/ *Profit contributed post-acquisition date*	Pendapatan bersih pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun/ *Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year*	Laba pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun/ *Proforma profit, had the entity been consolidated from beginning of the year*
EIT	16-Aug-22	70.00%	Membangun bisnis jasa *informasi* teknologi/ *Develop IT services business*	8.028.317.440	560.359.086	8.051.139.840.958	299.492.104.258

34. AKUISISI (lanjutan)

Nilai wajar sementara dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di EIT pada tanggal akuisisi (16 Agustus 2022) adalah:

34. ACQUISITION (continued)

The provisional fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of EIT as at the acquisition date (August 16, 2022) are:

	Nilai wajar sementara pada akuisisi/ *Provisional fair value on Acquisition (Rp)*	
ASET		***ASSETS***
Kas dan bank	308.410.522	*Cash and banks*
Piutang usaha dan lain-lain	2.685.906.311	*Trade and other receivables*
Aset tetap - neto	214.508.601	*Property and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	2.290.526.830	*Intangible assets - net*
Pajak dibayar di muka	327.853.517	*Prepaid taxes*
Aset lainnya	88.864.089	*Other assets*
Sub-total	**5.916.069.870**	***Sub-total***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	645.385.774	*Trade payables*
Liabilitas kontrak	337.500.003	*Contract Liabilities*
Utang pajak	613.499.013	*Taxes payables*
Utang lancar lainnya	337.784.083	*Other current liabilities*
Sub-total	**1.934.168.873**	***Sub-total***
Total aset teridentifikasi neto	3.981.901.001	*Total identifiable net assets*
Kepentingan non-pengendali	(1.194.570.300)	*Non-controlling interest*
Goodwill	12.212.669.299	*Goodwill*
Imbalan yang dialihkan	**15.000.000.000**	***Consideration transferred***
Dikurangi kas dari entitas anak yang diakuisisi	(308.410.522)	*Less cash of acquired from subsidiary*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	**14.691.589.478**	***Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired***

Aset bersih yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 16 Agustus 2022, didasarkan pada penilaian atas nilai wajar sementara. Penilaian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh belum selesai sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi. Jika informasi baru diperoleh dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi yang mengakibatkan penyesuaian terhadap jumlah di atas, atau penyisihan yang ada pada tanggal akuisisi, maka akuntansi untuk akuisisi tersebut akan disesuaikan.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of August 16, 2022 were based on an assessment of their provisional fair values. The assessment of the fair value of the assets and liabilities acquired have not been completed as of the completion date of the consolidated financial statements and will be completed within one year from the date of the acquisition. If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which results to adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be adjusted.

Grup berkeyakinan akuisisi EIT akan membentuk sinergis yang baik dan peningkatan bisnis Grup di bidang usaha jasa IT dan *business process outsourcing.*

The Group believes the acquisition of EIT will create expected synergies and expand the Group's business in IT services and business process outsourcing.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies include risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, bank loans, trade payables and other payables in foreign currencies.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Rupiah	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.417.503	22.872.792.801	2.369.869	33.815.676.638	*Cash and cash equivalents*
	PHP	16.702.846	4.714.962.847	33.317.691	9.314.460.165	
	EUR	18.435	308.099.291	12.033	194.062.016	
	SGD	37.831	441.072.337	48.490	510.777.992	
	INR	507.179	95.405.483	8.632.522	1.649.933.852	
	MYR	7.034.615	25.016.849.408	7.217.011	24.653.995.386	
	IRR	-	-	26.478.788	8.738.000	
	TWD	4.360	2.209.324	4.300	2.209.324	
	HKD	581	1.172.155	641	1.172.155	
Piutang usaha	USD	3.402.542	53.525.384.121	1.301.898	18.576.783.775	*Trade receivables*
	MYR	7.984.960	28.396.514.741	7.925.837	27.075.412.913	
	PHP	130.404.571	36.811.254.424	61.281.737	17.132.228.857	
	EUR	108.725	1.817.083.873			
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank	USD	2.271.375	35.731.000.000	4.130.836	58.942.940.192	*Bank loans*
	MYR	-	-	700.000	2.391.266.500	
Utang usaha	USD	14.637.351	230.260.170.944	3.677.795	52.478.477.192	*Trade payables*
	MYR	5.482.116	19.495.774.135	8.459.758	28.899.335.785	
	PHP	75.951.007	21.439.829.880	52.805.204	14.762.486.950	
	EUR	-	-	82.710	1.333.858.516	
	CNY	1.363.332	3.077.203.156	159.171	356.229.821	
Aset (Liabilitas)						*Assets (Liabilities)*
Moneter - Neto	USD	(12.088.681)	(189.592.994.022)	(4.136.864)	(59.028.956.971)	*Monetary - Net*
	SGD	37.831	441.072.337	48.490	510.777.992	
	PHP	71.156.411	20.150.192.947	41.794.224	11.684.202.072	
	MYR	9.537.459	33.917.590.014	5.983.090	20.438.806.014	
	EUR	18.435	308.099.291	(70.677)	(1.139.796.500)	
	INR	507.179	95.405.483	8.632.522	1.649.933.852	
	IRR	-	-	26.478.788	8.738.000	
	TWD	4.360	2.209.324	4.300	2.209.324	
	HKD	581	1.172.155	641	1.172.155	
	CNY	-	-	(159.171)	(356.229.821)	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.359.373.707, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp214.466.074, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, hutang bank jangka pendek, dan utang usaha dan dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2022, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before income tax expense for the profit then ended would have been Rp1,359,373,707, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loan, and trade payables denominated in foreign currencies.

As of December 31, 2021, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before income tax expense for the year then ended would have been Rp214,466,074, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loan, and trade payables denominated in foreign currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related banks and cash equivalents, restricted bank and time deposits, due from related parties, short-term bank loans, and long-term bank loans.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp6.061.174.515 untuk tahun 2022, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp9.929.358.575 untuk tahun 2021, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan, Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dari pelanggan, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

Based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense from continuing operations will be lower or higher by Rp6,061,174,515 for the year 2022, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense from continuing operations will be higher or lower by Rp9,929,358,575 for the year 2021, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses, The Group is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties from customers, other receivables - third parties, bank and restricted time deposits - third parties, due from related parties and other assets.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan kas di bank, deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.
Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas kas dan setara kas. Konsentrasi risiko kredit yang teridentifikasi, jika ada, dikendalikan dan dikelola sebagaimana mestinya.

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki piutang dari satu pihak berelasi yang mewakili 63,7% dan 64,7% dari jumlah saldo piutang pihak berelasi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

With respect to cash in banks, time deposits including restricted time deposits with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

There are no significant concentrations of credit risk in cash and cash equivalents. Identified concentrations of credit risk, if any, are controlled and managed accordingly.

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and due from related parties are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management, other receivables, and due from related parties. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, other receivables and due from related parties as low as its customers are are involved in various industries and operate in largely independent markets.

There are no significant concentrations of credit risk in trade receivables and other receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has due from one related party that represent 63.7% and 64.7% of total due from related parties balance.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Receivables (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2022	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	*December 31. 2022*
Bank dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	475.260.253.428	-	475.260.253.428	*Bank and cash equivalents (Note 5)*
Aset keuangan lainnya - lancar							*Other financial assets - current*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.464.734.000.754	(33.363.100.146)	1.431.370.900.608	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	37.326.975.867	-	37.326.975.867	*Other receivables*
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya(Catatan 10)							*Restricted bank and time deposits (Note 10)*
PT Bank HSBC Indonesia	A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	9.865.117.158	-	9.865.117.158	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	14.645.218.516	-	14.645.218.516	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia	A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	6.841.935.671	-	6.841.935.671	*PT Bank Danamon Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	36.786.435.070	-	36.786.435.070	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank, NA	A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	14.766.897.598	-	14.766.897.598	*Citibank, NA*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	15.000.000.000	(104.359.602)	14.895.640.398	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	2.329.000.000	-	2.329.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
					(104.359.602)		

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang pihak berelasi, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 dan 7c mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing masing aset tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

For trade receivables and due from related parties, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 6 and 7c include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the fund is needed for the repayment of short-term liabilities and maturing obligations derived from sale of goods and services to customers.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2022				
	Di bawah 1 tahun/*Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *Over 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	Total/*Total*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Pokok pinjaman	610.441.533.444	-	-	610.441.533.444	*Principal*
Beban bunga masa depan	42.441.462.754	-	-	42.441.462.754	*Future imputed interest charges*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	*Other short-term debt*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	637.476.111.690	-	-	637.476.111.690	*Third parties*
Pihak berelasi	1.931.346.359	-	-	1.931.346.359	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	55.761.988.111	-	-	55.761.988.111	*Third parties*
Pihak berelasi	1.373.011.689	-	-	1.373.011.689	*Related parties*
Utang pihak berelasi	419.591.400.304	-	-	419.591.400.304	*Due to related parties*
Beban akrual	1.255.359.768.418	-	-	1.255.359.768.418	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	88.689.423.976	77.942.698.323	-	166.632.122.299	*Principal*
Beban bunga masa depan	-	8.517.292.525	-	8.517.292.525	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	9.500.493.719	15.621.371.797	-	25.121.865.516	*Lease liabilities*
Total	**3.128.566.540.464**	**102.081.362.645**	**-**	**3.230.647.903.109**	***Total***

	2021				
	Di bawah 1 tahun/*Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *Over 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	Total/*Total*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Pihak ketiga	752.275.133.527	-	-	752.275.133.527	*Third parties*
Beban bunga masa depan	47.361.916.969	-	-	47.361.916.969	*Future imputed interest charges*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	*Other short-term debt*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	478.516.356.399	-	-	478.516.356.399	*Third parties*
Pihak berelasi	3.345.109.102	-	-	3.345.109.102	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	137.171.017.261	-	-	137.171.017.261	*Third parties*
Pihak berelasi	3.951.501.905	-	-	3.951.501.905	*Related parties*
Utang pihak berelasi	437.701.249.998	-	-	437.701.249.998	*Due to related parties*
Beban akrual	1.137.748.633.521	-	-	1.137.748.633.521	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	98.119.254.461	126.616.979.695	-	224.736.234.156	*Principal*
Beban bunga masa depan	-	18.869.910.963	-	18.869.910.963	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	6.731.947.605	8.200.902.108	-	14.932.849.713	*Lease liabilities*
Total	**3.117.922.120.748**	**153.687.792.766**	**-**	**3.271.609.913.514**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak ketiga, aset kontrak, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak ketiga, serta beban akrual dan provisi, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

- Nilai wajar piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek dan utang pihak berelasi adalah mendekati nilai tercatatnya karena tingkat bunga dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties and related parties, other receivables from third parties, contract assets, restricted bank and time deposits, trade payables to third parties and related parties, other payables to third parties, and accrued expenses and provision, approximate their estimated fair market values due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.*

- *The fair value of due from related parties, short-term bank loans and due to related parties approximate their carrying amounts as the interest are repriced regularly based on market rate.*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *The fair values of long-term bank loans and convertible bonds are determined based on discounted cash flow using effective interest rate.*

The hierarchy of fair value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value is disclosed***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo					*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	97.891.079.172	-	97.891.079.172	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Utang bank	74.103.898.892	-	74.103.898.892	-	*Bank loans*
Obligasi konversi	572.563.511.745	-	572.563.511.745	-	*Convertible bond*

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / 36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The hierarchy of fair value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value is disclosed***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo					*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	115.116.320.742	-	115.116.320.742	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Utang bank	125.335.112.683	-	125.335.112.683	-	*Bank loans*
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	559.993.839.416	-	*Convertible bond*

37. SEGMEN OPERASI / 37. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following operating segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

The Group is engaged in the following business activities:

i. *Mission critical digital solution*
ii. *Digital enriched outsourcing services*
iii. *Cloud and digital Platform partner*
iv. Properti / P*roperty*
v. *Fintech*

Informasi Geografis / ***Geographical Information***

Distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan lokasi geografis diungkapkan dalam Catatan 29.

The distribution of the Group's consolidated revenues by geographical location is disclosed in Note 29.

Informasi mengenai aset tidak lancar kecuali aset pajak tangguhan, tagihan restitusi pajak, dan instrumen keuangan lainnya menurut wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for deferred tax assets, claims for tax refund, and other financial instruments by geographic area is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2022	**2021**	
Indonesia	680.574.088.856	762.169.635.252	*Indonesia*
Luar negeri	6.156.824.306	9.914.613.215	*Overseas*
Total	**686.730.913.162**	**772.084.248.467**	***Total***

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENTS (continued)*

2022	*Mission Critical Digital Solution*	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Properti/ *Property*	*Fintech*	*Total/Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Pendapatan/*Revenues*	**447.990.302.181**	**522.610.936.097**	**7.042.139.706.589**	**27.870.235.795**	**4.182.434.308**	**8.044.793.614.970**	**(234.817.092.722)**	**7.809.976.522.248**
Beban pokok pendapatan/*Cost of revenues*	(321.928.366.409)	(432.127.741.650)	(6.193.526.827.204)	(19.670.567.434)	(2.094.180.103)	(6.969.347.682.800)	153.084.683.957	(6.816.262.998.843)
Laba bruto/*Gross profit*	**126.061.935.772**	**90.483.194.447**	**848.612.879.385**	**8.199.668.361**	**2.088.254.205**	**1.075.445.932.170**	**(81.732.408.765)**	**993.713.523.405**
Beban usaha/*Operating expenses*:								
Penjualan/Selling	(1.174.346.883)	(339.169.500)	(17.795.860.028)	-	(123.055.233)	(19.432.431.644)	-	(19.432.431.644)
Umum dan administrasi/*General and administrative*	(199.552.304.047)	(84.590.326.766)	(382.172.010.635)	(4.037.542.057)	(24.007.887.923)	(694.360.071.428)	85.814.706.485	(608.545.364.943)
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill/*Impairment loss on intangible assets and goodwill*	(43.104.238.835)	-	(2.188.648.686)	-	(5.084.281.646)	(50.377.169.167)	-	(50.377.169.167)
Rugi penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual/*Impairment loss on assets held for sale*	(363.688.013)	(13.199.635.026)	-	-	-	(13.563.323.039)	-	(13.563.323.039)
Pendapatan operasional/*Other operating income*	5.236.283.320	5.260.748.300	6.561.973.824	507.680.212	3.308.087.414	20.874.773.070	(8.897.134.380)	11.977.638.690
Beban operasional lain-lain/*Other operating expenses*	(2.111.246.709)	(1.624.700.310)	(3.588.838.712)	(235.885.293)	(234.766.905)	(7.795.437.929)	3.067.083.251	(4.728.354.678)
Laba (rugi) usaha/*Operating income (loss)*	**(115.007.605.395)**	**(4.009.888.855)**	**449.429.495.148**	**4.433.921.223**	**(24.053.650.088)**	**310.792.272.033**	**(1.747.753.410)**	**309.044.518.624**
Penghasilan bunga/*Interest income*	40.403.880.869	3.247.780.515	43.761.970.771	2.269.193	2.235.554.233	89.651.455.581	(22.334.935.671)	67.316.519.910
Pajak terkait penghasilan bunga/ *Tax relating to interest income*	(12.816.957)	(12.490.364)	(1.361.037.908)	(453.839)	(336.788.763)	(1.723.587.831)	-	(1.723.587.831)
Laba (rugi) dari divestasi entitas anak/ *Gain (loss) from divestment of subsidiaries*	-	-	-	-	56.118.778.772	56.118.778.772	-	56.118.778.772
Beban bunga/*Interest expenses*	(82.909.551.853)	(18.819.418.051)	(59.138.198.196)	(4.792.174.957)	(1.855.975.855)	(167.515.318.912)	22.561.588.131	(144.953.730.781)
Beban administrasi bank/*Bank charges*	(182.633.104)	(748.009.888)	(5.392.499.102)	(49.511.505)	(199.487.000)	(6.572.140.599)	-	(6.572.140.599)
Rugi selisih kurs - neto/ *Loss on foreign exchange - net*	(4.217.930.793)	43.348.262	(28.962.788.244)	-	35.710.982	(33.101.659.794)	-	(33.101.659.794)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/*Profit (loss) before final tax and income tax expense*	**(161.926.657.233)**	**(20.298.678.381)**	**398.336.942.469**	**(405.949.885)**	**31.944.142.281**	**247.649.799.251**	**(1.521.100.950)**	**246.128.698.301**
Pajak final/*Final tax*	**-**	**(351.082.080)**	**-**	**(698.709.256)**	**-**	**(1.049.791.336)**	**-**	**(1.049.791.336)**

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENTS (continued)*

2022	*Mission Critical Digital Solution*	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Propertil *Property*	*Fintech*	*Total/Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/*Profit (loss) before income tax expense*	**(161.926.657.233)**	**(20.649.760.461)**	**398.336.942.469**	**(1.104.659.141)**	**31.944.142.281**	**246.600.007.915**	**(1.521.100.950)**	**245.078.906.965**
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	**(1.703.035.060)**	**(8.241.992.358)**	**(91.888.999.598)**	**(1.549.749.110)**	**(144.982.648)**	**(103.528.758.774)**	**2.026.912.362**	**(101.501.846.412)**
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Gain (loss) for the year*	**(163.629.692.293)**	**(28.891.752.819)**	**306.447.942.871**	**(2.654.408.251)**	**31.799.159.633**	**143.071.249.141**	**505.811.412**	**143.577.060.553**
Penghasilan komprehensif lain/ - *Other comprehensive income*	2.842.039.499	(432.238.889)	1.490.572.181	46.187.700	41.859.480	3.988.419.971	-	3.988.419.971
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/*Total comprehensive income (loss) for the year*	**(160.787.652.794)**	**(29.323.991.708)**	**307.938.515.052**	**(2.608.220.551)**	**31.841.019.113**	**147.059.669.112**	**505.811.412**	**147.565.480.524**
Aset segmen/Assets segment	1.553.119.896.641	355.336.586.880	3.208.660.118.059	148.248.009.890	75.442.053.876	5.340.806.665.346	(1.123.742.362.687)	4.217.064.302.659
Liabilitas segmen/*Liabilities segment*	1.653.368.980.503	236.902.368.695	2.394.628.924.558	62.562.719.195	48.717.870.821	4.396.180.863.772	(340.869.130.407)	4.055.311.733.365
Informasi lain/*Other information*								
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	2.162.490.934	3.145.070.177	27.157.739.897	106.323.097	396.012.778	32.967.636.883	-	32.967.636.883
Penyusutan/*Depreciation*	34.100.610.406	18.279.548.192	36.575.246.597	6.183.721.024	1.742.707.779	96.881.833.998		96.881.833.998

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENTS (continued)*

2021	Mission Critical *Digital Solution*	Digital Enriched Outsourcing *Services*	Cloud and Digital *Platform Partner*	Properti/ *Property*	*Fintech*	*Total/Total*	dihentikan/ Discontinued *operation*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Pendapatan neto/*Net revenue*	**522.938.994.618**	**556.143.054.512**	**5.622.770.127.894**	**42.254.427.877**	**9.392.503.844**	**6.753.499.108.745**	**-**	**(304.871.527.582)**	**6.448.627.581.163**
Beban pokok penjualan/*Cost of revenue*	(419.486.836.905)	(456.175.971.025)	(4.905.647.294.568)	(29.863.418.707)	(3.200.617.393)	(5.814.374.138.598)	-	241.781.771.186	(5.572.592.367.412)
Laba bruto/*Gross profit*	**103.452.157.713**	**99.967.083.487**	**717.122.833.326**	**12.391.009.170**	**6.191.886.451**	**939.124.970.147**		**(63.089.756.396)**	**876.035.213.751**
Beban usaha/*Operating expenses*:									
Penjualan/*Selling*	(1.942.152.834)	(265.287.055)	(13.889.267.560)	(1.834.740)	(1.397.120.132)	(17.495.662.321)	-	1.834.740	(17.493.827.581)
Umum dan administrasi/General and administrative	(215.579.057.928)	(108.257.810.699)	(467.746.343.453)	(4.304.813.444)	(43.900.942.161)	(839.788.967.685)	-	63.093.894.476	(776.695.073.209)
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill/ *Impairment loss on intangible assets and goodwill*	(41.405.901.966)	(293.854.166)	(5.906.612.615)	-	(4.339.864.020)	(51.946.232.767)	-	-	(51.946.232.767)
Rugi penurunan nilai aset tetap/ *Impairment loss on property and equipment*	-	-	-	(40.741.644.536)	-	(40.741.644.536)	-	-	(40.741.644.536)
Beban operasional lain-lain/*Other operating-expenses*	(4.656.442.940)	(2.332.009.443)	(1.912.826.285)	(31.382.122)	(672.134.936)	(9.604.795.726)	-	-	(9.604.795.726)
Pendapatan operasional/*Other operating Income*	-	-	777.102.063	-	-	777.102.063	-	(718.686.430)	58.415.633
Laba (rugi) usaha/*Operating income (loss)*	**(160.131.397.955)**	**(11.181.877.876)**	**228.444.885.476**	**(32.688.665.672)**	**(44.118.174.798)**	**(19.675.230.825)**	**-**	**(712.713.610)**	**(20.387.944.435)**
Penghasilan bunga/*Interest income*	35.315.254.604	17.355.274.590	26.693.171.943	6.859.511.921	885.010.358	87.108.223.416	-	(9.552.331.567)	77.555.891.849
Pajak terkait penghasilan bunga/ *Tax relating to interest income*	(1.112.904.861)	(23.659.475)	(1.169.815.071)	(398.603)	(161.632.071)	(2.468.410.081)	-		(2.468.410.081)
Rugi selisih divestasi entitas anak/ *Loss from divestment of subsidiaries*		9.324.943.642			(12.400.339.034)	(3.075.395.392)	-		(3.075.395.392)
Beban bunga/*Interest expenses*	(94.503.118.365)	(29.806.053.799)	(46.081.111.082)	(15.100.121.444)	(3.348.630.915)	(188.839.035.605)	-	9.522.915.259	(179.316.120.346)
Beban administrasi bank/*Bank charges*	(256.769.446)	(1.096.494.531)	(3.221.107.749)	(30.131.182)	(681.465.740)	(5.285.968.648)	-	11.931.033	(5.274.037.615)
Rugi selisih kurs - neto/*Loss on foreign exchange - net*	(714.894.396)	(335.922.964)	(291.038.973)	-	12.661.535	(1.329.194.798)	-	-	(1.329.194.798)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/*Profit (loss) before final tax and income tax expense*	**(221.403.830.419)**	**(15.763.790.413)**	**204.374.984.544**	**(40.959.804.980)**	**(59.812.570.665)**	**(133.565.011.933)**	**-**	**(730.198.885)**	**(134.295.210.818)**
Pajak final/Final tax	**(2.580.516.762)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(2.580.516.762)**	**-**	**-**	**(2.580.516.762)**
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/ *Income (loss) before income tax expense*	**(223.984.347.181)**	**(15.763.790.413)**	**204.374.984.544**	**(40.959.804.980)**	**(59.812.570.665)**	**(136.145.528.695)**	**-**	**(730.198.885)**	**(136.875.727.580)**
Beban pajak penghasilan/*Income tax expense*	**(49.447.658.000)**	**(10.066.777.799)**	**(48.761.854.344)**	**(644.306.182)**	**804.785.550**	**(108.115.810.775)**	**-**	**-**	**(108.115.810.775)**

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENTS (continued)*

2021	Mission Critical *Digital Solution*	Digital Enriched Outsourcing *Services*	Cloud and Digital *Platform Partner*	Properti/ *Property*	*Fintech*	*Total/Total*	Operasi yang dihentikan/ Discontinued *operation*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan/ ***Profit after income tax expense from discontinued operations***	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.077.176.310**	**-**	**1.077.176.310**
Laba (rugi) bersih tahun berjalan/` ***Net income (loss) for the year***	**(273.432.005.181)**	**(25.830.568.212)**	**155.613.130.200**	**(41.604.111.162)**	**(59.007.785.115)**	**(244.261.339.470)**	**1.077.176.310**	**(730.198.885)**	**(243.914.362.045)**
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	(137.233.115)	6.181.004.270	(3.445.561.898)	121.463.180	146.877.600	2.866.550.037	-	5.996.250	2.872.546.287
Laba komprehensif/*Total comprehensive income*	**(273.569.238.296)**	**(19.649.563.942)**	**152.167.568.302**	**(41.482.647.982)**	**(58.860.907.515)**	**(241.394.789.433)**	**1.077.176.310**	**(724.202.635)**	**(241.041.815.758)**
Aset segmen/*Assets segment*	**1.852.161.820.398**	**357.626.990.888**	**2.927.073.633.181**	**171.328.815.429**	**100.237.013.348**	**5.408.428.273.244**	**29.736.679.087**	**(1.328.875.976.028)**	**4.109.288.976.303**
Liabilitas segmen/Liabilities segment	**1.855.646.584.199**	**208.880.295.628**	**2.226.566.724.322**	**229.130.298.970**	**126.756.072.118**	**4.646.979.975.237**	**2.461.629.476**	**(613.564.305.500)**	**4.035.877.299.213**
Informasi lain/Other information									
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.609.640.688	5.634.198.828	13.604.774.699	3.690.282.212	388.411.261	24.927.307.688	-	-	24.927.307.688
Penyusutan/Depreciation	48.013.257.386	18.281.553.203	20.640.927.693	5.128.188.788	3.766.455.849	95.830.382.919	-	-	95.830.382.919

38. PERJANJIAN PENTING / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*effective date*	Nama perjanjian/*Agreement Name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
Perusahaan/*the Company*				
PT IBM Indonesia	26 September 2018/ *September 26, 2018*	*IBM Business Partner Agreement*	Mendistribusikan produk dan layanan sebagai - Penyedia Solusi/*Distribute products and services as - Solution Provider*	Berlaku 2 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 2 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 2 years and extended automatically for the next 2 years unless terminated by the Parties*
Temenos	26 Mei 2010/ *May 26, 2010*	*Master Partner Agreement*	Pemasaran dan program dukungan Temenos/*Market and support Temenos program*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT SAP Indonesia	9 Desember 2016/ *December 9, 2016*	*Master Partner Agreement*	Jasa seperti konsultasi dan/atau implementasi *software*/*Consultation services, and/or the software implementation services*	Berlaku sampai seluruh SAP PartnerEdge Model diakhiri/ *Valid until all SAP PartnerEdge Model are terminated*
Wolters Kluwer (Finarch APAC Pte.Ltd)	1 Oktober 2008/ *October 1, 2008*	*Distributor Agreement*	Mengembangkan pangsa pasar dan mendukung *Business Intelligence* dan pelaporan keuangan dan analisis software untuk institusi/*Develops market and supports Business Intelligence and financial reporting and comprehensive analysis software for financial institution*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Hewlett-Packard Indonesia	20 Maret 2016/ *March 20, 2016*	*HPE Partner Agreement*	Jaminan untuk semua peralatan dan perlengkapan Hewlett-Packard dengan kartu garansi dari PT Hewlett-Packard Berca Servisindo atau PT Hewlett-Packard Indonesia/*Guarantees for all Hewlett-Packard's tools and equipment with warranty card from PT Hewlett-Packard Berca Servisindo or PT Hewlett-Packard Indonesia*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Microsoft Indonesia	18 Juni 2012/ *June 18, 2012*	*Microsoft Services Partner Advantage*	Hak untuk menggunakan kode komputer dan material tertulis non-kode yang dikembangkan oleh Microsoft/*Right to use computer code and non-code written materials developed by Microsoft*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
SunGard Asia Pacific Incorp.	15 Juni 2013/ *June 15, 2013*	*System Integration agreement*	Hak untuk mendistribusikan produk SunGard/*Right to distribute SunGard's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Actimize UK Limited	17 April 2013/ *April 17, 2013*	*Professional Service Agreement*	Memberikan jasa pelayanan termasuk peraturan terkait kelakuan, jadwal kerja, prosedur keamanan dan instruksi lain, standar atau prosedur/*Provide services including rules related to behavior, working schedule, security procedures and other instruction, standards or procedure*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Portland Software and Services Limited	1 Oktober 2013/ *October 1, 2013*	*Distributor Agreement*	Mengiklankan, menjual, melisensikan, dan mendukung perangkat lunak administrasi GHI, dan Asuransi Kesehatan di wilayah Indonesia/ *Advertise, sell, license, and supports the software administration of GHI and Health Insurance in Indonesia*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*effective date*	Nama perjanjian/*Agreement Name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
Perusahaan/*the Company*				
Pegasystems. Inc.	4 September 2018/ *September 4, 2018*	*Single Client Teaming and Reseller Agreement*	Melakukan penjualan kembali lisensi dan perawatan perangkat lunak Pegasystems, termasuk melakukan kustomisasi dan implementasi apabila diperlukan/*Reselling Pegasystems' software license and maintenance, including carry out customization and implementation as necessary*	Berlaku terus menerus hingga ada pengakhiran pemeliharaan perangkat lunak/*Valid until termination of software maintenance service*
PT Oracle Indonesia	16 Juni 2014/ *June 16, 2014*	*Oracle Partner Network Worldwide Agreement*	Melakukan penjualan kembali produk Oracle Technology, termasuk untuk mengadakan demonstrasi produk dan melakukan integrasi produk/*Reselling Oracle Technology products, including performing product demonstration and integration*	Berlaku selama menjadi anggota OPN (Oracle Partner Network)/ *Valid during the membership period of OPN (Oracle Partner Network)*
Fidelity International Resource Management. Inc. (FIS)	18 Agustus 2016/ *August 18, 2016*	*Master Services Agreement*	Memperoleh jasa implementasi, pelatihan, konsultasi, konversi, perencanaan proyek, analisa resiko bisnis, manajemen vendor dan layanan lain yang terkait dengan aspek teknikal produk FIS/*Obtain implementation services, training, consultation, conversion, project planning, business risk analysis, vendor management and other technical services related to FIS product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
ASD, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Quantum Storage Pte Ltd	14 Maret 2022/ March 14, 2022	*Product Reseller Agreement*	Menjual produk Quantum kepada Pelanggan/ *Reselling Quantum Products to Customer*	Berlaku untuk 1 tahun/*Valid for 1 year*
PT Feedloop Global Teknologi	1 June 2022/ June 1, 2022	*Perjanjian Kerjasama Mitra Distribusi*	Memasarkan aplikasi seluler milik Feedloop/ *Marketing cellular application owned by Feedloop*	Berlaku untuk 1 tahun/*Valid for 1 year*
PT Brankas Services Agreement	14 Juli 2022/ July 14, 2022	*Perjanjian Layanan Brankas / Brankas Services Agreement*	Melakukan penjualan kembali layanan Brankas kepada Pelanggan/ *Reselling Brankas' services to customer*	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/*Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination*
Newgen Software Technologies LImited	1 September 2022/ September 1, 2022	*Consulting Agreement*	Menyediakan konsultan kepada Newgen/ *Provide consultant to Newgen*	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama/*Valid for 1 year and shall be renew based on mutual consent*
PT Sunline Master International	1 Juli 2022/ July 1, 2022	*Product Reseller Agreement*	Menjual Produk Sunline kepada Pelanggan/ *Selling Sunline Products to Customer*	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/*Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
BPT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT IBM Indonesia	7 Agustus 2018/ *August 7, 2018*	*Business Partner Agreement*	Mendistribusikan, menjual kembali dan menyediakan jasa atas produk IBM/ *Distribute, resale and provide product services of IBM*	Berlaku 2 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 2 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 2 years and extended automatically for the next 2 years unless terminated by the Parties*
Imperva, Inc.	6 Juni 2014/ *June 6, 2014*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk SecureSphere dan Imperva Cloud Services/*Distribute and provide product services of SecureSphere and Imperva Cloud Services*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk *Lenovo Thinksystem Server*, Produk *Storage* dan *Service*/*Distribute Lenovo Thinksystem Server Products, Storage Products and services*	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 December 2023/*This agreement end on December 31, 2023*
Extreme Networks Inc.	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	*Assignment of Agreement*	Pendelegasian kewenangan beberapa perjanjian dengan pelanggan, *reseller*, dan distributor ke Extreme Ops/*Assignment of certain agreements with end user customers, reseller, and distributor to Extreme Ops*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Extreme Networks Inc.	7 Juli 2017/ *July 7, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Extreme Networks/ *Distribute and provide product services of Extreme Networks product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Ignitenet	9 April 2018/ *April 9, 2018*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Ignitenet/ *Distribute and provide product services of Ignitenet product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Edgecore	1 September 2017/ *September 1, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Edgecore/ *Distribute and provide product services of Edgecore product*	1 tahun (31 Agustus 2018) dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year (August 31, 2018) and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
BPT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Alibaba Cloud (Singapore) Private Ltd	22 Oktober 2019/ *October 22, 2019*	*Distribution Agreement*	Membeli, memperjualbelikan, dan mendistribusikan produk Alibaba Cloud kepada Reseller dan Pelanggan/*Buy, trade and distribute Alibaba Cloud products to Resellers and Customers*	Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun setelah penandatanganan dan akan diperbaharui secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*This Agreement will end in 3 years after the agreement is signed and automatically renew for consecutive period of 1 year unless terminated by the Parties*
Finisar Corporation	25 Juni 2019/ *June 25, 2019*	*NonDisclosure Agreement*	Mendistribusikan produk Finisar/*Distribute Finisar's product*	Sampai tanggal 25 Juni 2024 dan setelah itu diperpanjang otomatis untuk 1 tahun kecuali ada pengakhiran/*Until June 25, 2024 and automatically renew for one year after initial term period unless terminated in writing*
PT Esri Indonesia	1 April 2022/ *April 1, 2022*	*Value Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk ESRI Indonesia sebagai Value Added Reseller/ *Distribute ESRI Products as Value Added Reseller*	Berlaku sampai 31 Maret 2023/*Valid until March 31, 2023*
Kemp Technologies Pte. Ltd	28 April 2021/ *April 28, 2021*	*Distribution Agreement*	Mendistribusikan produk Kemp/*Distribute Kemp's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Pica8, Inc.	11 April 2022/ *April 11, 2022*	*Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Pica8/*Distribute Pica8's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
N. Harris Computer Corporation (i2)	28 Januari 2022/ *January 28, 2022*	*Harris Channel Partner Agreement*	Mendistribusikan perangkat lunak dan jasa lainnya dari Harris di bawah merek i2/*Distribute and re-sell software and services from Harris under the i2 brand*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/Name	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
CDT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Fujitsu Indonesia	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk Fujitsu/*Distribute Fujitsu's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties*
F5 Network Inc.	4 Februari 2021/ *February 4, 2021*	*Distributor Agreement*	Distributor resmi dari produk F5 Network/*Official distributor for F5 Network product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai maksimal 2x masa perpanjangan kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year with maximum 2 years of extension term unless terminated by the parties*
Commvault Systems Singapore Pte. Limited	24 Juni 2016/ *June 24, 2016*	*Value-Added Distributor Agreement*	Mendistribusikan perangkat lunak Commvault /*Distribute Commvault's products and software maintenance*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Talend Singapore Pte. Limited	15 November 2016/ *November 15, 2016*	*Value-Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Talend/ *Distribute the Talend's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Microstrategy	7 Mei 2019/ *May 7, 2019*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk perangkat lunak dan jasa Microstrategy/ *Distribute* Microstrategy's *software and services products*	Berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid and extended automatically until terminated by the Parties*
Hitachi Vantara Pte. Ltd	17 Juli 2015/ *July 17, 2015*	*Partner Agreement Services Addendum*	Dasar penunjukan Partner sebagai HDS Service Partner/*Authorization of Partner to be an HDS Service Partner*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Talend Singapore Pte. Ltd	15 November 2016/ *November 15, 2016*	*Value-Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Talend/*Distribute the Talend's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Amazon Web Services, Inc.	1 Maret 2019/ *March 1, 2019*	*AWS Solution Provider Addendum*	Mendistribusikan produk AWS/*Distribute the AWS' product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Dynatrace Asia Pacific Pte. Ltd	27 Mei 2022/ *May 27, 2022*	*Value-Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Dynatrace selaku Reseller kepada Pengguna Akhir/*Distribute Dynatrace product to End User as Reseller*	Berlaku sampai 26 Mei 2023 dan akan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid until May 26, 2023 and is extended automatically for 1 year unless terminated*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/Name	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
VTI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Huawei Tech Investment	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Huawei di Indonesia/ *Distribute Huawei's products in Indonesia*	Sampai tanggal 31 Desember 2023/*Valid until December 31, 2023*
VMware International Limited, Irlandia	4 Mei 2012/ *May 4, 2012*	*Partner Master Term Agreement*	Mendistribusikan produk dari Vmware/*Distribute Vmware's products*	Berlaku sampai 30 April tahun berikutnya dan akan otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh para pihak /*Valid until April 30 the following year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Google Enterprise, Singapura	25 Februari 2015/ *February 25, 2015*	*Amendment of Google Enterprise Reseller Agreement*	Amendemen terhadap Reseller Agreement Google Enterprise/ *Amendment upon Google Enterprise Reseller Agreement*	Diperpanjang secara otomatis setiap 1 tahun di tanggal yang sama perjanjian berlaku kecuali ada pengakhiran/*Extended automatically for 1 year on anniversary unless terminated by the Parties*
Zimbra Inc.	7 November 2013/ *November 7, 2013*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk Zimbra Collaboration Software dan Zimbra Community software/*Distribute Zimbra Collaboration Software and Zimbra Community Software products*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
SolarWinds Software Europe Limited	14 Januari 2016/ *January 14, 2016*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari SolarWinds di wilayah Indonesia/*Distribute SolarWinds products in the area of Indonesia.*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
EMC Information Systems International	9 Februari 2015/ *February 9, 2015*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari EMC/*Distribute EMC's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Dell Indonesia	13 Februari 2012/ *February 13, 2012*	*Customer Master Services Agreement*	Mendistribusikan produk dari Dell/*Distribute Dell's products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties*
PT Dell Indonesia	24 Februari 2017/ *February 24, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Dell/*Distribute Dell's products*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Radware, Ltd	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	*NonExclusive Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Radware/*Distribute Radware's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
VTI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Sophos, Ltd	1 Desember 2012/ *December 1, 2012*	*Sophos-Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Sophos/*Distribute Sophos products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties*
Trend Micro (Singapore) Pte, Ltd	1 April 2021/ *April 1, 2021*	*Trend Micro - Distribution Agreement*	Mendistribusikan produk dari Trend Micro di Indonesia/*Distribute Trend Micro's products in Indonesia*	Sampai tanggal 31 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid until March 31, 2022 and is extended automatically for 1 year each unless terminated by the Parties*
Arista Networks, Ltd	10 September 2015/ *September 10, 2015*	*Non-Exclusive Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Arista di Indonesia/*Distribute Arista's products in Indonesia*	Berlaku sampai 31 Desember dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/*Valid until December 31 and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties*
Arris International Plc.	15 November 2017/ *November 15, 2017*	*Partner Master Terms*	Mendistribusikan produk dari Ruckus/*Distribute Ruckus products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Riverbed Technology, Inc.	14 Maret 2011/ *March 14, 2011*	*International Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Riverbed di Indonesia/*Distribute Riverbed's products in Indonesia*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Dell Global B.V (Singapore Branch)	26 Mei 2011/ *May 26, 2011*	*Dell Channel Partner Agreement South East Asia*	Mendistribusikan produk dari Dell Global di Indonesia/*Distribute Dell Global's products in Indonesia*	Berlaku sampai 31 Januari 2012 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berturut-turut sampai ada pengakhiran/*Valid until January 31, 2012 and extended automatically for successive 1 year until terminated by the Parties*
Red Hat Asia Pacific Pte. Ltd	14 April 2011/ *April 14, 2011*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Red Hat/*Distribute Red Hat's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Ivanti	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	*Ivanti Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Ivanti/*Distribute Ivanti's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
TOFFS Technologies Pte. Ltd	7 Juli 2022/ *July 7, 2022*	*Master Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari TOFFS/*Distribute TOFFS' products*	Perjanjian ini berlaku 2 tahun dan diperpanjang 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 2 years and extended for 1 year unless terminated by the Parties*
Palo Alto Networks Inc	21 Juni 2022/ *June 21, 2022*	*Master Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Palo Alto/*Distribute Palo Alto's products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically unless terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
HIN, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Hewlett-Packard Indonesia	7 April 2014/ *April 7, 2014*	*HP Partner Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari HP/ *Distribute and provide services of HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Hewlett-Packard Enterprise Indonesia	25 Agustus 2015/ *August 25, 2015*	*HPE Partner Agreement*	Mendistribusikan produk dari HP/*Distribute HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Hewlett-Packard Singapore Pte. Ltd	7 April 2014/ *April 7, 2014*	*HP Partner*	Mendistribusikan produk dari HP/*Distribute HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Aruba Networks International Ltd	13 Juli 2015/ *July 13, 2015*	*Aruba Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Aruba/*Distribute Aruba's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Samsung Electronics Indonesia	24 Januari 2017/ *January 24, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Samsung/*Distribute Samsung's products*	Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran oleh Para Pihak/*Until December 31, 2020 and extended for 1 year each until terminated by the Parties*
Meta Platform Ireland Limited	29 Desember 2022/ *December 29, 2022*	*Facebook Terms for WhatsApp Business Solution Providers*	Mendistribusikan produk dari WhatsApp Business Solution/*Distribute WhatsApp Business Solution products*	Berlaku sejak tanggal efektif perjanjian sampai ada pengakhiran/*Valid since the effective date and will continue until terminated by the Parties*
Cloudflare	6 Agustus 2021/ *August 6, 2021*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Cloudflare/*Distribute Cloudflare's products*	3 tahun sejak tanggal efektif dan diperpanjang secara otomatis 1 tahun sampai ada pengakhiran/*Valid for 3 years since effective date and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties*
Sangfor Technologies (Hong Kong) Limited	27 September 2018/ *September 27, 2018*	*Value Added Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Sangfor/*Distribute Sangfor's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Tencent	1 Juli 2022/ *July 1, 2022*	*Tencent Cloud Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari Tencent/*Distribute Tencent's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Darktrace	4 Februari 2022/ *February 4, 2022*	*Darktrace Partner Program Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Darktrace/*Distribute Darktrace's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
DocuSign, Inc	1 Juni 2022/ *June 1, 2022*	*Master Partner Agreement*	Melakukan penjualan produk dari Docusign/*Resell Docusign's products*	Berlaku selama Para Pihak menandatangani Program Addendum/*Valid as long as the Parties sign Program Addendum document*
Grab Indonesia	1 Oktober 2021/ *October 1, 2021*	*Reseller Agreement*	Melakukan penjualan kembali produk Grab berupa Grab Food, Grab Transport dan Grab Delivery/*Resell Grab's products consisting Grab Food, Grab Transport and Grab Delivery*	Berlaku 1 tahun dan sedang dalam perpanjangan/*Valid for 1 year and is in process of renewal*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/Name	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama Perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
XDCI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Toshiba GCS, Inc.	26 Januari 2015/ *January 26, 2015*	*Business Partner Agreement*	Mendistribusikan produk dari Toshiba/*Distribute Toshiba's products*	Diperpanjang secara otomatis untuk 2 tahun sampai ada pengakhiran/*Extended automatically for 2 years until terminated by the Parties*
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Lenovo PCD/*Distribute Lenovo PCD's products*	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *This agreement ends on December 31, 2023*
Logitech Asia Pacific Ltd	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Logitech Authorized Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari Logitech JH/*Distribute Logitec JH's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran oleh Logitech/*Extended automatically until terminated by Logitech*
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	13 September 2021/ *September 13, 2021*	*Non-Exclusive Distributorship Agreement*	Mendistribusikan produk Furukawa di Indonesia/*Distribute Furukawa's products in Indonesia*	Berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan/*Valid for 1 year after the signing date*
Allied Telesis Asia Pacific Pte. Ltd	1 Juli 2021/ *July 1, 2021*	*Independent Nonexclusive Authorised Distributor*	Mendistribusikan produk dari ATI/*Distribute ATI's products*	Berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan/*Valid for 1 year after the signing date*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/Name	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama Perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
MBT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Catalogic Software, Inc	16 Maret 2021/ *March 16, 2021*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Catalogic Software/*Distribute Catalogic Software's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd	10 Mei 2020/ *May 10, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari Oracle/*Distribute and provide services of Oracle's products*	Berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 10 Mei 2023 kecuali ada pengakhiran/*Valid for 3 years until May 10, 2023 unless terminated by the Parties*
PT Oracle Indonesia	26 Mei 2020/ *May 26, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Oracle Cloud/*Distribute Oracle's Cloud products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Inspire-Tech Pte. Ltd (Easishare)	22 April 2020/ *April 22, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Easishare/*Distribute Easishare's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
NetApp, BV.	27 Maret 2020/ *March 27, 2020*	*Distributor Agreement (APAC)*	Mendistribusikan produk dari NetApp/*Distribute NetApp's products*	Berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 31 Juli 2023 dan diperpanjang 1 tahun kecuali ada pengakhiran/*Valid for 3 years until July 31, 2023 and extended for 1 year unless terminated by the Parties*
JEDI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Synacor, Inc (Zimbra)	14 Februari 2022/ *February 14, 2022*	*Value Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari Synacor/*Distribute Synacor's products*	Berlaku 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun kecuali diakhiri oleh Para Pihak/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
i3, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Red Hat	2 November 2022/ *November 2, 2022*	*Reseller Training Program Agreement*	Menjual kembali produk Red Hat berupa Layanan Pembelajaran dan Unit Pelatihan serta Dokumentasi/*Resell Red Hat's products consisting of Learning Services and Training Units and related Documentation*	Berlaku 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun kecuali diakhiri oleh Para Pihak/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/Name	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama Perjanjian/*Agreement Name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
CTM, Entitas Anak/*Subsidiary*				
DBVisit	10 April 2014/ *April 10, 2014*	*Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari DBVisit/*Distribute DBVisit's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Cyberinc	04 Desember 2017/ *December 4, 2017*	Cyberinc *Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Cyberinc /*Distribute* Cyberinc's *products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Microstrategy	30 Mei 2019/ *May 30, 2019*	Microstrategy *Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Microstrategy /*Distribute* Microstrategy's *products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Oracle	24 Maret 2021/ *March 24, 2021*	*OPN-Oracle Partner Network*	Mendistribusikan produk dari Oracle /*Distribute* Oracle's *products*	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Maret 2022/*This agreement end on March 10, 2022*
CrowdStrike	17 September 2019/ *September 17, 2019*	*CrowdStrike Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk CrowdStrike/*Distribute CrowdStrike's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Micro Focus Malaysia Sdn Bhd	13 November 2020/ *November 13, 2020*	*Micro Focus Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Micro Focus /*Distribute Micro Focus's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Apptio. Inc.	08 November 2020/ *November 8, 2020*	*Apptio Partner Community Agreement*	Mendistribusikan produk dari Apptio /*Distribute Apptio's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
CTP, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Hitachi Vantara Corporation	28 Mei 2015/ *May 28, 2015*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Hitachi/*Distribute Hitachi's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Darktrace Limited	30 Juli 2015/ *July 30, 2015*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Darktrace/ *Distribute Darktrace's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Varonis Systems Inc	22 Maret 2016/ *March 22, 2016*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Varonis/ *Distribute Varonis's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Flowmon Network a.s.	12 April 2018/ *April 12, 2018*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Flowmon/ *Distribute Flowmon's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Malwarebytes Limited	26 September 2018/ *September 26, 2018*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Malwarebytes/ *Distribute Malwarebytes' products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
SonicWall International Ltd	15 April 2019/ *April 15, 2019*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari SonicWall/ *Distribute SonicWal's/ products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*effective date*	Nama perjanjian/*Agreement Name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
EG, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Infor (S.E.A) Pte. Ltd	22 Agustus 2012/ *August 22, 2012*	*Infor Partner Network Agreement*	Penjualan, pemasaran, dukungan dan/atau aktivitas terkait, termasuk pada pembuatan Prospek dan pendaftaran Prospek, pemasaran dan presentasi produk, negosiasi dan pelaksanaan Perjanjian Pengguna Akhir, dan penyediaan layanan Dukungan / *Sales, marketing, support and/or related activities, include Lead generation and Lead registration, product marketing and presentations, negotiation and execution of End User Agreements, and provision of Support services*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT SAP Indonesia	15 September 2013/ *September 15, 2013*	*PartnerEdge Channel Agreement VAR*	Menyediakan layanan seperti konsultasi, pemeliharaan dan pelatihan untuk pengguna SAP Software / *Provides associated services such as consultancy, maintenance, and training for users of SAP Software*	Bergantung pada mitra yang memenuhi persyaratan saat ini dan memiliki Otorisasi Produk setiap saat/*Dependent upon the partner fulfilling the current requirements for and having Product Authorisation at all times*
PT Budimulia Penta Realti	1 November 2022/ November *1, 2022*	*Lease Agreement*	Menyewakan suatu ruang kantor di Satrio Tower Lt. 20 Unit C-D2/*Lease an office at Satrio Tower 20th unit C-D2*	Berlaku untuk 5 tahun sampai 31 October 2027/*Valid for 5 years until October 31, 2027*
NPP, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Tableau Software, LLC	1 Agustus 2020/ *August 1, 2020*	*Partner Master Terms*	Menggunakan Tableau Trademarks or Tableau Marketing Materials/*Use Tableau Trademarks or Tableai Marketing Materials*	Sampai semua persyaratan dihentikan/*Until all Track Addenda have been terminated*
ODI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Oracle Indonesia	21 Juni 2014/ *June 21, 2014*	*Oracle Partner Network Full Use Distribution Agreement*	Memasarkan program-program, piranti keras learning credits dan/atau layanan-layanan / *Distribute programs, hardware, learning credits and/or services*	Syarat-syarat dari perjanjian ini harus terus berlaku untuk 2 tahun/*The term of this agreement shall continue for 2 years*
XMU, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Budimulia Penta Realti	1 Desember 2017/ *December 1, 2017*	*Lease Agreement*	Menyewakan suatu ruang kantor di Satrio Tower Lt. 25 Unit AB/*Lease an office at Satrio Tower 25th unit AB*	Berlaku untuk 5 tahun sampai 30 November 2022/*Valid for 5 years until November 30, 2022*
Ny. Tenny Mandarina	21 Desember 2020/ *December 21, 2020*	*Rental Agreement*	Memperpanjang penjanjian Sewa Menyewa Bangunan di Jl. Langsat/*Renew rental building agreement at Jl. Langsat*	Berlaku untuk 2 tahun sampai 20 Desember 2022/*Valid for 2 years until December 20, 2022*
Tn. Ie Purnama Sidi	15 September 2022/ *September 15, 2022*	*Lease Agreement*	Menyewakan suatu tanah dan Bangunan di Yogyakarta/*Lease an building and land at Yogyakarta*	Berlaku untuk 2 tahun sampai 14 September 2024/*Valid for 2 years until September 14, 2024*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*effective date*	Nama perjanjian/*Agreement Name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
AJD, Entitas Anak/ Subsidiary				
TIS Inc.	16 November 2015/ November 16, 2015	Distributor Partner Agreement	Memasarkan layanan *Cloud Evolving* kepada pengguna akhir di Indonesia/ Market the Cloud Evolving to end users in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Synnex Metrodata Indonesia	5 November 2018/ November 5, 2018	Agreement of Use of the Website	Mendistribusikan produk dari Synnex/Distribute Synnex's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Alipays Labs (Singapore) Pte. Ltd	25 November 2019/ November 25, 2019	Technology Licensing Agreement	Mendistribusikan produk dari Alipays/Distribute Alipays' product	N.A

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas anak di bawah ini memiliki komitmen terhadap pelanggannya dalam hal penyediaan jasa terkait proses penggajian karyawan pelanggannya. Dalam menjalankan transaksi tersebut, Entitas anak akan menyediakan data, informasi dan laporan yang diperlukan kepada pelanggannya dan akan menerima sejumlah uang untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran terkait layanan *payroll* pelanggan. Saldo bank yang dimiliki pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp27.003.435.724 dan Rp21.370.421.621, dengan rincian sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commitment

As of December 31, 2022 and 2021, the below Subsidiaries have commitments to their customers in terms of providing services related to the payroll process for their customers' employees. In carrying out these transactions, the Subsidiaries will provide the necessary data, information and reports to its customers and will receive a sum of money to be used for payments related to customer payroll services. The customer's bank balance as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp27,003,435,724 and Rp21,370,421,621, respectively, with details as follows:

	2022	2021	
PT Payrol Prima Indonesia	26.289.688.840	17.333.387.969	*PT Payrol Prima Indonesia*
PT Karyaputra Suryagemilang	713.746.884	4.037.033.652	*PT Karyaputra Suryagemilang*
Total	**27.003.435.724**	**21.370.421.621**	***Total***

39. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

	2022	2021	
Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga pinjaman	44.938.264.791	36.863.647.217	*Additions of due from related parties from capitalization of interest from loan*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	18.108.069.985	13.609.057.694	*Additions of right-of-use asset involving lease liabilities*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	-	116.996.400.000	*Reclassification property and equipment to investment property*
Reklasifikasi uang muka ke properti investasi	-	126.250.000	*Reclassification advance to investment property*
Penyesuaian nilai obligasi - amortisasi diskon	-	10.371.143.802	*Adjustment of value of convertible bonds - amortization of discount*
Total	**63.046.334.776**	**177.966.498.713**	***Total***

40. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

40. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2022						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*)*	31 Desember/ *December 31*	
Liabilitas Jangka Pendek							***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	752.275.133.527	3.571.038.494.793	(3.715.715.244.904)	2.923.980.000	(80.829.972)	610.441.533.444	*Short-term bank loan*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	15.000.000.000	6.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	6.000.000.000	*Other short-term debt*
Utang bank jangka panjang	98.119.254.461	-	(58.331.662.879)	-	48.901.832.394	88.689.423.976	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.820.640.808	-	(11.814.890.427)	-	21.969.320.946	14.975.071.327	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	437.701.249.998	-	(39.529.299.848)	-	21.419.450.154	419.591.400.304	*Due to related parties*
Liabilitas Jangka Panjang							***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	126.616.979.695	-	-	-	(48.674.281.372)	77.942.698.323	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	7.480.339.841	-	-	-	(2.868.184.615)	4.612.155.226	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	-	-	-	559.993.839.416	*Convertible bond*
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**2.002.007.437.746**	**3.577.038.494.793**	**(3.840.391.098.058)**	**2.923.980.000**	**40.667.307.535**	**1.782.246.122.016**	***Total financing liabilities from financing activities***

*) Lain-lain terdiri atas reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

**) Others consist of reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities and accretion of interest.*

40. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

40. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2021						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*)*	31 Desember/ *December 31*	
Liabilitas Jangka Pendek							***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.140.269.651.073	2.097.880.787.388	(2.470.820.174.054)	344.775.497	(15.399.906.377)	752.275.133.527	*Short-term bank loan*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	-	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	*Other short-term debt*
Utang anjak piutang - pihak berelasi	142.556.220.000	-	(142.556.220.000)	-	-	-	*Factoring payables - related party*
Utang bank jangka panjang	96.363.034.758	-	(43.443.132.077)	-	45.199.351.780	98.119.254.461	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	12.314.825.186	-	(17.706.472.007)	-	10.212.287.629	4.820.640.808	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	25.000.000.000	420.000.000.000	(25.000.000.000)	-	17.701.249.998	437.701.249.998	*Due to related parties*
Liabilitas Jangka Panjang							***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	178.230.242.394	-	-	-	(51.613.262.699)	126.616.979.695	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.450.475.618	-	-	-	3.029.864.223	7.480.339.841	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	551.144.033.664	-	(7.897.244)	-	8.857.702.996	559.993.839.416	*Convertible bond*
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**2.150.328.482.693**	**2.532.880.787.388**	**(2.699.533.895.382)**	**344.775.497**	**17.987.287.550**	**2.002.007.437.746**	***Total financing liabilities from financing activities***

*) Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi diskonto yang belum diamortisasi, reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

**) Others consist of transaction cost, amortization of unamortized discount, reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities and accretion of interest.*

41. HAL LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp670.830.908.753 dan modal kerja negatif sebesar Rp352.426.413.363.

Untuk terus memperbaiki kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya, manajemen Grup memiliki rencana dan tindakan yang akan terus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan beberapa restrukturisasi bisnis pada entitas-entitas anak dengan memperbaiki kinerja atau melepas entitas-entitas anak yang tidak menguntungkan.
2. Mencari sumber pendanaan dari institusi keuangan dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
3. Melakukan efisiensi biaya operasional dengan melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan dan pengawasan sumber daya yang digunakan dalam pekerjaan.
4. Melakukan penjualan aset-aset Grup yang tidak produktif untuk melunasi liabilitas Grup, terutama liabilitas kepada perbankan dengan tingkat bunga tinggi.
5. Melakukan konversi obligasi konversi Grup menjadi modal saham.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup.

41. OTHER MATTER

As of December 31, 2022, the Group has accumulated losses amounting to Rp670,830,908,753 and negative working capital amounting to Rp352,426,413,363.

To keep improving its ability to achieve profitable operations and improve its deficit position, the Group's management has several plans and actions that will be done continuously as follows:

1. *Conduct several business restructurings for subsidiaries by improving performance or releasing unprofitable subsidiaries.*
2. *Search funding sources from financial institutions with more competitive interest rate.*
3. *Conduct operational cost efficiency by reviewing the implementation and monitoring of resources used in the work.*
4. *Selling the Group's unproductive assets to pay off the Group's liabilities, especially liabilities to banks with high interest rate.*
5. *Converting the Group's convertible bonds into share capital.*

The above plans have not been fully realized by the Group, but the management is optimistic that it can be implemented effectively in the coming years.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact on going concern of the Group.

42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Penyajian kembali terkait perubahan kebijakan akuntansi

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tanggal 31 Desember 2021 dan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 terkait dengan penerapan siaran pers DSAK IAI pada bulan April 2022 atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, Imbalan Kerja (Catatan 2p).

Karena dampak retrospektif, Grup menyajikan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang dan beban tunjangan karyawan (manfaat) dan aset pajak tangguhan.

42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Restatements due to changes in accounting policy

The Group restated its prior year consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 in relation with the adoption of DSAK IAI press release in April 2022 regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, Employee Benefits (Note 2p).

Due to the retrospective impact, The Group restated its long-term employee benefit liabilities and related employee benefit expense (benefit) and deferred tax assets.

42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Reklasifikasi

Grup melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyelaraskan dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Reclassifications

The Group reclassified the comparative prior year consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended to conform with the presentation of consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Rangkuman atas dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the effects on the above-mentioned restatements and reclassifications are as follows:

	1 Januari 2021/31 Desember 2020 *January 1, 2021/December 31, 2020*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Reklasifikasi/ Reclassification**	**Sesudah penyajian dan reklasifikasi/ *As restated and reclassification***	
ASET					***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	108.457.605.870	(2.527.648.020)	-	105.929.957.850	*Deferred tax assets*
Total aset tidak lancar	**1.352.148.446.560**	**(2.527.648.020)**	**(93.270.263)**	**1.349.527.528.277**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**4.104.784.099.635**	**(2.527.648.020)**	**(93.270.263)**	**4.102.163.181.352**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Total liabilitas jangka pendek	**2.947.726.284.418**	**-**	**17.679.982.446**	**2.965.406.266.864**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	76.435.040.230	(11.791.843.910)	-	64.643.196.320	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**829.925.779.942**	**(11.791.843.910)**	**(17.773.252.709)**	**800.360.683.323**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**3.777.652.064.361**	**(11.791.843.910)**	**(93.270.263)**	**3.765.766.950.187**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo laba					*Retained earnings*
(Akumulasi kerugian)	(476.934.429.906)	7.739.284.517	-	(469.195.145.389)	*(Accumulated losses)*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	141.929.192.057	7.739.284.517	-	149.668.476.574	*Total equity attributable to the owner of the company*
Kepentingan Nonpengendali	185.202.843.218	1.524.911.373	-	186.727.754.591	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**327.132.035.275**	**9.264.195.890**	**-**	**336.396.231.165**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.104.784.099.635**	**(2.527.648.020)**	**(93.270.263)**	**4.102.163.181.352**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Reklasifikasi/ Reclassification**	**Sesudah penyajian dan reklasifikasi/ *As restated and reclassification***	
ASET					***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	83.684.455.201	(3.689.734.615)	-	79.994.720.586	*Deferred tax assets*
Total aset tidak lancar	**1.259.370.644.171**	**(3.689.734.615)**	**(3.363.980.121)**	**1.252.316.929.435**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**4.115.747.672.003**	**(3.689.734.615)**	**(2.768.961.085)**	**4.109.288.976.303**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	86.490.480.844	(25.401.819.708)	-	61.088.661.136	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**791.415.222.810**	**(25.401.819.708)**	**(8.451.501.905)**	**757.561.901.197**	***Total non-current liabilties***
TOTAL LIABILITAS	**4.064.048.080.006**	**(25.401.819.708)**	**(2.768.961.085)**	**4.035.877.299.213**	***TOTAL LIABILITIES***

42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Reklasifikasi/ Reclassification**	**Sesudah penyajian dan reklasifikasi/ *As restated and reclassification***	
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo laba (Akumulasi kerugian)	(761.277.762.881)	19.997.468.685	-	(741.280.294.196)	*Retained earnings (Accumulated losses)*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(143.422.908.505)	19.997.468.685	-	(123.425.439.820)	*Total equity attributable to the owner of the company*
Kepentingan Nonpengendali	195.122.500.502	1.714.616.408	-	196.837.116.910	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**51.699.591.997**	**21.712.085.093**	**-**	**73.411.677.090**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.115.747.672.003**	**(3.689.734.615)**	**(2.768.961.085)**	**4.109.288.976.303**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31. 2021*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Reklasifikasi/ Reclassification**	**Sesudah penyajian dan reklasifikasi/ *As restated and reclassification***	
PENDAPATAN	6.459.797.692.062	-	(11.170.110.899)	6.448.627.581.163	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.498.229.491.978)	-	(74.362.875.434)	(5.572.592.367.412)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**961.568.200.084**	-	**(85.532.986.333)**	**876.035.213.751**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	(28.663.938.480)	-	11.170.110.899	(17.493.827.581)	*Seling*
Umum dan administrasi	(834.072.197.135)	6.961.811.776	50.415.312.150	(776.695.073.209)	*General and administrative*
Total Beban Usaha	**(1.005.004.237.624)**	**6.961.811.776**	**101.619.267.662**	**(896.423.158.186)**	***Total Operating Expense***
RUGI USAHA	**(43.436.037.540)**	**6.961.811.776**	**16.086.281.329**	**(20.387.944.435)**	***OPERATING LOSS***
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(157.343.303.923)**	**6.961.811.776**	**13.505.764.567**	**(136.875.727.580)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(95.017.022.277)	406.976.070	(13.505.764.568)	(108.115.810.775)	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI TAHUN BERJALAN	**(252.360.326.201)**	**7.368.787.846**	**-**	**(244.991.538.355)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya					***Items that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.453.392.110)	6.511.668.407	-	4.058.276.297	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	423.202.858	(1.432.567.050)	-	(1.009.364.192)	*Related tax effect*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(253.489.704.961)**	**12.447.889.203**	**-**	**(241.041.815.758)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

anabatic
TECHNOLOGIES

PT Anabatic Technologies Tbk

Kantor Pusat | Head Office

Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 23, Karet Semanggi,
Setiabudi, Jakarta Selatan
12930 Indonesia

Telp : +62 21 522 9909
Fax : +62 21 522 9777

Kantor Operasional | Operational Office

Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong, Curug Sangereng,
Kelapa Dua, Tangerang,
Banten 15811 Indonesia

Telp : +62 21 8063 6010
Fax : +62 21 8063 6011

www.anabatic.com